2023 Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL

Bangkit Melanjutkan Keberlanjutan

50th ANNIVERSARY

berbakti bagi negeri

Penjelasan Tema

Theme Explanation

2023

Bangkit Melanjutkan Keberlanjutan

Rising to Continue Sustainability

Pada usia ke-50 tahun, keberadaan Bank Artha Graha Internasional di industri perbankan di Indonesia kian kukuh. Hal itu antara lain ditunjukkan dengan keberhasilan Bank membukukan kinerja optimal pada tahun 2023 melanjutkan trend positif tahun sebelumnya. Selain mencerminkan ketepatan dalam merumuskan dan mengimplementasikan kebijakan strategis, raihan tersebut juga menunjukkan kuatnya dukungan nasabah terhadap keberlangsungan operasional Bank. Lebih dari itu, prestasi tersebut juga tak lepas dari kepiawaian Bank menangkap peluang sekaligus momentum untuk bangkit pasca-pandemi COVID-19, yang ditopang oleh bertumbuhnya perekonomian Indonesia.

Sebagai bagian dari delapan Bank *First Movers* Keuangan Berkelanjutan, Bank senantiasa menyelaraskan antara pencapaian aspek ekonomi dengan aspek sosial dan lingkungan. Sebab itu, prestasi aspek ekonomi tahun 2023 diimbangi Bank dengan melakukan serangkaian kegiatan aspek sosial dan ekonomi melalui berbagai program *Corporate Social Safety Responsibility* (CSSR), seperti bakti sosial, santunan untuk anak yatim, donor darah, penanaman pohon, dan sebagainya. Konsistensi dalam menjaga keserasian antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan sesuai dengan visi Bank menjadi institusi keuangan terkemuka dengan kinerja prima yang berkelanjutan dan berkontribusi dalam pembangunan Indonesia.

At the age of 50, Bank Artha Graha Internasional's presence in the banking industry in Indonesia is getting stronger. This is shown, among others, by the Bank's success in posting optimal performance in 2023, continuing the positive trend of the previous year. In addition to reflecting the accuracy in formulating and implementing strategic policies, this achievement also shows the strong support of customers for the sustainability of the Bank's operations. Moreover, this achievement is also inseparable from the Bank's adeptness in seizing opportunities as well as the momentum to rise after the COVID-19 pandemic, which was supported by the growth of the Indonesian economy.

As part of the eight Sustainable Finance First Movers, the Bank always harmonizes the achievement of economic aspects with social and environmental aspects. Therefore, the Bank's economic achievements in 2023 were balanced by conducting a series of social and economic activities through various Corporate Social Safety Responsibility (CSSR) programs, such as social services, compensation for orphans, blood donations, tree planting, and so on. Consistency in maintaining harmony between economic, social and environmental aspects is in accordance with the Bank's vision of becoming a leading financial institution with excellent performance that is sustainable and contributes to the development of Indonesia.

Kesinambungan Tema

Theme Continuity

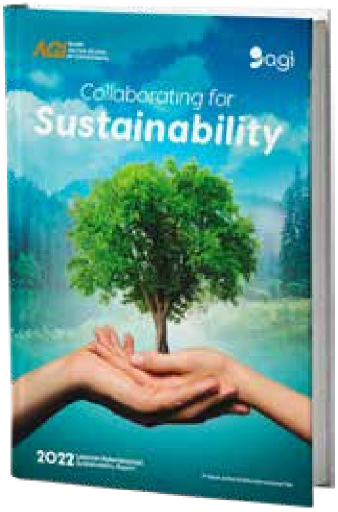

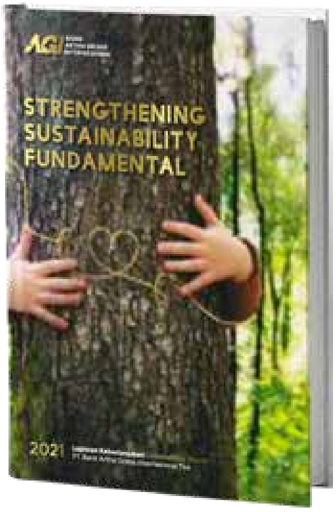

2022

2021

Collaborating For Sustainability

Keberhasilan PT Bank Artha Graha Internasional Tbk mempertahankan kinerja terbaik tahun 2022 merupakan cerminan atas kukuhnya kolaborasi antara pemangku kepentingan internal dan eksternal. Melalui kolaborasi, maka semua tantangan akan lebih mudah diselesaikan. Di sisi lain, melalui kolaborasi, maka semua program akan lebih mudah direalisasikan.

Bagi Bank, kolaborasi adalah kunci untuk menguatkan nilai kebersamaan, sekaligus fondasi yang kokoh untuk memenangi persaingan di industri perbankan yang kian kuat. Lebih dari itu, komitmen untuk berkolaborasi juga menjadi prasyarat untuk mewujudkan bisnis Bank yang berkelanjutan.

The success of PT Bank Artha Graha Internasional Tbk in maintaining the best performance in 2022 is a reflection of the strong collaboration between internal and external stakeholders. Through collaboration, all challenges will be more easily resolved. On the other hand, through collaboration, it will be easier for all programs to be realized.

For the Bank, collaboration is the key to strengthening the value of togetherness, as well as a solid foundation for winning competition in the banking industry which is getting stronger. More than that, the commitment to collaborate is also a prerequisite for realizing a sustainable business for the Bank.

Strengthening Sustainability Fundamental

Bank Artha Graha Internasional telah meletakkan dasar dan senantiasa memperkokoh fondasi keberlanjutan demi terwujudnya pertumbuhan usaha jangka panjang dan berkontribusi dalam pembangunan berkelanjutan. Secara bertahap Bank akan meningkatkan kinerja melalui pengembangan bisnis, perbaikan produktivitas, peningkatan layanan, dan kualitas aset, serta penguatan Tata Kelola dan fungsi manajemen risiko dan kontrol, dengan dukungan *Human Capital*, budaya kerja, dan sistem informasi yang andal. Memperkuat penetrasi segmen konsumer dan UMKM berbasis *value chain* dan membangun keunggulan infrastruktur digital dan Teknologi Informasi untuk memperluas jaringan dan kualitas produk dan pelayanan.

Bank Artha Graha Internasional has laid the foundation and continues to strengthen the foundation of sustainability for the realization of long-term business growth and contributing to sustainable development. Gradually the Bank will improve performance through business development, productivity improvement, service improvement, and asset quality, as well as strengthening Governance and risk management and control functions, with the support of Human Capital, work culture, and a reliable information system. Improving penetration to customers and MSMEs based on the value chain and establishing superiority in digital and Information Technology infrastructures to expand our network and product quality as well as services

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY PERFORMANCE OVERVIEW

Deskripsi *Description*	Satuan *Unit*	2023	2022	2021
Kinerja Ekonomi [OJK B.1] *Economic Performance [OJK B.1]*				
Pendapatan Bunga - Bersih *Interest Income - Net*	Jutaan Rupiah *Million Rupiah*	981.979	950.633	767.757
Laba/Rugi *Profit/Loss*	Jutaan Rupiah *Million Rupiah*	146.753	54.997	(168.063)
Pembayaran Pajak dan Retribusi *Tax and Levy Payment*	Jutaan Rupiah *Million Rupiah*	(135.611)	(129.478)	(185.925)
Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan *Financing of Non-Sustainable Business Activities*	Jutaan Rupiah *Million Rupiah*	11.818.488	9.764.884	10.729.091
Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan *Financing of Sustainable Business Activities*	Jutaan Rupiah *Million Rupiah*	328.880	464.886	749.225
% Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan dari Total Pembiayaan *% of Financing of Sustainable Business Activities from Total Funding*	Persen *Percent*	2,71	4,54	6,53
Nilai Pinjaman menurut Segmen [FN-CB-000.B] *Loan Amount by Segment [FN-CB-000.B]*				
- Perorangan *- Personal*	Jutaan Rupiah *Million Rupiah*	3.828.338	2.753.214	3.003.214
- Usaha Kecil *- Small Business*	Jutaan Rupiah *Million Rupiah*	186.247	399.980	682.188
- Korporasi *- Corporation*	Jutaan Rupiah *Million Rupiah*	8.132.783	7.076.576	7.794.571
Kerja Sama dengan Pemasok Lokal *Performance of Economic Aspects related to Sustainability*				
Total Pemasok Lokal *Total Local Suppliers*	Jumlah Mitra *Number of Partners*	516	308	171
Nilai Kerja Sama *Cooperation Value*	Jutaan Rupiah *Million Rupiah*	158.792	111.600	82.224
Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan *Performance of Economic Aspects related to Sustainability*				
Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (KKUB) *Types of products that meet the criteria for sustainable business activities (KKUB)*	Unit produk *Product Units*	2	3	3
Nominal produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (KKUB) *Nominal products and/or services that meet the criteria for sustainable business activities (KKUB)*	Jutaan Rupiah *Million Rupiah*	328.880	464.886	749.225
Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%): *Percentage of total portfolio of sustainable business activities to total portfolio (%):*				
a. Penghimpunan Dana *a. Fundraising*	Persen *Percent*	0	0	0

Deskripsi *Description*	Satuan *Unit*	2023	2022	2021
b. Penyaluran Dana *b. Fund Distribution*	Persen *Percent*	2,71	4,54	6,53
Kinerja Keuangan Inklusif *KInclusive Finance Performance* Perkembangan Laku pandai: *Progress of Laku Pandai*				
a. Jumlah Agen *a. Number of Agents*	Agen *Agent*	27	27	29
b. Nominal produk dan/atau jasa yang disediakan oleh Agen *b. Nominal of products and/or services provided by Agents*	Jutaan Rupiah *Million Rupiah*	213,9	228,8	248,5
c. Jumlah Peserta Literasi Keuangan *c. Number of Financial Literacy Participants*	Orang *People*	1.356	522	518

Realisasi nominal produk/atau jasa Bank yang memenuhi Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) sesuai dengan Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) 1 s/d 12 periode Tahun 2023 sebesar Rp328.880 juta, turun sebesar Rp136.006 juta atau 29,25% dibandingkan pencapaian Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) Tahun 2022 sebesar Rp464.886 juta.

The nominal realization of the Bank's products and/or services that meet the Criteria for Sustainable Business Activities (KKUB) in accordance with Environmentally Sound Business Activities (KUBL) 1 to 12 for the 2023 period amounted to IDR328,880 million, an decrease of IDR136,006 million or 29.25% compared to the achievement of Environmentally Sound Business Activities (KUBL) in 2022 of IDR464,886 million.

Pembiayaan Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan/KUBL
Financing of Environmentally Sound Business Activities/KUBL

Deskripsi *Description*	Satuan *Unit*	2023	2022	2021
Kinerja Aspek Lingkungan [OJK B.2] *Environmental Aspect Performance [OJK B.2]*				
Penggunaan BBM *Fuel Use*	Liter *Liter*	403.555	431.457	432.000
	Gigajoule *Gigajoule*	13.801	14.756	14.774
Penambahan (Pengurangan) Penggunaan BBM *Addition (Reduction) of Fuel Use*	Liter *Liter*	(27.902)	(543)	5.886
	Gigajoule *Gigajoule*	(954)	(18)	201,3
Penggunaan Listrik *Electricity Use*	Kwh	5.847.439	6.186.223	6.471.836
	Gigajoule *Gigajoule*	21.051	22.270	23.299
Penambahan (Pengurangan) Penggunaan Listrik *Addition (Reduction) of Electricity Use*	Kwh	(338.784)	(285.613)	(351.404)
	Gigajoule *Gigajoule*	(1.219,00)	(1.028,21)	(1.265,05)
Emisi CO2 Langsung dari Penggunaan BBM *Direct CO2 Emissions*	Ton CO2eq *Ton CO2eq*	926	989	988

Pembiayaan Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan/KUBL *Financing of Environmentally Sound Business Activities/KUBL*				
Deskripsi *Description*	**Satuan** *Unit*	**2023**	**2022**	**2021**
Emisi CO2 Tidak Langsung dari Penggunaan Listrik *Indirect CO2 Emissions*	Ton CO2eq *Ton CO2eq*	5.462	5.778	5.012
Total Emisi *Total Emissions*	Ton CO2eq *Ton CO2eq*	6.388	6.767	6.000
Penggunaan Air *Water Use*	Meter kubik *Cubic Meter*	33.210	35.426	34.934
Penambahan (Pengurangan) Air *Addition (Reduction) of Water*	Meter kubik *Cubic Meter*	(2.216)	492	(4.325)
Penggunaan Kertas Continuous Form *Continuous Form Paper Use*	dus *Cartons*	80	138	113
Penggunaan Kertas HVS *HVS Paper Use*	Rim *Reams*	6.329	6.197	10.086
Penggunaan Kertas Telstruk dan Kertas Thermal *Telstruct Paper and Thermal Paper Use*	Gulung *Rolls*	2.811	2.501	2.103
Pengaduan Lingkungan *Environmental Complaints*	Kasus *Cases*	0	0	0
Kinerja Aspek Sosial [OJK B.3] *Social Aspect Performance [OJK B.3]*				
Jumlah total pegawai *Number of employees*	Orang *People*	1.463	1.487	1.581
Jumlah pegawai tetap pria *Number of male permanent employees*	Orang *People*	574	646	748
Jumlah pegawai Kontrak pria *Number of male contract employees*	Orang *People*	164	108	63
Jumlah pegawai tetap wanita *Number of female permanent employees*	Orang *People*	547	596	682
Jumlah Pegawai Kontrak Wanita *Number of female contract employees*	Orang *People*	178	137	88
Komposisi Perempuan dalam Manajemen Tertinggi *Composition of Female in Top Management*	Orang *People*	3	2	3
Biaya Pengembangan Kompetensi *Competency Development Costs*	Jutaan Rupiah *Million Rupiah*	10.256	16.026	8.790
Total Jam Pelatihan dan Pengembangan Karyawan *Total Employee Training and Development Hours*	Jam *Hours*	7.804	7.265	2.483
Total Peserta Pelatihan dan Pengembangan Karyawan *Total Employee Training and Development Participants*	Orang *People*	16.237	12.350	9.831
Jumlah Kecelakaan Kerja Fatal *Number of Fatal Work Accidents*	Kasus *Cases*	2	0	0
Penyelesaian Keluhan Nasabah *Customer Complaint Settlement*	Persen *Percent*	100	100	100
Investasi CSSR *CSSR Investment*	Jutaan Rupiah *Million Rupiah*	9.314	5.502	5.074
Penanganan COVID-19 *Handling of COVID-19*	Jutaan Rupiah *Million Rupiah*	282	1.242	5.009

Halaman Ini Sengaja dikosongkan

This Page Intensionally Left Blank

Daftar Isi
Table of Content

02 Penjelasan Tema
Theme Explanation

03 Kesinambungan Tema
Theme Continuity

01 BAB 1 - Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan | *Sustainability Performance Overview*

12 Penjelasan Strategi Keberlanjutan
Explanation Of Sustainability Strategy

15 *Roadmap* Keuangan Berkelanjutan
Sustainable Finance Roadmap

18 Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan
Building Sustainability Culture

22 Bisnis yang Berintegritas
Share Highlights

02 BAB 2 - Penjelasan Direksi | *Board of Directors Explanation*

26 Penjelasan Direksi
Board of Directors Explanation

03 BAB 3 - Tentang Laporan Keberlanjutan | *About Sustainability Report*

36 Tentang Laporan Keberlanjutan
About Sustainability Report

04 BAB 4 - Profil Perusahaan | *Company Profile*

46 Identitas Perusahaan
Corporate Identity

47 Sejarah Singkat Perseroan
Brief History of the Company

50 Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Bank
Corporate Vision, Mission, and Values

51 Kegiatan Usaha
Business Activities

53 Produk dan Jasa
Products and Services

60 Layanan Digital Bank
Digital Bank Services

62 Struktur Organisasi
Organizational Structure

64 Lokasi Operasi dan Pasar yang Dilayani
Operational Locations and Markets Served

67 Jumlah Kantor Berdasarkan Jenis Kantor 2019-2023
Number of Offices by Type 2019-2023

67 Skala Perusahaan
Company Scale

68 Demografi Karyawan
Employee Demographics

68 Pekerja Bukan Karyawan
Non-Employee Workers

69 Pelibatan Pihak Lokal
Local Party Engagement

70 Perubahan Signifikan pada Organisasi dan Rantai Pasokan
Significant Changes in Organization and Supply Chain

73 Penghargaan dan Sertifikasi
Award and Certifications

76 Keanggotaan Asosiasi
Association Membership

05 BAB 5 - Tata Kelola Keberlanjutan | *Sustainable Governance*

80 Komitmen Penerapan Tata Kelola
Commitment to Governance Implementation

81 Prinsip Tata Kelola Perusahaan
Principles of Corporate Governance

83 Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure

84 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

85 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

88 Direksi
Board of Directors

93 Penanggung Jawab Pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan
Parties in Charge of Sustainable Finance Implementation

93 Peran Direksi dalam Pelaporan Keberlanjutan
Role of Board of Directors in Sustainability Reporting

94	**Pengembangan Kompetensi Terkait Kegiatan Berkelanjutan** *Competency Development Related to Sustainable Activities*
94	**Manajemen Risiko** *Risk Management*
99	**Pelibatan Pemangku Kepentingan** *Stakeholder Engagement*
101	**Kode Etik** *Code of Conduct*
103	**Kebijakan Antikorupsi dan Anti Fraud** *Anti-Corruption Anti-Fraud and Policy*
104	**Penerapan Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT & PPPSPM)** *Implementation of Anti-Money Laundering, Terrorist Financing Prevention and Financing Prevention of Proliferation of Weapons of Mass Destruction (AML, CFT & PPPSPM)*
105	**Komunikasi Masalah Penting, serta Mekanisme untuk Mencari Nasihat dan Mengemukakan Masalah** *Communication of Key Issues, and Mechanisms for Seeking Advice and Raising Issues*
106	**Sistem Pelaporan Pengaduan Pelanggaran** *Whistleblowing System*
110	**Etika Usaha dan Tata Perilaku** *Business Ethics and Code of Conduct*
111	**Budaya Kepatuhan Bank** *Bank Compliance Culture*
111	**Permasalahan terhadap Penerapan Kegiatan Berkelanjutan** *Issues with Implementation of Sustainable Activities*
119	**Kinerja Ekonomi Bank Tahun 2023** *Economic Performance in 2023*
121	**Distribusi Nilai Ekonomi** *Distribution of Economic Value*
124	**Dana Pihak Ketiga** *Third-Party Funds*
124	**Kredit Berdasarkan Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan** *Credit Based on Category of Sustainable Business Activities*
125	**Penyaluran Produk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)** *Distribution of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) Products*
125	**Kontribusi kepada Pembangunan Infrastruktur di Indonesia** *Contribution to Infrastructure Development in Indonesia*
126	**Portofolio Produk dengan Manfaat Sosial** *Product Portfolio with Social Benefits*
127	**Pengungkapan Kerangka Governansi, Pengelolaan dan Pengendalian Aspek Perpajakan** *Disclosure of Framework of Governance, Management and Control of Taxation Aspects*
128	**Implikasi Finansial Serta Risiko dan Peluang Lain Akibat dari Perubahan Iklim** *Financial Implications and Other Risks and Opportunities of Climate Change*
129	**Kewajiban Program Pensiun Manfaat Pasti dan Program Pensiun Lainnya** *Obligatory Defined Benefit Pension Plan and Other Pension Plans*
129	**Bantuan Finansial yang Diterima dari Pemerintah** *Financial Assistance from Government*

06 BAB 6 - Momentum Bangkit Pascapandemi | *Momentum To Rise After Pandemic*

116	**Sekilas Ekonomi Global dan Nasional** *Global and National Economy at a Glance*
117	**Kinerja Lapangan Usaha Jasa Keuangan 2023** *Financial Services Performance in 2023*
118	**Inisiatif dan Kebijakan Strategis Bank Tahun 2023** *Strategic Initiatives and Policies in 2023*

07 BAB 7 - Mengoptimalkan Dampak Positif Bagi Masyarakat | *Optimizing Positive Impact On Community*

133	**Tujuan Penerapan CSSR** *Objectives of CSSR Implementation*
133	**Metode Program CSSR** *CSSR Program Method*
133	**Pelaksanaan Kegiatan** *Activity Implementation*

138 **Program Literasi Keuangan**
Financial Literacy Program

139 **Pengaduan Masyarakat**
Public Complaints

08 BAB 8 - Kinerja Optimal dengan Human Capital Pilihan | *Optimal Performance With Select Human Capital*

143 **Landasan Kebijakan**
Basis of Policy

144 **Menghormati Hak Asasi Manusia dan Menjunjung Tinggi Kesetaraan**
Respecting Human Rights and Upholding Equality

144 **Rekrutmen dan Turn Over Karyawan**
Employee Recruitment and Turnover

147 **Keanekaragaman Karyawan**
Employee Diversity

148 **Remunerasi dan Tunjangan**
Remuneration and Benefits

150 **Cuti Parental**
Parental Leave

151 **Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan**
Employee Competency Training and Development

155 **Penilaian Kinerja Karyawan**
Employee Performance Assessment

157 **Hubungan Industrial dan Kebebasan Berserikat**
Industrial Relations and Freedom of Association

158 **Penyampaian dan Penyelesaian Keluhan**
Grievance Submission and Resolution

159 **Survei Kepuasan Karyawan**
Employee Satisfaction Survey

09 BAB 9 - Bersinergi Menciptakan Lingkungan Kerja Terbaik | *Synergizing To Create The Best Working Environment*

162 **Komitmen Bank terhadap K3**
Bank's Commitment to OHS

163 **Landasan Kebijakan**
Basis of Policy

163 **Penanggung Jawab K3**
Parties Managing OHS

163 **Rencana Program K3 Tahun 2023**
OHS Programs in 2023

163 **Pelaksanaan Program K3**
Implementation of OHS Programs

164 **Implementasi Standar K3 Perkantoran**
Implementation of Office OHS Standard

165 **Kinerja K3 Tahun 2023**
OHS Performance in 2023

10 BAB 10 - Menjaga Kepercayaan dengan Memberikan Layanan Terbaik | *Maintaining Trust Through The Best Service*

168 **Landasan Kebijakan**
Basis of Policy

168 **Layanan Setara untuk Nasabah**
Equal Service for Customers

169 **Informasi Produk dan Layanan**
Product and Service Information

170 **Komunikasi Pemasaran**
Marketing Communication

171 **Inovasi Produk/Jasa**
Product/Service Innovation

174 **Produk yang telah Dievaluasi Keamanannya Bagi Nasabah**
Products that Have Been Evaluated for Customer Safety

174 **Dampak Produk/Jasa**
Impact of Products/Services

175 **Jumlah Produk/Jasa yang Ditarik Kembali**
Number of Recalled Products/Services

175 **Kerahasiaan Nasabah**
Customer Confidentiality

175 **Sarana Pengaduan Nasabah**
Customer Complaint Channel

178 **Survei Kepuasan Nasabah**
Customer Satisfaction Survey

11 BAB 11 - Kinerja Lingkungan Keberlanjutan | *Sustainable Environmental Performance*

182 **Mengoptimalkan Green Banking untuk Kebaikan Masa Depan**
Optimizing Green Banking For The Future

183 **Komitmen Bank terhadap Kelestarian Lingkungan**
Commitment to Environmental Sustainability

185 **Pemakaian Kertas**
Paper Use

186 **Pengelolaan Energi**
Energy Management

189	**Pengelolaan Emisi Gas Rumah Kaca** *Greenhouse Gas Emission Management*
191	**Pengelolaan Air** *Water Management*
192	**Pengelolaan Limbah** *Waste Management*
192	**Keanekaragaman Hayati** *Biodiversity*
193	**Biaya Lingkungan** *Environmental Cost*

12 BAB 12 - Lain-lain | *Others*

196	**Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen** *Written Verification From Independent Party*
196	**Lembar Umpan Balik** *Feedback Sheet*
197	**Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahunan Sebelumnya** *Response To Previous Year's Report Feedback*
197	**Daftar Pengakuan Sesuai POJK 51/ POJK.03/2017** *List Of Disclosure According To POJK 51/ POJK.03/2017*
202	**Indeks KONTEN GRI STANDARD 2021** *Gri Standard Content Index 2021*
211	**Sustainability Accounting Standards Board (SASB)** *Sustainability Accounting Standards Board (SASB)*
213	**Sustainable Banking Assessment (SUSBA)** *Sustainable Banking Assessment (SUSBA)*

PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN [OJK A.1]

EXPLANATION OF SUSTAINABILITY STRATEGY [OJK A.1]

Bank Artha Graha Internasional berkomitmen terhadap keberhasilan implementasi keuangan berkelanjutan di Indonesia. Komitmen tersebut bermula pada akhir tahun 2015 dimana Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan dukungan *technical assistance* dari WWF Indonesia, mengajak Bank Artha Graha Internasional bersama dengan 7 Bank lainnya merintis *First Step to be a Sustainable Bank*, yaitu mengintegrasikan unsur lingkungan, sosial dan tata kelola dalam menerapkan prinsip-prinsip berkelanjutan ke dalam praktik perbankan, sebagaimana tertuang dalam *Roadmap* Keuangan Berkelanjutan di Indonesia yang diterbitkan oleh OJK.

Bank Artha Graha Internasional is committed to the successful implementation of sustainable finance in Indonesia. This commitment began in late 2015 when the Financial Services Authority (OJK) with the support of technical assistance from WWF Indonesia, invited Bank Artha Graha Internasional together with 7 other banks to pioneer the First Step to be a Sustainable Bank, which integrated environmental, social and governance elements in applying sustainable principles into banking practices, as stated in the Sustainable Finance Roadmap in Indonesia issued by OJK.

Selaras dengan itu, komitmen pemerintah untuk menekan emisi rendah karbon turut menjadi perhatian Bank dalam menerapkan strategi usaha berkelanjutan melalui penerapan ekonomi hijau. Sebagaimana tertuang dalam Visi dan Misi serta nilai-nilai perusahaan untuk menjadi institusi keuangan terkemuka dengan kinerja prima yang berkelanjutan dan berkontribusi dalam pembangunan Indonesia. Dengan ditunjang oleh *Human Capital* yang memahami dan memiliki pengetahuan tentang *sustainable finance,* Bank diharapkan mampu menciptakan pembangunan berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

Accordingly, the government's commitment to reduce low carbon emissions has also become the Bank's concern in implementing a sustainable business strategy through the implementation of a green economy. As stated in the Vision and Mission and Corporate Values to become a leading financial institution with excellent performance that is sustainable and contributes to the development of Indonesia. Supported by Human Capital that understands and has knowledge of sustainable finance, the Bank is expected to create sustainable development by harmonizing economic, social, and environmental interests.

Pendekatan keberlanjutan Bank Artha Graha Internasional mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Keuangan Publik. Dalam pelaksanaannya, Bank mengadopsi prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan sebagai berikut:

1. Prinsip Investasi Bertanggung Jawab
   Investasi bertanggung jawab (*responsible investment*) adalah pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam keputusan investasi. Prinsip ini berlaku untuk penghimpunan dan penyaluran dana yang mempertimbangkan peningkatan keuntungan ekonomi, kesejahteraan sosial, kualitas lingkungan hidup, dan penegakan tata kelola sebagai tujuan akhir.
2. Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan
   Bank memiliki tahapan dan rencana strategis guna mencapai tujuan jangka panjang, meliputi visi, misi, struktur organisasi, rencana strategis, standar prosedur operasional, dan program kerja sampai pada penetapan faktor risiko dalam penghimpunan atau penyaluran dana.
3. Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup
   Bank memiliki prinsip kehati-hatian dalam mengukur risiko sosial dan lingkungan hidup dari aktivitas penghimpunan dan penyaluran dana, melalui identifikasi, pengukuran, mitigasi, pengawasan, dan pemantauan risiko.

Bank Artha Graha Internasional's sustainability approach refers to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Finance. In its implementation, the Bank adopts the following sustainable finance principles:

1. *Principle of Responsible Investment*
   Responsible investment is an investment approach that considers economic, social, environmental and governance factors in investment decisions. This principle applies to the collection and distribution of funds that consider improving economic returns, social welfare, environmental quality, and upholding governance as the ultimate goal.
2. *Principle of Sustainable Business Strategy and Practices*
   The Bank has procedures and strategic plans to achieve long-term goals, including vision, mission, organizational structure, strategic plans, standard operating procedures, and work programs up to the determination of risk factors in the collection or distribution of funds.
3. *Principle of Social and Environmental Risk Management*
   The Bank has prudential principles in measuring social and environmental risks from fundraising and disbursement activities, through identification, measurement, mitigation, supervision, and monitoring of risks.

4. Prinsip Tata Kelola
   Penegakan tata kelola bagi Bank diterapkan melalui manajemen dan operasi bisnis yang mencakup, antara lain transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, profesional, setara dan wajar.
5. Prinsip Komunikasi yang Informatif
   Bank menyiapkan dan menyediakan laporan yang informatif mencakup strategi, tata kelola, kinerja dan prospek ke depan kepada seluruh Pemangku Kepentingan. Dalam hal ini, Bank telah mengomunikasikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Keberlanjutan secara rutin setiap tahunnya.
6. Prinsip Inklusif
   Bank memastikan ketersediaan dan keterjangkauan produk dan/atau jasa perbankan sehingga dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat. Jenis produk dan/atau jasa perbankan yang ditawarkan mencakup seluruh sektor ekonomi sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan kebijakan pemerintah.
7. Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas
   Bank berkomitmen untuk mendukung sektor-sektor unggulan prioritas yang telah ditetapkan oleh Pemerintah melalui Rencana Pembangunan Jangka Menengah dan Jangka Panjang (RPJMN dan RPJP). Hal ini dilakukan sebagai bagian mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.
8. Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi
   Dalam rangka menyelaraskan strategi/kebijakan, peluang bisnis, dan inovasi produk dengan kepentingan nasional, Bank berpartisipasi aktif dalam forum/kegiatan/kerja sama terkait Keuangan Berkelanjutan, baik dalam tingkat internasional/nasional.

Untuk mencapai tujuan keuangan berkelanjutan, Bank Artha Graha Internasional telah membuat program atau rencana kerja jangka panjang yang termuat dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). Seperti yang telah disampaikan dalam RAKB 2023, Bank menetapkan prioritas penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan urutan sebagai berikut:

- Prioritas I:
  Pengembangan Kapasitas Internal ("Pengembangan Kapasitas")
  Tahap awal diperlukan peningkatan pemahaman keuangan berkelanjutan kapada seluruh jajaran sebelum dilakukan implementasi sehingga diharapkan penerapan keuangan berkelanjutan dapat lebih cepat terealisasi.
- Prioritas II:
  Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/atau standar prosedur operasional ("Penyesuaian Organisasi")
  Setelah adanya pemahaman keuangan berkelanjutan maka diperlukan persiapan infrastuktur yaitu penetapan struktur organisasi termasuk *Human Capital*, prosedur dan tata cara pelaksanaan keuangan berkelanjutan disesuaikan dengan kondisi dan kompleksitas Bank serta kesiapan sistem Informasi Bank sebagai salah satu mitigasi risiko Bank di dalam implementasi keuangan berkelanjutan.

4. Principle of Governance
The enforcement of governance for the Bank is implemented through management and business operations that include, among others, transparency, accountability, responsibility, independence, professionalism, equality and fairness.
5. Principle of Informative Communication
The Bank prepares and provides informative reports covering strategy, governance, performance and future prospects to all Stakeholders. In this regard, the Bank has communicated the Sustainable Finance Action Plan and Sustainability Report regularly every year.
6. Principle of Inclusivity
The Bank ensures the availability and affordability of banking products and/or services so that they can be accessed by all levels of society. The types of banking products and/or services offered cover all economic sectors in accordance with the needs of the community and government policies.
7. Principle of Priority Leading Sector Development
The Bank is committed to supporting priority leading sectors that have been determined by the Government through the Medium and Long Term Development Plan (RPJMN and RPJP). This is carried out as part of supporting the achievement of the Sustainable Development Goals.
8. Principle of Coordination and Collaboration
In order to align strategies/policies, business opportunities, and product innovation with national interests, the Bank actively participates in forums/activities/collaboration related to Sustainable Finance, both at the international/national level.

To achieve sustainable finance goals, Bank Artha Graha Internasional has created a long-term program or work plan contained in the Sustainable Finance Action Plan (RAKB). As stated in the RAKB 2023, the Bank has set priorities for the implementation of Sustainable Finance in the following order:

- *Priority I:*
  Internal Capacity Building ("Capacity Building")
  The initial stage is necessary to enhance the understanding of sustainable finance to all levels before implementation so that the implementation of sustainable finance can be realized more quickly.
- *Priority II:*
  Adjustment of organization, risk management, governance, and/or standard operating procedures ("Organizational Adjustment").
  After understanding sustainable finance, it is necessary to prepare the infrastructure, namely the establishment of organizational structure including Human Capital and procedures for the implementation of sustainable finance adjusted to the condition and complexity of the Bank and the readiness of the Bank's Information system as one of the Bank's risk mitigation in the implementation of sustainable finance.

- Prioritas III
  Pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan termasuk peningkatan portofolio pembiayaan, investasi atau penempatan pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan ("Pengembangan Produk")
  Setelah jajaran memahami dan infrastruktur telah disiapkan, maka tahapan berikutnya adalah pangembangan produk dan/atau jasa keuangan kepada Nasabah.

Sesuai dengan kapasitas yang dimilikinya, Bank telah memiliki strategi dan rencana kerja untuk mencapai tujuan keuangan berkelanjutan dalam jangka panjang, antara lain sebagai berikut:

1. Memperkuat kebijakan dan praktik pengelolaan program CSSR yang memperhatikan aspek 3P (*People, Planet, Profit*) dengan kemitraan unsur ABCG (*Academy, Business, Community, and Government*);
2. Pengembangan strategi komunikasi keuangan berkelanjutan berbasis digital dengan melibatkan generasi milenial;
3. Penguatan kebijakan manajemen risiko, kebijakan dan program dalam melalui penyusunan *sustainability policy, procedures, and strategy;*
4. Pengembangan produk dan layanan perbankan dengan memperhatikan Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) melalui pembiayaan pada sektor yang termasuk dalam Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL);
5. Pengembangan operasional perbankan berkelanjutan melalui penerapan konsep *green office* dan pengadaan berkelanjutan ditunjang dengan Teknologi Informasi yang memadai; dan
6. Penguatan kapasitas lembaga melalui penataan kelembagaan dan penguatan kapasitas *Human Capital* yang memahami dan memiliki pengetahuan tentang Keuangan Berkelanjutan.

- *Priority III*
  Development of sustainable financial products and/or services including an increase in the financing portfolio, investment or placement in financial instruments or projects that are in line with the implementation of sustainable finance ("Product Development")
  After all employees understand the infrastructure, the next stage is the development of financial products and/or services to the Customer.

In accordance with its capacity, the Bank has a strategy and work plan to achieve sustainable finance goals in the long term, are as follows:

1. *Strengthening CSSR program management policies and practices that pay attention to the 3P aspects (People, Planet, Profit) with ABCG element partnerships (Academy, Business, Community, and Government);*
2. *Development of a digital-based sustainable finance communication strategy involving the millennial generation;*
3. *Strengthening risk management policies, policies and programs through the preparation of sustainability policies, procedures, and strategies;*
4. *Development of banking products and services by taking into account the Category of Sustainable Business Activities (KKUB) through financing in sectors included in Environmentally Sound Business Activities (KUBL);*
5. *Development of sustainable banking operations through the implementation of the concept of green office and sustainable procurement supported by adequate Information Technology; and*
6. *Strengthening institutional capacity through institutional structuring and strengthening the capacity of Human Capital who understand and have knowledge of Sustainable Finance.*

ROADMAP KEUANGAN BERKELANJUTAN
SUSTAINABLE FINANCE ROADMAP

Target Kegiatan Prioritas Periode Tahun 2021-2025
Target Priority Activities for the 2021-2025 Period

Pengembangan Kapasitas Internal Bank *Bank Internal Capacity Building*		
Tahun *Year*	**Keterangan** *Description*	**Target mengikuti Training** *Training Participation Target*
2021	Sebagian besar pengurus, para pegawai di tingkat manajerial pengambil keputusan dan staf terkait analisa kredit telah mengikuti program peningkatan kapasitas terkait keuangan keberlanjutan. *Most of the board, managerial decision makers and credit analysis staff attended capacity building programs on sustainable finance.*	70%
2022-2025	Peningkatan kualitas pengurus, para pegawai di tingkat manajerial pengambil keputusan telah mengikuti program peningkatan kapasitas terkait keuangan keberlanjutan. *To improve officers' quality, employees at the managerial decision-making level attended capacity building programs related to sustainability finance.*	80%
	Sebagian besar pegawai telah mengikuti program peningkatan kapasitas terkait keuangan keberlanjutan. *Most employees attended capacity building programs related to sustainability finance.*	50%

Penyesuaian Organisasi, Manajemen Risiko, Tata Kelola, dan/atau Standar Prosedur Operasional
Adjustment of Organization, Risk Management, Governance, and/or Standard Operating Procedures

Tahun *Year*	Keterangan *Description*	Target *Target*
2023	Penyesuaian atau penyusunan pedoman implementasi keuangan berkelanjutan. *Adjustment or preparation of sustainable finance implementation guidelines.*	• Finalisasi Pembiayaan *Green Building* • Draft Pembiayaan Efisiensi Energi • Draft Pembiayaan Energi Terbarukan • Draft Pembiayaan Transportasi Hijau • *Finalization of Green Building Financing* • *Drafting of Energy Efficiency Financing* • *Drafting of Renewable Energy Financing* • *Drafting of Green Transportation Financing*
	Penyesuaian klasifikasi kegiatan usaha Bank dengan kriteria dan kategori kegiatan usaha berkelanjutan. *Adjustment of the classification of the Bank's business activities to the criteria and categories of sustainable business activities.*	Penentuan klasifikasi dimasukkan dalam sistem informasi Bank untuk mempermudah proses pemantauan dan pelaporan. *Classification determination was included in the Bank's information system to facilitate the monitoring and reporting process.*
2023–2025	Pembuatan *scoring* untuk sektor industri penyaluran pembiayaan ramah lingkungan. *Creation of scoring for the industry sector of environmentally friendly financing distribution.*	Memiliki *scoring* risiko kredit untuk sektor industri yang berkaitan dengan risiko sosial, lingkungan, dan aktivitas bisnis. *Credit risk scoring for industry sectors related to social, environmental, and business activity risks.*
	Review infrastruktur dan kegiatan operasional setelah 1 tahun berjalan sebelumnya. *Review of infrastructure and operational activities after the previous 1 year.*	Terdapat perbaikan proses operasional implementasi keuangan berkelanjutan. *Improvement in the operational process of sustainable finance implementation.*
	Review pedoman terkait implementasi keuangan berkelanjutan yang telah diterbitkan. *Review guidelines related to the implementation of sustainable finance that have been issued.*	Telah dilakukan *review* dan pengkinian serta penyempurnaan pedoman. *Review and update and improvement of guidelines.*

Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan termasuk Peningkatan Portofolio Pembiayaan, Investasi atau Penempatan pada *Instrument* Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Development of Sustainable Finance Products and/or Services including Increased Financing Portfolio, Investment or Placement in Financial Instruments or Projects in Line with the Implementation of Sustainable Finance

Tahun *Year*	Keterangan *Description*	Target *Target*
2023	Peningkatan jumlah portofolio yang tergolong produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan. *Increase in the number of portfolios classified as sustainable financial products and/or services.*	KUBL 1 s/d 11: Rp302,4 miliar KUBL 12 (UMKM): Rp1.932,0 miliar Jumlah: Rp2.234,4 miliar *KUBL 1 to 11: IDR302.4 billion* *KUBL 12 (MSMEs): IDR1,932.0 billion* *Total: IDR2,234.4 billion*
2024–2025	Memberikan informasi dan edukasi kepada Nasabah Bank tentang pembiayaan berkelanjutan yang dilakukan secara berkesinambungan. *Provision of information and education to the Bank's customers about sustainable financing on an ongoing basis.*	50% dari Nasabah terinformasi melalui *e-mail* yang terdaftar, media sosial, *website*, SMS dan *Whatsapp*. *50% of customers are informed through registered email, social media, website, SMS and Whatsapp.*

Melalui tahapan-tahapan di atas, Bank Artha Graha Internasional memperkuat landasan untuk berkontribusi dan mendukung keberhasilan pencapaian pembangunan berkelanjutan sebagaimana tertuang dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 111 Tahun 2022 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Through the above stages, Bank Artha Graha Internasional strengthens its foundation to contribute and support the successful achievement of sustainable development as stipulated in the Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 111 of 2022 on the Implementation of Achieving the Sustainable Development Goals.

KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN [OJK F.1]

BUILDING SUSTAINABILITY CULTURE [OJK F.1]

Bank Artha Graha Internasional berkomitmen untuk menjalankan bisnis berkelanjutan. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, Bank melakukan penyesuaian dan akselerasi, khususnya di internal dengan membuat kebijakan dan kegiatan yang mengarah kepada budaya atau nilai-nilai keberlanjutan, baik dari sisi pendidikan dan pelatihan, produk dan jasa, aktivitas kegiatan sosial Perseroan, serta mitra usaha. Bank berharap semua pihak memahami dan menjalankan nilai-nilai keberlanjutan pada seluruh kegiatan usahanya. Budaya atau nilai-nilai keberlanjutan yang dimaksud di antaranya bagaimana setiap karyawan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan berintegritas, menghindari konflik kepentingan, memberi pelayanan terbaik bagi nasabah dan memiliki kesadaran ramah lingkungan.

Bank Artha Graha Internasional is committed to running a sustainable business. To realize this goal, the Bank has made adjustments and accelerations, especially internally by creating policies and activities that lead to a culture or values of sustainability, both in terms of education and training, products and services, corporate social activities, and business partners. The Bank expects all parties to understand and implement sustainability values in all its business activities. The culture or values of sustainability include how each employee carries out their duties and responsibilities professionally and with integrity, avoids conflicts of interest, provides the best service for customers and has an environmentally friendly awareness.

Becermin pada pentingnya budaya dan nilai-nilai keberlanjutan tersebut, yang sesungguhnya telah terkandung dalam visi, misi, nilai-nilai, budaya, dan Kode Etik, Bank terus melakukan sosialisasi kepada segenap pemangku kepentingan. Sosialisasi penting dilakukan untuk memastikan seluruh kegiatan operasional Bank dilandasi oleh moral, etika dan integritas yang tinggi. Kegiatan membangun budaya berkelanjutan di perbankan dilakukan secara formal dan non-formal seperti materi pembekalan terhadap karyawan baru terhadap nilai-nilai, kode etik dan budaya Perseroan, *morning briefing,* mekanisme *whistleblowing,* sosialisasi perilaku ramah lingkungan sampai dengan pengembangan kapasitas melalui pelatihan.

Reflecting on the importance of the culture and values of sustainability, which are actually contained in the vision, mission, values, culture, and Code of Conduct, the Bank continues to familiarize such culture and values to all stakeholders. Familiarization is important to ensure that all operational activities of the Bank are based on high morals, ethics and integrity. Activities to build a sustainable culture in banking are carried out formally and non-formally such as briefing materials for new employees on the values, code of ethics and culture of the Company, morning briefing, whistleblowing mechanism, familiarization of environmentally friendly behavior to capacity building through training.

Sesuai rencana dalam RAKB tahun 2023, Bank telah mewujudkan program prioritas sebagai berikut:

As planned in the RAKB 2023, the Bank has realized the following priority programs:

Pencapaian Prioritas 1: Pengembangan Kapasitas

Achievement of Priority 1: Capacity Building

Pengembangan kapasitas sumber daya manusia merupakan syarat dasar bagi Bank untuk mengimplementasi keuangan berkelanjutan. Di sepanjang tahun 2023, Bank telah berusaha merealisasikan rencana pelatihan yang telah ditetapkan dalam RAKB. Per 31 Desember 2023, sebanyak 132 karyawan (9,02%) dari berbagai level mulai dari karyawan hingga *Branch Director* dan *Deputy Director* telah diikutsertakan dalam berbagai topik pelatihan keuangan berkelanjutan yang diselenggarakan oleh pihak eksternal maupun internal.

Human resource capacity development is a basic requirement for the Bank to implement sustainable finance. In 2023, the Bank endeavored to realize the training plan set out in the RAKB. As of December 31, 2023, 132 employees (9.02%) from various levels ranging from employees to Branch Directors and Deputy Directors were included in various topics of sustainable financial training organized by external and internal parties.

Berikut adalah pelatihan-pelatihan yang telah dilaksanakan:
The following are the training program that have been conducted:

Materi *Subject*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*	Unit/Jabatan Peserta *Unit/Position of Participants*	Jumlah Peserta *Total Participants*
Account Officer Program (AOP) XII ~ Sustainable Finance Awareness *Account Officer Program (AOP) XII ~ Sustainable Finance Awareness*	22 Juli 2023 *July 22, 2023*	DHR/JIHS	*Account Officer*	13
Pelatihan *Sustainable Finance - Carbon Literacy* *Sustainable Finance Training - Carbon Literacy*	9 dan 16 Desember 2023 *December 9 and 16, 2023*	Internal	Director, Deputy Director, Executive Officer, Branch Director, Staf Risk Management, Staf Compliance, Staf Corsec, Team Leader, Account Officer *Director, Deputy Director, Executive Officer, Branch Director, Risk Management Staff, Compliance Staff, Corsec Staff, Team Leader, Account Officer*	119
Jumlah *Total*				132

Selain berupa pelatihan sosialisasi secara internal, Bank juga secara aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan eksternal yang dapat mempercepat pengembangan kapabilitas. Beberapa contoh partisipasi karyawan dalam virtual seminar, forum komunikasi, survei dan lainnya adalah sebagai berikut:

In addition to internal familiarization training, the Bank also actively participated in various external activities that can accelerate capability development. Some examples of employee participation in virtual seminars, communication forums, surveys and others are as follows:

No	Materi *Subject*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*
1	Seminar Penerbitan *Green, Social and Sustainability Bonds* - Sesi 1 dan 2 *Seminar on Issuance of Green, Social and Sustainability Bonds - Session 1 and 2*	24-25 Mei 2023 *May 24-25, 2023*	IDX
2	Undangan sebagai Peserta untuk Acara ACMF-ISSB *Joint Conference and Technical Training on the IFRS Sustainability Disclosure Standards in Singapore* *Invitation as Participant for ACMF-ISSB Joint Conference and Technical Training on the IFRS Sustainability Disclosure Standards in Singapore*	27-28 Juni 2023 *June 27-28, 2023*	OJK
3	Webinar *"How to Manage Climate-Related Risk in Banking Industry"*	15 Juni 2023 *June 15, 2023*	OJK
4	Webinar Peluang Perdagangan Karbon dalam Upaya Dekarbonisasi *Webinar on Carbon Trading Opportunities in Decarbonization Efforts*	27 Juli 2023 *July 27, 2023*	OJK
5	Technical Training on IFRS *Sustainable Disclosures Standards for Corporate Preparers*	16-18 Oktober 2023 *October 16-18, 2023*	OJK

No	Materi *Subject*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*
6	*Invitation for CEO to Attend CEO Networking 2023 Achieving Sustainable Growth through Cohesive Collaboration*	7 November 2023 *November 7, 2023*	IDX
7	*Sharing Knowledge Sustainability* *Sustainability Sharing Knowledge*	17 November 2023 *November 17, 2023*	Perbanas
8	Workshop Perdagangan Karbon (*Carbon Trading*) bagi Industri Jasa Keuangan *Workshop on Carbon Trading for the Financial Services Industry*	5-7 Desember 2023 *December 5-7, 2023*	OJK

Pencapaian Prioritas 2: Penyesuaian Organisasi

Achievement of Priority 2: Organizational Adjustment

Bank berpendapat bahwa penerapan Keuangan Berkelanjutan tidak terlepas dari komitmen melakukan penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/atau standar prosedur operasional dengan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan yang dilakukan sesuai dengan visi, misi, rencana strategis, struktur organisasi, serta tugas pokok dan fungsi (tupoksi) mengenai implementasi Keuangan Berkelanjutan. Penerapan penyesuaian struktur organisasi dapat dilakukan dengan menambah tupoksi Keuangan Berkelanjutan pada unit yang sudah ada atau menambah unit khusus yang menjalankan program-program Keuangan Berkelanjutan.

Program penyesuaian organisasi lainnya berupa penyelesaian kebijakan dan prosedur yang terkait pada aktivitas pembiayaan Bank. Hingga akhir Desember 2023, pencapaian Prioritas 2 adalah sebagai berikut:

The Bank believes that the implementation of Sustainable Finance is inseparable from the commitment to make adjustments to the organization, risk management, governance, and/or standard operating procedures with the principles of Sustainable Finance which are carried out in accordance with the vision, mission, strategic plan, organizational structure, and main tasks and functions (tupoksi) regarding the implementation of Sustainable Finance. Implementation of adjustments to the organizational structure can be done by adding Sustainable Finance tupoksi to existing units or adding special units that run Sustainable Finance programs.

Other organizational adjustment programs include the completion of policies and procedures related to the Bank's financing activities. Until the end of December 2023, the achievement of Priority 2 is as follows:

No	KEGIATAN *ACTIVITY*	PROGRESS *PROGRESS*	TARGET *TARGET*
1	Proses perekrutan untuk personil di unit *sustainable finance* *Recruitment process for personnel in the sustainable finance unit*	100%	Selesai *Completed*
2	Penyusunan kebijakan terkait Pembiayaan Energi Terbarukan, Efisiensi Energi dan Transportasi Ramah Lingkungan *Preparation of policies related to Renewable Energy Financing, Energy Efficiency and Environmentally Friendly Transportation*	100%	Selesai *Completed*
3	Penyusunan Kebijakan Pengadaan Berwawasan Berkelanjutan *Development of Sustainable Procurement Policy*	100%	Selesai *Completed*

Pencapaian Prioritas 3: Pengembangan Produk

Achievement Priority 3: Product Development

Selama tahun 2023, Bank fokus pada upaya digitalisasi dan pencapaian target bisnis. Oleh sebab itu, upaya pengembangan produk dan jasa Keuangan Berkelanjutan masih belum dapat dilaksanakan secara optimal. Namun demikian, Bank tetap berkomitmen untuk mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan melalui beberapa aktivitas pembiayaan dan penempatan dana. Tabel di bawah ini merangkum realisasi aktivitas dibanding dengan target yang sudah ditetapkan.

In 2023, the Bank focused on digitization efforts and achieving business targets. Therefore, efforts to develop Sustainable Finance products and services have not been optimized. Nevertheless, the Bank remains committed to implementing Sustainable Finance through several financing and fund placement activities. The table below summarizes the realization of these activities compared to the stipulated targets.

Aktivitas *Activty*	KUBL	Target 2023 *2023 Target*	Realisasi (Oustanding Per 31 Des 2023) *Realization* *(Outstanding as of Dec 31, 2023)*
Pembiayaan dan Penempatan Dana *Financing and Fund Placement*	KUBL 1 s/d 11	Rp302,4 miliar | *billion*	Rp95,3 miliar | *billion*
	KUBL 12: UMKM | *MSMEs*	Rp1.932,0 miliar | *billion*	Rp623,58 miliar | *billion*

Kredit berwawasan berkelanjutan yang Bank salurkan meliputi pembiayaan yang termasuk dalam Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dan yang tidak termasuk dalam KKUB. Dukungan finansial Bank terhadap Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) adalah Efisiensi Energi (KUBL 2) dan Bangunan Hijau (KUBL 10).

The Bank's sustainable lending includes financing that falls under the category of Sustainable Business Activities (KKUB) and those that do not fall under KKUB. The Bank's financial support to Environmentally Sound Business Activities (KUBL) is Energy Efficiency (KUBL 2) and Green Building (KUBL 10).

Kredit yang termasuk KUBL 2 adalah penyaluran kredit kepada debitur Baja Perkasa sebesar Rp300 juta di mana pendanaannya digunakan untuk renovasi atap pabrik dengan menggunakan material transparan untuk pencahayaan matahari.

KUBL 2 loans include lending to Baja Perkasa debtors amounting to IDR300 million where the funding was used for factory roof renovations using transparent materials for solar lighting.

Selain pembiayaan, Bank juga melakukan penempatan dana berupa pembelian obligasi senilai Rp95 miliar yang diterbitkan Sampoerna Agro, BRI dan BNI. Sampoerna Agro adalah perusahaan sawit yang menghasilkan bahan dasar bioenergi (KUBL 2) dan telah tersertifikasi RSPO & ISPO.

In addition to financing, the Bank also placed funds in the form of purchasing bonds worth IDR95 billion issued by Sampoerna Agro, BRI and BNI. Sampoerna Agro is a palm oil company that produces bioenergy base material (KUBL 2) and has been certified by RSPO & ISPO.

Selanjutnya, dalam mendukung program ekonomi kerakyatan, Bank telah berkontribusi baik melalui pembiayaan maupun penempatan dana dalam pembelian obligasi untuk disalurkan kepada UMKM senilai Rp623,58 miliar hingga akhir Desember 2023.

In supporting the people's economy program, the Bank contributed both through financing and placement of funds in bond purchases to be channeled to MSMEs worth IDR623.58 billion until the end December 2023.

BISNIS YANG BERINTEGRITAS

BUSINESS WITH INTEGRITY

Implementasi keuangan berkelanjutan harus dimulai dari internal Bank. Salah satunya adalah bagaimana menciptakan *human capital* agar memiliki integritas yang tinggi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Bank Artha Graha Internasional secara berkesinambungan memastikan bahwa setiap karyawan menjalankan budaya dan nilai-nilai perusahaan, profesional, menjaga kode etik dan terbebas dari konflik kepentingan yang dapat merugikan Bank.

The implementation of sustainable finance must start from within the Bank. One of them is how to create human capital to have high integrity in carrying out their duties and responsibilities. Bank Artha Graha Internasional continuously ensures that every employee lives the corporate culture and values, is professional, maintains a code of ethics and is free from conflicts of interest that could harm the Bank.

Halaman Ini Sengaja dikosongkan
This Page Intensionally Left Blank

Bab 02

Penjelasan Direksi

Board of Directors Explanation

Selaras dengan bertumbuhnya ekonomi Indonesia tahun 2023, Bank membukukan pendapatan bunga bersih sebesar Rp981,98 miliar, naik dibandingkan tahun 2022 yang mencapai Rp950,63 miliar. Adapun laba bersih tercatat sebesar Rp146,75 miliar, naik dibandingkan tahun 2022, yang mencapai Rp54,99 miliar.

In line with the growth of the Indonesian economy in 2023, the Bank booked net interest income of IDR981.98 billion, up from IDR950.63 billion in 2022. The net profit was recorded at IDR146.75 billion, an increase compared to 2022, which reached IDR54.99 billion.

PENJELASAN DIREKSI [GRI 2-22][OJK D.1]

BOARD OF DIRECTORS EXPLANATION [GRI 2-22][FSA D.1]

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Shareholders and Stakeholders,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa karena atas kehendak-Nya, PT Bank Artha Graha Internasional Tbk dapat membukukan kinerja terbaik pada tahun 2023. Pendapatan bunga bersih, laba operasional, laba sebelum pajak maupun laba tahun berjalan menunjukkan peningkatan dibanding tahun sebelumnya. Selain melanjutkan *tren* positif pencapaian tahun 2022, keberhasilan tersebut sekaligus menunjukkan peningkatan kepercayaan para pemangku kepentingan kepada Bank.

Praise be to God Almighty for His blessings, PT Bank Artha Graha Internasional Tbk was able to record the best performance in 2023. Net interest income, operating profit, profit before tax and profit for the year showed an increase compared to the previous year. In addition to continuing the positive trend of 2022 achievements, the success also demonstrated an increase in stakeholders' trust in the Bank.

Peningkatan kepercayaan pemangku kepentingan ditopang oleh banyak faktor di antaranya ketepatan kebijakan dan inisiatif strategis yang ditetapkan Bank, dan kebijakan tersebut diimplementasikan secara maksimal selama tahun pelaporan. Selain itu, pencapaian Bank juga dipengaruhi oleh membaiknya kondisi ekonomi dan sosial di Tanah Air di antaranya keberhasilan pemerintah menangani pandemi COVID-19, bahkan ditindaklanjuti dengan pencabutan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) pada akhir Desember 2022. Pencapaian tersebut merupakan pondasi yang kuat bagi masyarakat untuk beraktivitas dan berkegiatan secara leluasa, termasuk kembali bekerja di berbagai lapangan usaha, yang bermuara dengan bergeraknya roda perekonomian sehingga mendorong bertumbuhnya ekonomi Indonesia tahun 2023.

The increase in stakeholder trust was supported by many factors, including the accuracy of the policies and strategic initiatives set by the Bank, and these policies were implemented to the maximum during the reporting year. In addition, the Bank's achievements were also influenced by improving economic and social conditions in the country, including the government's success in handling the COVID-19 pandemic, in addition to the revocation of the policy on the Enforcement of Restrictions on Community Activities (PPKM) at the end of December 2022. This was a strong foundation for the community to carry out activities and activities freely, including returning to work in various business fields, which led to the movement of the economy so as to encourage the growth of the Indonesian economy in 2023.

Merujuk data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2023 tercatat sebesar 5,05% *year-on-year* (yoy). Pencapaian itu diraih di tengah melambatnya perekonomian global dan menurunnya harga komoditas unggulan. Dari sisi angka, pertumbuhan ekonomi tahun 2023 melambat dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 5,31%. Walau demikian, pertumbuhan ekonomi Indonesia tersebut masih di atas prediksi sejumlah lembaga ekonomi global. Bank Dunia (*World Bank*), Dana Moneter Internasional (IMF), dan *Asian Development Bank* (ADB), ketiganya memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5%.

Referring to data from the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economic growth in 2023 was recorded at 5.05% year-on-year (yoy). This achievement was achieved amid the slowdown in the global economy and the decline in leading commodity prices. In terms of numbers, economic growth in 2023 slowed down compared to 2022 which reached 5.31%. However, Indonesia's economic growth was still above the predictions of a number of global economic institutions. The World Bank, International Monetary Fund (IMF), and Asian Development Bank (ADB), all three estimated Indonesia's economic growth to reach 5%.

Kinerja Lapangan Jasa Keuangan/ Perbankan Tahun 2023

Financial Services/Banking Industry Performance in 2023

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2023 ditopang oleh bertumbuhnya 17 lapangan usaha yang dijadikan dasar perhitungan pertumbuhan ekonomi tahunan oleh BPS. Salah satu lapangan usaha yang tumbuh positif adalah Jasa Keuangan dan Asuransi, termasuk di dalamnya industri perbankan, dengan pertumbuhan sebesar 4,77%, meningkat signifikan dibanding tahun 2022 yang mencapai 1,93%.

Indonesia's economic growth in 2023 was supported by the growth of 17 business fields used as the basis for calculating annual economic growth by BPS. One of the business fields that grew positively was Financial and Insurance Services, including the banking industry, with growth of 4.77%, a significant increase compared to 2022 which reached 1.93%.

Menurut OJK, di tengah kondisi ketidakpastian dan perlambatan pertumbuhan ekonomi global, industri perbankan Indonesia per November 2023 tetap *resilient* dan berdaya saing didukung oleh tingkat profitabilitas (ROA) dan permodalan (CAR) yang relatif tinggi masing-masing sebesar 2,73% dan 27,89%. Dari sisi kinerja intermediasi, pada November 2023, secara yoy, kredit meningkat Rp618,43 triliun atau tumbuh 9,74% menjadi Rp6.965,90 triliun. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada kredit modal kerja sebesar 10,14% yoy.

According to OJK, in the midst of uncertainty and slowing global economic growth, the Indonesian banking industry as of November 2023 remained resilient and competitive, supported by relatively high levels of profitability (ROA) and capitalization (CAR) of 2.73% and 27.89%, respectively. In terms of intermediation performance, credit increased by IDR618.43 trillion or grew 9.74% to IDR6,965.90 trillion in November 2023 on a yoy basis. The highest growth occurred in working capital loans of 10.14% yoy.

Sementara itu, dari sisi pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK), hingga November 2023, tercatat tumbuh 3,04% yoy atau menjadi Rp8.216,21 triliun, dengan deposito menjadi kontributor pertumbuhan terbesar yaitu 3,50% yoy. OJK mencatan, beberapa hal yang memengaruhi perlambatan pertumbuhan DPK di antaranya adalah pertumbuhan DPK yang tinggi pada masa pandemi yang mengakibatkan *high base effect* pada pertumbuhan DPK setelahnya, penggunaan dana internal untuk operasional dan ekspansi perusahaan, konsumsi masyarakat yang kembali meningkat dengan berakhirnya status pandemi, serta dampak semakin banyaknya alternatif instrumen penempatan dana selain DPK.

Meanwhile, until November 2023, Third Party Fund (DPK) recorded growth of 3.04% yoy to IDR8,216.21 trillion, with deposits being the largest contributor to growth at 3.50% yoy. OJK noted that some aspects that influenced the slowing growth of deposits included high deposit growth during the pandemic which resulted in a high base effect on subsequent deposit growth, the use of internal funds for company operations and expansion, increased public consumption with the end of the pandemic status, and the impact of the increasing number of alternative fund placement instruments other than deposits.

Sebagai bagian dari lembaga jasa keuangan, khususnya di industri perbankan, Bank turut terdampak positif atas pertumbuhan ekonomi Indonesia yang berkelanjutan pada tahun 2023, termasuk pertumbuhan di lapangan usaha jasa keuangan tersebut. Melalui Laporan Keberlanjutan inilah, Bank menyampaikan keberhasilan kinerja aspek ekonomi tahun 2023, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan. Tak hanya pencapaian kinerja aspek ekonomi, sesuai Peraturan OJK tersebut, laporan ini juga mencakup berbagai rencana, implementasi dan kebijakan terkait kinerja aspek lingkungan dan sosial sebagai sebuah keselarasan.

As part of a financial services institution, especially in the banking industry, the Bank was positively affected by Indonesia's sustainable economic growth in 2023, including growth in the financial services business field. Through this Sustainability Report, the Bank presents the success of the economic aspect performance in 2023, as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies or POJK Sustainable Finance. In addition to presenting the achievement of economic aspect performance in accordance with the OJK Regulation, this report also includes various plans, implementation and policies related to the performance of environmental and social aspects as a harmony.

Bank Artha Graha Internasional dan Keuangan Berkelanjutan

Bank Artha Graha Internasional and Sustainable Finance

Bank berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan. Menurut peraturan ini, keuangan berkelanjutan adalah adalah dukungan menyeluruh dari sektor jasa keuangan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial.

The Bank is committed to implementing sustainable finance as stipulated in POJK No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies or POJK Sustainable Finance. According to this regulation, sustainable finance is the comprehensive support of the financial services sector to create sustainable economic growth by harmonizing economic, environmental and social interests.

Keselarasan antara aspek ekonomi, lingkungan hidup dan sosial merupakan suatu keharusan karena fungsi suatu perusahaan bukan hanya mencetak laba tetapi juga dituntut menjaga kelestarian lingkungan hidup dan menunjukkan

Alignment between economic, environmental and social aspects is a must because the function of a company is not only to make a profit but also to preserve the environment and show concern for social issues. Moreover, the Bank kepedulian pada isu-isu sosial. Lebih dari itu, Bank meyakini keselarasan ketiga aspek merupakan pondasi penting untuk mewujudkan bisnis yang berkesinambungan dengan pencapaian kinerja yang optimal.

believes that the harmony of the three aspects is an important foundation for realizing a sustainable business with optimal performance achievement.

Berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan, bahkan Bank telah memberikan dukungan sejak fase prakondisi pada November 2015. Hal itu ditandai dengan keikutsertaan Bank sebagai salah satu dari delapan bank yang menginisiasi terbentuknya Inisiatif Keuangan Berkelanjutan Indonesia (IKBI) bersama WWF Indonesia. Kedelapan bank yang mewakili 46% aset perbankan Indonesia tersebut tergabung dalam kelompok *The First Movers on Sustainable Banking.*

In relation to the implementation of sustainable finance, the Bank even provided support since the precondition phase in November 2015. This was marked by the Bank's participation as one of the eight banks that initiated the formation of the Indonesian Sustainable Finance Initiative (IKBI) with WWF Indonesia. The eight banks representing 46% of Indonesia's banking assets are members of the The First Movers on Sustainable Banking group.

Dukungan lain terhadap keuangan berkelanjutan juga direalisasikan dengan menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), seperti diatur dalam pasal 4 ayat (1) POJK Keuangan Berkelanjutan. RAKB yang menjadi bagian tidak terpisahkan dengan Rencana Bisnis Bank (RBB) berisi berbagai rencana, program dan kebijakan strategis sebagai implementasi prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan. Bank meyakini implementasi RAKB melalui program-program strategis dan prioritas merupakan kebijakan yang tepat dan searah dengan konsep pembangunan berkelanjutan yang tengah dijalankan di Indonesia. Dalam RAKB Tahun 2023, Bank menetapkan tiga program prioritas, yaitu pengembangan kapasitas internal; penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/atau standar prosedur operasional; serta pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan, termasuk peningkatan portofolio pembiayaan, investasi atau penempatan pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan. Selama tahun pelaporan, ketiga program telah dilaksanakan Bank dengan baik.

Other support for sustainable finance is also realized by preparing a Sustainable Finance Action Plan (RAKB), as stipulated in article 4 paragraph (1) of the POJK Sustainable Finance. The RAKB, which is an integral part of the Bank's Business Plan (RBB), contains various strategic plans, programs and policies to implement the principles of sustainable finance. The Bank believes that the implementation of the RAKB through strategic and priority programs is the right policy and in line with the concept of sustainable development being implemented in Indonesia. In the RAKB Year 2023, the Bank set three priority programs, namely internal capacity building; organizational adjustment, risk management, governance, and/or standard operating procedures; and development of sustainable financial products and/or services, including an increase in the financing portfolio, investment or placement in financial instruments or projects that are in line with the implementation of sustainable finance. During the reporting year, all three programs were successfully implemented by the Bank.

Kebijakan Bank untuk Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Bank Policy to Respond to Challenges in Fulfilling Sustainability Strategy

Keberadaan Bank yang semakin kukuh dengan pencapaian kinerja yang optimal merupakan cerminan atas implementasi sikap dasar dan nilai-nilai/budaya keberlanjutan Bank dalam mewujudkan visi dan misi, yaitu *Agility, Collaboration*, dan *Innovation.* Selanjutnya, berdasarkan budaya keberlanjutan tersebut, seluruh insan Bank berkomitmen untuk mewujudkan kinerja terbaik dengan berpedoman pada Kode Etik (*Code of Conduct*) sebagai aturan main dalam berinteraksi dengan segenap pemangku kepentingan. Untuk memastikan bahwa Bank menjalankan usaha sesuai dengan budaya keberlanjutan dan Kode Etik, Bank secara berkesinambungan melakukan sosialisasi melalui berbagai kegiatan dan media, baik kepada pemangku kepentingan internal maupun eksternal.

The Bank's presence that is increasingly stronger with the achievement of optimal performance is a reflection of the implementation of the Bank's basic attitudes and values/culture of sustainability that serve in realizing the vision and mission, namely Agility, Collaboration, and Innovation. Furthermore, based on the sustainability culture, all Bank personnel are committed to realizing the best performance guided by the Code of Conduct as the rules of the game in interacting with all stakeholders. To ensure that the Bank conducts business in accordance with the culture of sustainability and the Code of Conduct, the Bank continuously conducts familiarization through various activities and media, both to internal and external stakeholders.

Bagi Bank, sosialisasi budaya keberlanjutan, terkhusus kepada pemangku kepentingan eksternal, sekaligus menjadi sarana untuk menyerap berbagai isu atau topik yang berkembang di tengah masyarakat. Dalam hal ini, Bank telah berupaya semaksimal mungkin agar keberadaannya membawa manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat, meski Bank juga menyadari bahwa potensi permasalahan sosial tetaplah ada. Sebagai antisipasi atas potensi tersebut, Bank membuka diri untuk melibatkan para pemangku kepentingan, termasuk pelibatan dalam berbagai program *Corporate Social Safety Responsibility* (CSSR). Pelibatan pemangku kepentingan yang dilakukan Bank melalui CSSR melengkapi aktivitas bisnis, produk dan jasa yang dikelola Bank dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). TPB/SDGs terdiri dari 17 tujuan untuk mencapai pembangunan berkelanjutan pada tahun 2030.

For the Bank, the familiarization of sustainability culture, especially to external stakeholders, is also a means to absorb various issues or topics that are developing in the community. In this regard, the Bank has made every effort so that its presence brings maximum benefits to the community, although the Bank also realizes that the potential for social problems remains. In anticipation of this potential, the Bank is open to involving stakeholders, including involvement in various Corporate Social Responsibility (CSSR) programs. The Bank's stakeholder engagement through CSSR complements the business activities, products and services managed by the Bank in supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). The SDGs consist of 17 goals to achieve sustainable development by 2030.

Sebagaimana prinsip keberlanjutan, selain memaksimalkan kontribusinya terhadap pencapaian TPB/SDGs, Bank berkomitmen untuk menyelaraskan pencapaian kinerja aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Pada tahun pelaporan, pencapaian aspek ekonomi tercatat tumbuh positif, bahkan sebagian di antaranya berhasil melampaui target yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) Tahun 2023. Atas pencapaian tersebut, Bank meraih apresiasi dari pihak eksternal antara lain *Digital Technology* & *Inovation* (*Digitech*) *Award 2023*, *Digital Financial Excellence Awards 2023*, *Digital Banking Awards 2023*, 12th *Digital Brand Awards*, Indonesia *Best Digital Finance Awards 2023*, *Human Capital & Performance Award 2023*. Sementara itu, pada aspek lingkungan, komitmen Bank mendapatkan apresiasi antara lain ESG *Disclosure Transparency Awards 2023*.

In line with sustainability principles, in addition to maximizing its contribution to the achievement of SDGs, the Bank is committed to aligning the achievement of economic, social and environmental performance. In the reporting year, the achievement of economic aspects recorded positive growth, some of which even managed to exceed the target set in the Bank's Business Plan (RBB) Year 2023. Atas pencapaian tersebut, Bank meraih apresiasi dari pihak eksternal antara lain Digital Technology & Inovation (Digitech) Award 2023, Digital Financial Excellence Awards 2023, Digital Banking Awards 2023, 12th Digital Brand Awards, Indonesia Best Digital Finance Awards 2023, Human Capital & Performance Award 2023. Sementara itu, pada aspek lingkungan, komitmen Bank mendapatkan apresiasi antara lain ESG Disclosure Transparency Awards 2023. Meanwhile, in the environmental aspect, the Bank's commitment has received appreciation, including the ESG Disclosure Transparency Awards 2023.

Penerapan Keuangan/Kegiatan Berkelanjutan

Implementation of Sustainable Finance/Activities

Selama tahun 2023, insan Bank telah berupaya semaksimal mungkin untuk melaksanakan keuangan berkelanjutan dengan menyelaraskan pencapaian aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Upaya tersebut meraih hasil sebagai berikut:

In 2023, the Bank's employees made every effort to implement sustainable finance by harmonizing the achievement of economic, environmental, and social aspects. These efforts achieved the following results:

- Kinerja Aspek Ekonomi
  Setiap tahun, Bank menyusun dan menerbitkan RBB yang disusun secara matang dan realistis berdasarkan prinsip kehati-hatian dan penerapan manajemen risiko. Di dalamnya, antara lain, disampaikan tentang rencana Bank untuk meningkatkan kinerja usaha serta strategi untuk merealisasikan rencana tersebut sesuai target dan waktu yang ditetapkan. Penyusunan rencana bisnis senantiasa memperhatikan sejumlah hal, yaitu faktor eksternal dan internal yang dapat memengaruhi kelangsungan usaha Bank; prinsip kehati-hatian; penerapan manajemen risiko; dan asas perbankan yang sehat.

- *Economic Performance*
  Every year, the Bank prepares and publishes the RBB which is carefully and realistically prepared based on prudential principles and the application of risk management. The RBB contains, among others, the Bank's plan to improve business performance and strategies to realize the plan according to the target and time set. The preparation of the business plan always takes into account a number of factors, namely external and internal factors that can affect the Bank's business continuity; prudential principles; risk management implementation; and sound banking principles.

Selaras dengan bertumbuhnya ekonomi Indonesia tahun 2023, termasuk industri perbankan, kinerja Bank juga terdampak positif. Per 31 Desember 2023, Bank membukukan pendapatan bunga-bersih sebesar Rp981,98 miliar, naik dibandingkan tahun 2022 yang mencapai Rp950,63 miliar. Adapun laba bersih tercatat sebesar Rp146,75 miliar, naik dibandingkan tahun 2022, yang mencapai Rp54,99 miliar. Kenaikan kinerja tersebut berdampak dengan meningkatnya beberapa rasio keuangan Bank antara lain ROA naik menjadi 0,60%, ROE menjadi 4,24%, sementara NIM juga meningkat menjadi 5,58%. Dari sisi kualitas aset juga terdapat perbaikan dimana NPL gross mengalami penurunan menjadi 1,74%.

In line with the growth of the Indonesian economy in 2023, including the banking industry, the Bank's performance was also positively affected. As of December 31, 2023, the Bank posted a net interest income of IDR981.98 billion, an increase compared to 2022 which reached IDR950.63 billion. The net profit was recorded at IDR146.75 billion, an increase compared to 2022, which reached IDR54.99 billion. The increase in performance had an impact on the increase in several financial ratios of the Bank, including ROA rising to 0.60%, ROE to 4.24%, while NIM also increased to 5.58%. In terms of asset quality, there was also an improvement where gross NPL decreased to 1.74%.

Merujuk pencapaian kinerja ekonomi Bank tahun 2023, maka nilai ekonomi langsung yang dihasilkan Bank per 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp1,80 triliun, naik 10,43% dibandingkan tahun 2022, yang mencapai Rp1,63 triliun. Sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan terbilang sebesar Rp1,01 triliun, naik 21,47% dibandingkan tahun 2022, yang mencapai Rp831,30 miliar. Adapun nilai ekonomi yang disimpan tercatat sebesar Rp794,85 miliar, naik 0,08% dibandingkan tahun 2022, yang mencapai Rp794,17 miliar.

Referring to the achievement of the Bank's economic performance in 2023, the direct economic value generated by the Bank as of December 31, 2023 was recorded at IDR1.80 trillion, an increase of 10.43% compared to 2022, which reached IDR1.63 trillion. Meanwhile, the economic value distributed amounted to IDR1.01 trillion, increased 21.47% compared to 2022, which reached IDR831.30 billion. The economic value saved was recorded at IDR794.85 billion, increasing 0.08% compared to 2022, which reached IDR794.17 billion.

- Kinerja Aspek Lingkungan
  Sejalan dengan prinsip keberlanjutan, Bank senantiasa merujuk pada berbagai regulasi yang mengatur hubungan antara industri perbankan dengan lingkungan. Dalam hal ini, kepatuhan menjadi dasar pelaksanaan pelestarian dan pengelolaan dampak lingkungan pada seluruh aktivitas, produk dan jasa Bank. Dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian, Bank menghindari pemberian kredit atau pembiayaan terhadap perusahaan yang memberikan kontribusi terhadap pencemaran lingkungan. Sebaliknya, Bank memberikan perhatian secara khusus terhadap penyaluran kredit yang memenuhi Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB).

- *Environmental Performance*
  In line with the principle of sustainability, the Bank always refers to various regulations governing the relationship between the banking industry and the environment. In this case, compliance becomes the basis for the implementation of preservation and management of environmental impacts on all activities, products and services of the Bank. With due regard to the precautionary principle, the Bank avoids providing credit or financing to companies that contribute to environmental pollution. Instead, the Bank pays special attention to lending that meets the Criteria for Sustainable Business Activities (KKUB).

Per 31 Desember 2023, jenis produk yang memenuhi KKUB sebanyak 2 (dua) unit produk dengan nominal produk dan/atau jasa yang memenuhi KKUB sebesar Rp328,88 miliar. Adapun total pembiayaan non-kegiatan usaha berkelanjutan sebesar Rp11.818,49 miliar sehingga persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio adalah 2,71%. Sementara itu, penyaluran kredit terhadap UMKM terbilang sebesar Rp328,58 miliar, sedangkan jumlah agen laku pandai sebanyak 27 orang.

As of December 31, 2023, the types of products that meet KKUB include 2 (two) product units with a nominal value of products and/or services that meet KKUB of IDR328.88 billion. The total financing of non-sustainable business activities amounted to IDR11,818.49 billion so that the percentage of the total portfolio of sustainable business activities to the total portfolio was 2.71%. Meanwhile, lending to MSMEs amounted to IDR328.58 billion, while the number of agents was as many as 27 people.

Di luar pembiayaan yang memperhatikan aspek lingkungan, Bank berkomitmen mewujudkan operasional yang ramah lingkungan. Untuk itu, Bank telah melakukan berbagai kebijakan dengan menerapkan prinsip 3R (*reduce, reuse,* dan *recycle*). Operasional kantor yang ramah lingkungan diwujudkan melalui efisiensi pengelolaan bahan baku/ material kertas, energi, emisi dan air. Kebijakan efisiensi membawa hasil di antaranya berkurangnya penggunaan BBM, listrik, dan air.

Beyond financing that pays attention to environmental aspects, the Bank is committed to realizing environmentally friendly operations. To that end, the Bank conducted various policies by applying the 3R principle (reduce, reuse, and recycle). Environmentally friendly office operations were realized through efficient management of raw materials/paper, energy, emissions and water. The efficiency policy brought results such as reduced use of fuel, electricity, and water.

- Kinerja Aspek Sosial
  Pencapaian kinerja terbaik tahun 2023 merupakan imbal balik atas pemenuhan tanggung jawab Bank terhadap para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, di mana masing-masing pemangku kepentingan memberikan kontribusi dalam pencapaian tersebut. Pemenuhan tanggung jawab kepada karyawan sebagai pemangku kepentingan internal antara lain dilakukan dengan memperlakukan mereka secara setara sehingga tidak terjadi insiden diskriminasi, memberikan peluang yang sama untuk maju dan berkembang melalui keikutsertaan berbagai pendidikan dan pelatihan, serta mewujudkan lingkungan kerja yang sehat dan aman sesuai kaidah Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

  Nasabah sebagai pemangku kepentingan eksternal selain melakukan berbagai inovasi produk dan jasa agar sesuai dengan harapan terkini, Bank juga terus meningkatkan kualitas layanan agar semakin efektif dan efisien, sekaligus memudahkan nasabah bertransaksi di manapun dan kapan pun. Seiring dengan itu, sebagai bagian dari layanan terbaik serta perlindungan terhadap nasabah, Bank berkomitmen untuk menyelesaikan semua pengaduan nasabah sesuai dengan *Service Level Agreement* (SLA) yang berlaku. Hal yang tak kalah penting, Bank melindungi kerahasiaan data nasabah sehingga pada tahun pelaporan tidak ada pengaduan berkaitan dengan kebocoran data atau hilangnya data nasabah. Komitmen Bank tersebut mendapat apresiasi sebagaimana tercermin dalam survei kepuasan nasabah tahun 2023 yaitu sebanyak 86,70% nasabah menyatakan puas atas produk dan layanan Bank.

  Masyarakat sebagai pemangku eksternal yang lain, Bank berkomitmen untuk memberdayakan mereka melalui program *Corporate Social Safety Responsibility* (CSSR) dengan mengeluarkan dana CSSR tahun 2023 sebesar Rp9,314 miliar. Implementasi program-program CSSR, sekaligus merupakan upaya nyata dan dukungan konkret Bank terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs).

  Demikian pencapaian kinerja aspek ekonomi, lingkungan dan sosial selama tahun 2023 membuahkan apresiasi dari pihak eksternal. Penghargaan yang diraih Bank pada tahun pelaporan di antaranya ESG *Disclosure Transparency Awards 2023*.

- *Social Aspect Performance*
  Achievement of the best performance in 2023 is a return on the fulfillment of the Bank's responsibilities to stakeholders, both internal and external, where each stakeholder contributes to this achievement. Fulfillment of responsibilities to employees as internal stakeholders, among others, was carried out by treating them equally so that there were no incidents of discrimination, providing equal opportunities for advancement and development through participation in various education and training, and realizing a healthy and safe work environment in accordance with Occupational Health and Safety (OHS) principles.

  Customers as external stakeholders, in addition to offering various product and service innovations to meet the latest expectations, the Bank also continues to improve service quality to make it more effective and efficient, while making it easier for customers to transact anywhere and anytime. Along with that, as part of the best service and protection of customers, the Bank is committed to resolving all customer complaints in accordance with the applicable Service Level Agreement (SLA). Equally important, the Bank protects the confidentiality of customer data so that in the reporting year there were no complaints related to data leakage or loss of customer data. The Bank's commitment received appreciation as reflected in the customer satisfaction survey in 2023, where as many as 86.70% of customers expressed satisfaction with the Bank's products and services.

  The community as another external stakeholder, the Bank was committed to empowering them through Corporate Social Safety Responsibility (CSSR) programs by spending CSSR funds in 2023 amounting to IDR9.314 billion. The implementation of CSSR programs was also the Bank's real effort and concrete support for the Sustainable Development Goals (SDGs).

  Thus, the performance of economic, environmental and social aspects in 2023 resulted in appreciation from external parties. Awards achieved by the Bank in the reporting year included ESG Disclosure Transparency Awards 2023.

Strategi Pencapaian Target

Keselarasan dan kesetaraan merupakan prinsip dasar dalam penerapan keuangan berkelanjutan. Oleh karena itu, secara terus-menerus aspek lingkungan dan sosial berkelanjutan akan dipengaruhi oleh pencapaian Bank dalam mewujudkan target-target kinerja aspek ekonomi yang disampaikan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2023. Sepanjang tahun 2023,

Target Achievement Strategy

Harmony and equality are the basic principles in the implementation of sustainable finance. Therefore, continuously the aspects of environmental and social sustainability will be influenced by the Bank's achievement in realizing the performance targets of the economic aspects presented in the Bank's 2023 Business Plan (RBB) and Sustainable Finance Action Plan (RAKB). Throughout

Bank telah mengembangkan strategi dan upaya yang dibangun sesuai dengan dinamika lingkungan eksternal dan internal dalam rangka integrasi mewujudkan ketangguhan yang dituangkan dalam RBB dan RAKB Tahun 2023.

2023, the Bank developed strategies and efforts built in accordance with the dynamics of the external and internal environment in the context of integration to realize the resilience outlined in the RBB and RAKB Year 2023.

Untuk mengukuhkan strategi tersebut, Bank secara konsisten memperkuat kapasitas internal perusahaan guna mendorong akselerasi bisnis di masa pemulihan ekonomi dengan strategi yang berfokus pada penyediaan layanan perbankan pilihan masyarakat yang terpercaya dan profesional. Salah satu langkah strategis yang dijalankan Bank di tahun 2023 adalah melanjutkan target akuisisi 1 juta nasabah melalui akselerasi transformasi *digital banking*. Hal ini dilakukan melalui kerjasama B2B dengan *partner* pihak ketiga dan didukung dengan *upgrade core banking system.*

To solidify the strategy, the Bank consistently strengthened its internal capacity to drive business acceleration during the economic recovery with a strategy that focused on providing trusted and professional banking services of the people's choice. One of the strategic steps taken by the Bank in 2023 was to continue the target of acquiring 1 million customers through the acceleration of digital banking transformation. This was accomplished through B2B cooperation with third party partners and supported by upgrading the core banking system.

Selanjutnya, berkaca pada tingkat suku bunga acuan tahun yang 2023 masih relatif tinggi seiring dengan tingkat inflasi pasar global yang masih tinggi dan adanya ketidakpastian kondisi ekonomi global ke depan, maka pada tahun 2023, Bank lebih fokus kepada pertumbuhan dana murah (CASA) dan mengurangi porsi dana mahal dari sisi pendanaan. Sementara itu dari sisi pinjaman, Bank menerapkan strategi pertumbuhan yang lebih selektif dengan berfokus pada sektor-sektor yang memiliki potensi kuat serta *exposure* minimum terhadap gejolak ekonomi global.

Furthermore, reflecting that the benchmark interest rate in 2023 remained relatively high along with the high global market inflation rate and the uncertainty of global economic conditions going forward,the Bank focused more on the growth of low-cost funds (CASA) and reduced the portion of expensive funds from the funding side in 2023. Meanwhile, on the loan side, the Bank was implementing a more selective growth strategy by focusing on sectors with strong potential and minimum exposure to global economic turmoil.

Prospek dan Peluang

Prospects and Opportunities

Keberhasilan pemerintah mencatatkan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan pada tahun 2023 merupakan momentum untuk mewujudkan kehidupan sosial dan ekonomi yang stabil sebagaimana kondisi sebelum pandemi COVID-19. Kehidupan tersebut akan mendorong bertumbuhnya berbagai lapangan usaha, termasuk Jasa Keuangan dan Asuransi di mana perbankan termasuk di dalamnya. Pertumbuhan lapangan usaha tersebut merupakan peluang bagi Bank untuk terus mengembangkan diri guna meningkatkan kinerja pada tahun-tahun mendatang. Optimisme perlu dibangun karena prospek lapangan usaha Jasa Keuangan dan Asuransi, termasuk perbankan, diyakini akan terus membaik di masa depan.

The government's success in recording sustainable economic growth in 2023 is a momentum to realize a stable social and economic life as it was before the COVID-19 pandemic. This will encourage the growth of various business fields, including Financial and Insurance Services in which banking is included in it. The growth of these businesses is an opportunity for the Bank to continue to develop itself to improve performance in the coming years. Optimism needs to be built because the prospects for the Financial and Insurance Services business field, including banking, are believed to continue to improve in the future.

Bank telah menetapkan berbagai target, terkhusus pada aspek ekonomi, serta rencana strategis untuk mencapainya. Target tersebut di antaranya pendapatan bunga bersih sebesar Rp909,11 miliar dan laba bersih tahun berjalan ditargetkan mencapai Rp178,75 miliar.

The Bank has set various targets, especially in the economic aspect, as well as strategic plans to achieve them. The targets include net interest income of IDR909.11 billion and net profit for the year of IDR178.75 billion.

Guna mencapai target-target di atas, kebijakan strategis yang ditetapkan Bank tahun 2024 antara lain tetap fokus pada peningkatan dana murah (CASA) serta akuisisi nasabah baru. Sesuai dengan visi korporasi yaitu target akuisisi mencapai satu juta nasabah, Bank telah menyiapkan strategi akuisisi, baik secara *online* maupun *offline*. Layanan QRIS juga menjadi salah satu produk yang dapat meningkatkan CASA maupun nasabah baru, khususnya

In order to achieve the above targets, the strategic policies set by the Bank in 2024 include continuing to focus on increasing low-cost funds (CASA) and acquiring new customers. In accordance with the corporate vision, which is the acquisition target of one million customers, the Bank has prepared an acquisition strategy, both online and offline. QRIS service is also one of the products that can increase CASA and new customers, especially the MSME merchant segmentasi *merchant* UMKM. Dengan semangat kerja keras dan bersinergi di semua lini, Bank optimis dapat menggapai target-target tersebut demi mewujudkan bisnis yang berkelanjutan.

segmentation. With hard working spirit and synergy in all lines, the Bank is optimis that it can achieve these targets in order to realize a sustainable business.

Apresiasi

Appreciation

Keberhasilan Bank membukukan kinerja yang optimal dari tahun ke tahun mencerminkan operasional usaha yang sehat secara bisnis. Selain dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti pertumbuhan ekonomi nasional serta meningkatnya kemampuan ekonomi masyarakat, termasuk menjalankan usaha, pencapaian tersebut tak lepas dari ketepatan implementasi atas berbagai rencana strategis yang ditetapkan Bank. Terlebih lagi, implementasi rencana strategis tersebut mendapatkan dukungan optimal dari segenap pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal.

The Bank's success in posting optimal performance from year to year reflects healthy business operations. Apart from being influenced by external factors such as national economic growth and the increasing economic capacity of the community, including run a business, this achievement cannot be separated from the accurate implementation of various strategic plans set by the Bank. Moreover, the implementation of these strategic plans received optimal support from all stakeholders, both internal and external.

Berkenaan dengan pencapaian dan kondisi faktual di atas, kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah melakukan pengawasan dan memberikan arahan sehingga Direksi dapat menjalankan rencana strategis dengan baik. Ungkapan yang sama kami sampaikan kepada pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk mengelola Bank selama tahun pelaporan, juga kepada seluruh karyawan, kami berterima kasih atas kerja keras, dedikasi dan loyalitas yang diberikan selama ini.

With regard to the above achievements and factual conditions, we would like to thank the Board of Commissioners for supervising and providing direction so that the Board of Directors was able to successfully execute the strategic plan. We would like to express our gratitude to the shareholders who have given us the trust to manage the Bank during the reporting year, also to all employees, we thank you for your hard work, dedication and loyalty.

Apresiasi juga kami sampaikan kepada segenap mitra/pemasok, nasabah, pemerintah pusat/daerah, regulator, maupun masyarakat yang tak lelah memberikan dukungan untuk keberlanjutan Bank. Kami berharap dukungan tersebut tetap diberikan sehingga Bank semakin kokoh dan mampu memenuhi harapan segenap pemangku kepentingan dan pemegang saham.

Our appreciation also goes to all partners/suppliers, customers, central/regional governments, regulators, and the public who tirelessly provide support for the Bank's sustainability. We hope that such support will continue so that the Bank will be stronger and able to fulfill the expectations of all stakeholders and shareholders.

Jakarta, 29 April 2024
Jakarta, April 29, 2024

Atas Nama Dewan Direksi
On behalf of the Board of Directors
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk

Andy Kasih
Direktur Utama
President Director

Bab 03

Tentang Laporan Keberlanjutan

About Sustainability Report

Laporan disusun merujuk panduan POJK Keuangan Berkelanjutan, GRI Universal Standards Tahun 2021, serta matriks pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) berdasarkan *Sustainability Accounting Standards Board* (SASB) *dan Sustainable Banking Assessment* (SUSBA)

The report is prepared in reference to the guidelines of POJK concerning Sustainable Finance, GRI Universal Standards 2021, as well as the Environmental, Social, and Governance (ESG) disclosure matrix based on the Sustainability Accounting Standards Board (SASB) and Sustainable Banking Assessment (SUSBA).

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

ABOUT SUSTAINABILITY REPORT

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk menerbitkan laporan ini sebagai kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan, yang di dalamnya mengatur kewajiban setiap lembaga jasa keuangan menerbitkan Laporan Keberlanjutan sebagai implementasi atas keuangan berkelanjutan.

Laporan disusun merujuk panduan POJK Keuangan Berkelanjutan, GRI *Universal Standards* Tahun 2021, serta matriks pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) berdasarkan Sustainability Accounting Standards Board (SASB), dan Sustainable Banking Assessment (SUSBA). Pemenuhan konten laporan terhadap panduan diberi penanda angka/nama pengungkapan di belakang kalimat atau alinea yang relevan sebagaimana disampaikan di bagian belakang laporan ini. [GRI 2-3]

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk publishes this report in compliance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies or POJK Sustainable Finance, which regulates the obligation of each financial services institution to publish a Sustainability Report as an implementation of sustainable finance.

The report is prepared in reference to the POJK Sustainable Finance guidelines, GRI Universal Standards 2021, as well as the Environmental, Social, and Governance (ESG) disclosure matrix based on Sustainability Accounting Standards Board (SASB), and Sustainable Banking Assessment (SUSBA). Compliance of the report content with the guidelines is indicated by the number/name of the disclosure behind the relevant sentence or paragraph as presented at the back of this report. [GRI 2-3]

Prinsip Pelaporan

Laporan disusun berdasarkan delapan prinsip GRI 1: Landasan 2021 sebagai berikut:

1. Akurasi:
   Bank melaporkan informasi yang benar dan cukup terperinci agar dapat dilakukan penilaian dampak organisasi.
2. Keseimbangan:
   Bank melaporkan informasi dengan cara netral dan menyediakan gambaran yang seimbang tentang dampak negatif dan positif organisasi.
3. Kejelasan:
   Bank menyajikan informasi dengan cara yang dapat diakses dan dapat dipahami.
4. Keterbandingan:
   Bank memilih, menyusun, dan melaporkan informasi secara konsisten agar mereka dapat melakukan analisis mengenai perubahan dalam dampak organisasi seiring waktu dan analisis dampak ini yang berkaitan dengan dampak organisasi lain.
5. Kelengkapan:
   Bank menyediakan informasi yang memadai agar penilaian dampak organisasi dapat dilakukan selama periode pelaporan.
6. Konteks keberlanjutan:
   Bank melaporkan informasi tentang dampak mereka dalam konteks yang lebih luas dari pembangunan berkelanjutan.

Reporting Principles

The report is organized according to the eight principles of GRI 1: Foundation 2021:

1. *Accuracy:*
   The Bank reports information that is correct and detailed enough to allow for an assessment of the organization's impact.
2. *Balance:*
   The Bank reports information in a neutral manner and provides a balanced picture of the organization's negative and positive impacts.
3. *Clarity:*
   The Bank presents information in a way that is accessible and understandable.
4. *Comparability:*
   The Bank selects, compiles, and reports information consistently to enable an analysis of changes in organizational impacts over time and an analysis of these impacts in relation to the impacts of other organizations.
5. *Comprehensiveness:*
   The Bank provides sufficient information to enable an assessment of the organization's impact during the reporting period.
6. *Sustainability context:*
   The Bank reports information on its impacts within the broader context of sustainable development.

7. Ketepatan waktu:
   Bank melaporkan informasi secara rutin dan menyediakan informasi tersebut secara tepat waktu bagi pengguna informasi untuk mengambil keputusan.
8. Keterverifikasian:
   Bank mengumpulkan, mencatat, menyusun, dan menganalisis informasi dengan cara sedemikian rupa sehingga informasi tersebut dapat diteliti untuk menentukan kualitasnya.

7. Timeliness:
The Bank reports information regularly and makes the information available in a timely manner for users to make informed decisions.
8. Verifiability:
The Bank collects, records, compiles, and analyzes information in such a way that the information can be scrutinized to determine its quality.

Cakupan dan Batasan Laporan

Scope and Limitation of Report

Laporan mencakup rencana dan pencapaian kinerja aspek ekonomi, sosial dan lingkungan Kantor Pusat Bank dan seluruh kantor cabang dalam kurun waktu 1 Januari 2022-31 Desember 2023. [GRI 2-2]

The report covers the plans and achievements of the economic, social and environmental performance of the Bank's Head Office and all branch offices within the period of January 1, 2022 to December 31, 2023. [GRI 2-2]

Siklus, Periode Pelaporan dan Pernyataan Penggunaan

Cycle, Reporting Period and Statement of Use

Bank menerbitkan laporan keberlanjutan setahun sekali dengan penerbitan perdana pada tahun 2020. Dengan demikian, laporan tahun buku 2023 ini merupakan laporan keempat. Laporan sebelumnya (tahun buku 2022) diterbitkan pada 29 Maret 2023. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk telah melaporkan informasi yang dikutip pada indeks konten GRI untuk periode dari 1 Januari-31 Desember 2023 sesuai dengan Standar GRI. [GRI 2-3]

The Bank publishes a sustainability report once a year with the first publication in 2020. Thus, this report for the financial year 2023 is the fourth report. The previous report (financial year 2022) was published on March 29, 2023. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk has reported the information cited in the GRI content index for the period from January 1 to December 31, 2023 in accordance with the GRI Standards. [GRI 2-3]

Perubahan Terkait Laporan

Changes Related to the Report

Pada Laporan Keberlanjutan 2023 tidak terdapat perubahan terkait topik material dibanding tahun sebelumnya. Pemastian dilakukan dalam *kick off meeting* penyusunan laporan pada Rabu, 17 Januari 2024, di Kantor Pusat Bank di Jakarta. [GRI 3-1]

In the 2023 Sustainability Report, there are no changes related to material topics compared to the previous year. The confirmation was made in the kick off meeting of the report preparation on Wednesday, January 17, 2024, at the Bank's Head Office in Jakarta. [GRI 3-1]

Proses untuk menentukan topik material

Process for determining material topics

Daftar topik material laporan tahun 2023 selengkapnya adalah sebagai berikut: [GRI 3-2]

The list of material topics for the 2023 report is as follows: [GRI 3-2]

Tabel Topik Material Tahun 2023
Table of Materials Topics for 2023

Topik Material *Material Topic*	Kenapa Topik Ini Material *Why This Topic is Material*	Nomor Pengungkapan *Disclosure Number*	
Topik Ekonomi *Economic Topic*			
Kinerja ekonomi *Economic performance*	Penciptaan nilai bagi Pemangku Kepentingan *Value creation for Stakeholders*	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan *Direct economic value generated and distributed*
		201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim *Financial implications and other risks and opportunities resulting from climate change*
		201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya *Obligations of defined benefit pension plans and other pension plans*
		201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah *Financial assistance received from the government*
Keberadaan Pasar *Market Presence*	Memperhatikan kesejahteraan karyawan *Paying attention to employee welfare.*	202-1	Rasio standar upah karyawan *entry-level* berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional *Ratio of entry-level employee wage standard by gender to regional minimum wage*
		202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal *Proportion of senior management from local communities*
Praktik Pengadaan *Procurement Practices*	Mendorong pertumbuhan ekonomi nasional *Encouraging growth of national economy*	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal *Proportion of spend on local suppliers*
Anti korupsi *Anti Corruption*	Menciptakan lembaga yang berintegritas dan melindungi Pemangku Kepentingan *Creating an institution with integrity and protecting Stakeholders*	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi *Operations assessed as having corruption-related risks*
		205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi *Communication and training on anti-corruption policies and procedures*
		205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil *Proven incidents of corruption and actions taken*

Tabel Topik Material Tahun 2023
Table of Materials Topics for 2023

Topik Material *Material Topic*	Kenapa Topik Ini Material *Why This Topic is Material*	Nomor Pengungkapan *Disclosure Number*	
Topik Lingkungan *Environmental Topic*			
Energi *Energy*	Pemakaian sumber daya alam yang bertanggung jawab mendorong kelestarian lingkungan *Responsible use of natural resources promotes environmental sustainability*	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi *Energy consumption in the organization*
		302-2	Konsumsi energi di luar organisasi *Energy consumption outside the organization*
		302-3	Intensitas energi *Energy intensity*
		302-4	Pengurangan konsumsi energi *Reduction of energy consumption*
		302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa. *Reduction in energy required for products and services.*
Topik Sosial *Social Topic*			
Kepegawaian Employment	Penciptaan lapangan kerja mendorong pertumbuhan ekonomi. *Job creation drives economic growth.*	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan *New employee hires and employee turnover*
		401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu *Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees or part-time employees*
		401-3	Cuti melahirkan *Maternity leave*

Tabel Topik Material Tahun 2023
Table of Materials Topics for 2023

Topik Material *Material Topic*	Kenapa Topik Ini Material *Why This Topic is Material*	Nomor Pengungkapan *Disclosure Number*	
Kesehatan dan Keselamatan Kerja *Occupational Health and Safety*	Menjamin keselamatan dan kesehatan karyawan demi meningkatkan produktivitas dan kinerja Bank *Ensuring the safety and health of employees to improve the productivity and performance of the Bank.*	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja *Occupational safety and health management system*
		403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden *Hazard identification, risk assessment and incident investigation*
		403-3	Layanan kesehatan kerja *Occupational health services*
		403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja *Worker participation, consultation and communication on occupational safety and health*
		403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja *Training for workers on occupational safety and health*
		403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja *Improving the quality of workers' health*
		403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis *Prevention and mitigation of occupational safety and health impacts directly related to business relationships*
		403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja *Workers covered by the occupational safety and health management system*
		403-9	Kecelakaan kerja *Work accidents*
		403-10	Penyakit akibat kerja *Occupational diseases*
Pelatihan dan pendidikan *Training and education*	Karyawan merupakan aset besar yang terus dikembangkan untuk menjamin kesinambungan bisnis. *Employees are a great asset that must be continuously developed to ensure business continuity.*	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan *Average training hours per year per employee*
		404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan *Programs to upgrade employee skills and transitional assistance programs*
		404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier *Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews*
Keanekaragaman dan Kesempatan Setara *Diversity and Equal Opportunity*	Memberikan kesempatan yang sama dan non-diskriminatif. *Providing equal opportunity and non-discrimination.*	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan *Diversity of governance bodies and employees*
		405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki *Ratio of basic salary and remuneration of female to male employees*

Tabel Topik Material Tahun 2023
Table of Materials Topics for 2023

Topik Material *Material Topic*	Kenapa Topik Ini Material *Why This Topic is Material*	Nomor Pengungkapan *Disclosure Number*	
Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif *Freedom of Association and Collective Bargaining*	Bank menghormati hak yang dimiliki karyawan demi terciptanya hubungan yang harmonis antara Bank dan karyawan. *The Bank respects the rights of employees in order to create a harmonious relationship between the Bank and employees*	407-1	Operasi dan pemasok dimana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko *Operations and suppliers where the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk*
Masyarakat lokal *Local communities*	Berkontribusi bagi masyarakat sekitar *Contributing to the local community*	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan *Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs*
		413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal *Operations that actually and potentially have significant negative impacts on local communities*
Pemasaran dan Pelabelan *Marketing and Labeling*	Transparansi dan akuntabilitas sangat penting untuk meningkatkan kepercayaan Nasabah *Transparency and accountability are essential to increase customer trust*	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa *Requirements for labeling and information of products and services*
		417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa *Incidents of non-compliance related to product and service information and labeling*
		417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran *Non-compliance incidents related to marketing communications*
Privasi Pelanggan *Customer Privacy*	Bank taat kepada ketentuan yang berlaku dan senantiasa melindungi nasabah dari risiko penyalahgunaan data privasi nasabah *The Bank complies with applicable regulations and always protects customers from the risk of misuse of customer privacy data.*	418-1	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa *Incidents of non-compliance related to health and safety impacts of products and services*

Pernyataan Ulang Informasi

Sesuai panduan pelaporan, apabila terdapat pernyataan ulang informasi yang diberikan dalam laporan sebelumnya, kami memberi penanda: *disajikan kembali. [GRI 2-4]

Restatement of Information

*In accordance with the reporting guidelines, where there is a restatement of information provided in the previous report, we indicate: *restated. [GRI 2-4]*

Verifikasi oleh Pihak Independen

Laporan ini belum dilakukan *assurance* oleh pihak ketiga yang independen. Namun demikian, Bank menjamin kebenaran seluruh pengungkapan informasi dalam laporan ini.[GRI 2-5]

Verification by Independent Party

This report has not been subjected to assurance by an independent third party. However, the Bank guarantees the accuracy of all disclosures in this report.[GRI 2-5]

Aksesibilitas dan Umpan Balik

Selain versi cetak, Bank memberikan akses kepada pemangku kepentingan untuk mengunduh laporan melalui *website:* www.arthagraha.com. Untuk penyempurnaan isi laporan berikutnya, Bank sangat terbuka terhadap komentar, ide dan umpan balik dari segenap pemangku kepentingan. Komtentar, ide dan umpan balik bisa disampaikan melalui: [GRI 2-3]

Corporate Secretary
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Gedung Artha Graha
Kawasan Niaga Terpadu Sudirman
Sudirman Central Business District (SCBD)
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan, 12190
Tel.: +62 21 515 2168 (H)
Fax.: +62 21 515 3892
Email: co_secretary@ag.co.id
Website: www.arthagraha.com

Accessibility and Feedback

In addition to the printed version, the Bank provides access to stakeholders to download the report through the website: www.arthagraha.com. To improve the content of the next report, the Bank welcomes comments, ideas and feedback from all stakeholders. Comments, ideas and feedback can be submitted through: [GRI 2-3]

Corporate Secretary
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Artha Graha Building
Sudirman Central Business District (SCBD)
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
South Jakarta, 12190

Tel.: +62 21 515 2168 (H)
Fax: +62 21 515 3892
Email: co_secretary@ag.co.id
Website: www.arthagraha.com

Halaman Ini Sengaja dikosongkan

This Page Intensionally Left Blank

Bab 04

Profil Perusahaan

Company Profile

Bank membuka peluang bisnis baru melalui kerja sama dengan mitra bisnis berbasis digital melalui implementasi layanan API (*Application Programming Interface*) yang terus dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan kerja sama B2B (*Business to Business*).

The Bank opens new business opportunities through cooperation with digital-based business partners through the implementation of API (Application Programming Interface) services that are continuously developed to meet the needs of B2B (Business to Business) cooperation.

IDENTITAS PERUSAHAAN
CORPORATE IDENTITY

Nama [GRI 2-1] *Name*	**PT Bank Artha Graha Internasional Tbk**
Status Perusahaan [GRI 2-1] *Company Status*	Perusahaan Terbuka *Public Company*
Bidang Usaha [GRI 2-6] [OJK C.3] *Line of Business*	Jasa Perbankan *Banking Services*
Tanggal Pendirian *Date of Establishment*	7 September 1973 *September 7, 1973*
Dasar Hukum Pendirian *Legal Basis of Establishment*	Akta Pendirian Bank No. 12 tanggal 7 September 1973 oleh Bagijo, S.H., notaris pengganti dari Eliza Pondaag, S.H., notaris di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman (sekarang menjadi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/2/12 tanggal 3 Januari 1975. *Deed of Establishment of the Bank No. 12 dated September 7, 1973 by Bagijo, S.H., substitute notary of Eliza Pondaag, S.H., notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice (now the Minister of Law and Human Rights) through Decree No. Y.A.5/2/12 dated January 3, 1975.*
Modal Dasar *Authorized Capital*	Rp5.800.132.800.000 *IDR5,800,132,800,000*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *Issued and Fully Paid-in Capital*	Rp2.242.372.023.128,16 *IDR2,242,372,023,128.16*
Pemegang Saham [GRI 2-1] *Shareholders*	PT Cakra Inti Utama 14,38% PT Cerana Arthaputra 6,54% PT Arthamulia Sentosajaya 4,15% PT Pirus Platinum Murni 6,73% PT Puspita Bisnispuri 5,38% PT Karya Nusantara Permai 3,52% Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) *Public (each below 5%)* 59,30% Jumlah | *Total* 100,00%
Bursa Efek *Stock Exchange*	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*
Tanggal Go Public *Listing Date*	23 Agustus 1990 *August 23, 1990*
Kode Saham *Stock Code*	INPC
Kode ISIN *ISIN Code*	ID1000105505
Kode SWIFT *SWIFT Code*	ARTGIDJA
Izin Usaha *Business License*	Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 176/KMK.017/1993 *Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 176/KMK.017/1993*
Izin Bank Devisa *Foreign Exchange Bank License*	Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 25/62/KEP/DIR tanggal 4 September 1992 *Decree of the Board of Directors of Bank Indonesia No. 25/62/KEP/DIR dated September 4, 1992*

Jaringan Kantor *Office Network*	Kantor Pusat : 1 | *Head Office : 1* Kantor Cabang : 31 | *Branch Offices : 31* Kantor Cabang Pembantu : 34 | *Sub-Branch Offices : 34* Payment Point : 0 | *Payment Points : 0* ATM on Premises : 73 | *ATM on Premises : 73* ATM off Premises : 80 | *ATM off Premises : 80* ATM ALTO : 52.350 | *ATM ALTO : 52,350* ATM Prima : 70.617 | *ATM Prima : 70,617* EDC Alto : 570.000 | *EDC Alto : 570,000* EDC Prima : 1.195.664 | *EDC Prima : 1,195,664*
Jumlah Karyawan [GRI 2-7] *Number of Employees*	1.463 orang | *people*
Alamat [GRI 2-1][OJK C.2] *Address*	Kantor Pusat | *Head Office*: Gedung Artha Graha | *Artha Graha Building* Kawasan Niaga Terpadu Sudirman (SCBD) Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan, 12190 Telp | *Phone:* (021) 515-2168 (Hunting) Fax | *Fac:* (021) 515-3892
Laman Web *Website*	www.arthagraha.com
Surel *Email*	co_secretary@ag.co.id
Media Sosial *Social Media*	@teman.agi @temanagi Teman agi @temanagi temanagi by Bank Artha Graha Internasional

Sejarah Singkat Perseroan

Brief History of the Company

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk berkedudukan di Jakarta Selatan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 12 tanggal 7 September 1973 dan Akta Perubahan No. 26 tanggal 13 Desember 1974, keduanya dibuat di hadapan Bagijo, S.H., pengganti dari Eliza Pondaag, S.H. dengan nama PT Inter-Pacific Financial Corporation dengan kegiatan usaha sebagai lembaga keuangan nonbank.

Pada 23 Agustus 1990, PT Inter-Pacific Financial Corporation mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta dan Surabaya). Selanjutnya, berdasarkan Akta No. 67 tanggal 19 Mei 1992 PT InterPacific Financial Corporation mengubah namanya menjadi PT Inter-Pacific Bank Tbk yang sekaligus mengawali langkah Bank untuk memasuki industri perbankan setelah mendapat izin usaha melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 176/ KMK.017/1993 pada tanggal 24 Februari 1993. Pada tahun 1997, Bank mengubah namanya menjadi PT Bank Inter-Pacific Tbk, berdasarkan Akta No. 44 tanggal 13 Juni 1997.

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk domiciled in South Jakarta was established based on Deed of Establishment No. 12 dated September 7, 1973 and Deed of Amendment No. 26 dated December 13, 1974, both made before Bagijo, S.H., successor of Eliza Pondaag, S.H. under the name PT Inter-Pacific Financial Corporation with business activities as a non-bank financial institution.

On August 23, 1990, PT Inter-Pacific Financial Corporation listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta and Surabaya Stock Exchanges). Furthermore, based on Deed No. 67 dated May 19, 1992 PT InterPacific Financial Corporation changed its name to PT Inter-Pacific Bank Tbk which at the same time initiated the Bank's entry to the banking industry after obtaining a business license through the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 176 / KMK.017 / 1993 on February 24, 1993. In 1997, the Bank changed its name to PT Bank Inter-Pacific Tbk, based on Deed No. 44 dated June 13, 1997.

Pada tanggal 11 Juli 2005, PT Bank Inter-Pacific melakukan penggabungan (*merger*) dengan PT Bank Artha Graha, dimana PT Bank Artha Graha menggabungkan diri kedalam PT Bank Inter-Pacific Tbk. Setelah itu, tanggal 16 Agustus 2005 PT Bank Inter-Pacific Tbk berganti nama menjadi PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.

On July 11, 2005, PT Bank Inter-Pacific merged with PT Bank Artha Graha, whereby PT Bank Artha Graha was merged into PT Bank Inter-Pacific Tbk. Thereafter, on August 16, 2005 PT Bank Inter-Pacific Tbk changed its name to PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.

Bank Artha Graha Internasional menyediakan beragam produk dan layanan perbankan bagi nasabah. Meliputi produk penyaluran dana seperti kredit produktif, kredit konsumtif, dan fasilitas kredit lainnya. Lalu, ada produk pendanaan seperti tabungan, giro dan deposito, serta kemudahan untuk menikmati layanan perbankan baik konvensional maupun elektronik, diantaranya ATM GrahaCash 3 in 1, *Mobile Banking, Internet Banking*, QRIS, GrahaCall 24 Jam, Modul Penerimaan Negara (MPN) Gen 2, pembayaran tagihan, pembelian tiket dan pulsa, serta layanan perbankan lainnya.

Bank Artha Graha Internasional provides a variety of banking products and services for customers. These include funding products such as productive loans, consumer loans, and other credit facilities. Then, there are funding products such as savings, current accounts and deposits, as well as the convenience of enjoying both conventional and electronic banking services, including GrahaCash 3 in 1 ATM, Mobile Banking, Internet Banking, QRIS, GrahaCall 24 Hours, State Revenue Module (MPN) Gen 2, bill payments, ticket and phone credit purchases, and other banking services.

Bank juga terus melakukan inovasi pengembangan layanan digital untuk mengakomodir kebutuhan nasabah meliputi ATM Grahacash, *Mobile Banking, Internet Banking*, layanan QRIS, serta Laku Pandai. Setelah *launching* di Juni 2022, agi sebagai layanan digital apps berbasis *mobile banking*, terus melakukan penambahan fitur baru guna mendorong penetrasi *user* dan transaksi pada layanan agi. Inisiasi fitur baru yang dikembangkan di tahun 2023 ini antara lain, fitur *ticketing* Formula E, pemesanan *ticket* KAI, BIFAST, serta layanan PBB dan PDAM di lebih dari 100 kota dan daerah. Dengan adanya penambahan fitur serta inisasi *event* untuk akuisisi dapat mendorong volume transaksi di tahun 2023 hampir 2 kali lipat bila dibandingkan dengan tahun 2022.

The Bank also continues to innovate the development of digital services to accommodate customer needs including Grahacash ATM, Mobile Banking, Internet Banking, QRIS services, and Laku Pandai. After launching in June 2022, agi as a digital apps service based on mobile banking, The Bank continued to add new features to encourage user penetration and transactions on agi services. New feature initiatives developed in 2023 include Formula E ticketing, KAI ticket booking, BIFAST, and PBB and PDAM services in more than 100 cities and regions. With the addition of features and initiation of events for acquisition, it managed to drive transaction volume in 2023 almost 2 times when compared to 2022.

Melalui implementasi QRIS ini, Bank membuka kesempatan untuk memperluas jaringan *retail* dengan memperbanyak *merchant* yang bekerjasama. Pada akhir Desember 2023, jumlah *merchant* yang telah tergabung sebanyak 29.584 *merchant* yang mayoritas di dominasi oleh UMI (Usaha mikro) di hampir >90% dimana secara volume transaksi mengalami peningkatan sebesar 4 kali lipat bila dibandingkan dengan tahun 2022.

Through the implementation of QRIS, the Bank opens up opportunities to expand the retail network by increasing the number of cooperating merchants. At the end of December 2023, the number of participating merchants amounted to 29,584 merchants, the majority of which were dominated by UMI (Micro Business) at almost> 90% where the transaction volume increased by 4 times compared to 2022.

Disamping itu, Bank juga telah melakukan penyempurnaan pada layanan internet banking bisnis untuk nasabah perusahaan yang menginginkan layanan keuangan yang lengkap dan aman dengan dukungan fitur *hard* dan *soft token* yang memberikan kenyamanan serta keamanan bagi nasabah. Pada fitur layanan *internet banking* bisnis ini telah didukung berbagai macam fitur antara lain fleksibilitas *management user*, layanan *transfer* dana (*overbooking*, SKN, RTGS, *online transfer*, BIFAST, serta *Bulk Transfer*), *Biller* (Telepon, listrik, PBB, PDAM, MPN), serta layanan *payroll* dan *virtual account*.

In addition, the Bank has also made improvements to business internet banking services for corporate customers who want complete and secure financial services with the support of hard and soft token features that provide convenience and security for customers. This business internet banking service is supported by various features such as user management flexibility, fund transfer services (overbooking, SKN, RTGS, online transfer, BIFAST, and Bulk Transfer), Biller (Telephone, electricity, PBB, PDAM, MPN), as well as payroll and virtual account services.

Selain itu, Bank juga membuka peluang bisnis baru melalui kerja sama dengan mitra bisnis berbasis digital melalui implementasi layanan API (*Application Programming Interface*) yang terus dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan kerja sama B2B (*Business to Business*) dalam rangka membentuk ekosistem digital, melalui kerjasama

In addition, the Bank also opened new business opportunities through cooperation with digital-based business partners through the implementation of API (Application Programming Interface) services that continue to be developed to meet the needs of B2B (Business to Business) cooperation in order to form a digital ecosystem, through cooperation dengan mitra bisnis *strategic* yang fokus pada layanan *system* pembayaran serta ekosistem komoditas, baik itu komoditas emas maupun Bank Penyimpan Dana Margin.

with strategic business partners that focus on payment system services and commodity ecosystems, both gold commodities and Margin Fund Depository Banks.

Inovasi layanan digital yang dilakukan Bank tidak hanya memfokuskan pada peningkatan pelayanan, namun juga memperhatikan aspek inklusi keuangan. Layanan digital yang ditawarkan Bank dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat, baik oleh mereka yang berada di kota maupun di desa. Ini membantu Bank dalam mewujudkan visinya untuk menjangkau seluruh masyarakat dan memberikan solusi keuangan yang sesuai dengan kebutuhan setiap nasabah.

The Bank's digital service innovation not only focuses on improving its services, but also pays attention to financial inclusion aspects. The digital services offered by the Bank can be accessed by people of all levels, both in cities and villages. This helps the Bank in realizing its vision to reach all communities and provide financial solutions that suit the needs of each customer.

Pada akhir tahun 2021, Bank telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 12/POJK.03/2020 tentang Konsolidasi Bank Umum yang mensyaratkan modal inti minimum sebesar Rp3 triliun paling lambat pada 31 Desember 2022.

At the end of 2021, the Bank has complied with the provisions of OJK Regulation No. 12/POJK.03/2020 concerning Commercial Bank Consolidation which requires a minimum core capital of IDR3 trillion no later than December 31, 2022.

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Bank [GRI 2-1] [OJK C.1]

Corporate Vision, Mission, and Values [GRI 2-1]

Visi

Menjadi Institusi Keuangan Terkemuka dengan Kinerja Prima yang Berkelanjutan dan Berkontribusi dalam Pembangunan Indonesia.

Vision

To become a Leading Financial Institution with Excellent Performance that is Sustainable and Contributes to the Development of Indonesia.

Misi

1. Memberikan solusi keuangan berkelanjutan yang komprehensif dan inovatif;
2. Meningkatkan jangkauan serta kualitas pelayanan melalui digitalisasi dan inklusi keuangan;
3. Mengembangkan sumber daya manusia yang handal dan berdedikasi; dan
4. Menjalankan tata kelola Bank yang baik serta peduli terhadap masyarakat dan lingkungan.

Mission

1. *Providing comprehensive and innovative sustainable finance solutions;*
2. *Improving the reach and quality of services through digitalization and financial inclusion;*
3. *Developing reliable and dedicated human resources; and*
4. *Conducting good Bank governance and care for the community and the environment.*

Nilai-Nilai Bank

Nilai-nilai perusahaan yang menjadi pedoman bagi para karyawan Bank Artha Graha Internasional dalam mewujudkan Visi dan Misi adalah:

1. *Agility*: Mampu untuk berpikir dan bertindak cepat dalam mengevaluasi dan merespons dinamika perubahan industri yang berdampak kepada keberlangsungan Perseroan.
2. *Collaboration*: Senantiasa membuka kesempatan untuk berkolaborasi dengan mitra strategis yang kompeten dalam menciptakan peluang baru demi kemajuan Perseroan.
3. *Innovation*: Konsisten dalam mencapai upaya terbaik berupa usulan atau tindakan perbaikan bertahap atau signifikan guna menciptakan efisiensi, efektivitas, dan nilai tambah di bidang produk, proses, pelayanan, dan/atau teknologi untuk memajukan Perseroan.

Corporate Values

The corporate values that serve as guidelines for Bank Artha Graha Internasional employees in realizing the Vision and Mission are:

1. *Agility: Able to think and act quickly in evaluating and responding to the dynamics of industry changes that have an impact on the sustainability of the Company.*
2. *Collaboration: Always receptive to collaborate with competent strategic partners in creating new opportunities for the progress of the Company.*
3. *Innovation: Consistent in achieving best efforts in the form of proposals or actions for gradual or significant improvements to create efficiency, effectiveness, and added value in products, processes, services, and/or technology to advance the Company.*

KEGIATAN USAHA [GRI 2-6] [OJK C.4]

BUSINESS ACTIVITIES [GRI 2-6]

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan yang tertuang dalam Akta No. 17 tanggal 17 Juli 2023, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan usaha sebagai bank umum konvensional (64121) dan unit syariah bank umum (64123). Dengan demikian, Bank dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association contained in Deed No. 17 dated July 17, 2023, the Bank's scope of activities is to conduct business as a conventional commercial bank (64121) and sharia unit of a commercial bank (64123). Thus, the Bank can carry out the following business activities:

• Kegiatan Usaha Utama:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
2. Memberikan kredit baik kredit jangka menengah, panjang atau pendek maupun jenis lainnya yang lazim dalam dunia perbankan;
3. Menerbitkan surat pengakuan utang;
4. Membeli, menjual, atau menjaminkan atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah Nasabahnya:
   - Surat-surat wesel, termasuk wesel yang diakseptasi oleh bank yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat tersebut;
   - Surat pengakuan utang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat tersebut;
   - Kertas Perbendaharaan Negara dan Surat Jaminan Pemerintah;
   - Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
   - Obligasi;
   - Surat promes yang dapat diperdagangkan dengan berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun; dan
   - Surat berharga lain yang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun.
5. Memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan Nasabah;
6. Menempatkan dana pada, meminjam dana dari atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya;
7. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antara pihak ketiga;
8. Melakukan penempatan dana dari Nasabah kepada Nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tercatat di bursa efek;
9. Melakukan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;

• *Main Business Activities*

1. *Collecting funds from the public in the form of current account deposits, time deposits, certificates of deposit, savings and/or other similar forms;*
2. *Providing loans, either medium-, long- or short-term loans or other types that are common in the banking industry;*
3. *Issuing debt certificates;*
4. *Buying, selling, or guaranteeing own its own risk or for the benefit of and at the behest of its Customers:*
   - *Money orders, including accredited money orders by banks whose validity period does not exceed the period customary for the trading of such instruments;*
   - *Debt certificates and other commercial papers with a validity period not exceeding the period customary in the trading of such papers;*
   - *State Treasury Notes and Government Guarantee Notes;*
   - *Bank Indonesia Certificate(SBI);*
   - *Bonds;*
   - *Tradeable promissory notes with a maturity of up to 1 (one) year; and*
   - *Other securities with a maturity of up to 1 (one) year.*
5. *Transferring money, either for own benefit or for the benefit of the Customer;*
6. *Placing funds with, borrowing funds from or lending funds to other banks, either by using letters, telecommunications facilities or by bills of exchange, checks or other means;*
7. *Receiving payments from claims on securities and performing calculations with or between third parties;*
8. *Placing funds from customers to other customers in the form of securities listed on the stock exchange;*
9. *Conducting activities in foreign exchange by complying with the provisions stipulated by Bank Indonesia;*

10. Menyediakan pembiayaan dan/atau melakukan kegiatan lain sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Bank Indonesia;
11. Menyediakan pembiayaan dan/atau melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, baik melalui pendirian anak perusahaan maupun melalui pembentukan Unit Usaha Syariah sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia atau Otoritas Jasa Keuangan atau instansi pemerintah lainnya; dan
12. Berperan serta sebagai pendukung perusahaan atau penyelenggara Finansial Teknologi dalam hal pembayaran, penyelesaian (*settlement*), dan berkolaborasi dengan perusahaan atau penyelenggara Finansial Teknologi dalam mengembangkan ekosistem *digital finance services* antara lain Bancaassurance, Insurtech, *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS), Dompet Elektronik, Uang Elektronik, *Payment Gateway*, Layanan Pendanaan Bersama Berbasis Teknologi Informasi.

10. Providing financing and/or conducting other activities in accordance with the provisions stipulated by Bank Indonesia;
11. Providing financing and/or conducting business activities based on sharia principles, either through the establishment of a subsidiary or through the establishment of a Sharia Business Unit in accordance with the provisions stipulated by Bank Indonesia or the Financial Services Authority or other government agencies; and
12. Supporting companies or providers of Financial Technology in terms of payment, settlement, and collaborate with companies or providers of Financial Technology in developing digital finance services ecosystems including Bancaassurance, Insurtech, Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS), Electronic Wallet, Electronic Money, payment Gateway, Information Technology Based Joint Funding Services.

Kegiatan Usaha Penunjang:

1. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga;
2. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak;
3. Membeli agunan baik semua maupun sebagian melalui pelelangan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Perseroan dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya;
4. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kredit dan kegiatan wali amanat;
5. Melakukan kegiatan sebagai penyelenggara dana pensiun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik selaku pendiri dana pensiun pemberi kerja maupun selaku pendiri dan/atau peserta dana pensiun lembaga keuangan;
6. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan sewa guna usaha, perusahaan modal ventura, perusahaan efek, perusahaan asuransi, lembaga kliring dan penjamin serta lembaga penyimpan dan penyelesaian, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh instansi yang berwenang;
7. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi kredit macet, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Bank Indonesia; dan
8. Mengusahakan usaha-usaha lain yang berhubungan langsung atau tidak langsung dengan maksud di atas yang pelaksanaannya tidak bertentangan dengan Undang-Undang yang berlaku di Indonesia.

Supporting Business Activities

1. Providing a place to store valuables and securities;
2. Performing custodial activities for the benefit of other parties based on a contract;
3. Purchasing collateral either all or partially through auction in the event that a debtor does not fulfill its obligations to the Company provided that the purchased collateral must be disbursed immediately;
4. Conducting factoring activities, credit business and trustee activities;
5. Conducting activities as a pension fund organizer in accordance with the applicable laws and regulations, both as the founder of the employer pension fund and as the founder and/or participant of the financial institution pension fund;
6. Conducting capital participation activities in banks or other companies in the field of leasing finance, venture capital companies, securities companies, insurance companies, clearing and guarantee institutions and depository and settlement institutions, by fulfilling the provisions stipulated by the authorized agency;
7. Conducting temporary capital participation activities to overcome loan defaults, provided that the participation must be withdrawn in accordance with the provisions stipulated by Bank Indonesia; and
8. Undertaking other businesses directly or indirectly related to the above purposes, the implementation of which is not contrary to the prevailing laws in Indonesia.

PRODUK DAN JASA [GRI 2-6] [OJK C.4]

PRODUCTS AND SERVICES [GRI 2-6]

Per 31 Desember 2023, Bank memiliki produk dan jasa sebagai berikut:

As of December 31, 2023, the Bank offered the following products and services:

Tabel Produk dan Jasa Tahun 2023
Table of Products and Services in 2023

Produk Pendanaan	***Funding Products***
• Tabungan Icon Buka rekening *online* dari genggaman kapan saja di mana saja. Nikmati berbagai kemudahan transaksi dengan Tabungan Icon.	• *Icon Savings* *Open an online account from the palm of your hand anytime, anywhere. Enjoy a variety of easy transactions with Icon Savings.*
• Tabungan Artha Kelola dana untuk transaksi sehari-hari dengan Tabungan Artha dan nikmati berbagai fasilitas perbankan yang Anda butuhkan. Tabungan Artha juga dilengkapi dengan kartu ATM untuk menambah pilihan metode transaksi.	• *Artha Savings* *Manage your funds for daily transactions with Artha Savings and enjoy various banking facilities that you need. Artha Savings also comes with an ATM card to offer more choices of transaction methods.*
• Tabungan Artha Payroll Merupakan tabungan khusus untuk penempatan gaji dengan biaya ringan dan mudah, dengan kemudahan akses dan fasilitas.	• *Artha Payroll Savings* *A special savings account for salary placement with low cost and easy access and facilities.*
• Tabungan Artha KUR (AKUR) Merupakan Tabungan perorangan dalam mata uang Rupiah dengan setoran terjangkau sesuai kebutuhan.	• *Artha KUR Savings (AKUR)* *An individual savings account in Rupiah currency with affordable deposit as needed.*
• Tabungan Artha Merchant Mendukung para pelaku usaha untuk mengelola transaksi menjadi lebih mudah. Tabungan Artha Merchant yang dilengkapi dengan QRIS menjadi pilihan yang tepat.	• *Artha Merchant Savings* *Supporting businesses to manage transactions more easily. Artha Merchant Savings with QRIS is the right choice.*
• Tabungan Wira Memberikan lebih dari fleksibilitas bertransaksi, Tabungan Wira juga memberikan suku bunga setara deposito agar dana Anda dapat bertumbuh optimal.	• *Wira Savings* *Providing more than transaction flexibility, Wira Savings also offers deposit-like interest rates to optimize the growth of your funds.*
• Tabungan Pintar Kelola uang dengan pintar untuk wujudkan rencana mendatang. Mulai menabung rutin setiap bulan dari sekarang, Tabungan pintar menjadi solusi pintar perencanaan masa depan Anda.	• *Pintar Savings* *Manage your money smartly to realize your future plans. Start saving regularly every month from now on, Smart Savings is a smart solution for planning your future.*
• Tabungan Prega Tanamkan kebiasaan menabung sejak usia dini untuk hidup yang lebih baik. Anda dapat membentuk kebiasaan menabung bagi anak Anda dengan Tabungan Prega.	• *Prega Savings* *Instill the habit of saving from an early age for a better life. You can shape your child's saving habit with Prega Savings.*
• Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) Generasi muda yang siap meraih cita-cita. Buka Tabungan Simpel untuk wujudkan yang kamu mau di masa depan.	• *Simpanan Pelajar (SimPel) Savings* *The young generation who are ready to achieve their dreams. Open Simpel Savings to realize your future dreams*
• TabunganKu Menyimpan dana di Bank dapat dilakukan dengan persyaratan yang mudah dan bebas biaya administrasi. Anda dapat membuka TabunganKu untuk menyimpan dana dengan aman dan nyaman.	• *TabunganKu* *Saving funds at the Bank can be done with easy requirements and no administration fees. You can open TabunganKu to save your funds safely and comfortably.*

Tabel Produk dan Jasa Tahun 2023
Table of Products and Services in 2023

Produk Pendanaan
Funding Products

• Giro Kemudahaan transaksi bisnis selain menggunakan cek/bilyet giro dan *Internet Banking*, juga dapat diintegrasikan dengan sistem pembayaran yang andal menggunakan *virtual account* dan berbagai fasilitas lainnya. Giro menjadi solusi pengelolaan keuangan untuk bisnis Anda.	• *Demand Deposit* *The convenience of business transactions in addition to using checks/bilyet demand deposit and Internet Banking, can also be integrated with a reliable payment system using virtual accounts and various other facilities. Demand deposit is a financial management solution for your business.*
• Rekening Terpisah Menampung dana Nasabah secara terpisah dalam kegiatan bursa berjangka komoditi lengkap dengan fasilitas *Internet Banking*. Rekening terpisah yang dapat digunakan oleh Pialang/Perantara Berjangka untuk menjamin keamanan dana Nasabah.	• *Segregated Account* *Accommodating customer funds separately in commodity futures exchange activities complete with Internet Banking facilities. Segregated accounts can be used by Brokers / Futures Intermediaries to ensure the security of customer funds.*
• Deposito Investasi dana dengan jangka waktu tertentu dan suku bunga kompetitif serta pilihan mata uang rupiah dan valas. Deposito memberikan keuntungan optimal atas penempatan Nasabah perorangan maupun perusahaan.	• *Time Deposit* *Investment of funds with a certain period of time and competitive interest rates and a choice of rupiah and foreign currencies. Time deposits provide optimal returns on the placement of individual and corporate customers.*

Produk Pelepasan Dana
Fund Release Products

Kredit Produktif | *Productive Loans*

• Pinjaman Rekening Koran Fasilitas kredit di mana plafon kredit dicantumkan pada rekening koran debitur sesuai dengan kesepakatan antara Bank dengan debitur berdasarkan Perjanjian Kredit/Pengakuan Utang. Jenis pinjaman ini umumnya digunakan untuk membiayai modal kerja debitur sehari-hari.	• *Current Account Loan* *A credit facility where the credit ceiling is listed on the debtor's current account in accordance with the agreement between the Bank and the debtor based on the Credit Agreement / Debt Acknowledgement. This type of loan is generally used to finance the debtor's daily working capital.*
• Revolving Loan Fasilitas kredit untuk pembiayaan modal kerja yang bersifat permanen, jumlahnya tercermin dalam *cash flow* perusahaan. Penarikan dana sesuai kebutuhan debitur, dengan menggunakan surat permohonan pencairan (beserta dengan lampiran lainnya). Maksimum jangka waktu pinjaman selama 1 tahun dan dapat diperpanjang.	• *Revolving Loan* *Credit facility for permanent working capital financing, in which the amount is reflected in the company's cash flow. Withdrawal of funds according to the needs of the debtor, using a disbursement request letter (along with other attachments). Maximum loan period for 1 year and can be extended.*
• Fixed Loan Fasilitas kredit untuk membiayai investasi. Pembayaran pokok pinjaman dilakukan secara berkala berdasarkan *cash flow* yang disepakati di awal dan dapat juga diberikan *grace period* terhadap pokok pinjaman. Penarikan dapat dilakukan sekaligus atau secara bertahap atau jadwal pembayaran atau per *batch* dengan jangka waktu pinjaman yang relatif panjang maksimal 15 tahun.	• *Fixed Loan* *Credit facility to finance investment. Payment of the loan principal is made periodically based on the cash flow agreed upon at the beginning and a grace period can also be given to the loan principal. Withdrawals can be made all at once or in stages or payment schedules or per batch with a relatively long loan period of a maximum of 15 years.*
• Supply Chain Financing Fasilitas kredit yang diberikan untuk pembiayaan terhadap *Supplier* dari Prinsipal dalam hal ini merupakan Nasabah/Debitur dengan jenis *Invoice* (AR) *Financing*, merupakan pembiayaan yang didasarkan pada *invoice* atas barang/jasa yang telah di *deliver* kepada Prinsipal dan *Purchase Order* (*Contract*) *Financing* merupakan pembiayaan yang didasarkan pada *Purchase Order* terhadap barang/jasa yang belum di *deliver* kepada Prinsipal.	• *Supply Chain Financing* *Credit facilities provided for financing against suppliers of the Principal in this case is the Customer / Debtor with the type of Invoice (AR) Financing, which is financing based on invoices for goods / services that have been delivered to the Principal and Purchase Order (Contract) Financing is financing based on Purchase Orders for goods / services that have not been delivered to the Principal.*

Produk Pelepasan Dana
Fund Release Products

• Money Market Line Fasilitas kredit jangka pendek yang biasanya diberikan kepada perusahaan berbentuk badan hukum dengan reputasi tinggi dan diketahui memiliki kemampuan manajemen yang solid. Jangka waktu umumnya singkat +/- selama 7 hari.	• *Money Market Line* *A short-term credit facility that is usually granted to companies in the form of legal entities with a high reputation and known to have solid management capabilities. Terms are generally short +/- for 7 days.*
• Negosiasi Wesel Ekspor Fasilitas kredit yang diberikan kepada debitur di mana bank melakukan pengambilalihan wesel ekspor dari debitur dan melakukan pembayaran atas wesel tersebut sebelum Bank mendapatkan pembayaran dari bank pembayar lainnya di luar negeri. Fasilitas ini akan timbul dan dibutuhkan sejalan dengan pemberian kredit ekspor.	• *Export Bill Negotiation* *A credit facility provided to the debtor where the bank takes over the export bills of exchange from the debtor and makes payment on the bills of exchange before the Bank gets payment from other paying banks abroad. This facility will arise and be required in line with the granting of export credit.*
• Kredit Ekspor Fasilitas kredit modal kerja yang diberikan kepada eksportir (pemasok) untuk membiayai kegiatan-kegiatan produksi, pengumpulan dana atau penyediaan barang dalam rangka ekspor.	• *Export Credit* *Working capital credit facilities provided to exporters (suppliers) to finance production activities, raising funds or supplying goods in the context of exports.*
• Trust Receipt Fasilitas kredit jangka pendek yang diberikan oleh *opening* bank untuk membiayai modal kerja dalam rangka pelunasan dokumen *Sight* L/C yang telah jatuh tempo. Debitur dapat menarik Trust Receipt secara berulang selama perjanjian kredit masih berlaku dan sesuai dengan jatuh tempo *sight* L/C yang telah dibuka oleh *applicant*.	• *Trust Receipt* *Short-term credit facility provided by the opening bank to finance working capital in order to repay the matured Sight L/C document. Debtors can withdraw the Trust Receipt repeatedly as long as the credit agreement is still valid and in accordance with the maturity of the Sight L/C that has been opened by the applicant.*
• Advances Under L/C Fasilitas kredit dengan jangka waktu maksimal 14 (empat belas) hari. Fasilitas timbul dalam transaksi penyelesaian L/C Impor yang disebabkan *nostro account* Bank telah didebit oleh *negotiating Bank* di luar negeri sedangkan pendebitan rekening debitur belum dapat dilaksanakan karena dokumen/barang belum tiba atau dokumen/barang sudah tiba namun debitur tidak mempunyai fasilitas *Trust Receipt* sedangkan saldo di rekening tidak mencukupi.	• *Advances Under L/C* *Credit facility with a maximum period of 14 (fourteen) days. The facility arises in Import L/C settlement transactions because the Bank's nostro account has been debited by the negotiating Bank abroad while the debiting of the debtor's account cannot be carried out because the documents/goods have not arrived or the documents/goods have arrived but the debtor does not have a Trust Receipt facility while the balance in the account is insufficient.*
• Clean Bills Purchased Pembelian diskonto wesel dan surat berharga lain yang didiskontokan, dengan catatan wesel atau surat berharga tersebut tidak terdapat penyimpangan sesuai dengan ketentuan yang diatur oleh pihak yang menerbitkan wesel atau surat berharga tersebut.	• *Clean Bills Purchased* *Purchase of discounted bills of exchange and other securities, provided that the bills of exchange or securities do not contain any irregularities in accordance with the provisions stipulated by the party issuing the bills of exchange or securities.*

Produk Pelepasan Dana
Fund Release Products

Kredit Konsumtif | *Consumptive Loans*

• KPR ASyiG KPR ASyiG merupakan fasilitas pembiayaan untuk tujuan pembelian rumah atau apartemen dan *developer* Agung Sedayu Group (ASG) yang besarnya dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembiayaan dan kemampuan membayar masing-masing *home buyer.*	• *KPR ASyiG* *KPR ASyiG is a financing facility for the purpose of purchasing houses or apartments provided by Agung Sedayu Group (ASG) whose amount can be adjusted to the financing needs and ability to pay each home buyer.*
• KPR Reguler Kredit Pemilikan Rumah atau Apartemen (KPR/KPA) dari Bank Artha Graha Internasional yang diberikan kepada perorangan untuk membeli rumah atau apartemen, melalui *developer* yang telah bekerja sama.	• *KPR Reguler* *Home or apartment ownership loans (KPR / KPA) from Bank Artha Graha Internasional for individuals to buy houses or apartments, through developers who have established collaboration.*

Produk Pelepasan Dana
Fund Release Products

- KPR Sejahtera FLPP
  Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari Bank Artha Graha Internasional berupa Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan kepada Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) yang bekerja sama dengan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dalam rangka pemenuhan Program Satu Juta Rumah.
- *KPR Sejahtera FLPP*
  Home Ownership Loan (KPR) from Bank Artha Graha Internasional in the form of a Housing Financing Liquidity Facility for Low Income People (MBR) in collaboration with the Ministry of Public Works and Public Housing in order to fulfill the One Million Houses Program.
- Kredit Tanpa Agunan (KTA)
  Kredit Tanpa Agunan (KTA) adalah fasilitas kredit yang diberikan kepada debitur dalam mata uang Rupiah untuk keperluan konsumtif ataupun produktif selama tidak bertentangan dengan ketentuan yang berlaku, dengan tidak mensyaratkan debitur untuk memberikan jaminan, dan diberikan atas dasar kemampuan bayar debitur berdasarkan *historical performance* debitur yang bersangkutan.
- *Collateralless Credit (KTA)*
  Collateralless Credit (KTA) is a credit facility provided to debtors in Rupiah for consumptive or productive purposes as long as it does not conflict with applicable regulations, does not require debtors to provide guarantees, and is given on the basis of the debtor's ability to pay based on the debtor's historical performance.
- Kredit Kendaraan Bermotor (KKB)
  Kredit Kendaraan Bermotor (KKB) adalah kredit konsumer yang diberikan untuk membiayai pembelian kendaraan baru (mobil). Khusus untuk pembelian kendaraan ini harus melalui *dealer*/agen resmi dari Agen Tunggal Pemegang Merek (ATPM) yang telah bekerja sama dengan BAGI. KKB ini bersifat *complimentary* (hanya diberikan kepada debitur/nasabah yang memiliki fasilitas *funding/lending* status lancar di Bank Artha Graha Internasional).
- *Motor Vehicle Loan (KKB)*
  Motor Vehicle Credit (KKB) is a consumer loan provided to finance the purchase of a new vehicle (car). The purchase of the vehicle must go through an authorized dealer/agent from the Sole Agent of Brand Holder (ATPM) who has collaborated with BAGI. This KKB is complimentary (only given to debtors/ customers who have current funding/lending status facilities at Bank Artha Graha Internasional)

Fasilitas Kredit Lainnya
Other Credit Facilities

- Bank Garansi
  Jaminan Bank kepada pihak ketiga demi terjaminnya kelancaran pembayaran/pelaksanaan atas penyelesaian transaksi antara Nasabah dengan pihak ketiga sesuai perjanjian yang telah disepakati.
- *Bank Guarantee*
  Bank guarantee to third parties to ensure smooth payment/ implementation of transaction settlement between customers and third parties in accordance with agreed agreements.
- Letter of Credit
  Dokumen instrumen yang diterbitkan oleh *Opening Bank* atas nama Nasabah (*applicant*) yang memberi kuasa kepada *beneficiary* untuk melakukan penarikan wesel/*draft*, yang akan dibayar oleh Bank jika semua persyaratan pada L/C telah dipenuhi.
- *Letter of Credit*
  Documents/instruments issued by the Opening Bank on behalf of the customer (applicant) authorizing the beneficiary to withdraw bills/drafts, which will be paid by the Bank if all requirements on the L/C have been met.
- Standby Letter of Credit
  Garansi dalam bentuk L/C yang diterbitkan oleh Bank yang mengakibatkan Bank tersebut berkewajiban untuk membayar pihak penerima garansi (*beneficiary*) apabila pihak yang dijamin (*account party*) cidera janji/wanprestasi.
- *Standby Letter of Credit*
  Guarantee in the form of L/C issued by the Bank which results in the Bank being obliged to pay the beneficiary if the guaranteed party (account party) defaults.
- Shipping Guarantee
  Surat jaminan/garansi yang diterbitkan oleh Opening Bank atas permintaan importir dan ditujukan kepada *Shipping Company*/Maskapai pelayaran untuk menjamin pengeluaran barang karena dokumen pengangkutan asli *(Bill of Lading)* belum tiba/diterima.
- *Shipping Guarantee*
  A letter of guarantee issued by the Opening Bank at the request of the importer and addressed to the Shipping Company to guarantee the issuance of goods because the original transportation document (bill of lading) has not arrived / received.
- Custom Guarantee
  Pengambilalihan kewajiban membayar oleh Bank atas permintaan Importir kepada Instansi Bea Cukai untuk menjamin pembayaran bea masuk barang impor yang dibebaskan atau ditangguhkan.
- *Custom Guarantee*
  Takeover of payment obligations by the Bank at the request of the importer to the Customs agency to guarantee the payment of import duties on imported goods that are exempted or suspended.

Fasilitas Kredit Lainnya
Other Credit Facilities

- Foreign Exchange Contract
  Fasilitas kredit yang diberikan jika Nasabah ingin melakukan transaksi dalam mata uang asing seperti transaksi *Spot, Forward* dan *Swap.*

- *Foreign Exchange Contract*
  Credit facility provided if customers wish to make transactions in foreign currencies such as Spot, Forward and Swap.

Layanan Digital Bank
Digital Bank Services

- Digital Apps
  Layanan perbankan berbasis mobile yang tersedia dalam Android dan iOS untuk menjawab kebutuhan transaksi finansial maupun non-finansial tanpa harus datang ke kantor cabang dengan fitur unggulan seperti pembukaan rekening *online*, transaksi *biller, cardless withdrawal, top up eWallet,* pembelian *e-Commerce.*

- *Digital Apps*
  Mobile-based banking services available on Android and iOS to answer the needs of financial and non-financial transactions without having to go to a branch office with excellent features such as online account opening, biller transactions, cardless withdrawals, eWallet top-ups, e-Commerce purchases.

- QRIS (*Quick Response Indonesia Standard*)
  Layanan pembayaran berbasis QR berstandar Nasional melalui metode *scan QR Code*, menggunakan aplikasi agi digital apps, ke seluruh jaringan *merchant* yang tergabung dengan QRIS.
  Selain itu, Bank juga menyediakan layanan penerimaan pembayaran *QR Code* di *merchant* yang bekerja sama dengan bank, melalui aplikasi AGI Pay, sehingga dapat menerima pembayaran QRIS dari seluruh lembaga yang telah disetujui oleh Bank Indonesia.

- *QRIS (Quick Response Indonesia Standard)*
  National standard QR-based payment services through the QR Code scan method, using the agi digital apps, to all merchant networks that are members of QRIS.

  In addition, the Bank also provides QR Code payment acceptance services at merchants that cooperate with banks, through the AGI Pay application so that it can accept QRIS payments from all institutions approved by Bank Indonesia.

- API (*Application Programming Interface*)
  Layanan antarmuka/*interface* yang menyediakan interkoneksi layanan perbankan antara sistem bank dan mitra bisnis dengan tetap memprioritaskan aspek *security* dalam bertransaksi dengan standarisasi SNAP (Standar Nasional Open API Pembayaran).

- *API (Application Programming Interface)*
  Service interface that provides interconnection of banking services between bank systems and business partners while prioritizing security aspects in transactions with SNAP (National Open API Payment Standard) standardization.

- Internet Banking Business
  Layanan perbankan yang berbasis *web* yang menawarkan kemudahan pengecekan dana perusahaan serta transaksi pembayaran yang didukung dengan keamanan dalam menjalankan transaksi dengan menggunakan tingkatan level otorisasi dalam bertransaksi dengan dukungan *soft token* dan *hard token.*

- *Internet Banking Business*
  Web-based banking services that offer easy checking of company funds and payment transactions supported by security in carrying out transactions using authorization levels in transactions with the support of soft tokens and hard tokens.

- Retail Internet Banking
  Layanan perbankan berbasis *web* yang ditujukan untuk Nasabah perorangan yang aktif dalam melakukan transaksional perbankan melalui *browser* dengan jaminan kemudahan dan keamanan dalam bertransaksi.

- *Retail Internet Banking*
  Web-based banking services intended for individual customers who are active in conducting transactional banking through a browser with guaranteed ease and security in transactions.

- Kartu ATM GrahaCash GPN
  Kartu ATM/*Debit Chip* sesuai Standar Nasional Teknologi Chip (SNTC) yang memberikan kemudahan bertransaksi melalui jaringan ATM serta transaksi debit belanja di seluruh mesin EDC *merchant* yang tergabung dalam Gerbang Pembayaran Nasional (GPN) di seluruh Indonesia.

- *ATM GrahaCash GPN Card*
  ATM/Debit Card Chip comply with the National Standard for Chip Technology (SNTC) which provides convenience for transactions through ATM networks and shopping debit transactions at all EDC merchant machines incorporated in the National Payment Gateway (GPN) throughout Indonesia.

Layanan Digital Bank
Digital Bank Services

- Fitur Virtual Account and Billing System
  Layanan yang menjadi solusi dalam rekonsiliasi pembayaran tagihan dari pelanggan yang mudah diakses baik melalui integrasi API maupun Internet Banking Business, sehingga dapat menerima pembayaran melalui *channel* Bank maupun antar bank dan transaksi dapat dilakukan kapanpun dan di manapun tanpa terbatas dengan jam operasional Bank.

- *Virtual Account and Billing System Feature*
  Services that solve the reconciliation of bill payments from customers that are easily accessible both through API integration and Business Internet Banking, so that they can accept payments through bank channels or interbank, and transactions can be made anytime and anywhere without being limited to the Bank's operating hours.

- BI FAST
  Layanan transfer dana antar Bank melalui pendaftaran nomor rekening maupun melalui *proxy* rekening (alias) berupa *e-mail* dan nomor *handphone* nasabah secara langsung/*online* dengan biaya *transfer* yang lebih murah.

- *BI FAST*
  Interbank fund transfer services through account number registration or through account proxy (alias) in the form of e-mail and customer mobile numbers directly/online with lower transfer fees.

- Fitur Payroll
  Layanan yang menjadi solusi bagi kebutuhan Anda untuk pembayaran gaji karyawan secara cepat, tepat, dan mudah melalui Internet Banking Business, sehingga transaksi dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun tanpa terbatas dengan jam operasional Bank.

- *Payroll Feature*
  Services that solve your needs for fast, precise, and easy employee salary payments through Business Internet Banking, so that transactions can be done anytime and anywhere without being limited to bank operating hours.

- Laku Pandai
  Layanan keuangan tanpa jaringan kantor bank, namun melalui kerja sama dengan pihak lain (agen) dengan didukung sarana teknologi informasi menggunakan *api management* untuk melayani nasabah. Laku Pandai merupakan salah satu program yang disediakan dalam rangka keuangan inklusif.

- *Laku Pandai*
  Financial services without a network of bank offices, but through cooperation with other parties (agents) supported by information technology facilities using API Management to serve Customers. Laku Pandai is one of the programs provided in the framework of financial inclusion.

Halaman Ini Sengaja dikosongkan

This Page Intensionally Left Blank

LAYANAN DIGITAL BANK

DIGITAL BANK SERVICES

Manage

Segala informasi rekening untuk membantu mengatur dan monitor pengeluaranmu

All account information to help manage and monitor your expenses

- Transfer
- Expenses Meter
- Journal
- History Transaction

Life

Beragam fitur baru untuk memenuhi gaya hidupmu

A variety of ne feature to meet your lifestyle

- Ticketing KAI
- Vaccine
- Donation
- Hotel
- Insurance

Home

Penambahan fitur baru serta *biller* baru untuk memenuhi segala transaksi finansial dan non-finansial

Additional features and new biller to fullfill all financial & non-financial transaction

PLN

Games

E-Commerce

Water

Phone

Credit Card

Opening Account

Internet

Top Up E-Wallet

QRIS

Mobile Package

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATIONAL STRUCTURE

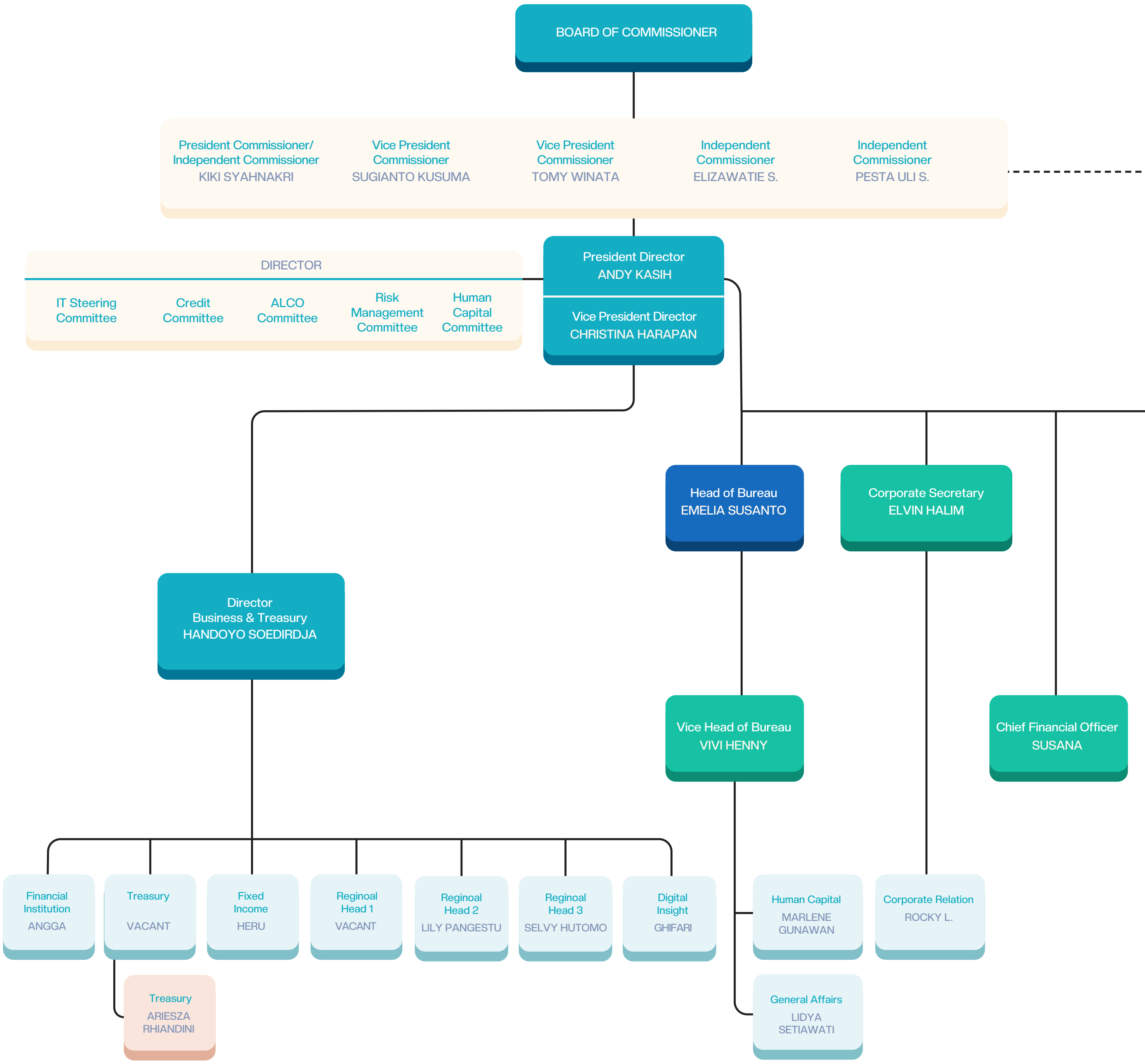

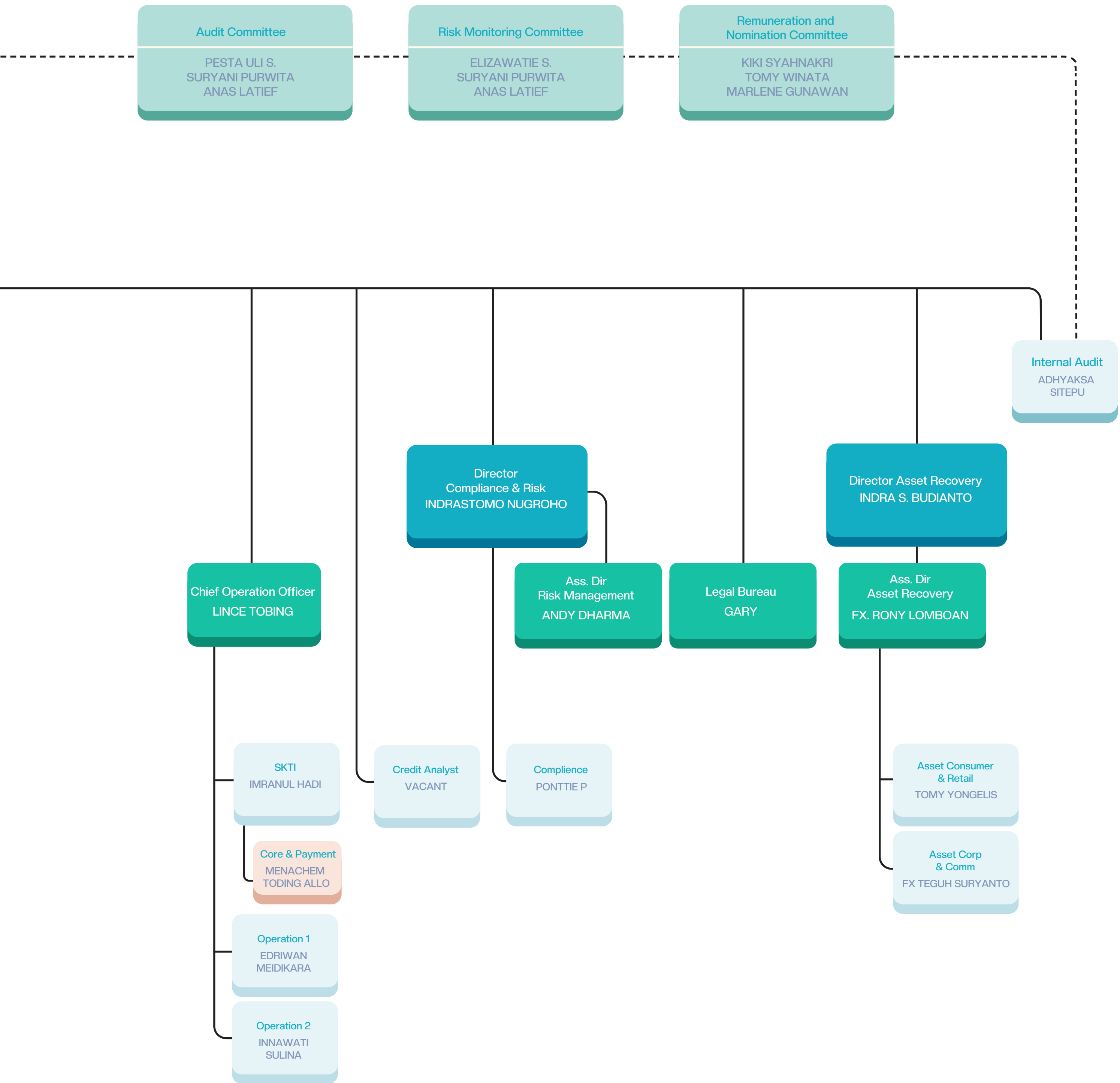
Audit Committee
PESTA ULI S.
SURYANI PURWITA
ANAS LATIEF
Risk Monitoring Committee
ELIZAWATIE S.
SURYANI PURWITA
ANAS LATIEF
Remuneration and Nomination Committee
KIKI SYAHNAKRI
TOMY WINATA
MARLENE GUNAWAN
Internal Audit
ADHYAKSA SITEPU
Director Compliance & Risk
INDRASTOMO NUGROHO
Director Asset Recovery
INDRA S. BUDIANTO
Chief Operation Officer
LINCE TOBING
Ass. Dir Risk Management
ANDY DHARMA
Legal Bureau
GARY
Ass. Dir Asset Recovery
FX. RONY LOMBOAN
SKTI
IMRANUL HADI
Core & Payment
MENACHEM TODING ALLO
Operation 1
EDRIWAN MEIDIKARA
Operation 2
INNAWATI SULINA
Credit Analyst
VACANT
Complience
PONTTIE P
Asset Consumer & Retail
TOMY YONGELIS
Asset Corp & Comm
FX TEGUH SURYANTO

Lokasi Operasi dan Pasar yang Dilayani [GRI 2-1, 2-6]

Location of Operations and Markets Served [GRI 2-1, 2-6]

Jumlah Kantor Berdasarkan Wilayah

Number Of Office by Area

66 Kantor
Offices


Kalimantan Timur | *East Borneo*
2 Kantor | *Offices*
Sulawesi Utara | *North Sulawesi*
2 Kantor | *Offices*
Maluku Utara Ternate | *Ternate North Maluku*
1 Kantor | *Office*
Sulawesi Tenggara | *South East Sulawesi*
1 Kantor | *Office*
Maluku Ambon
2 Kantor | *Offices*
Sulawesi Selatan | *South Sulawesi*
1 Kantor | *Office*
Kupang
1 Kantor | *Office*

Jumlah Kantor Berdasarkan Wilayah

Number of Offices By Area

Area *Area*	KC	KCP	Kegiatan Pelayanan Kas *Cash Service Activities*		ATM				
			Payment	Mobile	KC	KCP	PP	OFF	Jumlah
DKI Jakarta	6	21	-	1	7	23	-	24	54
Jawa Barat *West Java*	4	7	-	-	4	7	-	16	27
Banten	-	2	-	-	-	2	-	3	5
Jawa Tengah *Center Java*	2	-	-	-	2	-	-	3	5
Jawa Timur *East Java*	1	1	-	-	1	1	-	1	3
Bali	1	1	-	-	1	1	-	6	8
Sumatra Utara *North Sumatra*	1	1	-	-	2	2	-	5	9
Sumatra Selatan *South Sumatra*	1	-	-	-	1	-	-	3	4
Sumatra Barat *West Sumatra*	-	-	-	-	-	-	-	2	2
Riau	1	-	-	-	2	-	-	-	2
Kepulauan Riau *Riau Island*	1	-	-	-	1	-	-	1	2
Jambi	1	-	-	-	1	-	-	-	1
Kepulauan Babel *Babel Island*	1	-	-	-	1	-	-	-	1
Lampung	1	-	-	-	1	-	-	-	1
Kalimantan Timur *East Borneo*	2	-	-	-	2	-	-	-	2
Kalimantan Barat *West Borneo*	1	-	-	-	1	-	-	4	5
Kalimantan Selatan *South Borneo*	1	-	-	-	1	-	-	-	1
Sulawesi Selatan *South Sulawesi*	1	-	-	-	1	-	-	1	2
Sulawesi Utara *North Sulawesi*	2	-	-	-	2	-	-	-	2
Sulawesi Tenggara *South East Sulawesi*	1	-	-	-	2	-	-	1	3
Kupang (NTT)	1	-	-	-	1	-	-	3	4
Maluku Utara *North Maluku*	1	-	-	-	1	-	-	-	1
Maluku Ambon	1	1	-	-	1	1	-	7	9
Jumlah *Total*	32	34	-	1	36	37	-	80	153

Jumlah Kantor Berdasarkan Jenis Kantor 2019-2023
Number of Offices by Type 2019-2023

Jenis Kantor *Office Type*	2023	2022	2021	2020	2019
Kantor Cabang *Branch Office*	32	32	32	32	33
Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	34	35	36	40	54
Kantor Kas *Cash Office*	-	-	-	2	4
Kegiatan Pelayanan Kas *Cash Services Activities*					
Payment Point	-	-	-	6	7
Mobile Terminal	1	1	1	1	1
ATM					
On Premisess	73	74	72	80	97
Off Premisess	80	57	46	44	50
Jumlah ATM *Total ATMs*	153	131	118	124	147
Jumlah *Total*	220	199	187	205	246

Skala Perusahaan [OJK C.3]
Company Scale

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2023	2022	2021
Total Karyawan *Total Employees*	Orang *People*	1.463	1.487	1.581
Jumlah Total Operasi *Total Operations*	Kantor Cabang *Branch Office*	32	32	32
	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	34	35	36
	Kantor Kas *Cash Office*	-	-	-
Laba (Rugi) Bersih *Net Profit (Loss)*	Jutaan Rupiah *Million Rupiah*	146.753	54.997	(168.063)
Pendapatan Bunga - Bersih *Net Interest Income*	Jutaan Rupiah *Million Rupiah*	981.979	950.633	767.757
Total Ekuitas *Total Equities*	Jutaan Rupiah *Million Rupiah*	4.171.033	4.004.370	3.953.949
Total Liabilitas *Total Liabilities*	Jutaan Rupiah *Million Rupiah*	21.932.578	21.433.263	22.173.871
Total Aset *Total Assets*	Jutaan Rupiah *Million Rupiah*	26.103.611	25.437.633	26.127.820

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2023	2022	2021
Pemilik saham mayoritas *Majority shareholders*	Persen saham *Percent*	Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) 59,30 *Public (each below 5%)59,30*	Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) 59,30 *Public (each below 5%)59,30*	Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) 59,30 *Public (each below 5%)59,30*

Demografi Karyawan [GRI 2-7]

Employee Demographics

Jumlah karyawan Bank Artha Graha Internasional pada akhir tahun 2023 tercatat sebanyak 1.463 orang, menurun jika dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 1.487 orang. Uraian demografi karyawan berdasarkan jenis kelamin, status, rentang usia, jenjang pendidikan dan level organisasi selengkapnya disampaikan pada Bab Profil Laporan Tahunan Bank Tahun 2023.

The number of employees of Bank Artha Graha Internasional at the end of 2023 was recorded at 1,463 people, a decrease compared to the previous year of 1,487 people. A description of employee demographics by gender, status, age range, education level and organizational level is presented in the Profile Chapter of the Bank's 2023 Annual Report.

Pekerja Bukan Karyawan [GRI 2-8]

Non-Employee Workers [GRI 2-8]

Selain demografi karyawan seperti di atas, Bank Artha Graha Internasional juga memiliki pekerja bukan karyawan, yaitu mereka yang bekerja untuk Bank, tetapi tidak dalam hubungan kerja secara langsung dengan Bank, yaitu tenaga alih daya dan tenaga magang/relawan, sebagaimana tabel berikut:

In addition to the employee demographics as above, Bank Artha Graha Internasional also has non-employee workers, namely those who work for the Bank but are not in a direct employment relationship with the Bank, namely outsourced personnel and interns/volunteers, as shown in the following table:

Tabel Komposisi Pekerja Bukan Karyawan
Table of Non-Employee Worker Composition

Status	2023	2022	2021
Tenaga alih daya *Outsourced worker*	291	634	621
Tenaga magang/relawan *Interns/volunteers*	12	4	0
Jumlah *Total*	303	638	621

PELIBATAN PIHAK LOKAL [GRI 2-6]

LOCAL PARTY ENGAGEMENT [GRI 2-6]

Bank dengan keberadaannya memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat, terkhusus pada aspek ekonomi. Upaya nyata untuk menguatkan komitmen itu adalah Bank membuka kesempatan kepada warga lokal untuk bergabung menjadi pegawai dengan mengikuti proses rekrutmen dan memenuhi kualifikasi yang diperlukan Bank. Dalam laporan ini, warga lokal adalah mereka yang berdomisili dan memiliki Kartu Tanda Penduduk dengan provinsi yang sama dengan alamat Bank beroperasi. Berdasarkan kategori ini, per 31 Desember 2023, Bank memiliki pegawai dari warga lokal sebanyak 915 turun dibanding tahun 2022 dengan 1.010 orang. [GRI 3-3, 202-2]

Through its presence, the Bank provides maximum benefits to the community, especially in the economic aspect. To strengthen this commitment, the Bank opens opportunities for local residents to join as employees by following the recruitment process and meeting the qualifications required by the Bank. In this report, local residents are those who are domiciled and have an Identity Card with the same province as the operating Bank address. Based on this category, as of December 31, 2023, the Bank had 915 employees from local residents, an decrease compared to 2022 with 1,010 employees. [GRI 3-3, 202-2]

Sejalan dengan kebijakan untuk merekrut warga lokal, Bank juga berkomitmen untuk menjalin kerja sama dengan pemasok lokal guna mencukupi kebutuhan barang dan jasa. Kerja sama dalam rantai pasokan diperlukan karena Bank tidak bisa memenuhi kebutuhan barang dan jasa tersebut secara mandiri. Pemasok lokal adalah mereka yang menjalankan usaha dan berdomisili di Indonesia, termasuk di dalamnya pemasok dari kalangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Apabila pemasok lokal tidak bisa memenuhi barang dan jasa yang dibutuhkan atau dengan pertimbangan tertentu, maka Bank akan menjalin kerja sama dengan pemasok luar negeri/asing yaitu pemasok yang menjalankan usaha dan berdomisili di luar Indonesia. [GRI 3-3]

In line with the policy to recruit local residents, the Bank is also committed to cooperating with local suppliers to meet the needs of goods and services. Cooperation in the supply chain is needed because the Bank cannot meet the needs of these goods and services independently. Local suppliers are those who run a business and are domiciled in Indonesia, including suppliers from Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). If local suppliers cannot fulfill the goods and services needed or with certain considerations, the Bank will cooperate with foreign suppliers, namely suppliers who run a business and are domiciled outside Indonesia. [GRI 3-3]

Bank membutuhkan dukungan rantai pasokan agar kebutuhan atas barang dan jasa bisa dipenuhi oleh pemasok/mitra di antaranya jasa kontraktor, jasa konsultan perencana, jasa konsultan pengawas, jasa appraisal, jasa konsultan lainnya, jasa ekspedisi dan porto surat, jasa keamanan, jasa kebersihan, dan kearsipan atau dokumentasi. Secara prinsip, Bank menerapkan inklusif bisnis dengan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh mitra pemasok sepanjang memenuhi standar dan kriteria kualitas, harga, faktor keamanan serta mempertimbangkan waktu pengiriman atau penyelesaian pekerjaan. [GRI 3-3]

The Bank needs supply chain support to ensure that its needs for goods and services can be met by suppliers/ partners including contractors, planning consultant services, supervisory consultant services, appraisal services, other consulting services, expedition and porto mail services, security services, cleaning services, and archives or documentation. In principle, the Bank implements business inclusiveness by providing equal opportunities to all supplier partners as long as they meet standards and criteria of quality, price, safety factors and consider delivery time or completion of work. [GRI 3-3]

Untuk mengukuhkan transparansi, efisien, efektif sekaligus mengurangi penggunaan kertas, pengadaan barang dan jasa dilakukan Bank dengan menerapkan sistem *e-Procurement*, setiap mitra pemasok yang ingin menjalin kerja sama harus melewati verifikasi terlebih dahulu, baik secara kelengkapan administrasi, rekam jejak dan prestasi atau nilai tambah yang dapat diberikan. Secara berkala, Bank melakukan evaluasi terhadap kinerja mitra untuk menentukan keberlanjutan kerja sama di waktu berikutnya. [GRI 3-3]

To strengthen transparency, efficiency, effectiveness while reducing the use of paper, the procurement of goods and services is carried out by the Bank by implementing the e-Procurement system, every supplier partner who wants to establish cooperation must first pass verification, both in terms of administrative completeness, track record and achievements or added value that can be provided. Periodically, the Bank evaluates the performance of partners to determine the sustainability of cooperation in the next time. [GRI 3-3]

Tabel Pemasok Barang/Jasa dan Nilai Kontrak Tahun 2021-2023 [GRI 204-1]
Table of Suppliers of Goods/Services and Contract Value for 2021-2023 [GRI 204-1]

Mitra Pemasok *Supplier Partners*	Jumlah Pemasok *Number of Suppliers*			Nilai Kontrak (Rp Juta) *Contract Value (Million IDR)*		
	2023	2022	2021	2023	2022	2021
Luar Negeri/Asing *Foreign Suppliers*	-	-	-	-	-	-
Pemasok Lokal *Local Suppliers*	516	308	171	158.792	111.600	82.224
Jumlah *Total*	516	308	171	158.792	111.600	82.224

Berdasarkan tabel di atas, seluruh mitra pemasok Bank (100%) adalah pemasok lokal, sama dengan tahun sebelumnya. Selain memberdayakan pemasok di Tanah Air, kerja sama dengan pemasok lokal juga mendukung upaya Bank mengurangi jejak karbon sehingga pengadaan barang/jasa bermakna positif bagi lingkungan.

Based on the table above, all of the Bank's supply partners (100%) are local suppliers, the same as in the previous year. In addition to empowering suppliers in the country, cooperation with local suppliers also supports the Bank's efforts to reduce its carbon footprint so that the procurement of goods/services has a positive meaning for the environment.

PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA ORGANISASI DAN RANTAI PASOKAN [GRI 2-6][OJK C.6]

SIGNIFICANT CHANGES IN ORGANIZATION AND SUPPLY CHAIN [GRI 2-6][OJK C.6]

Selama tahun pelaporan terdapat perubahan signifikan berkaitan dengan operasional usaha Bank antara lain penambahan layanan ATM dan penutupan 1 (satu) kantor cabang.

- Dalam rangka meningkatkan layanan bagi nasabah terutama dalam melakukan transaksi, maka sepanjang tahun 2023 Bank telah melakukan pembukaan jaringan ATM baru di 22 (dua puluh dua) titik lokasi:

  1. **ATM Off Premises Masjid Istiqlal - Jakarta**
     Masjid Istiqlal Jakarta, DKI Jakarta 10710
  2. **ATM Off Premises Pacific Place SCBD - Jakarta**
     Gedung Pacific Place Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53 Senayan, Kebayoran Baru Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12190
  3. **ATM Off Premises Metro Penthouse Bandung**
     Jl. Soekarno Hatta No. 638 Sekejati, Buah Batu Bandung, Jawa Barat 40286
  4. **ATM Off Premises Rama Emerald Multi Sukses - Surabaya**
     Jl. Raya Tenaru Wates cangkir, Driyorejo Gresik, Jawa Timur 61177
  5. **ATM Off Premises Bali - Grandlucky Sunset Road**
     Bodega Bali Beruntung Jl. Sunset Road No. 29 Kuta Badung, Bali 80361

During the reporting year, there were significant changes related to the Bank's business operations, including the addition of ATM services and the closure of 1 (one) branch office.

- *In order to improve services for customers, especially in conducting transactions, during the year the Bank opened a new ATM network in 22 (twenty two) locations.*

  1. *ATM Off Premises Masjid Istiqlal - Jakarta*
     Masjid Istiqlal Jakarta, DKI Jakarta 10710
  2. *ATM Off Premises Pacific Place SCBD - Jakarta*
     Pacific Place Building Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53 Senayan, Kebayoran Baru South Jakarta, DKI Jakarta 12190
  3. *ATM Off Premises Metro Penthouse Bandung*
     Jl. Soekarno Hatta No. 638 Sekejati, Buah Batu Bandung, West Java 40286
  4. *ATM Off Premises Rama Emerald Multi Sukses - Surabaya*
     Jl. Raya Tenaru Wates cangkir, Driyorejo Gresik, East Java 61177
  5. *ATM Off Premises Bali - Grandlucky Sunset Road*
     Bodega Bali Beruntung Jl. Sunset Road No. 29 Kuta Badung, Bali 80361

6. **ATM Off Premises Bali - Grandlucky Sanur**
   Jl. Bypass Ngurahrai No. 240 Sanur, Denpasar Selatan, Denpasar Bali 80228
7. **ATM Off Premises Hill Park Sibolangit Medan**
   Jl. Jamin Ginting KM. 45 Sibolangit Deli Serdang Medan, Sumatra Utara 20151
8. **ATM Off Premises Rumah Sakit Bunda Thamrin - Medan Pemuda**
   ATM Center Rumah Sakit Bunda Thamrin Jalan Sri Batanghari Medan, Sumatra Utara 20112
9. **ATM Off Premises Central Market PIK**
   Kawasan Pantai Maju Jl. Golf Island Boulevard Kamal Muara, Penjaringan Jakarta Utara, DKI Jakarta 14470
10. **ATM Off Premises Tokyo Riverside Apartment Lemo - PIK**
    Jl. Otista Pantai Indah Kapuk 2 Lemo, Teluk Naga Tangerang, Banten 15510
11. **ATM Off Premises Electronic City Indonesia (ECI) - Magelang**
    Armada Town Square Mall Magelang, Jawa Tengah 56172
12. **ATM Off Premises Hotel Royal Phoenix - Semarang**
    Jl. Sriwijaya No. 30 - 32 Wonodri, Semarang Selatan Jawa Tengah 50242
13. **ATM Off Premises Halo Mart Makasar**
    Jl. Hertasning Baru No. 29 Depan Aroeppala Food Court Makasar, Sulawesi Selatan 90222
14. **ATM Off Premises Pasar Mardika Ambon**
    Komp. Pertokoan mardika Blok D/3 1&2 Ambon, Maluku 97127
15. **ATM Off Premises PT Samudera Indo Sejahtera (SIS) 2**
    Jl. Dullah Raya KM. 8 Ngadi, Pulau Dullah Utara Tual, Maluku 97611
16. **ATM Off Premises GOTA Supermarket - Langgur**
    Jl. Jenderal Sudirman Ohijang, Langgur Maluku Tenggara, Maluku 97622
17. **ATM Off Premises Toko Sumber Jaya - Langgur**
    Jl. Jenderal Sudirman Ohijang, Langgur Maluku Tenggara, Maluku 97622
18. **ATM Off Premises Toko Mitra Abadi - Langgur**
    Jl. Hotel Langgur Langgur, Kei Kecil Maluku Tenggara Maluku 97622
19. **ATM Off Premises Pasar Tual - Langgur**
    Jl. Abdul Gani Ronua Pasar Lodal EL (Samping Pos Satpol PP) Maluku Tenggara Maluku 97622
20. **ATM Off Premises Mall Bumi Kedaton**
    Mall Bumi Kedaton Lantai Basement Bandar Lampung 35132
21. **ATM Off Premises Dutalia Supermarket - Kupang**
    Jl. Tim-tim KM. 7 Kelapa Lima Oesapa Barat Kelapa Lima, Kupang NTT 85226
22. **ATM Off Premises RS Angkatan Laut - Kupang**
    RSAL Samuel J Moeda Jl. Yos Sudarso No. 5 Namosain, Alak, Kupang NTT 85232

6. *ATM Off Premises Bali - Grandlucky Sanur*
   Jl. Bypass Ngurahrai No. 240 Sanur, Denpasar Selatan, Denpasar Bali 80228
7. *ATM Off Premises Hill Park Sibolangit Medan*
   Jl. Jamin Ginting KM. 45 Sibolangit Deli Serdang Medan, North Sumatra 20151
8. *ATM Off Premises Rumah Sakit Bunda Thamrin - Medan Pemuda*
   ATM Center Rumah Sakit Bunda Thamrin Jalan Sri Batanghari Medan, North Sumatra 20112
9. *ATM Off Premises Central Market PIK*
   Kawasan Pantai Maju Jl. Golf Island Boulevard Kamal Muara, Penjaringan North Jakarta, DKI Jakarta 14470
10. *ATM Off Premises Tokyo Riverside Apartment Lemo - PIK*
    Jl. Otista Pantai Indah Kapuk 2 Lemo, Teluk Naga Tangerang, Banten 15510
11. *ATM Off Premises Electronic City Indonesia (ECI) - Magelang*
    Armada Town Square Mall Magelang, Central Java 56172
12. *ATM Off Premises Hotel Royal Phoenix - Semarang*
    Jl. Sriwijaya No. 30 - 32 Wonodri, South Semarang, Central Java 50242
13. *ATM Off Premises Halo Mart Makasar*
    Jl. Hertasning Baru No. 29 Depan Aroeppala Food Court Makasar, South Sulawesi 90222
14. *ATM Off Premises Pasar Mardika Ambon*
    Komp. Pertokoan mardika Blok D/3 1&2 Ambon, Maluku 97127
15. *ATM Off Premises PT Samudera Indo Sejahtera (SIS) 2*
    Jl. Dullah Raya KM. 8 Ngadi, Pulau Dullah Utara Tual, Maluku 97611
16. *ATM Off Premises GOTA Supermarket - Langgur*
    Jl. Jenderal Sudirman Ohijang, Langgur Southeast Maluku, Maluku 97622
17. *ATM Off Premises Toko Sumber Jaya - Langgur*
    Jl. Jenderal Sudirman Ohijang, Langgur Southeast Maluku, Maluku 97622
18. *ATM Off Premises Toko Mitra Abadi - Langgur*
    Jl. Hotel Langgur Langgur, Kei Kecil Southeast Maluku, Maluku 97622
19. *ATM Off Premises Pasar Tual - Langgur*
    Jl. Abdul Gani Ronua Pasar Lodal EL (Samping Pos Satpol PP) Southeast Maluku, Maluku 97622
20. *ATM Off Premises Mall Bumi Kedaton*
    Mall Bumi Kedaton Lantai Basement Bandar Lampung 35132
21. *ATM Off Premises Dutalia Supermarket - Kupang*
    Jl. Tim-tim KM. 7 Kelapa Lima Oesapa Barat Kelapa Lima, Kupang NTT 85226
22. *ATM Off Premises RS Angkatan Laut - Kupang*
    RSAL Samuel J Moeda Jl. Yos Sudarso No. 5 Namosain, Alak, Kupang NTT 85232

- Penutupan Cabang:

  Kantor Cabang Pembantu Mardika Ambon yang beralamat di Komplek Pertokoan Mardika Blok D/3 No 1 & 2, Jl Pantai Mardika, Waiyame, Tlk Ambon, Kota Ambon, Maluku Kode Pos 97123, efektif ditutup pada tanggal 20 November 2023.

- *Branch Closure:*

  Mardika Ambon Sub-Branch Office located at Mardika Shopping Complex Blok D/3 No 1 & 2, Jl Pantai Mardika, Waiyame, Tlk Ambon, Ambon City, Maluku Postal Code 97123, effectively closed on November 20, 2023.

Sementara itu, pada rantai pasokan terjadi perubahan dengan adanya penambahan jumlah pemasok barang dan jasa, yaitu dari 308 pemasok pada tahun 2022 menjadi 516 pemasok pada tahun 2023, atau naik sebesar 67,5%. Perubahan tersebut diikuti dengan kenaikan nilai kontrak dari Rp111.600 juta pada tahun 2022 menjadi Rp158.792 juta pada tahun 2023. Bertambahnya nilai kontrak memengaruhi upaya pencapaian target dan kinerja Bank tahun 2023.

Meanwhile, in the supply chain, there has been a change with the addition in the number of suppliers of goods and services, namely from 308 suppliers in 2022 to 516 suppliers in 2023, or an increase of 67.5%. This change was followed by an increase in contract value from IDR111,600 million in 2022 to IDR158,792 million in 2023. The increase in contract value affected efforts to achieve the Bank's targets and performance in 2023.

Inisiatif Eksternal

External Initiatives

Bank sangat memperhatikan standar mutu dan layanan dengan menawarkan produk dan jasa yang kompetitif sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Untuk menopang komitmen itu, Bank mengadopsi dan mendukung beberapa prinsip dan inisiatif yang dikembangkan oleh organisasi/ lembaga lain, baik berupa sertifikasi atau standar-standar untuk bidang-bidang tertentu, yang diakui secara nasional maupun internasional.
Berkaitan dengan komitmen tersebut, Bank telah melaksanakan konsep keuangan berkelanjutan (*Sustainable Finance/SF*) sehingga terpilih sebagai salah satu *First Movers Sustainable Banking* oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sebagai bentuk komunikasi dengan pemangku kepentingan terkait kinerja keberlanjutan, Bank mengadopsi pedoman Standar GRI, Sustainability Accounting Standards Board (SASB), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, serta Pedoman Teknis bagi Bank Terkait Implementasi POJK 51/ POJK.03/2017.

The Bank pays great attention to quality and service standards by offering competitive products and services in accordance with applicable regulations. To sustain this commitment, the Bank adopts and supports several principles and initiatives developed by other organizations/ institutions, either in the form of certification or standards for certain fields, which are recognized nationally and internationally.
In connection with this commitment, the Bank has implemented the concept of Sustainable Finance (SF) and it was selected as one of the First Movers Sustainable Banking by the Financial Services Authority (OJK). As a form of communication with stakeholders related to sustainability performance, the Bank adopts the guidelines of GRI Standards, Sustainability Accounting Standards Board (SASB), Financial Services Authority Regulation (POJK) 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies, as well as Technical Guidelines for Banks Related to the Implementation of POJK 51/POJK.03/2017.

Implementasi atas berbagai sertifikasi dan standar tersebut oleh Bank telah mendapatkan berbagai pengakuan dan apresiasi dari pihak luar berupa penghargaan. Daftar sertifikasi/standar yang masih berlaku pada tahun 2023 dan penghargaan yang diterima Bank disajikan dalam tabel berikut:

The various certifications and standards by the Bank have received various recognitions and appreciations from external parties in the form of awards. The list of certifications/standards that are still valid in 2023 and the awards received by the Bank are presented in the following table:

Penghargaan dan Sertifikasi

Award and Certifications

Digital Technology & Innovation (Digitech) Award 2023

29 Maret 2023 | *March 29, 2023*

Digital Technology & Innovation (Digitech) Award 2023 adalah ajang apresiasi tahunan yang diberikan kepada perusahaan dan tokoh yang telah menjadi penggerak transformasi digital di Indonesia. Ajang ini bertujuan untuk mendorong peningkatan bisnis perusahaan melalui pengembangan kebijakan dan implementasi ICT, serta inovasi perusahaan. BAGI meraih penghargaan sebagai "The Best Transformation & Digital Innovation 2023 (Banking Industries)", "The Best Digital Technology Development Team 2023 (Banking Industries)", "The Best Chief Digital Officer of The Year 2023 (Banking Industries)".

Digital Technology & Innovation (Digitech) Award 2023 was an annual appreciation event given to companies and public figures who have become drivers of digital transformation in Indonesia. This event aimed to encourage the improvement of the company's business through the development of ICT policies and implementation, as well as corporate innovation. BAGI received awards as "The Best Transformation & Digital Innovation 2023 (Banking Industries)", "The Best Digital Technology Development Team 2023 (Banking Industries)", "The Best Chief Digital Officer of the Year 2023 (Banking Industries)".

Digital Financial Excellence Awards 2023

29 Maret 2023 | *March 29, 2023*

Digital Financial Excellence Awards 2023 adalah penghargaan yang diberikan oleh Media Asuransi kepada 89 perusahaan. Penghargaan ini diberikan kepada perusahaan yang terus meningkatkan pelayanan kepada nasabah melalui digitalisasi. BAGI mendapatkan 2 penghargaan pada kategori Bank Devisa - KBMI 1 (Modal Inti s/d Rp6 Triliun) dan Bank Swasta Tbk.

Digital Financial Excellence Awards 2023 was an award given by Media Asuransi to 89 companies. This award was bestowed to companies that continue to improve services to customers through digitalization. BAGI received 2 awards in the categories of Foreign Exchange Bank - KBMI 1 (Tier 1 Capital up to IDR6 Trillion) and Private Bank Tbk.

Digital Banking Awards 2023

29 Maret 2023 | *March 29, 2023*

Digital Banking Awards 2023 adalah penghargaan yang diselenggarakan oleh portal data dan berita ekonomi bisnis Investortrust.id bersama dengan *Intellectual Business Community* (IBC). Penghargaan ini bertujuan untuk kemajuan bangsa Indonesia melalui kolaborasi Pentahelix. BAGI mendapatkan penghargaan pada kategori Dimensi Manajemen Risiko KBMI 1.

Digital Banking Awards 2023 was an award organized by the business economic news and data portal Investortrust.id together with the Intellectual Business Community (IBC). This award aimed to advance the Indonesian nation through Pentahelix collaboration. BAGI was awarded in the KBMI 1 Risk Management Dimension category.

12th Digital Brand Awards

12 April 2023 | *April 12, 2023*

Penghargaan diberikan oleh Majalah Infobank dan Isentia (lembaga analisis dan *media monitoring global*) atas keberhasilan mereka dalam melakukan promosi *brand* perusahaan (*corporate brand*) dan *brand* produk (*product brand*) secara digital selama setahun terakhir (2022-2023). Pemberian penghargaan dilangsungkan di Shangri-La Hotel, Jakarta, Rabu, 12 April 2023. BAGI meraih penghargaan sebagai "*The Best Mobile Banking Conventional Bank* (KBMI) 1" dan "*The 2nd Best Bank Savings Account* (KBMI) 1".

The award was given by Infobank Magazine and Isentia (a global analysis and media monitoring agency) for the success in promoting corporate brands and product brands digitally over the past year (2022-2023). The awards ceremony was held at Shangri-La Hotel, Jakarta, Wednesday, April 12, 2023. BAGI was awarded as "The Best Mobile Banking Conventional Bank (KBMI) 1" and "The 2nd Best Bank Savings Account (KBMI) 1".

Sertifikasi ISO/IEC 27001:2013

29 Mei 2023 | *May 29, 2023*

Lingkup Sertifikasi *Scope of Certification*	Sistem Manajemen Keamanan Informasi Pada Pengelolaan Infrastruktur Sistem *Core Banking* *Information Security Management System on Core Banking System Infrastructure Management*
Lembaga yang Memberikan *Awarding Institution*	KAN (Komite Akreditasi Nasional)
Mulai Berlaku *Effective Date*	29-05-2023
Masa Berlaku *Validity Period*	28-05-2026

Charity Golf Tournament 2023

20 Agustus 2023 | *August 20, 2023*

Charity Golf Tournament PGIC 2023 yang diselenggarakan oleh Paguyuban Golf Insan Cita kembali diadakan di Klub Golf Bogor Raya. Turnamen *charity* ini dilakukan dalam rangka pengumpulan dana bagi bantuan-bantuan yang akan disalurkan PGIC dalam kegiatan-kegiatan sosial dalam menghadapi bencana, juga penerbitan buku yang berguna bagi pembangunan bangsa, dan juga beasiswa bagi yang benar-benar membutuhkan. BAGI berpartisipasi menjadi salah satu sponsor dalam acara ini.

PGIC 2023 Charity Golf Tournament organized by Paguyuban Golf Insan Cita was held again at Klub Golf Bogor Raya. This charity tournament was conducted in order to raise funds for assistance that would be distributed by PGIC in social activities in the face of disasters, as well as publishing books useful for nation building, as well as scholarships for those are in need. BAGI participated as one of the sponsors of this event.

Indonesia Best Digital Finance Awards 2023

29 November 2023 | *November 29, 2023*

Digital Finance Awards 2023 adalah ajang penghargaan yang diberikan kepada perusahaan-perusahaan terpilih, khususnya perusahaan keuangan di Indonesia. Ajang penghargaan ini bertujuan untuk mendukung upaya katalisasi digital di Indonesia, khususnya di sektor keuangan. Penghargaan ini dinilai berdasarkan dari hasil penelitian melalui *Desk research; Media Monitoring*, dan *Expert Panels* yang dijadikan dasar penentuan Indonesia Best Digital Finance Awards 2023. BAGI mendapatkan penghargaan sebagai *Best Digital Finance for Innovative Features in Managing Finances Online.*

Digital Finance Awards 2023 was an award event for selected companies, especially financial companies in Indonesia. This award event aimed to support digital catalization efforts in Indonesia, especially in the financial sector. This award was assessed based on the results of research through Desk research; Media Monitoring, and Expert Panels which were used as the basis for determining the Indonesia Best Digital Finance Awards 2023. BAGI was awarded as Best Digital Finance for Innovative Features in Managing Finances Online.

ESG Disclosure Transparency Award 2023

29 November 2023 | *November 29, 2023*

ESG Disclosure Transparency Award 2023 adalah penghargaan yang diberikan kepada perusahaan yang mengungkapkan aspek *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dalam laporan keberlanjutan atau *Sustainability Report* (SR). Penghargaan ini diberikan kepada korporasi yang telah melakukan keterbukaan atau transparansi implementasi ESG. BAGI mendapatkan penghargaan pada kategori CCC atas komitmen Perusahaan dalam menerapkan prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (*Environmental, Social, and Governance*/ESG) yang selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan.

ESG Disclosure Transparency Award 2023 was an award given to companies that disclosed Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects in their sustainability reports (SR). This award was given to corporations that have made disclosure or transparency of ESG implementation. BAGI was awarded in the CCC category for the Company's commitment to implementing Environmental, Social, and Governance (ESG) principles in line with sustainable development goals.

Human Capital & Performance Award 2023

29 November 2023 | *November 29, 2023*

Penganugerahan Human Capital & Performance Award 2023 yang digelar Majalah BusinessNews Indonesia bekerja sama dengan forum para Direktur dan Pegiat Human Capital BUMN (FHCI), PMSM Indonesia, CEO Forum, Human Capital Institute USA, konsultan HC dari Universitas Indonesia, dan beberapa universitas lainnya ini telah menjaring 300 perusahaan dari BUMN, BUMD, dan swasta sebagai nominasi. BAGI menerima 5 *stars* Silver dengan memenangkan Kategori *The Best Reward and Recognition Strategy 2023 Banking Industries* dan *The Best HC Technology Strategy 2023 Banking Industries.*

The Human Capital & Performance Award 2023 was held by BusinessNews Indonesia Magazine in collaboration with the SOE Human Capital Directors and Activists forum (FHCI), PMSM Indonesia, CEO Forum, Human Capital Institute USA, HC consultants from the University of Indonesia, and several other universities. The award event has selected 300 companies from SOEs, BUMDs, and the private sector as nominees. BAGI received 5 Silver stars by winning The Best Reward and Recognition Strategy 2023 Banking Industries and The Best HC Technology Strategy 2023 Banking Industries categories.

KEANGGOTAAN ASOSIASI [GRI 2-28] [OJK C.5]

ASSOCIATION MEMBERSHIP [GRI 2-28]

Bank bergabung dalam berbagai asosiasi atau organisasi yang memiliki kesamaan usaha yaitu di bidang perbankan, dengan demikian, Bank dapat mengikuti perkembangan isu atau topik-topik terkini, sekaligus berkesempatan untuk menyampaikan berbagai pendapat terkait isu atau topik tersebut. Asosiasi atau organisasi yang diikuti Bank pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

The Bank joins various associations or organizations that have similar businesses, namely in the banking sector, Consequently, the Bank can follow the development of the latest issues or topics, as well as having the opportunity to express various opinions related to these issues or topics. The associations or organizations that the Bank participated in in 2023 are as follows:

Nama Asosiasi *Association Name*	Skala (Lokal/Nasional/ Internasional) *Scale(Local/National/ International)*	Status Keanggotaan *Membership Status*
ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association)	Nasional *National*	Anggota *Member*
AEI (Asosiasi Emiten Indonesia) *AEI (Association of Indonesian Issuers)*	Nasional *National*	Anggota *Member*
LAPS SJK (Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan) *LAPS SJK (Alternative Dispute Resolution Institution in Financial Services Sector)*	Nasional *National*	Anggota *Member*
PERBANAS (Perhimpunan Bank Nasional) *PERBANAS (National Bank Association)*	Nasional *National*	Anggota *Member*
FKDKP (Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan) *FKDKP (Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan)*	Nasional *National*	Anggota *Member*
ASPI (Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia) *ASPI (Indonesian Payment System Association)*	Nasional *National*	Anggota *Member*

Selain asosiasi di atas, Bank juga bekerja sama dengan beberapa lembaga independen, seperti WWF Indonesia, IFC, USAID, dan LPPI dengan tujuan meningkatkan kompetensi dan pengetahuan dalam keuangan berkelanjutan.

In addition to the above associations, the Bank also collaborates with several independent institutions, such as WWF Indonesia, IFC, USAID, and LPPI with the aim of increasing competence and knowledge in sustainable finance.

Halaman Ini Sengaja dikosongkan

This Page Intensionally Left Blank

Bab 05

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainable Governance

Untuk mendapatkan hasil terbaik, Bank senantiasa mengikuti perkembangan terkini tentang GCG, serta berkomitmen untuk menyempurnakan penerapan prinsip-prinsip GCG.

To achieve the optimum results, The Bank continuously follows the latest developments in GCG, and is committed to improving the implementation of GCG principles.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Komitmen Penerapan Tata Kelola

Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance)*, yang selanjutnya disebut GCG, merupakan pondasi bagi Bank Artha Graha Internasional dalam menjalankan usaha. Dengan penerapan GCG secara paripurna di semua lini, maka jalannya Bank dipastikan berada pada jalur yang benar *(on the right track)*, sekaligus mengurangi risiko terjadinya mismanajemen. Implementasi GCG juga akan membuat entitas bisnis lebih efisien dalam menjalankan operasional usaha, serta mampu mengukur target kinerja manajemen.

Terkhusus bagi perusahaan publik, penerapan GCG akan meningkatkan kepercayaan publik, terutama pemegang saham, bahwa investasi mereka dikelola dengan baik dan aman. Dengan pengelolaan perusahaan yang baik, dua keuntungan yang lazim diharapkan investor, yaitu dividen dan *capital gain,* bisa terwujud. Dividen adalah bagian laba atau pendapatan perusahaan yang besarnya ditetapkan oleh Direksi serta disahkan oleh rapat umum pemegang saham untuk dibagikan kepada para pemegang saham. Adapun *capital gain* adalah selisih antara harga beli dan harga jual saham. *Capital gain* terbentuk dengan adanya aktivitas perdagangan saham di pasar sekunder.

Bercermin pada banyaknya manfaat di atas, penerapan GCG merupakan sebuah kewajiban, tidak sekadar kepatuhan terhadap regulasi. Bank meyakini penerapan GCG akan membuat perusahaan mempunyai kekuatan dan kemampuan dalam menciptakan pertumbuhan dan meningkatkan kinerja untuk mewujudkan target bisnis yang telah ditetapkan.

Lebih lanjut, untuk mendapatkan hasil terbaik, Bank senantiasa mengikuti perkembangan terkini tentang GCG, serta berkomitmen untuk menyempurnakan penerapan prinsip-prinsip GCG. Untuk itu, dukungan dari pemegang saham *(shareholder)* maupun para pemangku kepentingan *(stakeholder)*, baik internal maupun eksternal, sangat dibutuhkan. Dengan semakin sempurnanya penerapan prinsip-prinsip GCG, maka kinerja Bank akan meningkat, mampu menjawab tantangan zaman, serta terus tumbuh, berkembang dan berkelanjutan.

Commitment to Governance Implementation

Good Corporate Governance, hereinafter referred to as GCG, is the foundation for Bank Artha Graha Internasional in running its business. With the full implementation of GCG at all levels, the Bank's operations are ensured to be on the right track, while reducing the risk of mismanagement. GCG implementation will also ensure that business entities are more efficient in running business operations, and able to measure management performance targets.

Especially for public companies, the implementation of GCG will increase public confidence, especially shareholders, that their investments are well managed and safe. With good company management, two benefits that investors commonly expect, namely dividends and capital gains, can be realized. Dividends are part of the company's profit or income, the amount of which is determined by the Board of Directors and authorized by the shareholders' meeting to be distributed to shareholders. Capital gain is the difference between the purchase price and the selling price of shares. Capital gains are formed by stock trading activities in the secondary market.

Reflecting on the many benefits above, GCG implementation is an obligation, not just compliance with regulations. The Bank believes that the implementation of GCG will give the company the strength and ability to create growth and improve performance to realize the business targets that have been set.

To achieve the best results, the Bank always follows the latest developments in GCG, and is committed to improving the implementation of GCG principles. For this reason, support from shareholders and stakeholders, both internal and external, is needed. By perfecting the implementation of GCG principles, the Bank's performance will improve, be able to respond to the challenges of the times, and continue to grow, develop and be sustainable.

Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Principles of Corporate Governance

Bank berkomitmen menerapkan GCG di setiap jenjang organisasi dan kegiatan operasional. Komitmen itu diambil agar tujuan penerapan Perseroan yang telah ditetapkan Perseroan dapat diwujudkan secara optimal. Dalam menerapkan GCG, Bank mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan. Uraian kelima prinsip disajikan dalam tabel berikut:

The Bank is committed to implementing GCG at every level of the organization and operational activities. This commitment is taken so that the Company's implementation objectives that have been set by the Company can be realized optimally. In implementing GCG, the Bank refers to 5 (five) basic principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness and equality. A description of the five principles is presented in the following table:

Transparansi *Transparency*	Bank mengungkapkan informasi terkait kinerja dan kegiatan pengelolaan perusahaan secara tepat waktu, jelas, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan, serta mudah diakses oleh Pemangku Kepentingan sesuai dengan haknya. *The Bank discloses information related to performance, financial condition and company management activities in a timely, adequate, clear, accurate, and accountable manner, and is easily accessible to Stakeholders in accordance with their rights.*
Akuntabilitas *Accountability*	Bank memiliki kebijakan terkait tugas dan tanggung jawab yang jelas dari setiap organ dan karyawan yang diselaraskan dengan Visi, Misi, Nilai-Nilai Perusahaan *(corporate values),* dan strategi Bank. Guna memastikan berjalannya prinsip ini, Bank juga melaksanakan pengawasan internal melalui sistem pengendalian internal yang efektif melalui 3 (tiga) tahapan pengendalian (tahap pengendalian: lini pertama, lini kedua, dan lini ketiga). *The Bank has policies related to clear duties and responsibilities of each organ and employee that are aligned with the Bank's Vision, Mission, Corporate Values, and strategy. To ensure the implementation of this principle, the Bank also implements internal supervision through an effective internal control system via 3 (three) stages of control (control stages: first line, second line, and third line).*
Responsibilitas *Responsibility*	Bank memastikan bahwa seluruh organ tata kelola telah mengimplementasikan prinsip kehati-hatian dengan tunduk dan patuh pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan dan ketentuan otoritas yang berlaku. Selain itu, pemenuhan komitmen Bank ditunjukkan dengan kepedulian dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar wilayah operasional. *The Bank ensures that all governance organs have implemented the prudential principle by complying with the prevailing laws and regulations and the provisions of the authorities. In addition, the fulfillment of the Bank's commitment is shown by its concern in carrying out social duties and responsibilities towards the community and environmental sustainability, especially around the operational area.*
Independensi *Independence*	Bank menjamin bahwa setiap organ tata kelola Perusahaan memegang teguh prinsip independensi dengan menghindari terjadinya dominasi oleh pihak tertentu, tidak akan terpengaruh oleh kepentingan manapun, serta menghindari benturan kepentingan dan tekanan yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan agar dapat diambil secara objektif dan profesional. *The Bank ensures that each organ of corporate governance upholds the principle of independence by avoiding domination by certain parties, will not be influenced by any interests, and avoid conflicts of interest and pressure that can affect decision making so that it can be taken objectively and professionally.*

Kesetaraan dan Kewajaran *Equality and Fairness*	Bank senantiasa memberikan kesempatan yang sama bagi para Pemangku Kepentingan untuk dapat memberikan masukan dan menyampaikan opini demi kemajuan Bank yang disesuaikan juga dengan kapasitas masing-masing Pemangku Kepentingan. Selain itu, kesempatan yang sama juga diberikan Bank kepada setiap karyawan dalam proses rekrutmen dan pengembangan karier yang dilakukan secara adil dan setara serta membuka akses terhadap informasi sesuai prinsip keterbukaan. *The Bank always provides equal opportunities for Stakeholders to be able to provide input and express opinions for the progress of the Bank which are also adjusted to the capacity of each Stakeholder. In addition, the Bank also provides equal opportunities to each employee in the recruitment and career development process which is carried out fairly and equally and opens access to information in accordance with the principle of transparency.*

Bank merujuk pembaruan yang dilakukan Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) melalui penerbitan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) di mana prinsip-prinsip di dalamnya dijiwai oleh empat pilar governansi korporat yaitu: perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan, yang pertama kali diperkenalkan dalam PUGKI 2021 dan merupakan pengembangan sesuai dengan perkembangan terkini dari nilai dasar TARIF (Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan *Fairness*) yang terakhir digunakan pada PUGKI 2019. Keempat prinsip dasar PUGKI 2021 selengkapnya adalah sebagai berikut:

- Perilaku Beretika
  Dalam melaksanakan kegiatannya, korporasi senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat *(respect)*, memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Korporasi memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan *(fairness)* dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

- Akuntabilitas
  Korporasi dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Korporasi harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.

- Transparansi
  Guna menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, korporasi menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Korporasi mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.

The Bank refers to the updates made by the National Committee on Governance Policy (KNKG) through the issuance of the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUG-KI) in which the principles are imbued with the four pillars of corporate governance, namely: ethical behavior, accountability, transparency, and sustainability, which were first introduced in PUGKI 2021 and are developments in accordance with the latest developments of the basic values of TARIF (Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness) which were last used in PUGKI 2019. The four basic principles of PUGKI 2021 are as follows:

- *Ethical Behavior*
  In carrying out its activities, the Company always prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, builds and maintains moral values and trust consistently. The Company pays attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality and is managed independently so that each organ of the Company does not dominate each other and cannot be intervened by other parties.

- *Accountability*
  The Corporation can be accountable for its performance in a transparent and fair manner. For this reason, the Corporation must be managed properly, measurably and in accordance with corporate interests while taking into account the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a necessary prerequisite for achieving sustainable performance.

- *Transparency*
  To maintain objectivity in conducting business, the corporation provides material and relevant information in a manner that is easily accessible and understood by stakeholders. The Corporation takes the initiative to disclose not only matters required by laws and regulations, but also matters that are important for decision-making by shareholders, creditors and other stakeholders.

- Keberlanjutan
  Korporasi mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerjasama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.

- *Sustainability*
  The Corporation complies with laws and regulations and is committed to carrying out its responsibilities towards society and the environment in order to contribute to sustainable development by working with all relevant stakeholders to improve their lives in a way that is aligned with business interests and the sustainable development agenda.

Struktur Tata Kelola Perusahaan [GRI 2-9]

Struktur tata kelola Bank merujuk pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), Bab I mengenai Ketentuan Umum, pasal 1 sebagaimana telah diubah sebagian dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang, yang menyebutkan bahwa Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Selanjutnya, sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, sistem kepengurusannya menganut sistem dua badan *(two tier system)*, yaitu Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanatkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Di Bank Artha Graha Internasional, Direksi sekaligus merupakan eksekutif senior yang dipilih langsung oleh pemegang saham dan memikul tanggung jawab terhadap jalannya perusahaan secara keseluruhan. [GRI 2-11]

Guna menopang agar fungsi pengawasan yang dijalankan lebih optimal, Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung berupa Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Remunerasi dan Nominasi. Sedangkan Direksi dibantu oleh Komite Kredit, Komite ALCO, Komite Manajemen Risiko, Komite Pengarah Teknologi Informasi, dan Komite Human Capital. [GRI 2-9]

Corporate Governance Structure [GRI 2-9]

The Bank's governance structure refers to Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (PT Law), Chapter I concerning General Provisions, article 1 as partially amended by Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation and Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation into Law, which states that the Company's organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Furthermore, in accordance with the Company's Articles of Association, the management system adheres to a two-tier system, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors, which have clear authorities and responsibilities according to their respective functions as mandated in the Articles of Association and laws and regulations. At Bank Artha Graha Internasional, the Board of Directors is also the senior executive who is directly elected by the shareholders and bears responsibility for the overall running of the company. [GRI 2-11]

To optimize its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by supporting organs such as the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration and Nomination Committee. Meanwhile, the Board of Directors is assisted by the Credit Committee, ALCO Committee, Risk Management Committee, Information Technology Steering Committee, and Human Capital Committee. [GRI 2-9]

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

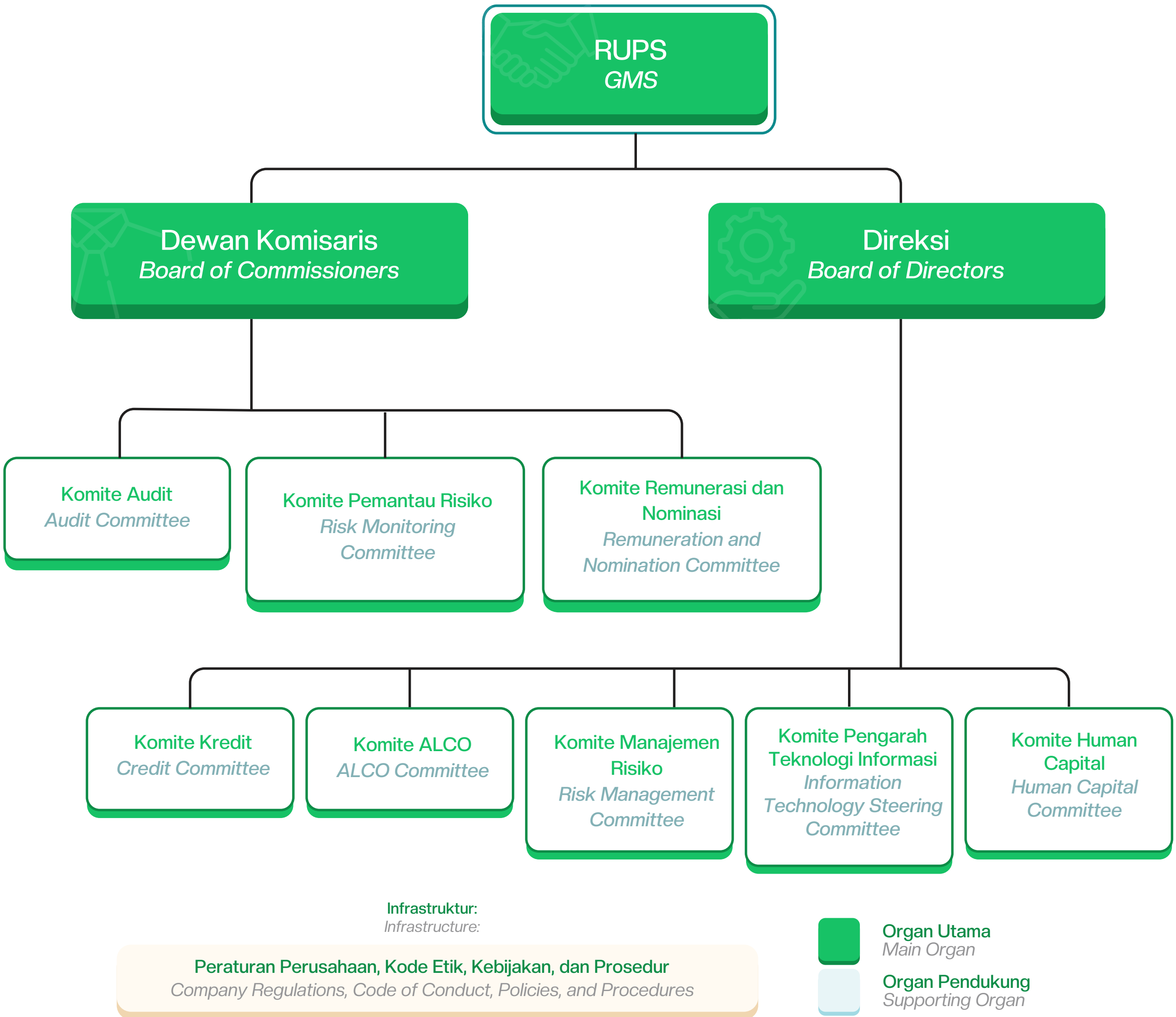

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tertinggi dalam struktur Tata Kelola Perusahaan. RUPS merupakan media komunikasi antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan para Pemegang Saham, sekaligus sebagai organ tertinggi sebuah Perusahaan Terbuka yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan Terbuka. Informasi lengkap terkait tata cara penyelenggaraan, pelaksanaan dan hasil RUPS dapat dilihat dalam Laporan Tahunan Perseroan Bab Tata Kelola Perusahaan.

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the Corporate Governance structure. The GMS is the communication medium between the Board of Directors and the Board of Commissioners with the Shareholders, as well as the highest organ of a Public Company that has authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners as referred to in the Law on Limited Liability Companies and/or the Articles of Association of a Public Company. Complete information regarding the procedures for organizing, conducting and results of the GMS can be seen in the Company's Annual Report Chapter on Corporate Governance.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ tata kelola Bank yang memiliki fungsi melakukan pengawasan atas tindakan pengurusan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan arahan kepada Direksi dalam pengelolaan Bank dan penerapan GCG. Dalam menjalankan fungsi pengawasan Dewan Komisaris Bank Artha Graha Internasional dibantu oleh Komite di bawahnya yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Remunerasi dan Nominasi.

- ### Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

1. Dewan Komisaris merupakan majelis dan setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri, melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris;
2. Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas, wewenang, dan tanggung jawab dengan itikad baikdan dengan prinsip kehati-hatian;
3. Dewan Komisaris menyetujui kebijakan dan/atau pedoman mengenai tata tertib Direksi dan Laporan Kebijakan Operasional yang telah disetujui Direksi;
4. Dewan Komisaris melakukan pengawasan untuk kepentingan Bank atas kebijakan dan jalannya pengurusan kepada Direksi, memberikan nasihat kepada Direksi, dan bertanggung jawab atas pengawasan tersebut, sesuai dengan maksud dan tujuan Bank yang ditetapkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan keputusan RUPS;
5. Dewan Komisaris dapat melaksanakan tugas dan kewenangan pengawasan lain;
6. Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan tata kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan secara terintegrasi serta kebijakan strategis Bank, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS;
7. Dewan Komisaris wajib memastikan terselenggaranya pelaksanaan *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
8. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam pengawasan tersebut, Dewan Komisaris wajib membentuk maupun menentukan susunan Komite Audit maupun komite lainnya sebagaimana ditentukan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, serta berkewajiban melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite tersebut setiap akhir tahun buku Bank;

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is the Bank's governance organ which has the function of supervising the management actions carried out by the Board of Directors and providing direction to the Board of Directors in the management of the Bank and the implementation of GCG. In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners of Bank Artha Graha Internasional is assisted by the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration and Nomination Committee.

- ### *Duties and Responsibilities of Board of Commissioners*

1. *The Board of Commissioners is an assembly and each member of the Board of Commissioners cannot act individually, but based on the decision of the Board of Commissioners;*
2. *The Board of Commissioners shall carry out their duties, authorities and responsibilities in good faith and with the principle of prudence;*
3. *The Board of Commissioners approves policies and/or guidelines regarding the rules of the Board of Directors and Operational Policy Reports that have been approved by the Board of Directors;*
4. *The Board of Commissioners conducts supervision for the benefit of the Bank over the policies and course of management to the Board of Directors, provides advice to the Board of Directors, and is responsible for such supervision, in accordance with the purposes and objectives of the Bank set forth in the provisions of laws and regulations, articles of association, and resolutions of the GMS;*
5. *The Board of Commissioners may carry out other supervisory duties and authorities;*
6. *In conducting supervision, the Board of Commissioners shall direct, monitor, and evaluate the implementation of integrated governance, risk management, and compliance as well as the Bank's strategic policies, in accordance with the provisions of laws and regulations, articles of association, and/or GMS resolutions;*
7. *The Board of Commissioners shall ensure the implementation of Good Corporate Governance in every business activity of the Bank at all levels of the organization;*
8. *In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities in supervision, the Board of Commissioners shall form or determine the composition of the Audit Committee and other committees as determined by the prevailing laws and regulations and the prevailing regulations in the Capital Market, and shall evaluate the performance of these committees at the end of each financial year of the Bank;*

9. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Internal, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain;
10. Tugas Dewan Komisaris yang berkaitan dengan penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT & PPPSPM) sekurang-kurangnya mencakup hal-hal sebagai berikut:
    a. Menyetujui Kebijakan Program APU, PPT & PPPSPM; dan
    b. Mengawasi pelaksanaan Program APU, PPT & PPPSPM oleh Bank.
11. Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris dilarang ikut serta dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank, kecuali:
    a. Penyediaan dana kepada pihak terkait sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenaiBatas Maksimum Pemberian Kredit dan penyediaan dana besar bagi bank umum dan Peraturan Otoritas jasa Keuangan mengenai batas maksimum penyaluran dana dan penyaluran dana besar bagi bank umum syariah; dan
    b. Hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank atau ketentuan peraturan perundang-undangan.
12. Pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank oleh Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada angka 9 merupakan bagian dari tugas pengawasan oleh Dewan Komisaris sehingga tidak meniadakan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan pengurusan Bank;
13. Dewan Komisaris wajib memberitahukan kepada OJK paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sejak ditemukannya:
    a. Pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan; dan
    b. Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank.
14. Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang berkenaan dengan Bank yang ditanyakan oleh anggota Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugas mereka;
15. Dewan Komisaris dengan suara terbanyak, setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku atau merugikan maksud dan tujuan Bank atau melalaikan kewajibannya;
16. Pemberhentian sementara itu wajib diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan disertai alasannya;
17. Dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara itu, Dewan Komisaris wajib untuk menyelenggarakan RUPS Luar Biasa untuk mencabut atau menguatkan pemberhentian sementara tersebut, sedangkan anggota Direksi yang diberhentikan sementara itu diberi kesempatan untuk hadir guna membela diri;

9. The Board of Commissioners shall ensure that the Board of Directors has followed up on audit findings and recommendations from the Internal Audit Unit, external auditors, OJK supervision results and/or supervision results of other authorities;
10. The duties of the Board of Commissioners relating to the implementation of Anti-Money Laundering Program, Prevention of Financing of Terrorism and Prevention of Financing of Proliferation of Weapons of Mass Destruction (AML, PPT & PPPSPM) include at least the following:
    a. Approving the AML, CFT & PPPSPM Program Policy; and
    b. Supervising the implementation of AML, CFT & PPPSPM Program by the Bank.
11. In conducting supervision, the Board of Commissioners is prohibited from participating in decision making on the Bank's operational activities, except:
    a. Provision of funds to related parties in accordance with the Financial Services Authority Regulation regarding the Maximum Lending Limit and the provision of large funds for commercial banks and the Financial Services Authority Regulation regarding the maximum limit of distribution of funds and the distribution of large funds for Islamic commercial banks; and
    b. Other matters stipulated in the Bank's Articles of Association or the provisions of laws and regulations.
12. Decision making on the Bank's operational activities by the Board of Commissioners as referred to in point 9 is part of the supervisory duties by the Board of Commissioners so as not to negate the responsibility of the Board of Directors for the implementation of the Bank's management;
13. The Board of Commissioners must notify OJK no later than 7 (seven) working days from the discovery of:
    a. Violation of laws and regulations in the field of finance and banking; and
    b. Circumstances or estimates of circumstances that may jeopardize the continuity of the Bank's business.
14. The Board of Directors is obliged to provide explanations on all matters relating to the Bank that are asked by members of the Board of Commissioners in order to carry out their duties;
15. The Board of Commissioners by majority vote, at any time has the right to temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors from office, if the member of the Board of Directors acts contrary to the Articles of Association and the prevailing laws and regulations or is detrimental to the purposes and objectives of the Bank or neglects his/her obligations;
16. The temporary dismissal must be notified in writing to the person concerned along with the reasons;
17. Within 90 (ninety) days after the date of the temporary suspension, the Board of Commissioners shall be required to organize an Extraordinary GMS to revoke or uphold the temporary suspension, while the temporarily suspended member of the Board of Directors shall be given the opportunity to be present to defend himself;

18. Dalam hal tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan; dan
19. Dewan Komisaris dapat melakukan pengurusan Bank dalam keadaan tertentu untiuk jangka waktu tertentu seperti yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar atau keputusan RUPS.

• Jumlah, Komposisi, dan Susunan Dewan Komisaris Tahun 2023

Per 31 Desember 2023, jumlah keanggotaan Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan dibanding tahun sebelumnya, yaitu lima orang dengan salah satunya sebagai Komisaris Utama. Dari kelima anggota Dewan Komisaris, tiga di antaranya adalah Komisaris Independen (60%). Dengan demikian, susunan dan komposisi tersebut telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Adapun susunan dan komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2023 mengalami perubahan dengan masuknya Pesta Uli Sitanggang sebagai Komisaris Independen menggantikan Nicolaus Eko Riwayanto. Susunan dan komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2023 selengkapnya adalah sebagai berikut:

18. In certain cases, the Board of Commissioners shall be obliged to organize an Annual GMS and other GMS in accordance with its authority as stipulated in the Articles of Association and laws and regulations; and
19. The Board of Commissioners may carry out management of the Bank in certain circumstances for a certain period of time as stipulated in the Articles of Association or GMS resolution.

• *Number and Composition of Board of Commissioners in 2023*

As of December 31, 2023, the membership number of the Board of Commissioners remained unchanged from the previous year, with five members, one of whom is the President Commissioner. Of the five members of the Board of Commissioners, three are Independent Commissioners (60%). Thus, the composition has fulfilled the provisions of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, namely the number of Independent Commissioners must be at least 30% (thirty percent) of the total number of members of the Board of Commissioners. The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2023 changed with the inclusion of Pesta Uli Sitanggang as an Independent Commissioner replacing Nicolaus Eko Riwayanto. The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2023 was as follows:

Tabel Jumlah, Komposisi dan Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2023
Table of Number and Composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2023

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	Masa Jabatan *Term of Office*
Kiki Syahnakri	Komisaris Utama/ Komisaris Independen *President Commissioner/ Independent Commissioner*	1. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 26 tanggal 12 Juni 2005; 2. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 8 tanggal 3 Juni 2014; 3. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 20 tanggal 16 Juni 2017; 4. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 7 tanggal 5 Oktober 2020; dan 5. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 16 tanggal 17 Juli 2023. *1. Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 26 dated June 12, 2005;* *2. Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 8 dated June 3, 2014;* *3. Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 20 dated June 16, 2017;* *4. Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 7 dated of October 5, 2020; and* *5. Deed of Meeting Resolution No. 16 dated July 17, 2023.*	2023-2026

Tabel Jumlah, Komposisi dan Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2023
Table of Number and Composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2023

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	Masa Jabatan *Term of Office*
Tomy Winata	Wakil Komisaris Utama *Vice President Commissioner*	1. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 26 tanggal 12 Juni 2005; 2. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 8 tanggal 3 Juni 2014; 3. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 20 tanggal 16 Juni 2017; 4. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 7 tanggal 5 Oktober 2020; dan 5. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 16 tanggal 17 Juli 2023. *1. Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 26 dated June 12, 2005;* *2. Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 8 dated June 3, 2014;* *3. Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 20 dated June 16, 2017;* *4. Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 7 dated of October 5, 2020; and* *5. Deed of Meeting Resolution No. 16 dated July 17, 2023.*	2023-2026
Sugianto Kusuma	Wakil Komisaris Utama *Vice President Commissioner*	1. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 26 tanggal 12 Juni 2005; 2. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 8 tanggal 3 Juni 2014; 3. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 20 tanggal 16 Juni 2017; dan 4. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 7 tanggal 5 Oktober 2020. *1. Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 26 dated June 12, 2005;* *2. Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 8 dated June 3, 2014;* *3. Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 20 dated June 16, 2017; and* *4. Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 7 dated of October 5, 2020.*	2023-2026
Elizawatie Simon	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	1. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 9 tanggal 17 Juli 2018; 2. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 9 tanggal 4 Juli 2019; dan 3. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 253 tanggal 25 Juli 2022. *1. Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 9 dated July 17, 2018;* *2. Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 9 dated July 4, 2019; and* *3. Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 253 dated July 25, 2022*	2022-2025
Pesta Uli Sitanggang	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 16 tanggal 17 Juli 2023. *Deed of Meeting Resolution No. 16 dated July 17, 2023.*	2023-2026

Direksi

Direksi adalah organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengelolaan Bank serta melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Direksi bertanggung jawab penuh atas pengurusan Bank untuk kepentingan dan tujuan Bank sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Board of Directors

The Board of Directors is an organ of the Company that is collectively responsible for managing the Bank and implementing GCG at all levels of the organization. The Board of Directors is fully responsible for the management of the Bank for the interests and purposes of the Bank in accordance with the provisions of the Articles of Association.

- ## Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Sesuai dengan ketentuan dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi, Direksi mengemban tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Bank untuk kepentingan Bank sesuai dan dalam mencapai maksud dan tujuan Bank.
   Tugas Pokok Direksi adalah:
   a. Memimpin dan mengurus Bank sesuai dengan tujuan Bank; dan
   b. Menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Bank.
2. Direksi wajib melaksanakan tugas, wewenang, dan tanggung jawab dengan itikad baik dan dengan prinsip kehati-hatian.
3. Direksi berwenang mewakili Bank sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan keputusan RUPS.
   Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk komite dan berkewajiban melakukan evaluasi terhadap kinerja komite tersebut setiap akhir tahun buku Bank, serta untuk mendukung pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan yang baik oleh Bank, Direksi berkewajiban membentuk, serta berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan atau susunan unit kerja Sekretaris Perusahaan berikut pertanggungjawabnya.
4. Pembagian tugas dan wewenang di antara para anggota Direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham, dan dalam hal Rapat Umum Pemegang Saham tidak menetapkan, pembagian tugas, dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.
5. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya yang ditujukan untuk kepentingan Bank dalam mencapai maksud dan tujuannya.
6. Merumuskan dan bertanggung jawab atas tercapainya visi, misi dan strategi jangka pendek, menegah dan jangka panjang perusahaan melalui koordinasi kerja dan pemantauan kinerja dan prestasi setiap unit kerja.
7. Merumuskan arah kebijakan dan sasaran bidang kepatuhan dan manajemen risiko Bank dalam memenuhi seluruh peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku dalam rangka prinsip kehati-hatian.
8. Direksi berhak mewakili Bank didalam dan diluar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, dan berhak mengikat Bank dengan pihak lain atau pihak lain dengan Bank serta menjalankan segala tindakan baik yang mengenai pengurusan maupun mengenai pemilikan, akan tetapi dengan ketentuan bahwa khusus:

- ## *Duties and Responsibilities of Board of Directors*

In accordance with the provisions of the Board of Directors Charter, the Board of Directors has the following duties and responsibilities:

1. *Carrying out and being responsible for the management of the Bank for the benefit of the Bank in accordance with and in achieving the purposes and objectives of the Bank.*
   The main duties of the Board of Directors are:
   a. *Leading and managing the Bank in accordance with the Bank's objectives; and*
   b. *Controlling, maintaining, and managing the Bank's assets.*
2. *The Board of Directors shall carry out their duties, authorities, and responsibilities in good faith and with prudential principles.*
3. *The Board of Directors is authorized to represent the Bank in accordance with the provisions of laws and regulations, articles of association and resolutions of the GMS.*
   In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Directors may establish committees and is obliged to evaluate the performance of these committees at the end of each financial year of the Bank, and to support the implementation of good corporate governance principles by the Bank, the Board of Directors is obliged to establish, and is authorized to appoint and dismiss the Corporate Secretary or the composition of the Corporate Secretary work unit and its responsibilities.
4. *The division of duties and authority among the members of the Board of Directors shall be determined by the General Meeting of Shareholders, and in the event that the General Meeting of Shareholders does not determine, the division of duties, and authority of the members of the Board of Directors shall be determined by resolution of the Board of Directors.*
5. *The Board of Directors is fully responsible for carrying out its duties for the benefit of the Bank in achieving its goals and objectives.*
6. *Formulating and being responsible for the achievement of the vision, mission and short, medium and long term strategies of the Company through work coordination and monitoring the performance and achievement of each work unit.*
7. *Formulating policy direction and objectives in the field of compliance and risk management of the Bank in fulfilling all regulations of the Financial Services Authority and other applicable laws and regulations in the framework of prudential principles.*
8. *The Board of Directors has the right to represent the Bank in and out of court on all matters and in all events, and has the right to bind the Bank with other parties or other parties with the Bank and to take all actions both regarding management and ownership, but with the specific provisions that:*

a. Mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri;
b. Menjual saham milik Bank pada perusahaan lain;
c. Membeli, menjual atau dengan cara lain melepaskan hak atas barang tidak bergerak atau perusahaan-perusahaan;
d. Menyewakan, menjamin atau memberati barang-barang tidak bergerak milik Bank.

Harus dengan persetujuan Dewan Komisaris, yang dalam pelaksanaannya terhadap pihak ketiga surat/akta yang bersangkutan cukup ditandatangani oleh Komisaris Utama atau 1 (satu) Wakil Komisaris Utama bersama-sama dengan 1 (satu) anggota Dewan Komisaris.

9. Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Bank baik dalam satu transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain, Direksi harus mendapat persetujuan RUPS yang dihadiri atau diwakili para pemegang saham yang memiliki paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir dalam RUPS, dan keputusan disetujui oleh lebih dari 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.

   Apabila dalam RUPS pertama yang dimaksud tersebut di atas kuorum yang ditentukan tidak tercapai, maka dapat diselenggarakan RUPS kedua dengan acara yang sama seperti RUPS pertama.

   RUPS kedua tersebut harus dihadiri atau diwakili para pemegang saham yang memiliki paling sedikir 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dan keputusan disetujui oleh lebih dari 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS kedua.

   Jikalau kuorum dalam RUPS kedua tersebut juga tidak terpenuhi, maka RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah, dalam kuorum kehadiran yang ditetapkan oleh OJK, atas permohonan Bank. Dalam pemanggilan RUPS ketiga menyebutkan bahwa RUPS kedua telah diselenggarakan dan tidak mencapai kuorum kehadiran.

10. Untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, Dewan Komisaris atau Pemegang Saham, dengan kepentingan ekonomis Perseroan, Direksi memerlukan persetujuan RUPS.
11. Direksi wajib menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), auditor ekstern, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
12. Wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

a. Establishing a new business or participate in other companies both at home and abroad;
b. Selling shares owned by the Bank in other companies;
c. Buying, selling or otherwise releasing rights to immovable property or companies;
d. Leasing, guaranteeing or encumbering immovable property belonging to the Bank.

must be with the approval of the Board of Commissioners, which in its implementation towards third parties the letter/deed concerned is sufficiently signed by the President Commissioner or 1 (one) Vice President Commissioner together with 1 (one) member of the Board of Commissioners.

9. Legal actions to transfer, release rights or make debt collateral which constitutes more than 50% (fifty percent) of the Bank's net assets either in one independent transaction or in relation to each other, the Board of Directors must obtain approval from the GMS which is attended or represented by shareholders who own at least 3/4 (three fourths) of the total shares with voting rights present at the GMS, and the decision is approved by more than 3/4 (three fourths) of the total shares with voting rights present at the GMS.

   If in the first GMS referred to above the specified quorum is not achieved, a second GMS may be held with the same agenda as the first GMS.

   The second GMS shall be attended or represented by shareholders holding at least 2/3 (two-thirds) of the total number of shares with valid voting rights, and the resolution shall be approved by more than 3/4 (three-fourths) of the total number of shares with voting rights present at the second GMS.

   If the quorum in the second GMS is also not met, then the third GMS is valid and entitled to make decisions if attended by shareholders of shares with valid voting rights, within the attendance quorum determined by OJK, at the request of the Bank. The invitation to the third GMS states that the second GMS has been held and did not reach the attendance quorum.

10. Carrying out legal actions in the form of transactions that contain conflicts of interest between the personal economic interests of members of the Board of Directors, the Board of Commissioners or Shareholders, with the economic interests of the Company, the Board of Directors requires GMS approval.
11. The Board of Directors shall follow up on audit findings and recommendations from the Internal Audit Working Unit (SKAI), external auditors, supervisory results of the Financial Services Authority and/or supervisory results of other authorities.
12 Shall be accountable for the implementation of its duties to the Shareholders through the General Meeting of Shareholders.

13. Direksi wajib mengelola Bank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab Direksi sebagaimana diatur dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan.
14. Direksi wajib menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola yang baik dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
15. Dalam rangka menerapkan prinsip Tata Kelola yang baik, Direksi paling sedikit wajib membentuk:
    a. Satuan Kerja Audit Intern;
    b. Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Komite Manajemen Risiko; dan
    c. Satuan Kerja Kepatuhan.
16. Direksi wajib mengungkapkan kepada pegawai mengenai kebijakan Bank yang bersifat strategis di bidang kepegawaian.
17. Direksi dilarang menggunakan penasihat perorangan dan/atau jasa profesional sebagai konsultan. Penggunaan penasihat perorangan dan/atau jasa profesional sebagai konsultan dapat dilakukan dalam hal memenuhi persyaratan:
    a. Untuk proyek bersifat khusus;
    b. Didasarkan pada kontrak kerja yang jelas; dan
    c. Merupakan Pihak Independen dan memiliki kualifikasi untuk mengerjakan proyek yang bersifat khusus sebagaimana dimaksud dalam huruf a.
18. Direksi wajib menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.
19. Direksi wajib memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Direksi. Pedoman dan tata tertib kerja paling sedikit wajib mencantumkan:
    a. Pengaturan etika kerja;
    b. Waktu kerja; dan
    c. Pengaturan rapat.
20. Keputusan Direksi yang diambil sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja mengikat dan menjadi tanggung jawab seluruh anggota Direksi.

13. The Board of Directors shall manage the Bank in accordance with the authority and responsibilities of the Board of Directors as stipulated in the Articles of Association and laws and regulations.
14. The Board of Directors shall apply the principles of Good Governance in every business activity of the Bank at all levels of the organization.
15. In order to implement the principles of good governance, the Board of Directors must at least establish:
    a. Internal Audit Work Unit;
    b. Risk Management Work Unit and Risk Management Committee; and
    c. Compliance Work Unit.
16. The Board of Directors must disclose to employees regarding the Bank's strategic policies in employment.
17. The Board of Directors is prohibited from using individual advisors and/or professional services as consultants. The use of individual advisors and/or professional services as consultants may be carried out in the event of fulfilling the following requirements:
    a. Intended for special projects;
    b. Based on a clear work contract; and
    c. Performed by an Independent Party that has the qualifications to work on special projects as referred to in letter a.
18. The Board of Directors shall provide accurate, relevant and timely data and information to the Board of Commissioners.
19. The Board of Directors must have guidelines and work rules that are binding for each member of the Board of Directors. The guidelines and work rules must at least include:
    a. Work ethics arrangements;
    b. Working time; and
    c. Meeting arrangements.
20. Decisions of the Board of Directors made in accordance with the guidelines and work rules shall be binding and the responsibility of all members of the Board of Directors.

• Jumlah, Komposisi, dan Susunan Direksi Tahun 2023

Per 31 Desember 2023, jumlah keanggotaan Direksi mengalami perubahan dari tahun sebelumnya, yaitu dari enam menjadi lima orang dengan salah satunya sebagai Direktur Utama. Dengan demikian, susunan dan komposisi tersebut telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu jumlah Direksi paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi, 1 (satu) di antara anggota Direksi diangkat menjadi Direktur Utama atau Presiden Direktur. Dengan demikian, susunan dan komposisi Direksi juga mengalami perubahan yaitu masuknya Handoyo Soedirdja sebagai Direktur, menggantikan

• *Number and Composition Board of Directors in 2023*

As of December 31, 2023, the membership of the Board of Directors changed from the previous year, namely from six to five people with one of them as President Director. Thus, the composition has fulfilled the provisions of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, namely the Board of Directors consists of at least 2 (two) members , with 1 (one) member appointed as President Director or President Director. The composition of the Board of Directors also changed with the inclusion of Handoyo Soedirdja as Director, replacing Andy Dharma and the end of Anas Latief's term of office as Compliance Director/Independent

Andy Dharma dan berakhirnya masa jabatan Anas Latief sebagai Direktur Kepatuhan/Direktur Independen dan digantikan oleh Indrastomo Nugroho. Susunan dan komposisi Direksi per 31 Desember 2023 selengkapnya adalah sebagai berikut:

Director and replaced by Indrastomo Nugroho. The composition of the Board of Directors as of December 31, 2023 is as follows:

Tabel Jumlah, Komposisi dan Susunan Direksi per 31 Desember 2023
Table of Number and Composition of Board of Directors as of December 31, 2023

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	Masa Jabatan *Term of Office*
Andy Kasih	Direktur Utama *President Director*	1. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 95 tanggal 30 Juni 2008; 2. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 5 tanggal 4 Juli 2014; 3. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 20 tanggal 16 Juni 2017; 4. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 7 tanggal 5 Oktober 2020; dan 5. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 16 tanggal 17 Juli 2023. *1. Deed of Meeting Resolution No. 95 dated June 30, 2008;* *2. Deed of Meeting Resolution No. 5 dated July 4, 2014;* *3. Deed of Meeting Resolution No. 5 dated July 4, 2014;* *4. Deed of Meeting Resolution No. 7 dated October 5, 2020; and* *5. Deed of Meeting Resolution No. 16 dated July 17, 2023.*	2023-2026
Christina Harapan	Wakil Direktur Utama *Vice President Director*	1. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 09 tanggal 17 Juli 2018; dan 2. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 177 tanggal 23 Agustus 2021. *1. Deed of Meeting Resolution No. 09 dated July 17, 2018; and* *2. Deed of Meeting Resolution No. 177 dated August 23, 2021.*	2021-2024
Indra S. Budianto	Direktur *Director*	1. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 225 tanggal 28 November 2014; 2. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 20 tanggal 16 Juni 2017; 3. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 7 tanggal 5 Oktober 2020; dan 4. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 16 tanggal 17 Juli 2023. *1. Deed of Meeting Resolution No. 225 dated November 28, 2014;* *2. Deed of Statement of Meeting Resolution No. 20 dated June 16, 2017;* *3. Deed of Meeting Resolution No. 7 dated October 5, 2020; and* *4. Deed of Meeting Resolution No. 16 dated July 17, 2023.*	2023-2026
Indrastomo Nugroho	Direktur Kepatuhan/ Direktur Independen *Compliance Director/ Independent Director*	1. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 09 tanggal 17 Juli 2018; 2. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 177 tanggal 23 Agustus 2021; dan 3. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 16 tanggal 17 Juli 2023. *1. Deed of Meeting Resolution No. 09 dated July 17, 2018;* *2. Deed of Meeting Resolution No. 177 dated August 23, 2021; and* *3. Deed of Meeting Resolution No. 16 dated July 17, 2023.*	2023-2026
Handoyo Soedirdja	Direktur *Director*	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 16 tanggal 17 Juli 2023. *Deed of Meeting Resolution No. 16 dated July 17, 2023.*	2023-2026

Penanggung Jawab Pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan

Sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan dan untuk memastikan pelaksanaan strategi serta program keberlanjutan yang tertuang dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), maka Bank menetapkan Direktorat Risk Management sebagai penanggung jawab pelaksana keuangan berkelanjutan. Direktorat ini bertugas melaksanakan supervisi terhadap pelaksanaan seluruh program keuangan berkelanjutan dan menugaskan pelaksanaan program kepada direktorat-direktorat lain yang terlibat. [OJK E.1][GRI 2-13, 2-25]

Tugas dan wewenang Direktorat Risk Management adalah:

- Mengarahkan seluruh aspek penyelenggaraan program keuangan berkelanjutan agar sesuai dengan target yang akan dicapai;
- Menetapkan strategi dan implementasi program komunikasi korporat untuk berbagai program keuangan berkelanjutan agar reputasi Bank terjaga dengan baik;
- Mengoordinasi, memonitor, dan mengevaluasi seluruh aspek penyelenggaraan program keuangan berkelanjutan;

Parties in Charge of Sustainable Finance Implementation

In line with the implementation of sustainable finance and to ensure the implementation of sustainability strategies and programs contained in the Sustainable Finance Action Plan (RAKB), the Bank established the Risk Management Directorate as the party in charge of implementing sustainable finance. This directorate is tasked with supervising the implementation of all sustainable finance programs and assigning program implementation to other directorates involved. [OJK E.1]]GRI 2-13, 2-25]

The duties and authorities of the Risk Management Directorate are:

- *Directing all aspects of the implementation of sustainable finance programs in accordance with the targets to be achieved;*
- *Establishing strategies and implementing corporate communication programs for various sustainable finance programs to maintain the Bank's reputation;*
- *Coordinating, monitoring, and evaluating all aspects of sustainable finance program implementation;*

Pola Kerja *Task Force* Keuangan Berkelanjutan

Work Pattern of Sustainable Finance Task Force

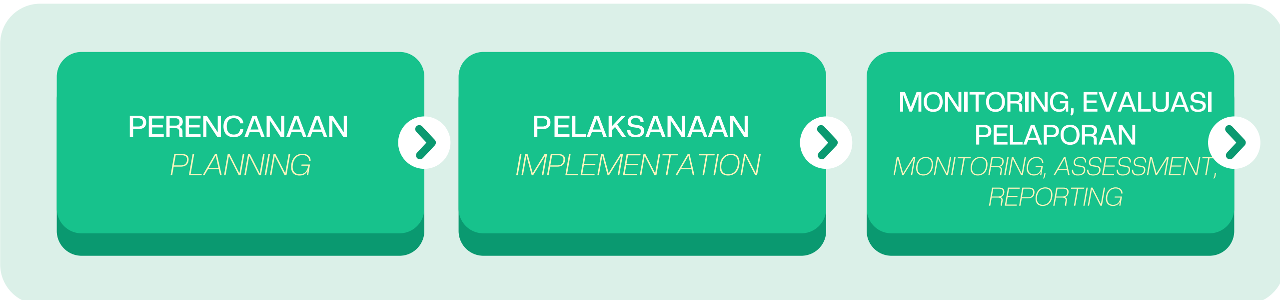

- Koordinasi (internal Bank dan pihak eksternal), internalisasi, *problem solving*, integrasi (program kerja, anggaran, dan HC); dan
- Satuan kerja *(task force)* yang menjalankan fungsi sekretariat/koordinator/*core Sustainable Finance.*

- *Coordination (Bank internal and external parties), internalization, problem solving, integration (work program, budget, and HC); and*
- *A task force that performs the secretariat/coordinator/core Sustainable Finance function.*

Peran Direksi dalam Pelaporan Keberlanjutan [GRI 2-14]

Bank wajib menerapkan keuangan berkelanjutan yang laporannya disampaikan melalui pelaporan keberlanjutan seperti diamanatkan dalam POJK Keuangan Berkelanjutan. Dengan demikian, sebagai salah satu lembaga jasa keuangan sekaligus perusahaan publik, penyampaian laporan keberlanjutan merupakan keharusan bagi Bank. Berkaitan dengan hal ini, selain memberikan persetujuan

Role of Board of Directors in Sustainability Reporting [GRI 2-14]

The Bank is required to implement sustainable finance, which is reported through sustainability reporting as mandated in the POJK Sustainable Finance. Thus, as a financial services institution as well as a public company, the submission of a sustainability report is mandatory for the Bank. In this regard, in addition to approving the selected material topics, the Board of Directors always encourages that the sustainability atas topik material terpilih, Direksi senantiasa mendorong agar laporan keberlanjutan yang diterbitkan Bank terus ditingkatkan kualitas dan kelengkapan kontennya agar memenuhi panduan penyusunan laporan yaitu POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, SEOJK No. 26/SEOJK.03/2020 tentang Pelaporan Bank Umum Konvensional Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan, dan GRI Universal Standards 2021.

report published by the Bank continues to improve the quality and completeness of its content so that it meets the guidelines for preparing the report, namely POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, SEOJK No. 26/SEOJK.03/2020 concerning Conventional Commercial Bank Reporting Through the Financial Services Authority Reporting System, and GRI Universal Standards 2021.

Pengembangan Kompetensi Terkait Kegiatan Berkelanjutan [OJK E.2] [GRI 2-17]

Competency Development Related to Sustainable Activities [OJK E.2] [GRI 2-17]

Selama tahun 2023, Dewan Komisaris, Direksi, serta Direktorat Risk Management sebagai penanggung jawab penerapan keuangan keberlanjutan telah mengikuti pengembangan kompetensi terkait keuangan/kegiatan berkelanjutan sebagaimana tabel berikut:

In 2023, the Board of Commissioners, Board of Directors, as well as the Risk Management Directorate as the party in charge of implementing sustainable finance participated in competency development related to sustainable finance/activities as shown in the following table:

Tabel Pengembangan Kompetensi Terkait Keberlanjutan Dewan Komisaris, Direksi dan Direktorat Risk Management Tahun 2023
Table of Competency Development Related to Sustainability of Board of Commissioners, Board of Directors and Directorate of Risk Management in 2023

Nama *Name*	Jenis Pendidikan dan Pelatihan *Education and Training Type*	Materi Pendidikan dan Pelatihan *Education and Training Material*	Tempat/ Tanggal *Venue/Date*	Penyelenggara *Organizer*
Indrastomo Nugroho	Pelatihan *Training*	*Sustainable Finance - Carbon Literacy*	Jakarta / 9 Desember 2023 *Jakarta / December 9, 2023*	Yensen Aliamin
Andy Dharma	Pelatihan *Training*	*Sustainable Finance - Carbon Literacy*	Jakarta / 9 Desember 2023 *Jakarta / December 9, 2023*	Yensen Aliamin
Alfonsus Nangoi	Pelatihan *Training*	Sustainable Finance - Carbon Literacy	Jakarta / 9 & 16 Desember 2023 *Jakarta / December 9 & 16, 2023*	Yensen Aliamin

Manajemen Risiko [GRI 2-23] [OJK E.3][FN-CB-550A.2]

Risk Management [GRI 2-23] [FSA E.3][FN-CB-550A.2]

Bank menyadari dalam menjalankan kegiatan usaha akan menghadapi berbagai risiko yang berpotensi menghambat pencapaian target dan kinerja yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB). Untuk mencegah dan meminimalkan dampak atas risiko yang mungkin terjadi, Bank berkomitmen untuk menerapkan sistem manajemen risiko yang terpadu dan komprehensif di seluruh proses bisnis dan pengelolaan usaha.

The Bank realizes that in carrying out business activities it will face various risks that have the potential to hinder the achievement of targets and performance set in the Bank's Business Plan (RBB). To prevent and minimize the impact of possible risks, the Bank is committed to implementing an integrated and comprehensive risk management system in all business processes and business management.

Struktur Pengelola Manajemen Risiko Per 31 Desember 2023

Risk Management Structure as of December 31, 2023

Sistem manajemen risiko Bank meliputi penetapan konteks, identifikasi risiko, analisis risiko, pengendalian risiko serta evaluasi risiko. Kerangka manajemen risiko ini dituangkan dalam kebijakan, prosedur, kewenangan dan ketentuan lain serta berbagai perangkat manajemen risiko yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas usaha.

The Bank's risk management system includes context setting, risk identification, risk analysis, risk control and risk evaluation. This risk management framework is set forth in policies, procedures, authorities and other provisions as well as various risk management tools that apply throughout the scope of business activities.

- **Proses Manajemen Risiko**

  Penerapan manajemen risiko Bank dilakukan terhadap 8 (delapan) jenis risiko yaitu Risiko Kredit, Risiko Operasional, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Stratejik dan Risiko Kepatuhan. Penerapan manajemen risiko tersebut antara lain dengan menjalankan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, Pengendalian Risiko, dan Sistem Informasi Manajemen Risiko.

  1. Identifikasi Risiko
     Proses identifikasi risiko dilakukan oleh Bank dengan menganalisis telaah serta seluruh sumber risiko yang sekurang-kurangnya dilakukan terhadap risiko dari produk dan aktivitas Bank serta memastikan bahwa risiko dari produk dan aktivitas baru telah melalui proses manajemen risiko yang layak sebelum

- ***Risk Management Process***

  The Bank's risk management implementation is carried out on 8 (eight) types of risks, namely Credit Risk, Operational Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Legal Risk, Reputation Risk, Strategic Risk and Compliance Risk. The implementation of risk management includes the processes of Identification, Measurement, Monitoring, Risk Control, and Risk Management Information System.

  1. *Risk Identification*
     The risk identification process is carried out by the Bank by analyzing the review and all sources of risk, which is at least carried out on the risks of the Bank's products and activities and ensuring that the risks of new products and activities have gone through a proper risk management process before being

diperkenalkan atau dijalankan. Pelaksanaan proses identifikasi risiko antara lain dilakukan melalui kajian, telaah serta rekomendasi yang disampaikan kepada unit bisnis maupun unit kerja terkait lainnya.

introduced or implemented. The implementation of the risk identification process, among others, is carried out through studies, reviews and recommendations submitted to business units and other related work units.

Rencana Bisnis Bank tahun 2023 lebih meningkatkan transaksi ke arah Perbankan Digital dengan pengembangan layanan *digital banking*, sehingga ke depan ditargetkan produk bank akan dominan berbasis Teknologi Informasi dan lebih kompleks. Sehubungan dengan hal tersebut, Bank telah melakukan proses identifikasi risiko operasional (khususnya Teknologi Informasi/*System Risk*) yang melekat pada produk digital atau aktivitas baru tersebut secara lebih mendalam dan komprehensif. Bank secara bertahap akan mulai meningkatkan kapabilitas analisa kuantitatif risiko.

The Bank's Business Plan in 2023 further increases transactions toward Digital Banking with the development of digital banking services, so that in the future it is targeted that the bank's products will be dominantly based on Information Technology and more complex. In connection with this, the Bank has conducted a more in-depth and comprehensive process of identifying operational risks (especially Information Technology/System Risk) inherent in digital products or new activities. The Bank will gradually begin to improve its quantitative risk analysis capabilities.

2. Pengukuran Risiko
   Bank secara berkelanjutan mengembangkan alat ukur risiko seperti untuk risiko kredit berupa perhitungan penilaian dalam analisa pemberian kredit, analisa portofolio kredit, *stress testing* untuk: risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas dengan berbagai skenario dan *Loss Event Database* (LED) untuk risiko operasional yang digunakan sebagai salah satu pendukung untuk membuat keputusan bisnis.

2. Risk Measurement
   The Bank continuously develops risk measurement tools such as for credit risk in the form of scoring calculations in lending analysis, credit portfolio analysis, stress testing for: credit risk, market risk and liquidity risk with various scenarios and Loss Event Database (LED) for operational risk which is used as one of the supports for making business decisions.

3. Pemantauan Risiko
   Pelaksanaan pemantauan risiko dilakukan antara lain: proaktif dalam pembahasan dan pengembangan aktivitas usaha, operasional, dan produk Bank termasuk penyampaian hasil *review* dan mitigasinya dan penyampaian laporan manajemen risiko terkait Profil Risiko, KPMM sesuai Profil Risiko, Risiko IT, *Stress Testing*, Risiko Portofolio Kredit, dan laporan lainnya. Guna mendukung pemantauan risiko Bank yang lebih efektif maka diperlukan dukungan sistem yang memadai.

3. Risk Monitoring
   The implementation of risk monitoring is carried out among others: being proactive in the discussion and development of the Bank's business activities, operations, and products including the submission of review and mitigation results and the submission of risk management reports related to Risk Profile, CAR according to Risk Profile, IT Risk, Stress Testing, Credit Portfolio Risk, and other reports. In order to support more effective monitoring of the Bank's risks, adequate system support is required.

4. Pengendalian Risiko
   Pengendalian eksposur risiko dilakukan oleh seluruh unit kerja yang ada di Bank dalam rangka memitigasi potensi kerugian yang dapat terjadi. Pengendalian risiko Bank antara lain: penerapan *dual control* dan/atau *four eyes principle* terhadap seluruh aktivitas usaha dan operasional Bank dengan pelaksanaan berupa *checklist* Daftar Pengawasan Melekat (DPM) dan pemisahan fungsi *(segregation duty)*, penetapan batas wewenang memutus kredit (BWMK), pelaksanaan restrukturisasi/relaksasi kredit yang sesuai regulasi, pembentukan CKPN Kredit serta *write off* untuk kredit yang bermasalah. Selain itu, Bank juga melakukan mitigasi risiko yang terkait dengan layanan perbankan digital terbaru.

4. Risk Control
   Risk exposure control is carried out by all work units in the Bank in order to mitigate potential losses that may occur. The Bank's risk controls include: the implementation of dual control and/or four eyes principle on all business activities and operations of the Bank with implementation in the form of a checklist of the List of Close Supervision (DPM) and segregation of functions (segregation of duties), determination of the limit of authority to decide credit (BWMK), implementation of credit restructuring/relaxation in accordance with regulations, formation of Credit CKPN and write offs for non-performing loans. In addition, the Bank also mitigates risks associated with the latest digital banking services.

5. Sistem Informasi Manajemen Risiko
   Bank perlu mengembangkan sistem informasi manajemen risiko sehingga informasi yang diperoleh relevan dan dapat memastikan eksposur risiko terukur secara akurat, informatif, dan tepat waktu, baik eksposur risiko secara keseluruhan maupun eksposur per jenis risiko yang melekat pada kegiatan usaha Bank.

5. Risk Management Information System
The Bank needs to develop a risk management information system so that the information obtained is relevant and can ensure that risk exposures are measured accurately, informatively and in a timely manner, both overall risk exposure and exposure per type of risk inherent in the Bank's business activities.

Ke depannya, Bank akan mulai memperhatikan risiko perubahan iklim seperti risiko fisik dan risiko transisi.

Going forward, the Bank will start to pay attention to climate change risks such as physical risks and transition risks.

Tabel Penilaian Profil Risiko per Posisi 31 Desember 2023
Table of Risk Profile Assessment as of December 31, 2023

Profil Risiko *Risk Profile*	Peringkat Risiko Inheren *Inherent Risk Rating*	Peringkat Kualitas Manajemen Risiko *Risk Management Quality Rating*	Peringkat Tingkat Risiko *Risk Level Rating*
Risiko Kredit *Credit Risk*	*Low to Moderate*	*Fair*	*PK-2*
Risiko Pasar *Market Risk*	*Low to Moderate*	*Satisfactory*	*PK-2*
Risiko Likuiditas *Liquidity Risk*	*Moderate*	*Satisfactory*	*PK-3*
Risiko Operasional *Operational Risk*	*Moderate*	*Fair*	*PK-3*
Risiko Kepatuhan *Compliance Risk*	*Low to Moderate*	*Fair*	*PK-2*
Risiko Stratejik *Strategic Risk*	*Low to Moderate*	*Satisfactory*	*PK-2*
Risiko Hukum *Legal Risk*	*Moderate*	*Satisfactory*	*PK-2*
Risiko Reputasi *Reputational Risk*	*Low to Moderate*	*Satisfactory*	*PK-2*
Peringkat Komposit **Composite Rating**	***Moderate***	***Satisfactory***	***PK-2***

Sesuai dengan pemetaan dan mitigasi risiko yang telah ditetapkan Perseroan, selama tahun 2023, Bank telah melakukan aktivitas manajemen risiko sebagai berikut:

1. Penilaian Profil Risiko dan evaluasi perkembangannya;
2. Pengukuran KPMM sesuai Profil Risiko;
3. Pengukuran Risiko IT;
4. Pengukuran risiko portofolio kredit Bank;
5. Pengukuran *stress testing* risiko kredit, risiko pasar (risiko nilai tukar dan risiko suku bunga) dan risiko likuiditas dengan skenario sesuai peraturan OJK dan/atau *best practice*, termasuk penyampaian mitigasinya;
6. Pemantauan perkembangan NPL, CKPN, *Write Off* dan AYDA;
7. Pemantauan pelaksanaan *Mark to Market* (MtM) atas Surat Berharga yang dimiliki Bank termasuk Transaksi *Money Market*, Transaksi *Forex*, Posisi Devisa Netto (PDN) dan eksposur Surat Berharga;

In accordance with the risk mapping and mitigation that has been established by the Company, during 2023, the Bank has conducted the following risk management activities:

1. *Assessment of Risk Profile and evaluation of its progress;*
2. *Measurement of CAR in accordance with the Risk Profile;*
3. *Measurement of IT Risk;*
4. *Measurement of the Bank's credit portfolio risk;*
5. *Measurement of credit risk stress testing, market risk (exchange rate risk and interest rate risk) and liquidity risk with scenarios in accordance with OJK regulations and/or best practices, including the delivery of mitigation;*
6. *Monitoring the development of NPL, CKPN, Write Off and AYDA;*
7. *Monitoring the implementation of Mark to Market (MtM) on Securities owned by the Bank including Money Market Transactions, Forex Transactions, Net Foreign Exchange Position (NOP) and Securities exposure;*

8. Pemantauan pemenuhan Giro Wajib Minimum (GWM), Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM), *Rasio Intermediasi Makroprudensial* (RIM) termasuk perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Aset Likuid Bank;
9. Risiko Operasional di cabang/capem di mitigasi sampai dengan *zero* dan memantau kasus *Fraud* di Bank lain;
10. *Review* dan analisa risiko yang melekat pada produk atau aktivitas baru;
11. *Review* dan analisa permohonan deviasi Kantor Cabang/ Unit Kerja terkait terhadap ketentuan internal yang berlaku;
12. Penyampaian mitigasi risiko dari seluruh pemantauan dan *review* yang telah dilakukan;
13. Pemenuhan tindak lanjut komitmen kepada OJK;
14. Sosialisasi dan edukasi Budaya Risiko (*Risk Culture*) kepada Kantor Cabang secara berkelanjutan;
15. Pengembangan *Bussiness Continuity Management* (BCM); dan
16. Penunjukan Risk Officer (RO) di setiap Direktorat dan Kantor Cabang.

Adapun uraian lengkap mengenai manajemen risiko, siklus proses manajemen risiko, potensi risiko, dampak risiko, dan rencana mitigasi risiko dapat dilihat dalam Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2023 Bab Tata Kelola Perusahaan.

- **Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi atas Penerapan Manajemen Risiko**

Memahami risiko-risiko yang dihadapi Bank, Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa memberikan arahan, melakukan pengawasan dan mitigasi secara aktif. Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan risiko *(risk oversight)* melalui Komite Pemantau Risiko. Direksi menjalankan fungsi kebijakan risiko *(risk policy)* melalui komite eksekutif seperti Komite Manajemen Risiko, *Asset & Liability Committee*, Komite Kredit.

- **Pembiayaan yang Bertanggung Jawab**

Bank senantiasa memperhatikan analisa dampak risiko dan prospek usaha dalam hal penyaluran kredit/ pembiayaan. Sebagai wujud dukungan terhadap pembangunan yang berkelanjutan selain mendorong kegiatan berwawasan lingkungan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat, Bank juga melakukan uji tuntas untuk mengetahui apakah penyaluran kredit/ pembiayaan tersebut layak dengan mempertimbangkan risiko ekonomi, sosial dan lingkungan. Melalui Komite Kredit, atas dasar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Penyusunan dan Pelaksanaan Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan Bank bagi Bank Umum, Bank menjalankan tugasnya sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan atau penolakan atas usulan-usulan mengenai kredit secara objektif, jujur, cermat,

8. Monitoring the fulfillment of Statutory Reserves (GWM), Macroprudential Liquidity Buffer (PLM), Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) including the development of Third Party Funds (DPK) and Bank Liquid Assets;
9. Operational Risk in branches/sub-branches is mitigated to zero and monitoring Fraud cases in other Banks;
10. Review and analysis of risks inherent in new products or activities;
11. Review and analysis of requests for Branch Office/Work Unit deviations related to applicable internal regulations;
12. Submission of risk mitigation from all monitoring and review that has been conducted;
13. Fulfillment of follow-up commitments to OJK;
14. Familiarization and education of Risk Culture to Branch Offices on an ongoing basis;
15. Development of Business Continuity Management (BCM); and
16. Appointment of Risk Officer (RO) in each Directorate and Branch Office.

A complete description of risk management, risk management process cycle, potential risks, risk impacts, and risk mitigation plans is available in the Company's 2023 Annual Report on the Corporate Governance Chapter.

- ***Active Supervision of Board of Commissioners and Directors on Implementation of Risk Management***

Understanding the risks faced by the Bank, the Board of Commissioners and the Board of Directors continue to provide direction, conduct active supervision and mitigation. The Board of Commissioners performs the risk oversight function through the Risk Monitoring Committee. The Board of Directors carries out the risk policy function through executive committees such as the Risk Management Committee, Asset & Liability Committee, Credit Committee.

- ***Responsible Financing***

The Bank always pays attention to risk impact analysis and business prospects in terms of lending/financing. As a form of support for sustainable development in addition to encouraging environmentally sound activities and improving the quality of life of the community, the Bank also conducts due diligence to determine whether the distribution of credit/financing is feasible by considering economic, social and environmental risks. Through the Credit Committee, based on the Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.03/2017 on the Obligation to Prepare and Implement Credit or Bank Financing Policies for Commercial Banks, the Bank carries out its duties as follows:

1. Approving or rejecting credit proposals objectively, honestly, carefully, while considering

tetap mempertimbangkan risiko serta mitigasinya dan sesuai dengan ketentuan yang tercantum di dalam Pedoman Kebijakan Perkreditan, Surat Edaran Kredit, memo-memo internal, ketentuan Bank Indonesia, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, sesuai dengan Batas Wewenang Memutus Kredit (BWMK) yang diberikan;
2. Memberikan rekomendasi atas usulan kredit/pembiayaan kepada Komite Kredit yang mempunyai BWMK yang lebih tinggi;
3. Menolak permintaan dan pengaruh dari pihak-pihak yang berkepentingan dengan pemohon kredit untuk memberikan persetujuan kredit yang hanya bersifat formalitas yang tidak memenuhi kualitas aset sesuai ketentuan OJK; dan
4. Melakukan koordinasi dengan *Assets and Liabilities Committee* (ALCO) dalam aspek pendanaan perkreditan.

the risks and mitigations and in accordance with the provisions contained in the Credit Policy Guidelines, Credit Circulars, internal memos, Bank Indonesia regulations, Financial Services Authority Regulations, and applicable laws and regulations, in accordance with the Limit of Authority to Decide on Credit (BWMK) given;
2. *Providing recommendations on credit/financing proposals to the Credit Committee which has a higher BWMK;*
3. *Rejecting requests and influence from parties with an interest in the credit applicant to grant credit approval that is only a formality that does not meet asset quality in accordance with OJK regulations; and*
4. *Coordinating with the Assets and Liabilities Committee (ALCO) on credit funding aspects.*

Bank berkomitmen untuk tidak menyalurkan pembiayaan jika dalam analisis risiko ditemukan adanya potensi yang dapat merugikan baik dalam aspek sosial maupun yang menyebabkan pencemaran atau kerusakan lingkungan.

The Bank is committed to not disbursing financing if in the risk analysis it is found that there is potential for harm both in social aspects and those that cause pollution or environmental damage.

Pelibatan Pemangku Kepentingan [OJK E.4][GRI 2-29]

Stakeholder Engagement [FSA E.4] [GRI 2-29]

Keberlanjutan usaha Bank turut ditentukan oleh keberhasilannya dalam memenuhi tanggung jawab kepada para pemangku kepentingan yang beragam. Bank mendefinisikan pemangku kepentingan sebagai entitas atau individu yang terpengaruh oleh kegiatan, produk, dan jasa perusahaan. Di sisi lain, keberadaan mereka juga memengaruhi Perusahaan dalam mewujudkan keberhasilan penerapan strategi dan pencapaian tujuan. Dengan posisi seperti itu, maka Bank terus berupaya untuk membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan. Hal itu dilakukan, antara lain, melalui berbagai forum pertemuan yang digelar, baik secara berkala maupun insidental sesuai dengan kebutuhan Bank atau atas permintaan pemangku kepentingan.

The sustainability of the Bank's business is also determined by its success in fulfilling its responsibilities to its diverse stakeholders. The Bank defines stakeholders as entities or individuals who are affected by its activities, products and services. On the other hand, their presence also influences the Company in realizing the success of strategy implementation and goal achievement. With such a position, the Bank continues to strive to build harmonious relationships with stakeholders. This is done, among others, through various meeting forums that are held, both periodically and incidentally according to the needs of the Bank or at the request of stakeholders.

Selaras dengan itu, Bank juga berupaya untuk menyelenggarakan komunikasi yang intensif bersama kelompok-kelompok pemangku kepentingan, dan mengupayakan pelibatan kelompok-kelompok tersebut sesuai dengan harapan masing-masing. Bagi Bank, pelibatan tersebut terbukti sangat membantu perusahaan dalam menerapkan keuangan berkelanjutan selama tahun pelaporan.

Accordingly, the Bank also strives to organize intensive communication with stakeholder groups, and seeks engagement with these groups in accordance with their respective expectations. For the Bank, such engagement has proven to be very helpful in implementing sustainable finance during the reporting year.

Berdasarkan pemetaan yang dilakukan Bank, berikut pemangku kepentingan dan metode pelibatan yang dilakukan selama tahun pelaporan:

Based on the Bank's mapping, the following stakeholders and engagement methods were conducted during the reporting year:

Pemangku Kepentingan dan Dasar Pemilihan *Stakeholders and Basis of Selection*	Pendekatan Keterlibatan *Engagement Approach*	Topik Utama/Harapan Pemangku Kepentingan *Key Topics/Stakeholder Expectations*	Respons Bank *Bank's Response*
Nasabah Kepuasan nasabah menentukan pertumbuhan usaha. *Customers* *Customer satisfaction determines business growth.*	• Komunikasi sehari-hari di kantor pusat/cabang. • Layanan *call center.* • Media sosial. • Survei Kepuasan Nasabah. • *Day-to-day communication at head office/branch office.* • *Call center service.* • *Social media.* • *Customer Satisfaction Survey.*	• Kualitas pelayanan. • Kemudahan dan keamanan bertransaksi. • Informasi jasa perbankan yang jelas. • *Quality of service.* • *Ease and security of transactions.* • *Clear banking services information.*	• Ragam fasilitas yang memberi kemudahan, keamanan dan kenyamanan dalam bertransaksi. • Layanan *Call Center, Contact* Center (Graha Call 24 Jam, Graha Chat WA *Business, e-mail,* media sosial dan Cabang). • Menyediakan sarana informasi via *website.* • Layanan *digital/online* (agi digital apps / Internet Banking Business). • *Various facilities that provide convenience, security and comfort in transactions.* • *Call Center Services, Contact Center (Graha Call 24 Hours, Graha Chat WA Business, e-mail, social media and Branches).* • *Provision of information via website.* • *Digital/online services (agi digital apps / Business Internet Banking).*
Karyawan Aset Perseroan yang penting dan perlu terus dikelola serta dikembangkan demi pertumbuhan usaha. *Employees* *The Company's assets that are important and need to be continuously managed and developed for business growth.*	Kegiatan kerja setiap hari/ pertemuan berkala. *Daily work activities/regular meetings.*	• Kesejahteraan karyawan. • Pelatihan dan pengembangan. • Keselamatan dan kesehatan kerja. • *Employee welfare.* • *Training and development.* • *Occupational safety and health.*	• Remunerasi, tunjangan dan fasilitas yang baik, di antaranya Jaminan Kesehatan & Keselamatan BPJS serta fasilitas sarana dan prasarana penunjang lainnya. • Memberikan pelatihan dan pengembangan karier. • *Good remuneration, benefits and facilities, including BPJS Health & Safety Insurance and other supporting facilities and infrastructure.* • *Provision of training and career development .*
Masyarakat Penting untuk menjaga hubungan harmonis dan wujud kepedulian sosial. *Community* *It is important to maintain harmonious relationships and a form of social care.*	Komunikasi dan interaksi baik secara formal maupun informal seperti dalam kegiatan CSSR. *Communication and interaction both formally and informally as in CSSR activities.*	Dampak nyata yang positif bagi ketahanan sosial dan ekonomi masyarakat. *Positive tangible impacts on the social and economic resilience of the community.*	Kegiatan CSSR meliputi pelestarian lingkungan, penanggulangan bencana, sosial kemasyarakatan, pemberdayaan masyarakat. *CSSR activities include environmental conservation, disaster management, social community, community empowerment.*
Pemerintah Sebagai regulator kegiatan usaha, Bank senantiasa memperhatikan setiap ketentuan yang berlaku. *Government* *As a regulator of business activities, the Bank always pays attention to any applicable regulations.*	• Pertemuan dan komunikasi saat pemenuhan dan sosialisasi peraturan. • Kegiatan bersama terkait CSSR. • *Meetings and communication during regulatory compliance and socialization.* • *Joint activities related to CSSR.*	Kepatuhan dan Kontribusi ekonomi sosial lingkungan demi mewujudkan pembangunan berkelanjutan. *Socio-environmental economic compliance and contribution to realizing sustainable development.*	• Pemenuhan kewajiban terhadap regulator seperti pembuatan RAKB, Laporan Keberlanjutan dan kepatuhan lainnya. • Pembiayaan untuk mendukung pembangunan dan pertumbuhan ekonomi. • Pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan. • *Fulfillment of obligations to regulators such as the preparation of RAKB, Sustainability Reports and other compliance.* • *Financing to support economic development and growth.* • *Implementation of social and environmental responsibility.*
Pemegang Saham/ Investor Organ tertinggi dalam struktur tata kelola yang memiliki hak dan yang berinvestasi mengharapkan imbal hasil. *Shareholders/Investors* *The highest organ in the governance structure that has rights and that invests expecting returns.*	RUPS, pertemuan investor lainnya. *GMS, other investor meetings.*	Keterbukaan informasi dan keuntungan berinvestasi. *Information disclosure and return on investment.*	Secara berkala menyediakan laporan yang transparan dan peningkatan kinerja usaha. *Regularly providing transparent reports and business performance improvement.*

Pemangku Kepentingan dan Dasar Pemilihan *Stakeholders and Basis of Selection*	Pendekatan Keterlibatan *Engagement Approach*	Topik Utama/Harapan Pemangku Kepentingan *Key Topics/Stakeholder Expectations*	Respons Bank *Bank's Response*
Pemasok dan Mitra Usaha Mitra kerja penunjang kelancaran operasional. *Suppliers and Business Partners* *Partners to support smooth operations.*	Komunikasi saat proses penawaran, negosiasi, dan pemesanan. *Communication during the bidding, negotiation and ordering process.*	Kemudahan kerja sama dan perlakuan yang sama, memberikan hasil yang memuaskan dan berarti/bisa dibanggakan. *Ease of cooperation and equal treatment, delivering results that are satisfying and meaningful/to be proud of.*	Transparansi prosedur kerjasama, memberi peluang yang sama atas dasar kemampuan, kualitas dan harga yang kompetitif. *Transparency of cooperation procedures, providing equal opportunities on the basis of ability, quality and competitive prices.*

Topik utama di sini merupakan aspirasi dan harapan yang berkembang di tengah pemangku kepentingan, yang kemudian dijadikan sebagai aspek yang bersifat material atau permasalahan yang harus direspons dalam kegiatan usaha Bank.

The main topics here are the aspirations and expectations of stakeholders, which are then used as material aspects or issues that must be responded to in the Bank's business activities.

Kode Etik [GRI 2-23]

Code of Conduct [GRI 2-23]

Kode Etik merupakan acuan tata laksana dan etika kerja bagi seluruh individu Bank dalam berperilaku sesuai dengan aturan dan pemenuhan standar nilai yang ditetapkan dalam rangka penciptaan budaya kerja, perilaku kerja dan etika bisnis sehingga menciptakan nilai tambah bagi Perseroan. Pemahaman yang baik dan diikuti penerapan Kode Etik merupakan salah satu faktor penting dalam pembentukan tata kelola perusahaan yang baik.

The Code of Conduct is a reference for governance and work ethics for all individuals of the Bank in behaving in accordance with the rules and fulfillment of established value standards in order to create a work culture, work behavior and business ethics so as to create added value for the Company. A good understanding and followed by the implementation of the Code of Conduct is one of the important factors in the establishment of good corporate governance.

• Maksud dan Tujuan

Tujuan dan maksud dari penetapan kode etik Bank Artha Graha Internasional yaitu:

1. Memberikan pemahaman akan prinsip-prinsip GCG dalam budaya perusahaan yang dinyatakan dalam etika dan perilaku bisnis yang sesuai Visi dan Misi Bank;
2. Mendorong seluruh insan Bank Artha Graha Internasional berperilaku sesuai GCG dan nilai-nilai budaya perusahaan;
3. Mencegah terjadinya penyimpangan atau *fraud* yang berisiko terhadap reputasi Bank;
4. Menjaga komitmen dalam melaksanakan Visi dan Misi Bank sesuai dengan nilai-nilai budaya dalam etika dan perilaku bisnis;
5. Menjaga citra Bank di mata masyarakat melalui kinerja Bank yang baik dengan memperhatikan perilaku dan etika berbisnis yang sehat dan berkesinambungan;

• *Purpose and Objectives*

Purpose and objectives of the establishment of Bank Artha Graha Internasional's code of conduct are as follows:

1. *Providing an understanding of GCG principles in the corporate culture expressed in business ethics and behavior in accordance with the Bank's Vision and Mission;*
2. *Encouraging all Bank Artha Graha Internasional personnel to behave in accordance with GCG and corporate culture values;*
3. *Preventing irregularities or fraud that risk the Bank's reputation;*
4. *Maintaining commitment in implementing the Bank's Vision and Mission in accordance with cultural values in business ethics and behavior;*
5. *Maintaining the Bank's image in the eyes of the public through the Bank's good performance by paying attention to healthy and sustainable business behavior and ethics;*

6. Memberikan pedoman dalam pengelolaan benturan kepentingan dan pengendalian gratifikasi; dan
7. Menjaga hubungan dengan pihak eksternal yang harmonis dan saling menguntungkan.

6. Providing guidelines in managing conflicts of interest and controlling gratuities; and
7. Maintaining harmonious and mutually beneficial relationships with external parties.

Pokok-Pokok Kode Etik

1. **Etika Bisnis**
   a. Tidak membocorkan atau menyampaikan dengan cara apapun semua informasi yang diketahui oleh karyawan mengenai Bank Artha Graha Internasional maupun nasabahnya kepada pihak ketiga (orang lain, nasabah, kawan, atau keluarga);
   b. Pada waktu jam kerja dan terlebih lagi sesudah jam kerja, karyawan wajib menjaga semua data dan informasi yang menjadi wewenangnya, antara lain buku catatan, buku data, laporan, dan lain-lain, serta tidak membiarkan data dan informasi tersebut di tempat terbuka, sehingga dengan mudah bisa dilihat atau dibaca oleh orang lain;
   c. Bila karyawan berhenti bekerja dari Bank Artha Graha Internasional, karyawan wajib menyerahkan semua catatan data, dokumen, buku pedoman, dan surat-surat milik Bank Artha Graha Internasional kepada atasan langsung; serta
   d. Meskipun karyawan sudah berhenti dari Bank Artha Graha Internasional, karyawan wajib untuk tetap menjaga rahasia Bank Artha Graha Internasional dan nasabah yang diketahui oleh karyawan tersebut pada pihak lain.

2. **Etika Kerja**
   a. Karyawan tidak dibenarkan mempunyai ikatan kerja lain, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan badan usaha atau usaha perorangan;
   b. Dalam hubungan dengan nasabah atau relasi, setiap karyawan tidak dibenarkan menerima hadiah, berupa barang dan uang yang dapat mengakibatkan berkurangnya objektivitas karyawan dalam mempertimbangkan kepentingan yang diharapkan dari pemberian barang tersebut. Dalam hal karyawan terpaksa menerima pemberian dan sulit sekali menolaknya, maka karyawan yang bersangkutan, melalui atasannya, wajib melaporkan hal tersebut kepada Direksi untuk dicarikan jalan keluar yang sebaik-baiknya;
   c. Pada prinsipnya, setiap karyawan menyadari sepenuhnya bahwa Bank tidak membenarkan seorang atau lebih anggota keluarga karyawan bekerja pada satu Bank yang sama;
   d. Setiap karyawan harus mempunyai kesadaran untuk tidak melakukan tindakan tercela, seperti memalsukan dokumen dan tanda tangan, memberikan keterangan yang tidak benar

Principles of Code of Conduct

1. Business Ethics
   a. Not divulging or conveying in any way any information known by the employee about Bank Artha Graha Internasional or its customers to third parties (other people, customers, friends, or family);
   b. During working hours and even more so after working hours, employees are obliged to safeguard all data and information under their authority, including notebooks, data books, reports, etc, and not leave such data and information out in the open, so that it can easily be seen or read by others;
   c. If the employee ceases to work from Bank Artha Graha Internasional, the employee must hand over all data records, documents, manuals, and letters belonging to Bank Artha Graha Internasional to the immediate supervisor; and
   d. Even if the employee has left Bank Artha Graha Internasional, the employee is obliged to maintain the confidentiality of Bank Artha Graha International and its customers that the employee knows to other parties.

2. Work Ethics
   a. Employees are not allowed to have other employment ties, either directly or indirectly with business entities or individual businesses;
   b. In relations with customers or relations, each employee is not allowed to accept gifts, in the form of goods and money that can reduce the objectivity of the employee in considering the expected interests of the gift of the goods. In the event that an employee is forced to accept a gift and it is very difficult to refuse it, the employee concerned, through his/her supervisor, must report the matter to the Board of Directors to find the best solution;
   c. In principle, every employee is fully aware that the Bank does not allow one or more family members of an employee to work at the same Bank;
   d. Every employee must have the awareness not to commit despicable acts, such as falsifying documents and signatures, providing false information to superiors or the Bank, as well as other

kepada atasan atau Bank, serta tindakan ketidakjujuran lainnya yang dapat merugikan dan merusak nama Bank, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan

e. Setiap karyawan harus menyadari bahwa setiap pelanggaran atau melakukan hal yang menyangkut ketidakjujuran atas ketentuan tersebut di atas, sudah merupakan alasan yang kuat bagi karyawan untuk menerima tindakan yang akan diambil oleh Bank, antara lain pemutusan hubungan kerja, dan bahkan melanjutkan pemrosesan perkaranya kepada pihak berwenang, walaupun sudah tidak mempunyai hubungan kerja sekalipun.

acts of dishonesty that can harm and damage the Bank's name, either directly or indirectly; and

e. Every employee must realize that any violation or conduct related to dishonesty of the provisions mentioned above, is a strong reason for employees to accept the actions that will be taken by the Bank, including termination of employment, and even continue processing the case to the authorities, even though they no longer have an employment relationship.

- **Sosialisasi dan Penyebarluasan Kode Etik [GRI 2-24]**

Bank melakukan sosialisasi kode etik kepada seluruh insan Bank dan pihak yang terkait tanpa terkecuali, baik di dalam Bank maupun yang berkaitan langsung dengan bisnis perusahaan. Program sosialisasi tersebut dilakukan dengan:

1. Menyampaikan kepada seluruh karyawan dan Direksi Bank melalui *e-mail administrator*;
2. Menyampaikan pada saat penandatanganan Perjanjian Kerja Bersama yang dilakukan antara calon karyawan dengan manajemen Bank;
3. Melakukan pengawasan di setiap unit kerja; dan
4. Menandatangani surat pernyataan Pakta Integritas untuk menaati etika bisnis.

- ***Socialization and Dissemination of Code of Conduct [GRI 2-24]***

The Bank Socialize the code of conduct to all Bank personnel and related parties without exception, both within the Bank and those directly related to the company's business. The socialization program is carried out by:

1. *Communicating to all employees and Directors of the Bank through administrator e-mail;*
2. *Delivering at the time of signing the Collective Labor Agreement between the prospective employee and the Bank's management;*
3. *Conducting supervision in each work unit; and*
4. *Signing the Integrity Pact statement letter to comply with business ethics.*

Kebijakan Antikorupsi dan Anti-Fraud

Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy

Bank Artha Graha Internasional memiliki komitmen tinggi untuk turut memberantas praktik korupsi, gratifikasi dan pencucian uang dalam rangka menengakkan penyelenggaraan kegiatan Bank yang bersih dan transparan. Oleh karena itu, Perseroan mendukung komitmen pemerintah untuk memberantas korupsi melalui berbagai instansi, seperti kejaksaan, Kepolisian dan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Melalui komitmen tersebut, Perseroan mendorong praktik bisnis yang jujur dan beretika. [GRI 3-3]

Secara spesifik, Komitmen Bank terhadap anti korupsi dan *anti fraud* diatur dalam Pedoman Kebijakan Perseroan No. 00001.02.4 tanggal 28 Maret 2023 tentang Strategi *Anti Fraud*, yang disosialisasikan secara berkala kepada karyawan baik di Kantor Pusat maupun Cabang termasuk pada karyawan *outsourcing* (*driver*, *office boy*, dan *security*). Bagi Perseroan, kebijakan anti korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Perseroan dilakukan secara legal, *prudent*, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dari Kode Etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. [GRI 3-3, 205-1]

Bank Artha Graha Internasional is highly committed to eradicating corruption, bribery and money laundering in order to uphold a clean and transparent organization of the Bank's activities. Therefore, the Company supports the government's commitment to eradicate corruption through various agencies, such as the prosecutor's office, the police and the Corruption Eradication Commission (KPK). Through this commitment, the Company encourages honest and ethical business practices. [GRI 3-3]

Specifically, the Bank's commitment to anti-corruption and anti-fraud is regulated in the Company's Policy Guideline No. 00001.02.4 dated March 28, 2023 on Anti Fraud Strategy, which is socialized regularly to employees at both Head Office and Branches including outsourced employees (drivers, office boys, and security). For the Company, the anti-corruption policy is useful to ensure that the Company's business activities are carried out legally, prudently, and in accordance with the principles of good governance. The policy can be part of the Code of Conduct, or in a separate form. [GRI 3-3, 205-1]

Kebijakan yang ditetapkan Bank bisa berupa program atau prosedur yang dijalankan untuk mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap dan/atau gratifikasi. Adapun lingkup dari kebijakan tersebut menggambarkan pencegahan Perseroan terhadap segala praktik korupsi, baik memberi maupun menerima dari pihak lain. [GRI 205-2]

Policies established by the Bank can be in the form of programs or procedures implemented to address corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities. The scope of the policy describes the Company's prevention of all corrupt practices, both giving and receiving from other parties. [GRI 205-2]

Sejalan dengan penerapan kebijakan *anti fraud*, setiap tahun Bank melakukan kegiatan sosialisasi akan pentingnya budaya *anti fraud*, baik terhadap internal Bank maupun mitra bisnisnya. Kegiatan sosialisasi *anti fraud* dilakukan terhadap seluruh karyawan baik di Kantor Pusat maupun Cabang. Kegiatan ini biasa dilaksanakan bersamaan dengan sosialisasi tentang anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme (APU PPT). Selain itu, setiap karyawan baru akan mendapat materi pembekalan Kode Etik yang di dalamnya juga terdapat kebijakan anti fraud dan menandatangani deklarasi pernyataan anti fraud. [GRI 3-3, 205-2]

In line with the implementation of the anti-fraud policy, every year the Bank conducts socialization activities on the importance of anti-fraud culture, both to the Bank's internal and its business partners. Anti-fraud socialization activities are carried out to all employees both at the Head Office and Branches. This activity is usually carried out in conjunction with socialization on anti-money laundering and prevention of terrorism financing (AML CFT). In addition, every new employee will receive a briefing on the Code of Ethics, which also contains anti-fraud policies, and sign an anti-fraud declaration statement. [GRI 3-3, 205-2]

Penerapan Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT & PPPSPM)

Implementation of Anti-Money Laundering, Terrorist Financing Prevention and Financing Prevention of Proliferation of Weapons of Mass Destruction (AML, CFT & PPPSPM)

Bank menerapkan program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT & PPPSPM) sebagai upaya konkret untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap kegiatan yang menjurus kepada perbuatan pencucian uang maupun pendanaan terorisme. Pelaksanaan APU, PPT & PPPSPM Bank mengacu pada 5 pilar, yaitu:

1. Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris

   Fungsi pelaksanaan, pengawasan, serta penerapan APU, PPT & PPPSPM telah dilakukan oleh pengurus dengan memberikan rekomendasi terhadap Laporan Triwulan yang disampaikan oleh Unit Kerja APU PPT.

2. Kebijakan dan Prosedur
   Penerapan program APU, PPT & PPPSPM tertuang dalam Surat Edaran Operasi No. 138.10.0 tanggal 15 November 2023 tentang Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT & PPPSPM) yang pelaksanaannya terus dilaksanakan secara bertahap, konsisten, serta berkesinambungan. Pemeriksaan dilaksanakan secara rutin oleh Unit Kerja APU PPT pada:
   a. Penomoran *Customer Identification File* (CIF) nasabah dengan menganut *single* CIF;
   b. Kelengkapan data nasabah baru pada *system core banking* dan pembaruan data nasabah;

The Bank implements Anti-Money Laundering, Terrorism Financing Prevention, and Weapons of Mass Destruction Proliferation Financing Prevention (AML, CFT & PPPSPM) program as a concrete effort to increase vigilance against activities that lead to money laundering and terrorism financing. The implementation of AML, CFT & PPPSPM of the Bank refers to 5 pillars, namely:

1. *Active Supervision of the Board of Directors and Board of Commissioners*
   The function of implementation, supervision, and implementation of AML, CFT & PPPSPM has been carried out by the management by providing recommendations on the Quarterly Report submitted by the AML CFT Work Unit.
2. *Policies and Procedures*
   The implementation of the AML, CFT & PPPSPM program is stipulated in Operations Circular No. 138.10.0 dated November 15, 2023 concerning Anti-Money Laundering, Prevention of Financing of Terrorism and Prevention of Financing of Proliferation of Weapons of Mass Destruction (AML, CFT & PPPSPM) whose implementation continues to be carried out in stages, consistently, and continuously. The examination is carried out routinely by the AML CFT Work Unit at:
   a. *Customer Identification File (CIF) numbering with single CIF;*
   b. *Completeness of new customer data in the core banking system and customer data updates;*

c. Pengawasan terhadap transaksi keuangan nasabah untuk mendeteksi transaksi keuangan mencurigakan; dan
d. Pengawasan nasabah berisiko tinggi *(high risk customer)*.

3. Pengendalian Internal
Pemeriksaan rutin dilaksanakan oleh Internal Audit guna melihat efektivitas pelaksanaan program APU, PPT & PPPSPM pada Kantor Cabang dan Kantor Pusat. Hasil pemeriksaan disampaikan dalam bentuk Laporan Hasil Pemeriksaan, dimana setiap temuan akan ditindaklanjuti oleh Unit Kerja APU PPT, unit kerja terkait di Kantor Pusat dan Kantor Cabang terkait.

4. Sistem Informasi Manajemen
Bank senantiasa mengembangkan sistem informasi yang dapat mengidentifikasi, menganalisis, memantau, dan menyediakan laporan secara efektif dan efisien. Sistem informasi manajemen tersebut mengidentifikasi karakteristik nasabah dan pola transaksi yang dilakukan untuk kemudian disesuaikan dengan kebutuhan internal maupun eksternal. Saat ini Bank sudah mempunyai sistem baru yang disebut aplikasi APU PPT yang telah dimplementasikan pada awal bulan Februari 2021.

5. *Human Capital* dan Pelatihan
Pelatihan APU, PPT & PPPSPM terus dilakukan secara berkesinambungan untuk semua karyawan. Sedangkan untuk karyawan yang berhadapan langsung dengan nasabah dan karyawan pelaksana yang terkait langsung dengan pelaksanaan penerapan Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal, pelatihan rutin dilakukan dalam bentuk *refreshment*.

c. Monitoring of customer financial transactions to detect suspicious financial transactions; and

d. Supervision of high risk customers.

3. Internal Control
Routine checks are carried out by Internal Audit to see the effectiveness of the implementation of AML, CFT & PPPSPM programs at the Branch Office and Head Office. The examination results are submitted in the form of an Audit Report, where each finding will be followed up by the AML CFT Work Unit, related work units at the Head Office and related Branch Offices.

4. Management Information System
The Bank continues to develop information systems that can identify, analyze, monitor, and provide reports effectively and efficiently. The management information system identifies customer characteristics and transaction patterns to be adjusted to internal and external needs. Currently, the Bank has a new system called the AML CFT application which was implemented in early February 2021.

5. Human Capital and Training
AML, CFT & PPPSPM training is continuously conducted for all employees. As for employees who deal directly with customers and implementing employees who are directly related to the implementation of Anti-Money Laundering, Prevention of Financing of Terrorism, and Prevention of Financing of Proliferation of Weapons of Mass Destruction, regular training is carried out in the form of refreshment.

Komunikasi Masalah Penting, serta Mekanisme untuk Mencari Nasihat dan Mengemukakan Masalah [GRI 2-16, 2-26]

Bank membuka diri terhadap berbagai masalah penting tentang dampak negatif potensial maupun aktual dari pemangku kepentingan melalui mekanisme pengaduan berupa *Whistleblowing System* (WBS). Seluruh pengaduan yang masuk akan ditinjau oleh Sub Direktorat Anti *Fraud* - Direktorat Internal Audit, dan untuk pengaduan yang bersifat kritis atau penting akan dibahas oleh tim bersama badan tata kelola tertinggi yaitu Dewan Komisaris dan Direksi melalui rapat-rapat, baik rapat Dewan Komisaris, rapat Direksi, maupun rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi.

Communication of Key Issues, and Mechanisms for Seeking Advice and Raising Issues [GRI 2-16, 2-26]

The Bank is open to various important issues about potential or actual negative impacts from stakeholders through a complaint mechanism in the form of a Whistleblowing System (WBS). All incoming complaints will be reviewed by the Anti Fraud Sub-Directorate - Internal Audit Directorate, and for critical or important complaints will be discussed by a team with the highest governance body, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors through meetings, either Board of Commissioners meetings, Board of Directors meetings, or joint meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors.

Sistem Pelaporan Pengaduan Pelanggaran [GRI 2-23] [FN-CB-510a.2]

Bank memiliki *Whistleblowing System* (WBS) yang merupakan salah satu bentuk komitmen Bank dalam mendukung penerapan GCG dalam rangka mencegah potensi risiko yang dihadapi Bank akibat dari kejadian *fraud* baik dari segi keuangan, operasional, hukum maupun reputasi sekaligus memastikan praktik bisnis yang sehat, beretika dan berintegritas. WBS disediakan sebagai saluran komunikasi yang memfasilitasi *whistleblower/pelapor* untuk melaporkan kejadian atau dugaan terkait dengan tindakan *fraud*, diantaranya: penipuan, penggelapan aset, pembocoran informasi, tindak pidana perbankan (tipibank), pelanggar kebijakan, penyuapan/pinjam-meminjam uang dengan *customer*, pencurian/penggelapan, kecurangan laporan keuangan, aktivitas ilegal, pelanggaran kode etik dan tindakan lain yang dapat dipersamakan dengan *fraud*, yang melibatkan karyawan Bank dan/atau dengan pihak-pihak terkait yang terjaga kerahasiaan identitas pelapornya.

Pengungkapan pelanggaran dilakukan secara rahasia, anonim, dan mandiri. Setiap laporan yang masuk akan dipelajari, diklasifikasikan dan ditindaklanjuti melalui penyelidikan mendalam berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh. Hasil keputusan terhadap terbukti atau tidaknya pelaporan tersebut akan dibuat dan diambil berdasarkan pertimbangan akibat tindakan, derajat kesengajaan dan motif tindakan

- ### Kebijakan *Whistleblowing System*

Bank mengatur kebijakan *whistleblowing system* sebagaimana yang telah diatur dalam Pedoman Kebijakan Perseroan tentang Pedoman Penerapan Strategi Anti-*Fraud*, dan Penyampaian Laporan Pelanggaran dan *Fraud*.

- ### Tujuan *Whistleblowing System*

1. Mendeteksi dini dan mencegah terjadinya penyimpangan ataupun pelanggaran di lingkungan Bank; serta
2. Menciptakan iklim kerja yang sehat, terbuka, tulus, jujur, dan bertanggung jawab di lingkungan Bank.

- ### Jenis Pelanggaran

Bentuk pelanggaran yang dapat dilaporkan dan akan ditindaklanjuti oleh Sub Direktorat Anti Fraud Bank, yaitu:

1. Kecurangan;
2. Penipuan;
3. Penggelapan Aset;

Whistleblowing System [GRI 2-23] [FN-CB-510a.2]

The Bank has a Whistleblowing System (WBS) which is a form of the Bank's commitment in supporting the implementation of GCG in order to prevent potential risks faced by the Bank as a result of fraud events in terms of financial, operational, legal and reputation while ensuring healthy business practices, ethics and integrity. The WBS is provided as a communication channel that facilitates whistleblowers to report events or allegations related to fraud, including: fraud, embezzlement of assets, information leaks, banking crimes (tipibank), policy violations, bribery/ borrowing money with customers, theft/embezzlement, fraudulent financial statements, illegal activities, violations of the code of ethics and other actions that can be equated with fraud, involving Bank employees and / or with related parties that maintain the confidentiality of the reporter's identity.

Disclosure of violations is confidential, anonymous and independent. Each incoming report will be studied, classified and followed up through an in-depth investigation based on the facts obtained. The decision on whether or not the report is proven will be made and taken based on consideration of the consequences of the action, the degree of intent and the motive for the action.

- ### *Whistleblowing System Policy*

The Bank regulates the whistleblowing system policy as stipulated in the Company's Policy Guidelines on Guidelines for Implementation of Anti-Fraud Strategy, and Submission of Violation and Fraud Reports.

- ### *Purpose of Whistleblowing System*

1. *Early detection and prevention of irregularities or violations within the Bank; as well as*
2. *Creating a healthy, open, sincere, honest, and responsible work climate within the Bank.*

- ### *Type of Violation*

Forms of violations that can be reported and will be followed up by the Sub-Committee. Bank's Anti Fraud Directorate, viz:

1. *Cheating;*
2. *Fraud;*
3. *Asset Embezzlement;*

4. Pembocoran Informasi;
5. Tindak Pidana Perbankan; dan
6. Tindakan lain yang dapat dipersamakan dengan *fraud*.

Dalam kegiatan operasional keseharian, Bank menerapkan program Strategi *Anti-Fraud* yang berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 39/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 perihal Penerapan Strategi *Anti Fraud* bagi Bank Umum. Bagi Perseroan, setiap pelanggaran atas kebijakan anti-korupsi dan *fraud* merupakan hal yang serius dan ditindak tegas sesuai kebijakan dan peraturan yang berlaku, yang terdapat pada Pedoman Penerapan Strategi *Anti Fraud* No. 00001.02.4, tanggal 28 Maret 2023, dimana kebijakan ini berlaku untuk semua karyawan baik tetap atau kontrak, termasuk Manajemen Bank, Dewan Komisaris, dan Direksi.

Selanjutnya Bank terus meningkatkan kepedulian *Human Capital (HC)* tentang aspek kepatuhan dengan melakukan sosialisasi secara berkesinambungan mengenai Penerapan Strategi Anti *Fraud*. Adapun Strategi Anti-*Fraud* didukung oleh implementasi 4 (empat) pilar, yaitu (a) Pencegahan; (b) Deteksi; (c) Investigasi, Pelaporan, dan Sanksi; serta (d) Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut.

Lebih dari itu, komitmen *anti fraud* juga ditunjukkan dengan penyampaian komitmen Deklarasi pernyataan *Anti Fraud* untuk semua karyawan, yang mencakup diantaranya bersih dari suap, korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN).

Media Pelaporan

Sub Direktorat *Anti Fraud* – Direktorat Internal Audit menerima laporan pelanggaran dan *fraud* mengacu kepada Pedoman Kebijakan Perseroan tentang Strategi *Anti Fraud*. Pelaporan ini dapat disampaikan melalui:

Surat:
Sub Direktorat *Anti Fraud,*
Gedung Bank Artha Graha Lt. 3,
Jl. Kopi No. 2, Jakarta Barat 11230

e-mail:
antifraud@ag.co.id

4. Information Leakage;
5. Banking Crimes; and
6. Other actions that can be equated with fraud.

In its daily operations, the Bank implements an Anti-Fraud Strategy program that is guided by the Financial Services Authority Regulation No. 39/POJK.03/2019 dated December 19, 2019 regarding the Implementation of Anti-Fraud Strategies for Commercial Banks. For the Company, any violation of the anti-corruption and fraud policy is a serious matter and is dealt with firmly in accordance with applicable policies and regulations, which are contained in the Anti-Fraud Strategy Implementation Guidelines No. 00001.02.4, dated March 28, 2023, where this policy applies to all employees whether permanent or contractual, including Bank Management, the Board of Commissioners, and the Board of Directors.

The Bank continues to increase the awareness of Human Capital (HC) on compliance aspects by conducting continuous socialization on the Implementation of the Anti-Fraud Strategy. The Anti-Fraud Strategy is supported by the implementation of 4 (four) pillars, namely (a) Prevention; (b) Detection; (c) Investigation, Reporting, and Sanctions; and (d) Monitoring, Evaluation, and Follow-up.

Moreover, the anti-fraud commitment is also demonstrated by the submission of the Anti-Fraud statement declaration commitment for all employees, which includes being free from bribery, corruption, collusion, and nepotism (KKN).

Reporting Media

The Anti-Fraud Sub-Directorate - Internal Audit Directorate receives reports of violations and fraud in accordance with the Company's Policy Guidelines on Anti-Fraud Strategy. The report can be submitted through:

Letter:
Sub Directorate of Anti Fraud,
Bank Artha Graha Building 3rd floor,
Jl. Kopi No. 2, West Jakarta 11230

e-mail:
antifraud@ag.co.id

Mekanisme Penyampaian Laporan Pelanggaran

Violation Report Submission Mechanism

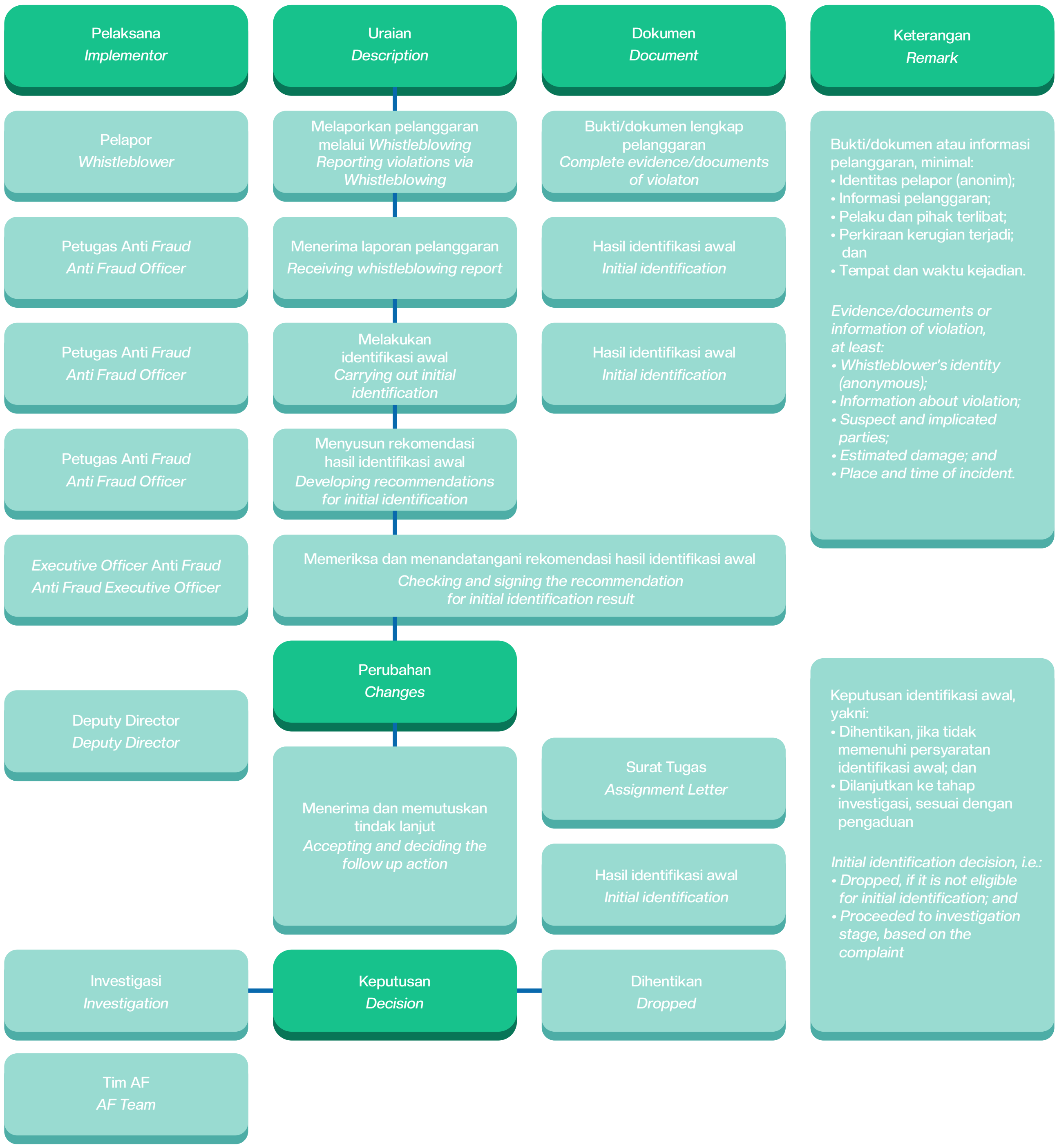

• Pihak yang Mengelola Pengaduan

Sub Direktorat Anti Fraud adalah pihak yang bertanggung jawab dalam mengelola *whistleblowing system* Bank Artha Graha Internasional.

• *Parties Managing Complaints*

The Anti Fraud Sub Directorate is the party responsible for managing the Bank's whistleblowing system Artha Graha Internasional.

• Perlindungan bagi *Whistleblower*

Bank akan memberikan perlindungan terhadap pelapor yang terbukti kebenarannya, di antaranya:

1. Jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan yang disampaikan;
2. Jaminan perlindungan terhadap perlakuan yang merugikan pelapor; dan
3. Jaminan perlindungan dari kemungkinan adanya tindakan ancaman, intimidasi, hukuman ataupun tindakan tidak menyenangkan lainnya dari pihak terlapor.

• Whistleblower Protection

The Bank will provide protection to whistleblowers who are proven right, including:

1. *Guaranteeing the confidentiality of the reporter's identity and the contents of the report submitted;*
2. *Providing assurance of protection against adverse treatment of the whistleblower; and*
3. *Guaranteeing protection from possible threats, intimidation, punishment or other unpleasant actions from the reported party.*

• Penanganan Pengaduan

Tahapan penanganan pengaduan yang diterima Bank:

1. Adanya Informasi atas dugaan suatu tindakan *fraud*;
2. Bukti-bukti terkait dengan tindakan yang patut diduga/dicurigai, kemudian dikumpulkan dan dilakukan verifikasi;
3. Melakukan identifikasi awal, serta menyusun rekomendasi atas hasil identifikasi tersebut;
4. Memberikan keputusan tindak lanjut, jika terindikasi *fraud*, maka dilakukan pemeriksaan secara menyeluruh;
5. Melaksanakan identifikasi terkait kelemahan dan penyebab terjadinya *fraud*, serta menentukan langkah selanjutnya termasuk salah satunya memperkuat sistem pengendalian internal Bank; dan
6. Membuat laporan kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris.

• *Complaint Handling*

The stages of handling complaints received by the Bank:

1. *Information on suspected acts of fraud;*
2. *Evidence related to the suspected actions is collected and verified;*
3. *Conducting initial identification, and make recommendations on the results of the identification;*
4. *Providing follow-up decisions, if fraud is indicated, then a thorough examination is carried out;*
5. *Carrying out identification related to weaknesses and causes of fraud, and determining the next steps including strengthening the Bank's internal control system; and*
6. *Reporting to the President Director with a copy to the Board of Commissioners.*

• Sanksi/Tindak Lanjut atas Pengaduan yang Telah Selesai Diproses pada Tahun Buku

Pada tahun 2023, Bank tidak menerima pengaduan pelanggaran. Dalam hal terdapat pengaduan pelanggaran yang masuk dan setelah diinvestigasi terbukti sebagai pelanggaran maka dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku. [FN-CB-510a.1]

• *Sanctions/Follow-up on Complaints that Have Been Processed in the Financial Year*

In 2023, the Bank did not receive any complaints of violations. In the event that there is an incoming complaint of violation and after investigation it is proven to be a violation, sanctions will be imposed in accordance with applicable regulations. [FN-CB-510a.1]

• Sosialisasi *Whistleblowing System* (WBS)

Seluruh karyawan dan mitra bisnis Bank wajib menerapkan kebijakan anti korupsi. Sejalan dengan itu, untuk mengefektifkan penerapan *whistleblowing system* pada tahun 2023, Bank melalui Sub Direktorat Anti Fraud telah melaksanakan sosialisasi anti fraud ke seluruh kantor cabang/kantor cabang pembantu/kantor kas Bank Artha Graha Internasional, termasuk pada karyawan *outsourcing (driver, office boy,* dan *security).*

• *Socialization of Whistleblowing System (WBS)*

All employees and business partners of the Bank are required to implement the anti-corruption policy. In line with that, to streamline the implementation of the whistleblowing system in 2023, the Bank through the Sub Directorate of Anti Fraud conducted anti fraud Socialization to all branch offices/ sub-branch offices/cash offices of Bank Artha Graha Internasional, including outsourced employees (drivers, office boys, and security).

- **Jumlah Pengaduan yang Masuk dan Diproses pada Tahun 2023**
- ***Number of Complaints Received and Processed in 2023***

Selama tahun 2023, Bank tidak menerima pengaduan pelanggaran melalui jalur *whistleblowing system*. Namun, apabila terdapat pengaduan pelanggaran yang masuk dan setelah diinvestigasi terbukti sebagai pelanggaran maka dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

In 2023, the Bank did not receive any complaints of violations through the whistleblowing system. However, if there are complaints of violations that come in and after investigation are proven to be violations, sanctions will be imposed in accordance with applicable regulations.

Jumlah Insiden Fraud
Number of Fraud Incidents

Tindakan *Action*	Karyawan *Employees*	Mitra Bisnis *Business Partner*
Surat Peringatan *Warning Letter*	1	1
Pemutusan Hubungan Kerja *Termination of Employment*	1	1

Bank menilai, kebijakan dan sosialisasi terkait *anti-fraud* sudah berjalan baik. Walau demikian, Perseroan terus berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha secara bersih, transparan, dengan menjunjung tinggi moral dan etika. [GRI 3-3]

The Bank considers that policies and socialization related to anti-corruption have been well implemented. Nevertheless, the Company continues to be committed to conducting business activities in a clean, transparent manner, by upholding morals and ethics. [GRI 3-3]

Etika Usaha dan Tata Perilaku

Business Ethics and Code of Conduct

Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku Bank Artha Graha Internasional memuat nilai-nilai etika dan tata perilaku sebagai suatu standar beretika dan berperilaku bagi Insan Bank Artha Graha Internasional, yang meliputi:

1. **Standar Etika Usaha**
Mengatur interaksi Bank dengan karyawan, nasabah, penyedia barang dan jasa, mitra kerja, pemerintah, auditor, masyarakat, mitra binaan, dan lingkungan, Serikat Pekerja, Organisasi Profesi, serta Perguruan Tinggi.
2. **Standar Tata Perilaku**
Mengatur sikap dasar individu, etika kerjasama Insan Bank Artha Graha Internasional dengan Bank, etika kerja sesama Insan Bank Artha Graha Internasional, perilaku sebagai atasan, perilaku sebagai bawahan, menjaga kerahasiaan data dan informasi Bank, menjaga aset Bank, menjaga Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), mencatat data dan pelaporan, menghindari benturan kepentingan dan penyalahgunaan jabatan, kegiatan berpolitik, hadiah, cendera mata, donasi, komisi dan suap, dan penyalahgunaan narkotika dan obat terlarang (narkoba) dan minuman keras.

Bank Artha Graha Internasional's Code of Business Ethics and Code of Conduct contains ethical values and code of conduct as a standard of ethics and behavior for Bank Artha Graha International personnel, which includes:

1. *Business Ethics Standard*
Regulates the Bank's interactions with employees, customers, goods and services providers, business partners, government, auditors, communities, foster partners, and the environment, Trade Unions, Professional Organizations, and Universities.
2. *Standards of Conduct*
Regulates the basic attitude of individuals, the ethics of cooperation between Bank Artha Graha International personnel and the Bank, work ethics among Bank Artha Graha International personnel, behavior as a superior, behavior as a subordinate, maintaining the confidentiality of Bank data and information, protecting Bank assets, maintaining Occupational Health and Safety (OHS), recording data and reporting, avoiding conflicts of interest and abuse of position, political activities, gifts, souvenirs, donations, commissions and bribes, and abuse of narcotics and drugs (drugs) and alcohol.

3. **Penerapan dan Penegakan Standar Etika Usaha dan Tata Perilaku**
   Mengatur tentang organisasi, penegakan etika usaha dan tata perilaku, sanksi pelanggaran etika usaha dan tata perilaku, sosialisasi dan interaksi, serta mekanisme pembaruan/revisi etika usaha dan tata perilaku.

3. Implementation and Enforcement of Business Ethics Standards and Code of Conduct
Regulates the organization, enforcement of business ethics and code of conduct, sanctions for violations of business ethics and code of conduct, socialization and interaction, as well as mechanisms for updating/revising business ethics and code of conduct.

Untuk memastikan Kode Etik diketahui dan dijalankan oleh seluruh Insan Perseroan, Bank telah melaksanakan sosialisasi dan mendistribusikan buku Kode Etik kepada seluruh Insan Perseroan dalam bentuk Buku Saku. Selain itu, seluruh Insan Perseroan menandatangani Surat Pernyataan yang berisi pernyataan tentang kesediaan masing-masing Insan untuk memenuhi semua ketentuan yang tercantum di dalam Pedoman tersebut sebagai wujud komitmen atas kepatuhan tersebut.

To ensure that the Code of Conduct is understood and implemented by all employees, the Bank has conducted familiarization and distributed the Code of Conduct book to all employees in the form of a pocket book. In addition, all of the Company's personnel signed a Statement Letter containing a statement about the willingness of each personnel to fulfill all the provisions contained in the Code as a form of commitment to compliance.

Budaya Kepatuhan Bank

Bank Compliance Culture

Untuk mendorong terciptanya budaya kepatuhan pada seluruh insan Perseroan, Bank telah menetapkan kebijakan atau ketentuan kepatuhan dalam bentuk dokumen formal tentang Fungsi Kepatuhan yang efektif, baik dalam bentuk Surat Keputusan Direksi maupun Surat Edaran Direksi. Seiring dengan itu, Bank konsisten dalam memastikan kepatuhan terhadap seluruh ketentuan peraturan perundangan yang berlaku dan seluruh perjanjian kerja sama maupun komitmen dengan para pihak, dan peraturan yang relevan terkait dengan produk dan layanan Bank.

To encourage the creation of a culture of compliance in all employees of the Bank, the Bank has established compliance policies or provisions in the form of formal documents on an effective Compliance Function, both in the form of a Board of Directors Decree and a Board of Directors Circular Letter. Along with that, the Bank is consistent in ensuring compliance with all applicable laws and regulations and all cooperation agreements and commitments with parties, and relevant regulations related to the Bank's products and services.

Kode Etik berlaku bagi seluruh pengurus, dalam hal ini Dewan Komisaris dan Direksi serta Pegawai, dalam menjalankan setiap aktivitas bisnis Bank dan melakukan interaksi antara Komisaris, Direksi, dan Pegawai dengan seluruh Pemangku Kepentingan. Keberhasilan penerapan Kode Etik merupakan tanggung jawab dari seluruh pimpinan di lingkungan unit kerja masing-masing.

The Code of Conduct applies to all management, in this case the Board of Commissioners and Directors as well as employees, in carrying out every business activity of the Bank and interacting between Commissioners, Directors, and Employees with all Stakeholders. The successful implementation of the Code of Ethics is the responsibility of all leaders in their respective work units.

Permasalahan terhadap Penerapan Kegiatan Berkelanjutan [OJK E.5]

Issues with Implementation of Sustainable Activities [OJK E.5]

Bank berkomitmen untuk menerapkan program dan kegiatan yang selaras dengan keuangan berkelanjutan sebagaimana disampaikan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2023. Selama tahun pelaporan, segenap insan Perseroan telah berupaya secara maksimal melaksanakan program-program dalam RBB dan RAKB tersebut. Dalam pelaksanaan tersebut, secara internal, Bank menghadapi permasalahan berupa Pemahaman karyawan terhadap konsep dasar keuangan berkelanjutan masih terbatas dan belum sensitif terhadap usaha, aktivitas, produk yang berwawasan lingkungan sehingga masih belum secara impulsif untuk melihat dan memanfaatkan kesempatan

The Bank is committed to implementing programs and activities that are aligned with sustainable finance as stated in the Bank's Business Plan (RBB) and Sustainable Finance Action Plan (RAKB) Year 2023. During the reporting year, all of the Company's employees have made maximum efforts to implement the programs in the RBB and RAKB. In this implementation, internally, the Bank faced problems such as employees' understanding of the basic concepts of sustainable finance that is still limited and not yet sensitive to environmentally sound businesses, activities, products that they are still not impulsive to notice and take advantage of existing opportunities. While externally, the problems include the fact that financing according to the principles yang ada. Sedangkan secara eksternal, permasalahan yang dihadapi adalah pembiayaan sesuai prinsip Keuangan Berkelanjutan diakui cukup kompleks dan memerlukan waktu relatif lama dibanding pembiayaan konvensional, salah satu syarat utama pembiayaan baru adalah ketersediaan informasi non-finansial (Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola - LST).

of Sustainable Finance is recognized as quite complex and requires a relatively long time compared to conventional financing, one of the main requirements for new financing is the availability of non-financial information (Environmental, Social and Governance - ESG).

Menghadapi permasalahan internal, Bank telah merumuskan dan menerapkan solusi berupa peningkatan pengetahuan melalui pelatihan dan mendorong perilaku sehari-hari yang sesuai prinsip Keuangan Berkelanjutan dalam lingkungan Bank dan meningkatkan sentivitas dengan mendorong karyawan untuk mengikuti pelatihan, diskusi, dan seminar eksternal sesuai dengan spesialisasi sektor/topik yang diminati. Sedangkan permasalahan eksternal diselesaikan melalui kebijakan strategis berupa peningkatan pengetahuaan melalui pelatihan dan diskusi dengan nasabah untuk mengenal tantangan dan kebutuhan mereka. Melalui solusi tersebut, maka Bank dapat menekan dan meminimalkan/memitigasi risiko atas adanya tantangan tersebut.

Facing internal problems, the Bank has formulated and implemented solutions in the form of increasing knowledge through training and encouraging daily behavior in accordance with the principles of Sustainable Finance within the Bank and increasing sensitivity by encouraging employees to participate in external training, discussions and seminars in accordance with the specialization of the sector/topic of interest. Meanwhile, external issues are resolved through strategic policies such as increasing knowledge through training and discussions with customers to recognize their challenges and needs. Through these solutions, the Bank can reduce and minimize/mitigate the risk of these challenges.

Halaman Ini Sengaja dikosongkan
This Page Intensionally Left Blank

Bab 06

Momentum Bangkit Pascapandemi

Momentum To Rise After Pandemic

Implementasi inisiatif dan kebijakan strategis Bank selama tahun pelaporan sudah berjalan optimal. Hal itu ditunjukkan dengan perolehan laba bersih sebesar Rp146,75 miliar, meningkat dibanding tahun 2022 yang mencapai Rp54,99 miliar

The Bank's strategic initiatives and policies during the reporting year was optimally implemented, indicated by the net profit of IDR146.75 billion, an increase compared to the year 2022 which reached IDR54.99 billion.

MOMENTUM BANGKIT PASCAPANDEMI

MOMENTUM TO RISE AFTER PANDEMIC

Sekilas Ekonomi Global dan Nasional

Kondisi perekonomian global tahun 2023 masih diliputi ketidakpastian sejalan dengan dinamika perekonomian negara-negara maju yang berdampak ke global. Amerika Serikat masih dihadapkan pada inflasi yang berada di atas target, tingginya suku bunga, peningkatan tekanan fiskal, dan tergerusnya *excess saving* yang membayangi pelemahan ekonomi, China masih bergulat dengan pelemahan ekonomi pasca COVID-19, sedangkan Eropa kondisi ekonominya melemah dengan defisit fiskal yang meningkat diiringi oleh *core inflation* yang masih tinggi.

Selain faktor ekonomi, ketidakpastian perekonomian global juga dipengaruhi oleh kondisi geopolitik yang masih bergejolak. Perang di Rusia melawan Ukraina belum ada tanda-tanda akan berakhir, berikutnya disusul dengan terjadinya konflik di Timur Tengah, yaitu Israel melawan Palestina yang juga masih berkepanjangan. Kondisi tersebut menimbulkan *downside risk* terhadap prospek pertumbuhan ekonomi global, terlebih lagi ada kemungkinan perang akan melebar, terkhusus antara Israel vs Palestina.

Berkaca pada kondisi tersebut, lembaga ekonomi global seperti International Monetary Fund (IMF) dan Bank Dunia memprediksi pertumbuhan ekonomi global tahun 2023 melemah dibandingkan tahun sebelumnya. IMF melakukan revisi dengan menyebut angka pertumbuhan ekonomi global menjadi hanya 3%, sedangkan Bank Dunia justru menyebut angka 2,1%. Di sisi lain, inflasi diprediksi mencapai level 5,8%, lebih tinggi dibandingkan periode sebelum pandemi.

Di tengah perlambatan ekonomi global, merujuk data Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia berhasil menunjukkan pertumbuhan berkelanjutan yaitu pada angka 5,04% (*y-on-y*). Walau melambat dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 5,31%, pertumbuhan ekonomi Indonesia tersebut masih di atas prediksi sejumlah lembaga ekonomi global. Bank Dunia, IMF, dan *Asian Development Bank* (ADB), ketiganya memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5%.

Global and National Economy at a Glance

Global economic conditions in 2023 were still surrounded by uncertainty in line with the economic dynamics of developed countries. The United States was faced with above-target inflation, high interest rates, increased fiscal pressures, and eroded excess savings that overshadowed economic weakness, China was still grappling with post-COVID-19 economic weakness, while Europe's economy was weakening with an increasing fiscal deficit along with high core inflation.

In addition to economic factors, global economic uncertainty was also influenced by volatile geopolitical conditions. The war in Russia against Ukraine showed no signs of ending, followed by the conflict in the Middle East, namely Israel against Palestine which is still ongoing to date. This condition posed a downside risk to the prospect of global economic growth, moreover there was a possibility that the war would worsen in scale, especially between Israel and Palestine.

Reflecting on these conditions, global economic institutions such as the International Monetary Fund (IMF) and the World Bank predicted that global economic growth in 2023 would weaken compared to the previous year. The IMF revised the global economic growth rate to only 3%, while the World Bank stated 2.1%. On the other hand, inflation was predicted to reach a level of 5.8%, higher than the pre-pandemic period.

In the midst of the global economic slowdown, referring to data from the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economy managed to show sustainable growth at 5.04% (y-on-y). Despite slowing compared to 2022 which reached 5.31%, Indonesia's economic growth was still above the predictions of a number of global economic institutions. The World Bank, IMF, and Asian Development Bank (ADB), all three predicted Indonesia's economic growth to reach 5%.

Kinerja Lapangan Usaha Jasa Keuangan 2023

Financial Services Performance in 2023

Keberhasilan Indonesia meraih keberlanjutan ekonomi ditandai dengan bertumbuhnya 17 lapangan usaha yang dijadikan sebagai dasar bagi BPS dalam menyusun pertumbuhan ekonomi Indonesia. Lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah Transportasi dan Pergudangan sebesar 13,96%, diikuti Jasa Lainnya sebesar 10,52%, dan Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 10,01%. Sementara itu, Industri Pengolahan yang memiliki peran dominan tumbuh 4,64%. Sedangkan Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan serta Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor masing-masing tumbuh sebesar 1,30% dan 4,85%. Dua lapangan usaha dengan pertumbuhan tertinggi yaitu Transportasi & Pergudangan, Jasa Lainnya, serta Akomodasi & Makan Minum didorong oleh peningkatan mobilitas masyarakat, penyelenggaraan event internasional, seperti Piala Dunia U-17, pertemuan KTT ASEAN, MotoGP Mandalika, dan persiapan pemilihan umum.

Indonesia's success in achieving economic sustainability is marked by the growth of 17 business fields which were used as the basis for BPS in compiling Indonesia's economic growth. The business fields that experienced the highest growth were Transportation and Warehousing by 13.96%, followed by Other Services at 10.52%, and Provision of Accommodation and Food & Drink at 10.01%. Meanwhile, the Processing Industry which had a dominant role grew 4.64%, while Agriculture, Forestry, and Fisheries as well as Wholesale and Retail Trade, Car and motorcycle repairs grew by 1.30% and 4.85% respectively. The two business fields with the highest growth, namely Transportation & Warehousing, Other Services, and Accommodation & Food & Drink were driven by increased community mobility, organizing international events, such as the U-17 World Cup, ASEAN Summit meetings, Mandalika MotoGP, and preparations for general elections.

Grafik Pertumbuhan PDB Beberapa Lapangan Usaha Tahun 2021-2023 (persen)

GDP Growth Chart of Several Business Fields in 2021-2023 (percent)

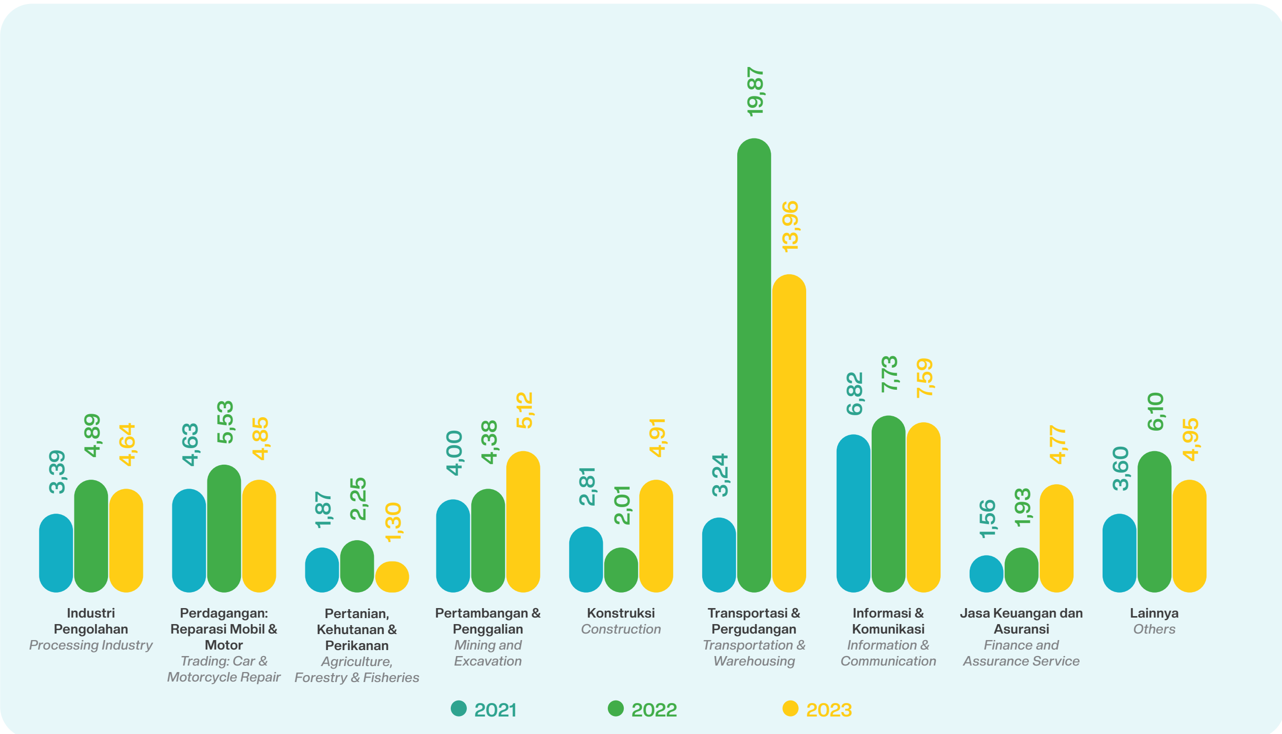

Sumber: Berita Resmi Statistik BPS, 5 Februari 2024

Source: BPS Statistics Official News, February 5, 2024

Terkhusus lapangan usaha Jasa Keuangan dan Asuransi, termasuk di dalamnya industri perbankan, pada tahun 2023 tumbuh sebesar 4,77%, meningkat signifikan dibanding tahun 2022 yang mencapai 1,93%. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sektor perbankan tetap risilien di tengah tantangan global. Lembaga ini menyebutkan hingga Oktober 2023 fungsi intermediasi tumbuh optimal dengan pertumbuhan kredit tercatat 8,99% secara tahunan *(y-on-y)*. Berdasarkan tujuan pemberian kredit tercatat kredit investasi tumbuh 10,22%, kredit modal kerja tumbuh 8,10% dan kredit konsumsi tumbuh 9,28%. Adapun sektor ekonomi utama pendorong pertumbuhan kredit adalah pertambangan yang tumbuh sebesar 15,23%, transportasi 14,30%, pertanian 8,62%, dan perdagangan 5,70%.

In particular, the Financial Services and Insurance business sector, including the banking industry, grew by 4.77% in 2023, a significant increase compared to 2022 which reached 1.93%. According to the Financial Services Authority (OJK), the banking sector remained resilient amid global challenges. OJK stated that until October 2023, the intermediation function grew optimally with credit growth recorded at 8.99% on an annual basis (y-on-y). Based on the purpose of lending, investment loans grew 10.22%, working capital loans grew 8.10% and consumption loans grew 9.28%. The main economic sectors driving credit growth were mining which grew by 15.23%, transportation 14.30%, agriculture 8.62%, and trade 5.70%.

Selaras dengan itu, pertumbuhan juga terjadi pada Dana Pihak Ketiga (DPK) yaitu sebesar 3,43%, yang ditopang oleh pertumbuhan giro sebesar 6,01%. Sejumlah indikator kinerja perbankan lainnya juga menunjukkan posisi aman. OJK mencatat, rasio-rasio perbankan terkait dengan masalah NPL (*Non Performing Loan*/kredit bermasalah) dan lainnya terpantau membaik, CAR (*Capital Adequacy Ratio*/rasio kecukupan modal) pun tinggi. Secara rinci, kualitas kredit tetap terjaga dengan rasio NPL net perbankan sebesar 0,77% dan NPL gross sebesar 2,42%. Adapun, CAR telah mencapai 27,48% pada Oktober 2023. Kondisi likuiditas perbankan pun masih ample (atau jauh di atas *threshold*) di mana rasio alat likuid per DPK (AL/DPK) mencapai level 26,36% di atas ambang batas 10%.

Accordingly, growth was also observed in Third Party Funds (DPK) at 3.43%, supported by current account growth of 6.01%. A number of other banking performance indicators also point to a safe position. OJK noted that banking ratios related to NPL (Non Performing Loan) and other issues were observed to improve, and CAR (capital adequacy ratio) was high. In detail, credit quality was maintained with a net NPL ratio of 0.77% and gross NPL ratio of 2.42%. Meanwhile, CAR reached 27.48% in October 2023. Bank liquidity conditions also remained ample (or far above the threshold) where the ratio of liquid assets per deposit (AL/DPK) reached a level of 26.36% above the threshold of 10%.

Berdasarkan Survei Orientasi Bisnis Perbankan OJK (SBPO) triwulanan dari OJK, indeks orientasi bisnis perbankan berada di level 62 atau zona optimis. Responden dari perbankan memperkirakan kinerja perbankan akan tetap terjaga pada kuartal IV/2023. Optimisme kinerja perbankan itu didorong oleh ekspektasi bahwa penyaluran kredit masih akan cukup baik sehingga berdampak pada peningkatan laba dan modal perbankan.

Based on the quarterly OJK Banking Business Orientation Survey (SBPO) from OJK, the banking business orientation index was at level 62 or the optimistic zone. Respondents from banks expected banking performance to be maintained in the fourth quarter of 2023. The optimism in the banking industry was driven by expectations that lending would still be relatively satisfactory, resulting in an increase in bank profits and capital.

Secara umum, OJK menegaskan bahwa perbankan di Tanah Air pada 2023 resilien dan daya tahannya bagus. Dalam hal ini, Indonesia bisa lepas dari masalah global, misalnya krisis perbankan di AS yang merembet ke Swiss. Pada awal tahun 2023, berbagai kalangan mengkhawatirkan terjadi gangguan stabilitas sistem keuangan global imbas bangkrutnya sejumlah bank di AS.

In general, OJK confirmed that Indonesian banks in 2023 would remain resilient. In this case, Indonesia would be able to escape from global issues, such as the banking crisis in the US that spread to Switzerland. At the beginning of 2023, various groups were worried about disruption of global financial system stability due to the bankruptcy of a number of banks in the US.

Inisiatif dan Kebijakan Strategis Bank Tahun 2023

Strategic Initiatives and Policies in 2023

Bank Artha Graha Internasional sebagai pelaku industri perbankan di Indonesia turut terdampak positif atas pertumbuhan ekonomi Indonesia yang berkelanjutan pada tahun 2023, termasuk pada lapangan usaha jasa keuangan. Hal itu ditunjukkan dengan adanya tren meningkatnya pencapaian kinerja ekonomi sebagaimana disampaikan dalam laporan keuangan tahun pelaporan yang telah diaudit

As a banking industry player in Indonesia, Bank Artha Graha Internasional was also positively affected by Indonesia's sustainable economic growth in 2023, including in the financial services sector. This is indicated by the increasing trend of economic performance achievement as conveyed in the financial statements for the reporting year that have been audited by the Public Accounting Firm. This oleh Kantor Akuntan Publik. Pencapaian tersebut tidak lepas dari ketepatan inisiatif dan kebijakan strategis yang ditetapkan Bank untuk mewujudkan target dan kinerja terbaik dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) Tahun 2023. Rencana tersebut disusun berdasarkan evaluasi atas kondisi perekonomian Indonesia tahun 2022 dan prediksi dari berbagai lembaga nasional dan internasional terhadap perekonomian tahun 2023 yang bernada optimis.

Adapun inisiatif dan kebijakan strategis tahun 2023 yang menopang pertumbuhan bisnis Bank selama tahun pelaporan adalah sebagai berikut:

a) Memperkuat fungsi pengelolaan strategi agar dalam mengawal eksekusi strategi menjadi jelas terarah, terkomunikasikan dan terselaraskan ke setiap unit kerja;
b) Mengevaluasi dan mengintegrasikan proses bisnis melalui implementasi teknologi dan sistem terintegrasi agar pelaksanaan eksekusi di lapangan berjalan sesuai dengan regulasi dan kepatuhan;
c) Memperkuat pemasaran platform berbasis *digital banking* dengan inisiatif digital marketing dan kolaborasi ekosistem digital untuk meningkatkan akuisisi dan transaksi nasabah berbasis data;
d) Akselerasi kapabilitas IT dalam mendukung optimalisasi proses bisnis untuk mendukung kehandalan produk dan layanan digital untuk meningkatkan akuisisi, transaksi dan penyaluran kredit. Penguatan pengukuran dan pengawasan proses digitalisasi dan *cybersecurity* dari aspek risiko dan audit; dan
e) Implementasi *Human Capital Roadmap* sejalan dengan rencana jangka panjang Bank.

achievement cannot be separated from the accuracy of strategic initiatives and policies set by the Bank to realize the best targets and performance in the Bank's 2023 Business Plan (RBB). The plan was prepared based on an evaluation of Indonesia's economic conditions in 2022 and predictions from various national and international institutions for the economy in 2023 that were optimistic.

The strategic initiatives and policies in 2023 that supported the Bank's business growth during the reporting year are as follows:

a) Strengthening the strategy management function in overseeing strategy execution to be clearly directed, communicated and harmonized to each work unit;
b) Evaluating and integrating business processes through the implementation of technology and integrated systems to ensure smooth execution in accordance with regulations and compliance;
c) Strengthening the marketing of digital banking-based platforms with digital marketing initiatives and digital ecosystem collaboration to increase data-driven customer acquisition and transactions;
d) Accelerating IT capabilities in support of business process optimization to ensure the reliability of digital products and services to increase acquisition, transactions and lending. Strengthening the measurement and supervision of digitalization and cybersecurity processes from risk and audit aspects; and
e) Implementing Human Capital Roadmap in line with the Bank's long-term plan.

Kinerja Ekonomi Bank Tahun 2023

Keberhasilan Bank Artha Graha Internasional membukukan kinerja optimal pada tahun 2023 turut ditentukan oleh dukungan dari para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Oleh karena itu, Bank secara konsisten melakukan sosialisasi berbagai kebijakan strategis yang telah ditetapkan dalam RBB tersebut. Kepada pemangku kepentingan internal, sosialisasi dilakukan dengan memanfaatkan berbagai media dan kesempatan, termasuk saat manajemen melakukan rapat yang terjadwal maupun pertemuan-pertemuan lain yang bersifat insidentał. Sosialisasi kebijakan strategis tersebut sekaligus merupakan bagian dari upaya Bank membangun budaya keberlanjutan. Adapun sosialisasi kepada pemangku kepentingan eksternal, seperti pemerintah/pemerintah daerah, regulator, pemasok, nasabah, dan masyarakat antara lain dilakukan melalui informasi di *website, press release,* media sosial dan sebagainya.

Sejalan dengan sosialisasi yang dilakukan di atas, secara simultan, manajemen Bank dengan dukungan karyawan melaksanakan berbagai kebijakan dan inisiatif strategis tersebut di sepanjang tahun 2023. Pelaksanaannya terus dipantau dan dievaluasi sehingga Bank bisa menentukan

Economic Performance in 2023

The success of Bank Artha Graha Internasional in posting optimal performance in 2023 is also assisted by the support of stakeholders, both internal and external. Therefore, the Bank consistently disseminated various strategic policies stipulated in the RBB. To internal stakeholders, familiarization was carried out through various media and opportunities, including scheduled meetings and other incidental meetings. The dissemination of strategic policies was also part of the Bank's efforts to build a culture of sustainability. The familiarization to external stakeholders, such as the government / local government, regulators, suppliers, customers, and the community, among others, was carried out through the website, press releases, social media and so on.

In line with the above socialization approaches, the Bank's management with the support of employees simultaneously implemented these various policies and strategic initiatives throughout 2023. The implementation was continuously monitored and evaluated to ensure that the Bank was able solusi terbaik apabila ditemukan deviasi atau hambatan di lapangan. Komitmen dan konsistensi tersebut bermuara dengan tercapainya kinerja Bank yang optimal, termasuk berhasil mewujudkan target kinerja dalam RBB tahun 2023. Keberhasilan Bank terkait target dan realisasi kinerja pendapatan dan laba rugi selengkapnya disampaikan dalam tabel berikut: [GRI 3-3][OJK F.2]

to determine the best solution if deviations or obstacles occurred. This commitment and consistency boiled down to achieving optimal Bank performance, including successfully realizing performance targets in RBB in 2023. The Bank's success in the target and realization of revenue and profit and loss performance is presented in the following table: [GRI 3-3][OJK F.2]

Tabel Target dan Realisasi Kinerja Pendapatan dan Laba Rugi Tahun 2021-2023
Table of Target and Realization of Revenue and Profit and Loss for 2021-2023

Deskripsi *Description*	2023			2022			2021		
	Realisasi *Realization*	Target *Target*	%	Realisasi *Realization*	Target *Target*	%	Realisasi *Realization*	Target *Target*	%
	1	2	1:2	3	4	3:4	5	6	5:6
LAPORAN POSISI KEUANGAN *STATEMENT OF FINANCIAL POSITION*									
Total Aset *Total Assets*	26.103.611	27.340.130	95,48	25.437.633	28.018.791	90,79	26.127.820	26.822.619	97,41
Aset Produktif *Earning Assets*	21.263.664	21.967.702	96,80	18.441.333	21.230.738	86,86	17.883.047	20.706.085	86,37
Kredit/Pembiayaan Bank *Bank Loans/Financing*	12.147.369	12.413.980	97,85	10.229.770	13.403.756	76,32	11.479.972	12.677.041	90,56
Dana Pihak Ketiga *Third-Party Funds*	20.631.701	21.545.090	95,76	20.325.078	22.598.394	134,19	21.005.956	21.520.000	97,61
Pendapatan Operasional *Operating Revenue*	1.797.372	1.728.235	104,00	1.609.098	1.755.285	91,67	1.840.751	1.816.055	101,36
Beban Operasional *Operating Expenses*	1.610.295	1.540.721	104,52	1.546.087	1.640.320	94,26	2.044.662	1.764.692	115,87
Laba Bersih *Net Profit*	146.753	178.749	82,10	54.997	115.679	47,54	(168.063)	48.148	(349,05)
Rasio Kinerja *Performance Ratio*									
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM) (%) *Minimum Capital Adequacy Ratio (KPMM) (%)*	24,96	22,26	2,70	23,31	24,36	(1,05)	21,77	20,89	0,88
Aset Produktif Bermasalah dan Aset Non-Produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non-Produktif (%) *Non-Performing Earning Assets and Non-Performing Non-Earning Assets to Total Earning Assets and Non-Earning Assets (%)*	7,12	5,29	1,83	6,51	6,01	0,50	8,57	9,12	(0,55)
Aset Produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif (%) *Non-Performing Earning Assets to Total Earning Assets (%)*	1,09	1,52	(0,43)	1,55	2,07	(0,52)	1,95	3,00	(1,05)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan terhadap Aset Produktif (%) *Allowance for Impairment Losses (CKPN) on Financial Assets Against Product Assets (%)*	2,64	2,83	(0,19)	2,93	3,06	(0,13)	3,33	2,55	0,78
NPL Gross (%) *Gross NPL (%)*	1,74	2,69	(0,95)	2,73	3,66	(0,93)	3,39	4,89	(1,50)

Tabel Target dan Realisasi Kinerja Pendapatan dan Laba Rugi Tahun 2021-2023
Table of Target and Realization of Revenue and Profit and Loss for 2021-2023

Deskripsi *Description*	2023			2022			2021		
	Realisasi *Realization*	Target *Target*	%	Realisasi *Realization*	Target *Target*	%	Realisasi *Realization*	Target *Target*	%
	1	2	1:2	3	4	3:4	5	6	5:6
NPL Net (%) *Net NPL (%)*	0,31	0,95	(0,64)	0,41	1,19	(0,78)	0,32	2,96	(2,64)
Return on Asset (ROA) (%) *Return on Asset (ROA) (%)*	0,60	0,68	(0,08)	0,25	0,43	(0,18)	(0,73)	0,17	(0,90)
Return on Equity (ROE) (%) *Return on Equity (ROE) (%)*	4,24	4,88	(0,64)	1,63	3,15	(1,52)	(6,02)	1,76	(7,78)
Net Interest Margin (NIM) (%) *Net Interest Margin (NIM) (%)*	5,58	4,41	1,17	4,79	4,00	0,79	3,62	3,23	0,39
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) (%) *Operating Expenses to Operating Revenue (BOPO) (%)*	90,11	89,15	0,96	96,26	93,45	2,81	111,09	97,17	13,92
Loan to Deposit Ratio (LDR) (%) *Loan to Deposit Ratio (LDR) (%)*	58,88	57,62	1,26	50,33	59,31	(8,98)	54,65	58,91	(4,26)

Sesuai tabel di atas, implementasi inisiatif dan kebijakan strategis selama tahun pelaporan sudah berjalan optimal. Hal itu ditunjukkan dengan perolehan laba bersih sebesar Rp146,75 miliar, meningkat dibanding tahun 2022 yang mencapai Rp54,99 miliar [FN-CB-240a.2]

According to the table above, the implementation of strategic initiatives and policies during the reporting year was optimal. This is indicated by the net profit of IDR146.75 billion, an increase compared to 2022 which reached IDR54.99 billion. [FN-CB-240a.2]

Distribusi Nilai Ekonomi

Distribution of Economic Value

Berdasarkan kinerja ekonomi di atas, maka distribusi nilai ekonomi Bank, yaitu nilai ekonomi langsung yang dihasilkan, nilai ekonomi yang didistribusikan, dan nilai ekonomi yang ditahan, dapat dihitung. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan adalah sejumlah pendapatan yang diperoleh dari hasil kegiatan bisnis Bank. Sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan merupakan sejumlah pengeluaran yang didistribusikan sebagai bentuk kontribusi Bank dalam meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan para pemangku kepentingan, seperti pembayaran gaji, pajak, dividen, pembayaran untuk pemasok, maupun realisasi dana untuk masyarakat sebagai salah satu bentuk perwujudan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), yang diimplementasikan melalui berbagai program *Corporate Social Safety Responsibility* (CSSR). Adapun nilai ekonomi yang ditahan adalah selisih antara nilai ekonomi yang dihasilkan dikurangi dengan nilai ekonomi yang didistribusikan, yang digunakan untuk pengembangan usaha Bank. [GRI 3-3, 201-1]

Based on the above economic performance, the distribution of the Bank's economic value, namely the direct economic value generated, the economic value distributed, and the economic value retained, can be calculated. The direct economic value generated is a certain amount of income obtained from the results of the Bank's business activities. Meanwhile, the economic value distributed is a number of expenditures distributed as a form of the Bank's contribution in increasing economic growth rate and welfare of stakeholders, such as payment of salaries, taxes, dividends, payments to suppliers, as well as the realization of funds for the community as a form of manifestation of Social and Environmental Responsibility (TJSL), which is implemented through various Corporate Social Safety Responsibility (CSSR) programs. The economic value retained is the difference between the economic value generated minus the economic value distributed, which is used for the Bank's business development. [GRI 3-3, 201-1]

Tabel Distribusi Nilai Ekonomi
Table of Economic Value Distribution

dalam jutaan Rupiah / *in milion Rupiah*

Uraian *Description*	2023	2022	2021
Nilai Ekonomi Langsung yang Diterima *Direct Economic Value Received*			
Pendapatan *Income*	1.804.647	1.625.474	1.855.824
Jumlah Nilai Ekonomi langsung yang diterima *Total Direct Economic Value Received*	1.804.647	1.625.474	1.855.824
Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan *Direct Economic Value Distributed*			
Biaya Operasi *Operating Costs*	(589.632)	(429.677)	(356.270)
Biaya Pegawai *Employee Costs*	(279.962)	(265.404)	(240.331)
Dividen *Dividen*	-	-	-
Pembayaran kepada Pemerintah (pajak, retribusi dll) *Payments to Government (taxes, levies etc.)*	(130.611)	(129.478)	(185.925)
Investasi Sosial (biaya TJSL) *ISocial Investment (TJSL/CSSR costs)*	(9.596)	(6.744)	(10.083)
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang didistribusikan *Total Direct Economic Value Distributed*	(1.009.801)	(831.303)	(792.609)
Nilai Ekonomi Langsung yang ditahan *Direct Economic Value Retained*	794.846	794.171	1.063.215

Sebagai bagian dari Lembaga Jasa Keuangan yang ikut serta mendorong pembangunan berkelanjutan, Bank melakukan penyaluran pembiayaan terhadap kegiatan usaha yang masuk ke dalam Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) sesuai dengan pasal 4 POJK *Green Bond* yang menjelaskan 11 (sebelas) Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL). Selain ke-11 kategori, ditambahkan 1 (satu) kategori kegiatan usaha berkelanjutan, yaitu kategori Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai perwujudan prinsip Keuangan Berkelanjutan, yaitu prinsip inklusif. Berikut gambaran penyaluran pembiayaan Bank yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan: [FN-CB-410a.1] [FN-CB-240a.3] [FN-CB-240a.4]

As part of Financial Service Institutions that participate in encouraging sustainable development, the Bank distributes financing for business activities that fall into the Sustainable Business Activities Category (KKUB) in accordance with article 4 of POJK Green Bond which explains 11 (eleven) Environmental Business Activities (KUBL). In addition to the 11 categories, 1 (one) category of sustainable business activities was added, namely the Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) category as a manifestation of the principle of Sustainable Finance, namely the principle of inclusiveness. The following is an overview of the Bank's financing distribution in line with the implementation of Sustainable Finance: [FN-CB-410a.1] [FN-CB-240a.3] [FN-CB-240a.4]

Tabel Realisasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan Tahun 2021-2023 [OJK F.3]
Table of Realization of Sustainable Finance for 2021-2023 [OJK F.3]

dalam jutaan Rupiah / *in milion Rupiah*

Uraian *Description*	2023	2022	2021
Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan *Types of products that meet the criteria for sustainable business activities*			
a. Penghimpunan Dana *Fundraising*	0	0	0
b. Penyaluran Dana *Funds Distribution*	328.880	464.886	749.225
Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan *Total Earning Assets of Sustainable Business Activities*			
a. Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp) *Total Credit/Financing for Sustainable Business Activities (IDR)*	328.880	464.886	749.225
b. Total Non-Kredit/Non-Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp) *Total Non-Credit/Non-Financing for Sustainable Business Activities (IDR)*	11.818.488	9.764.884	10.729.091
Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan bank (%) *Percentage of total credit/financing of sustainable business activities to total bank credit/financing (%)*	2,71	4,54	6,53

Tabel Realisasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan Tahun 2021-2023 [OJK F.3]
Table of Realization of Sustainable Finance for 2021-2023 [OJK F.3]

dalam jutaan Rupiah / *in milion Rupiah*

Deskripsi *Description*	Satuan *Unit*	2023			2022			2021		
		Realisasi *Realization*	Target *Target*	%	Realisasi *Realization*	Target *Target*	%	Realisasi *Realization*	Target *Target*	%
		1	2	1:2	3	4	3:4	5	6	5:6
Kinerja Keuangan Inklusif *Inclusive Finance Performance*										
Penyaluran Kredit terhadap UMKM *Lending to MSMEs*	Rp juta *Million IDR*	328.580	838.246	39,20	399.980	1.162.224	34,42	682.188	1.093.526	62,38
Perkembangan Laku Pandai *Development of Laku Pandai*										
a. Jumlah Agen *Number of Agents*	Unit *Unit*	27	55	49	27	55	49	29	5	19
b. Nominal Produk dan/atau Jasa yang Disediakan oleh Agen *Nominal Products and/or Services Provided by Agents*	Rp juta *Million IDR*	213,9	280	76	228,8	280	81	248,5	1.000	24
Jumlah Peserta Literasi Keuangan *Number of Financial Literacy Participants*	Orang *Person*	1.356	520	261	522	280	186	518	250	200

Dana Pihak Ketiga

Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank dihimpun dari masyarakat melalui produk-produk Dana Pihak Ketiga yang terdiri dari tabungan, giro, dan deposito. Pada tahun 2023, terjadi kenaikan terhadap Dana Pihak Ketiga Bank menjadi sebesar Rp20.632 miliar, naik Rp307 miliar atau 1,51% dibanding tahun 2022 yang mencapai Rp20.325 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh naiknya produk deposito sebesar Rp517 miliar atau 4,32%.

Third-Party Funds

The Bank's Third Party Funds (DPK) are collected from the public through Third Party Fund products consisting of savings, current accounts, and deposits. In 2023, there was an increase in the Bank's Third Party Funds to IDR20,632 billion, an increase of IDR307 billion or 1.51% compared to 2022 which reached IDR20,325 billion. This increase was due to an increase in time deposit products of IDR517 billion or 4.32%.

Kredit Berdasarkan Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan

Bank menyalurkan kredit berkelanjutan meliputi pembiayaan yang termasuk dalam Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) atau Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) dan yang tidak termasuk dalam KKUB/KUBL. Pada tahun 2023, dukungan finansial Bank terhadap Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) adalah Efisiensi Energi (KUBL 2), dan Kegiatan UMKM (KUBL 12).

Sesuai dengan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2023, Bank menargetkan pertumbuhan portofolio pembiayaan dan penempatan dana kepada usaha berkelanjutan (KUBL 1 s/d 11) sebesar Rp302,45 miliar atau naik 5,00% dibanding tahun 2022. Sedangkan portofolio UMKM (KUBL 12) ditargetkan meningkat sebesar Rp1.932 miliar. Adapun target pembiayaan dan penempatan dana untuk pembiayaan KUBL 1 s/d 11 pada tahun 2023 adalah sebesar Rp302,45 miliar. Per 31 Desember 2023, rencana tersebut terealisasi sebesar Rp95,30 miliar atau 31,51% dari target. Pencapaian tersebut dipengaruhi oleh adanya beberapa debitur yang masuk ke dalam kategori usaha berkelanjutan (KUBL 1 s/d 11) lunas pada tahun 2023 dan pemulihan ekonomi nasional akibat dari Pandemi COVID 19. Adapun target pembiayaan untuk UMKM (KUBL 12) dialokasikan dana sebesar Rp1.932 miliar untuk tahun 2023, dan terealisasi sebesar Rp623,58 miliar atau 32,28% dari target. Hal ini dipengaruhi oleh pemulihan ekonomi nasional akibat dari Pandemi COVID 19. [FN-CB-240a.1]

Penyaluran pembiayaan sesuai KUBL selama tahun 2023 di antaranya sebagai berikut:
1. Rp95,30 miliar (KUBL 1 s/d 11)
2. Rp623,58 miliar (KUBL 12/UMKM)

Selain menyalurkan pembiayaan sesusai KKUB/KUBL, sepanjang tahun 2023, Bank tidak menyalurkan pembiayaan terhadap kegiatan usaha yang tidak memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan, antara lain: [FN-CB-410a.2]

1. Kegiatan yang melibatkan segala macam bentuk kerja paksa/eksploitasi pada anak di bawah usia 16 tahun;
2. Operasi pembalakan komersial pada hutan basah tropis;
3. Produksi dan perdagangan kayu atau produk kehutanan

Credit Based on Category of Sustainable Business Activities

The Bank disburses sustainable loans including financing in the Sustainable Business Activities (KKUB) or Environmentally Friendly Business Activities (KUBL) category and those not included in KKUB/KUBL. In 2023, the Bank's financial support for Environmentally Friendly Business Activities (KUBL) included Efisiensi Energi (KUBL 2), and MSMEs activity (KUBL 12).

In accordance with the 2023 Sustainable Finance Action Plan (RAKB), the Bank targeted growth in the financing portfolio and placement of funds to sustainable businesses (KUBL 1 to 11) of IDR302.45 billion or an increase of 5.00% compared to 2022. Meanwhile, the MSMEs (KUBL 12) portfolio was targeted to increase by IDR1,932 billion. The financing and fund placement target for KUBL 1 to 11 financing in 2023 was IDR302.45 billion. As of 31 December 2023, the plan was realized at IDR95.30 billion or 31.51% of the target. This achievement was influenced by the existence of several debtors who fell into the category of sustainable businesses (KUBL 1 to 11) paid off in 2023 and the national economic recovery due to the COVID 19 Pandemic. The financing target for MSMEs (KUBL 12) was allocated funds of IDR1,932 billion for 2023, and realized IDR623.58 billion or 32.28% of the target. This was influenced by the national economic recovery due to the COVID 19 Pandemic. [FN-CB-240a.1]

The distribution of financing according to KUBL in 2023 is as follows:
1. *IDR95.30 billion (KUBL 1 to 11)*
2. *IDR623.58 billion (KUBL 12/MSMEs)*

In addition to offering financing in accordance with KKUB/KUBL, throughout 2023, the Bank did not disburse financing for business activities that did not meet the criteria for sustainable business activities, including: [FN-CB-410a.2]

1. *Activities involving all forms of forced labor/exploitation of children under the age of 16;*
2. *Commercial logging operations in tropical rainforests;*
3. *Production and trade of timber or other forestry*

lainnya dari hutan yang tidak dikelola secara lestari;

4. Produksi atau kegiatan yang mengambil alih kepemilikan lahan dari masyarakat adat/penduduk asli tanpa persetujuan dari masyarakat/penduduk tersebut; dan/atau
5. Produksi atau perdagangan produk atau kegiatan ilegal berdasarkan peraturan Indonesia atau konvensi/kesepakatan internasional termasuk zat perusak lapisan ozon, satwa liar atau produk yang diatur dalam CITES2.

products from forests that are not sustainably managed;

4. *Production or activities that take over land ownership from indigenous people without the consent of those communities/residents; and/or*
5. *Production or trade of illegal products or activities based on Indonesian regulations or international conventions/agreements including ozone layer depleting substances, wildlife or products regulated in CITES2.*

Penyaluran Produk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Peran UMKM bagi perekonomian nasional tak bisa dipandang sebelah mata, bahkan unit usaha ini terbukti mampu bertahan pada masa-masa sulit, seperti pada saat krisis ekonomi tahun 1998 serta pada masa pandemi COVID-19. Dengan demikian sangat beralasan jika UMKM disebut sebagai pilar terpenting dalam perekonomian Indonesia. Peran penting UMKM tak lepas dari jumlahnya yang sangat besar, yaitu 64,2 juta unit, dengan rincian usaha mikro sebanyak 63,4 juta unit, usaha kecil 783,1 ribu unit, dan usaha menengah 60,7 ribu unit. UMKM juga telah berkontribusi dalam menyerap 119,6 juta atau 96,92% dari total tenaga kerja di unit usaha Indonesia. Dengan jumlah sebesar itu, UMKM berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia sebesar lebih dari 60% atau sekitar Rp8.573 triliun setiap tahunnya. Berkaca pada kondisi faktual tersebeut Bank berkomitmen meningkatkan penyaluran pembiayaan/pembiayaan untuk sektor UMKM.

Per 31 Desember 2023, dari total pinjaman yang diberikan Bank, tercatat sebesar Rp328,58 miliar disalurkan kepada UMKM. Jumlah itu adalah 2,70% dari total kredit yang diberikan Bank.

Distribution of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) Products

The role of MSMEs for the national economy cannot be underestimated. These business units have proven to be able to survive in difficult times, such as during the economic crisis in 1998 and during the COVID-19 pandemic. Thus, it stands to reason that MSMEs are called the most important pillar in the Indonesian economy. The important role of MSMEs cannot be separated from their considerable size, which is 64.2 million units, with as many as 63.4 million micro enterprises, 783.1 thousand small businesses, and 60.7 thousand medium enterprises. MSMEs have also contributed to absorbing 119.6 million or 96.92% of the total workforce in Indonesian business units. Accordingly, MSMEs contribute to Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) of more than 60% or around IDR8,573 trillion every year. Reflecting on these factual conditions, the Bank is committed to increasing the distribution of financing for the MSME sector.

As of December 31, 2023, of the total loans provided by the Bank, IDR328.58 billions were channeled to MSMEs. That amount was 2.70% of the total credit provided by the Bank.

Kontribusi kepada Pembangunan Infrastruktur di Indonesia

Pembangunan infrastruktur merupakan salah satu fokus pemerintah dalam APBN Tahun 2023. Hal itu tidak terlepas dari besarnya manfaat pembangunan infrastruktur bagi Indonesia antara lain sebagai sarana meningkatkan konektivitas antar kawasan dan pemerataan pembangunan di daerah perkotaan maupun perdesaan. Selama tahun 2023, Kementerian Keuangan melaporkan realisasi anggaran infrastruktur mencapai Rp455,8 triliun, angka tertinggi dalam kurun waktu lima tahun pemerintahan Presiden Joko Widodo (Jokowi). Realisasi tersebut naik 22,2% dibandingkan dengan realisasi sepanjang 2022 yakni sebesar Rp372,8 triliun. Becermin pada pentingnya pembangunan infrastruktur, Bank turut berkontribusi dalam pembangunan sektor tersebut melalui pembiayaan proyek-proyek berikut:

Contribution to Infrastructure Development in Indonesia

Infrastructure development is one of the government's focuses in the 2023 State Budget. This is inseparable from the huge benefits of infrastructure development for Indonesia, among others, as a means of increasing connectivity between regions and equitable distribution of development in urban and rural areas. In 2023, the Ministry of Finance reported that the realization of the infrastructure budget reached IDR455.8 trillion, the highest figure in the five-year administration of President Joko Widodo (Jokowi). This realization increased by 22.2% compared to the realization throughout 2022, which amounted to IDR372.8 trillion. Reflecting on the importance of infrastructure development, the Bank contributed to the development of the sector through financing the following projects:

Nama Proyek *Project Name*	Jumlah (Rp juta) *Total (Million IDR)*	Wilayah Proyek *Project Area*
Palapa Ring Paket Timur *Palapa Ring East Project*	158.746,4	NTT, Maluku, Papua dan Papua Barat *East Nusa Tenggara, Papua and West Papua*
Pembangunan Ruas Toll Pemalang - Batang *Construction of Pemalang - Batang Toll Road*	147.483,9	Pemalang - Batang (Jawa Tengah) *Pemalang - Batang (Central Java)*
Jumlah *Total*	306.230,3	

Portofolio Produk dengan Manfaat Sosial

Product Portfolio with Social Benefits

Upaya segenap pemangku kepentingan, termasuk industri perbankan, terhadap pengurangan *backlog* atau kesenjangan antara jumlah rumah terbangun dengan jumlah rumah menuai hasil. Otoritas resmi Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) mengutip data BPS dalam Survei Sosial Ekonomi Tahun 2023 menyatakan *backlog* kepemilikan rumah menunjukkan *trend* penurunan. Pada tahun 2023, *backlog* tercatat sebanyak 9,95 juta unit, turun dibanding tahun 2022, yang mencapai 10,5 juta unit. Angka tersebut turun dibanding tahun 2021 dengan *backlog* sebanyak 12,72 juta unit, dan tahun 2020 dengan 12,75 juta unit.

The efforts of all stakeholders, including the banking industry, to reduce the backlog or gap between the number of houses built and the number of houses are reaping results. The official authority of the Ministry of Public Works and Public Housing (PUPR) quoted BPS data in the 2023 Socio-Economic Survey stating that the backlog of home ownership showed a downward trend. In 2023, the backlog was recorded at 9.95 million units, down from 10.5 million units in 2022. This figure decreased compared to 2021 with a backlog of 12.72 million units, and 2020 with 12.75 million units.

Sebagai bentuk tanggung jawab terhadap penyediaan rumah, terkhusus bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR), Bank turut berkontribusi untuk mengatasi backlog perumahan melalui KPR Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan atau FLPP. Dalam pelaksanaannya, program ini dilaksanakan oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Kebijakan ini diambil pemerintah sebagai bentuk bantuan dan pemerataan kepemilikan rumah. KPR FLPP dilengkapi dengan syarat pembayaran yang lebih mudah dibanding KPR non-subsidi. KPR FLPP memberikan kemudahan dengan masa tenor yang cukup panjang, angsuran rendah, dan keringanan iuran lainnya. Sama dengan tahun 2022 di mana Bank tidak menyalurkan KPR FLPP, pada tahun 2023, Bank juga tidak menyalurkan program tersebut.

As a form of responsibility for the provision of housing, especially for Low-Income Communities (MBR), the Bank contributes to overcoming the housing backlog through the Housing Financing Liquidity Facility KPR or FLPP. In its implementation, this program is implemented by the Ministry of Public Works and Public Housing. This policy was taken by the government as a form of assistance and equalization of home ownership. KPR FLPP comes with easier payment terms than non-subsidized mortgages. KPR FLPP provides convenience with a long tenor period, low installments, and other fee waivers. Similar to 2022 where the Bank did not distribute KPR FLPP, in 2023, the Bank also did not distribute the program.

Portofolio Produk dengan Manfaat Sosial
Product Portfolio with Social Benefits

dalam Miliar Rupiah / *in Billion Rupiah*

Jenis Produk *Product Type*	Sasaran *Target*	Total Penghimpunan Dana/Penyaluran Pembiayaan *Total Fund Raising/Financing Distribution*		
		2023	2022	2021
KPR FLPP	MBR dan Belum memiliki Rumah *Low Income Communities (MBR) and Not Yet Have a Home*	-	-	111,90

Wilayah FLPP
FLPP Area

Wilayah FLPP *FLPP Area*	Nominal FLPP (Rp Miliar) *FLPP Nominal (Billion IDR)*		
	2023	2022	2021
Jawa *Java*	-	-	23,31
Kalimantan *Borneo*	-	-	50,19
Kepulauan Riau *Riau Islands*	-	-	7,45
Sulawesi *Sulawesi*	-	-	19,92
Sumatra *Sumatra*	-	-	11,03
Jumlah *Total*	-	-	111,90

Pengungkapan Kerangka Governansi, Pengelolaan dan Pengendalian Aspek Perpajakan

Bank berkomitmen untuk berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan di Indonesia melalui ketaatan dalam pembayaran pajak. Selama tahun 2023, Bank telah mematuhi semua peraturan dan memenuhi kewajiban pajak sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Dengan demikian, Bank tidak menerima peringatan apapun atau sanksi/denda yang signifikan terkait dengan perpajakan sampai dengan 31 Desember 2023. [GRI 2-27]

Pada tahun 2023, total pembayaran pajak dan retribusi Bank tercatat sebesar Rp135,61 miliar, naik Rp6,13 miliar atau 4,74% dibandingkan tahun 2022. Adapun pajak yang dibayarkan Perseroan tahun 2023 selengkapnya adalah sebagai berikut:

Disclosure of Framework of Governance, Management and Control of Taxation Aspects

The Bank is committed to contributing to sustainable development in Indonesia through compliance with tax payments. In 2023, the Bank complied with all regulations and fulfilled tax obligations in accordance with applicable laws and regulations. As such, the Bank did not receive any warnings or significant sanctions/penalties related to taxation until December 31, 2023. [GRI 2-27]

In 2023, the Bank's total tax and levy payments were recorded at IDR135.61 billion, an increase of IDR6.13 billion or 4.74% compared to 2022. The taxes paid by the Company in 2023 are as follows:

Tabel Pembayaran Pajak
Table of Tax Payment

dalam jutaan Rupiah / *in milion Rupiah*

No	Jenis Kontribusi pada Pemerintah *Contribution Type to Government*	2023	2022	2021
1	PPh Pasal 21 *Income Tax Article 21*	31.820	26.662	23.775
2	PPh Pasal 23 *Income Tax Article 23*	4.790	4.229	2.314

Tabel Pembayaran Pajak
Table of Tax Payment

dalam jutaan Rupiah / *in milion Rupiah*

No	Jenis Kontribusi pada Pemerintah *Contribution Type to Government*	2023	2022	2021
3	PPh Pasal 26 *Income Tax Article 26*	-	-	1.037
4	PPh Pasal 4 Ayat 2 *Income Tax Article 4 Paragraph 2*	96.998	96.291	229.031
5	Pajak pertambahan nilai *Value Added Tax*	2.003	2.295	2.406
	Jumlah *Total*	135.611	129.477	258.563

Implikasi Finansial Serta Risiko dan Peluang Lain Akibat dari Perubahan Iklim

Saat ini warga dunia tengah menghadapi masalah besar yang menuntut kontribusi bersama untuk menanganinya. Masalah tersebut adalah perubahan iklim dan pemanasan global yang dampak negatifnya kian terasa. Dampak yang terjadi antara lain, cuaca ekstrem, suhu udara lebih panas dibanding sebelumnya, hujan turun lebih deras dan waktunya kian sulit ditebak; sebaliknya, saat musim kemarau datang maka waktunya lebih lama dari biasanya sehingga memicu gagal panen dan sebagainya. Tak hanya menimbulkan bencana lingkungan, perubahan iklim juga berdampak negatif terhadap kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya. [GRI 3-3]

Dampak negatif perubahan iklim yang dipicu oleh pemanasan global menjadi tantangan seluruh sektor bisnis dan industri di Indonesia, termasuk industri perbankan. Dampak tersebut antara lain semakin seringnya terjadi bencana hidrometeorologi, yaitu bencana yang diakibatkan oleh aktivitas cuaca seperti siklus hidrologi, curah hujan, temperatur, angin dan kelembapan. Bentuk bencana hidrometeorologi sangat beragam seperti banjir, badai, longsor, angin puyuh, dan sebagainya.

Lebih lanjut, apabila korban dari bencana tersebut adalah nasabah, maka hal tersebut akan meningkatkan risiko kredit bagi perbankan. Untuk mengantisipasi risiko tersebut, Bank telah menetapkan mitigasi berupa kegiatan penanaman pohon yang dilakukan oleh seluruh kantor Cabang dan pelaksanaan *Earth Hour* selama 90 menit untuk penghematan energi. 201-2]

Selain berimplikasi negatif terhadap finansial, perubahan iklim juga menciptakan peluang bagi Bank untuk meluncurkan produk keuangan berkelanjutan yang didukung penerapan inovasi teknologi terkini yang lebih ramah lingkungan.

Financial Implications and Other Risks and Opportunities of Climate Change

The citizens of the world are currently facing a major problem that requires a joint contribution to tackle. The problem is climate change and global warming, whose negative impacts are increasingly being felt. The impacts include, among others, extreme weather, hotter temperatures than before, heavier rainfall and unpredictable timing; conversely, when the dry season comes, the time is longer than usual, triggering crop failure and so on. Not only does climate change cause environmental disasters, it also negatively impacts the lives of humans and other living things. [GRI 3-3]

The negative impacts of climate change triggered by global warming are a challenge for all business and industry sectors in Indonesia, including the banking industry. These impacts include the increasingly frequent occurrence of hydrometeorological disasters, which are disasters caused by weather activities such as the hydrological cycle, rainfall, temperature, wind and humidity. The forms of hydrometeorological disasters are very diverse such as floods, storms, landslides, whirlwinds, and so on.

Furthermore, if the victims of the disaster are customers, it will increase credit risk for banks. To anticipate these risks, the Bank has established mitigation in the form of tree planting activities carried out by all branch offices and the implementation of Earth Hour for 90 minutes to save energy. 201-2]

In addition to negative financial implications, climate change also creates opportunities for the Bank to launch sustainable financial products supported by the application of the latest technological innovations that are more environmentally friendly.

Kewajiban Program Pensiun Manfaat Pasti dan Program Pensiun Lainnya

Bank memberikan imbalan pasca kerja kepada karyawan tetap yang telah mencapai usia pensiun normal pada umur 55 tahun berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang dan PP No. 35 Tahun 2021 dan mengakui liabilitas imbalan pasca kerja sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2013) dengan mempertimbangkan amandemen PSAK 24 tahun 2015 dan sedikit penyesuaian PSAK 24 tahun 2016. Jumlah karyawan Bank yang berhak atas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 1.233 karyawan, dan sebanyak 1.114 karyawan pada 31 Desember 2023. [GRI 3-3, 201-3]

Imbalan pasca kerja kepada karyawan di Bank merujuk pada Undang-Undang (UU) Ketenagakerjaan No. 13/2003 yang di dalamnya telah ditentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun. Dengan demikian, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti. Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan beberapa faktor seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Liabilitas imbalan pasca kerja merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan. Liabilitas imbalan pasca kerja dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan. [GRI 3-3]

Obligatory Defined Benefit Pension Plan and Other Pension Plans

The Bank provides post-employment benefits to permanent employees who have reached normal retirement age at the age of 55 based on Law Number 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulations in Lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation into Law and Government Regulation No. 35 of 2021 and recognizes post-employment benefit liabilities in accordance with PSAK 24 (Revised 2013) by considering amendments to PSAK 24 of 2015 and slight adjustments to PSAK 24 of 2016. The number of Bank employees entitled to post-employment benefits as of December 31, 2022 was 1,233 employees, and as many as 1,114 employees on December 31, 2023. [GRI 3-3, 201-3]

Post-employment benefits to employees at the Bank refer to the Manpower Law No. 13/2003 in which a certain formula has been determined to calculate the minimum amount of pension benefits. Thus, in essence, a pension plan under the Employment Law is a defined benefit plan. A defined benefit pension plan is a retirement plan that establishes the amount of retirement benefits an employee will receive at retirement, usually based on several factors such as age, length of service or compensation.

Post-employment benefit liabilities are the present value of defined benefit obligations as of the statement date of financial position. Post-employment benefit liabilities are calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of defined benefit obligations is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rate on Government Bonds denominated in the same currency as the reward to be paid and a maturity time approximately equal to the maturity time of the pension in question. [GRI 3-3]

Bantuan Finansial yang Diterima dari Pemerintah

Bank merupakan perusahaan swasta yang berbentuk perseroan terbatas dan bergerak di bidang jasa keuangan perbankan. Saham Bank dimiliki oleh enam perusahaan swasta dengan total kepemilikan sebesar 40,70% dan kepemilikan saham oleh masyarakat sebesar 59,30%. Selama tahun pelaporan, Bank menjalankan operasional dan meraih kinerja optimal tanpa menerima bantuan finansial yang diterima dari pemerintah, baik dalam bentuk pembebasan pajak dan kredit pajak, subsidi, hibah investasi, maupun bentuk lainnya. [GRI 3-3, 201-4]

Financial Assistance from Government

The Bank is a private company in the form of a limited liability company and engaged in banking financial services. The Bank's shares are owned by six private companies with a total ownership of 40.70% and share ownership by the public of 59.30%. During the reporting year, the Bank conducted operations and achieved optimal performance without receiving financial assistance received from the government, either in the form of tax exemptions and tax credits, subsidies, investment grants, or other forms. [GRI 3-3, 201-4]

Bab 07

Mengoptimalkan Dampak Positif Bagi Masyarakat

Optimizing Positive Impact on Community

Selama tahun 2023, Bank mengeluarkan dana CSSR sebesar Rp9,59 miliar, naik dibandingkan tahun 2022 yang mencapai Rp6,74 miliar.

In 2023, the Bank allocated CSSR funds of IDR9.59 billion, an increase compared to 2022 which amounted to IDR6.74 billion.

MENGOPTIMALKAN DAMPAK POSITIF BAGI MASYARAKAT [OJK F.23, F.25]

OPTIMIZING POSITIVE IMPACT ON COMMUNITY [OJK F.23, F.25]

Masyarakat merupakan salah satu pemangku kepentingan eksternal utama bagi Bank Artha Graha Internasional. Penerimaan masyarakat terhadap operasional Bank sangat memengaruhi keberlangsungan dan keberlanjutan bisnis perusahaan, begitu berlaku sebaliknya.

The public is one of the key external stakeholders of Bank Artha Graha Internasional. The public's acceptance of the Bank's operations greatly influences the viability and sustainability of the company's business, and vice versa.

Tingkat penerimaan atau penolakan masyarakat terhadap suatu perusahaan, termasuk Bank, dipengaruhi oleh berbagai faktor di antaranya terkait dampak yang diterima masyarakat, baik dampak positif maupun negatif. Oleh karena posisi masyarakat yang begitu penting, maka Bank berkomitmen agar operasional usahanya memberikan dampak positif sebesar-besarnya bagi masyarakat, sekaligus meminimalkan dampak negatif yang mungkin timbul.

The level of public acceptance or rejection of a company, including the Bank, is influenced by various factors including the impact received by the community, both positive and negative impacts. Due to the importance of the community, the Bank is committed to ensuring that its business operations have the maximum positive impact on the community, while minimizing any negative impacts that may arise.

Beragam upaya dilakukan Bank untuk mewujudkan komitmen tersebut. Untuk meminimalkan risiko atau dampak sosial misalnya, Bank melakukan pemetaan sosial guna memotret permasalahan sosial dan ekonomi yang dihadapi masyarakat di sekitar perusahaan beroperasi. Pemetaan sosial sekaligus menjadi sarana bagi Bank untuk melibatkan masyarakat dalam merumuskan solusi terbaik atas dampak yang potensial maupun yang faktual terjadi akibat beroperasinya perusahaan. [GRI 3-3]

Various efforts are made by the Bank to realize this commitment. To minimize social risks or impacts, for example, the Bank conducts social mapping to capture the social and economic problems faced by communities around its operations. Social mapping is also a means for the Bank to involve the community in formulating the best solution to the potential and factual impacts that occur due to the company's operations. [GRI 3-3]

Upaya untuk melibatkan masyarakat sehingga mereka mendapatkan dampak positif dan manfaat sebesar-besarnya atas beroperasinya Bank merupakan implementasi kepatuhan terhadap Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang di dalamnya mengatur tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TSJL). Menurut undang-undang ini, TJSL adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

The effort to involve the community so that they receive the maximum positive impact and benefits from the Bank's operations is an implementation of compliance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which regulates Social and Environmental Responsibility (TJSL). According to this law, TJSL is the Company's commitment to participate in sustainable economic development in order to improve the quality of life and the environment that is beneficial, both for the Company itself, the local community, and society in general.

Untuk mengimplementasikan TJSL, Bank telah menyusun berbagai program *Corporate Social Safety Responsibility* (CSSR) meliputi pelestarian lingkungan, penanggulangan bencana, sosial kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat sebagai upaya Bank untuk memenuhi tanggung jawab terhadap masyarakat. Melalui berbagai upaya tersebut, Bank optimistis akan mampu meraih dukungan dan kepercayaan masyarakat sehingga operasional usahanya berkelanjutan.

To implement TJSL, the Bank has developed various Corporate Social Safety Responsibility (CSSR) programs, including environmental preservation, disaster management, social community, and community empowerment as the Bank's effort to fulfill its responsibility to the community. Through these various efforts, the Bank is optimistic that it will be able to gain public support and trust so that its business operations are sustainable.

Selama tahun 2023, Bank mengeluarkan dana CSSR sebesar Rp9,59 miliar, naik dibandingkan tahun 2022 yang mencapai Rp6,74 miliar. Dalam pelaksanaannya, Bank menunjuk Corporate Secretary sebagai penanggung jawab kegiatan CSSR.

In 2023, the Bank spent CSSR funds amounting to IDR9.59 billion, which increased compared to 2022 funds of IDR6.74 billion. In its implementation, the Bank appointed Corporate Secretary as the person in charge of CSSR activities.

Tujuan Penerapan CSSR

Pelaksanaan CSSR Bank Artha Graha Internasional yang terarah, terprogram, dan tepat sasaran ditujukan untuk:

1. Meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat dan kondusif bagi Bank, komunitas setempat, dan masyarakat pada umumnya;
2. Mendukung terjalinnya hubungan Bank yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat;
3. Memberikan manfaat jangka panjang sebesar-besarnya terhadap kesejahteraan masyarakat;
4. Merupakan wujud nyata kepedulian Bank dalam melaksanakan salah satu fungsi, yaitu sebagai agen pengembangan, yang merupakan bagian dalam penciptaan sistem tata kelola Bank yang baik; dan
5. Tercapainya Visi dan Misi serta Nilai-Nilai Bank.

Objectives of CSSR Implementation

A well-directed, programmed and targeted implementation of Bank Artha Graha Internasional's CSSR is intended to:

1. *Improve the quality of life and environment that is beneficial and conducive to the Bank, the local community, and society in general;*
2. *Support the Bank's relationship that is harmonious, balanced, and in accordance with the environment, values, norms, and culture of the local community;*
3. *Provide long-term benefits for the welfare of the community;*
4. *Serve as a tangible manifestation of the Bank's concern in carrying out one of its functions, namely as a development agent, which is part of the creation of a good Bank governance system; and*
5. *Achieve the Vision and Mission and Values of the Bank.*

Metode Program CSSR

Bank merancang dan melaksanakan program CSSR secara sistematis dan terpadu. Pelaksanaan CSSR dilakukan dengan metode partisipatif, yaitu dengan memberdayakan potensi daerah yang ada agar dapat meningkatkan kemampuan, penghasilan, dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. [GRI 3-3]

CSSR Program Method

The Bank designs and implements CSSR programs in a systematic and integrated manner. The implementation of CSSR is carried out using participatory methods, by empowering the existing regional potential in order to increase the ability, income, and welfare of the community in a sustainable manner. [GRI 3-3]

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan CSSR Bank salah satunya diimplementasikan melalui program pelibatan dan pengembangan masyarakat (*Community Involvement and Development/CID*) yang bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang mandiri dan berkembang. Selanjutnya, merujuk Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik sebagai pedoman teknis pelaksanaan POJK Keuangan Berkelanjutan, kegiatan TJSL tersebut perlu dikaitkan dengan 17 (tujuh belas) Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ TPB (*Sustainable Development Goals/SDGs*) di Indonesia. Sesuai dengan panduan tersebut, kegiatan CSSR sosial masyarakat beserta tautannya dengan TPB selengkapnya selama tahun 2023 adalah sebagai berikut: [GRI 413-1] [OJK F.25]

Activity Implementation

The Bank's CSSR is implemented through the Community Involvement and Development (CID) program which aims to create an independent and developed community. Furthermore, referring to the Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies as a technical guideline for the implementation of POJK Sustainable Finance, the CSSR activities need to be linked to the 17 (seventeen) Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia. In accordance with these guidelines, the community social CSSR activities and their links to the full SDGs during 2023 are as follows: [GRI 413-1] [OJK F.25]

No	Pelaksana Kegiatan *Activity Organizer*	Nama Kegiatan *Activity Name*	Tanggal Kegiatan *Activity Description*	
1	CSSR, Cabang Surabaya *CSSR, Surabaya Branch*	Dukungan Kegiatan Resepsi Puncak 1 Abad NU *Provision of Support for NU's 1st Century Anniversary*	06 - 07 Februari 2023 *February 06 - 07, 2023*	
2	CSSR, Semua Cabang Indonesia *CSSR, All Indonesian Branches*	Earth Hour 2023 *2023 Earth Hour*	25 Maret 2023 *March 25, 2023*	
3	CSSR, Semua Cabang Indonesia *CSSR, All Indonesian Branches*	Penyuluhan Kesehatan & Sembako Murah dalam Rangka Bulan Ramadhan 1444 H *Health Counseling & Sembako Murah Program during 1444 H Ramadan*	25 Maret - 21 April 2023 *March 25 - April 21, 2023*	
4	CSSR, Cabang KPO, Bandung, Karawang, Solo, Surabaya *CSSR, KPO, Bandung, Karawang, Solo, Surabaya Branches*	Donor Darah *Blood Donation*	22 Juni & 07 September 2023 *June 22 & September 07, 2023*	
5	CSSR, Cabang Borobudur, Bandung, Cirebon, Kendari, Langgur, Ambon *CSSR, Borobudur, Bandung, Cirebon, Kendari, Langgur, Ambon Branches*	Kegiatan Idul Adha *Eid al-Adha Program*	28 Juni 2023 *June 28, 2023*	
6	CSSR, Semua Cabang Indonesia *CSSR, All Indonesian Branches*	Nasi Murah & Sembako Murah *Nasi Murah & Sembako Murah Program*	08 – 22 Agustus 2023 *August 08 - 22, 2023*	
7	CSSR *CSSR*	Penyerahan Doorprize Kegiatan Olahraga Bersama PASMAR (Pasukan Marinir) 1 TNI *Delivery of doorprize for sports activities with Pasmar (Marine Forces) 1 TNI*	11 Agustus 2023 *August 11, 2023*	
8	CSSR, Cabang Suryopranoto *CSSR, Suryopranoto Branch*	Pemberian Bantuan Korban kebakaran *Provision of Assistance to Fire Victims*	25 Agustus 2023 *August 25, 2023*	
9	CSSR, Semua Cabang Indonesia *CSSR, All Indonesian Branches*	Kegiatan Beras Jumat *Beras Jumat Program*	Agustus & September 2023 *August & September 2023*	
10	CSSR, Cabang Karawang, Bandung Asia Afrika, Solo, Surabaya Karet *CSSR, Karawang, Bandung Asia Africa, Solo, Karet Surabaya Branches*	Donor Darah *Blood Donation*	7 September 2023 *September 7, 2023*	
11	CSSR *CSSR*	Kegiatan Santunan Anak Yatim dari Sekitar Cabang BAGI sebanyak 50 Anak. *Donation for 50 Orphans living nearby BAGI Branch Office*	9 September 2023 *September 9, 2023*	

	Uraian Kegiatan *Activity Description*	Kesesuaian dengan TPB *Conformity with SDGs*
	Mendukung terlaksananya kegiatan resepsi puncak 1 Abad NU di Sidoarjo Jawa Timur, kegiatan dilakukan selama 24 jam non-stop. Peran & partisipasi BAGI pada kegiatan tersebut di antaranya sosialisasi AGI Cash dan QRIS untuk pengunjung dan UMKM sebagai upaya peningkatan transaksi cashless dan memudahkan jamaah selama kegiatan berlangsung. *Supporting NU's 1st Century Anniversary event in Sidoarjo, East Java. Activities were carried out for 24 hours non-stop. BAGI's role & participation included the socialization of AGI Cash and QRIS for visitors and MSMEs as an effort to increase cashless transactions and facilitate worshipers during the activity.*	TPB ke-4, TPB ke-17 *SDG 4, SDG 17*
	Kegiatan dalam rangka Earth Hour: - Lomba peduli lingkungan melalui Media Sosial - Memberikan bingkisan ramah lingkungan kepada anak yatim - Aksi pemadaman lampu di seluruh Kantor Cabang *Activities in Commemoration of Earth Hour:* *- Environmental Awareness Competition through Social Media* *- Provision of environmentally friendly gifts to orphans* *- Blackout action in all branch offices*	TPB ke-13, *SDG 13*
	Kegiatan penyuluhan kesehatan & sembako murah dalam rangka bulan Ramadhan 1444 H yang dilaksanakan seluruh Kantor Cabang. *Health Counseling & Sembako Murah activity during 1444 H Ramadan which was carried out by all Branch offices.*	TPB ke-2, TPB ke-3 *SDG 2, SDG 3*
	Kegiatan donor darah dalam rangka HUT Bank Artha Graha Internasional ke 50 tahun, peserta donor terbuka untuk umum, masyarakat & karyawan Artha Graha Group/Network. *Blood donation activity in conjunction with Bank Artha Graha International's 50th Anniversary, donor participants are open to the public, community & Artha Graha Group/Network employees.*	TPB ke-3 *SDG 3*
	Dalam rangkat menyambut Hari Raya Idul Adha 1444 H, Bank Artha Graha Internasional melakukan pemberian sumbangan hewan qurban sekaligus kegiatan pemotongan hewan qurban. Kegiatan dilakukan di Masjid Istiqlal, di Makam Sunan Gunung Jati dan Buntet Pesantren di Cirebon serta beberapa wilayah binaan cabang di kota lainnya. *In order to welcome 1444 H Eid al-Adha, Bank Artha Graha Internasional donated sacrificial animals as well as conducting the slaughter of sacrificial animals. The activities were carried out at the Istiqlal Mosque, at the Tomb of Sunan Gunung Jati and Buntet Pesantren in Cirebon as well as several branch assisted areas in other cities.*	TPB ke-2 *SDG 2*
	Kegiatan penyuluhan kesehatan, nasi murah, dan sembako murah dalam rangka HUT RI ke 78 sasaran: 1. Masyarakat di wilayah lokasi binaan Cabang Bank Artha Graha Internasional 2. Masyarakat kurang mampu, dhuafa, yatim piatu, pemulung, dan lain-lain. *Health Counseling Activity, Affordable Rice and Food to commemorate Indonesia's 78th Independence Targets:* *1. Communities in the areas where the Bank Artha Graha Internaional Branches are located* *2. The underprivileged, dhuafa, orphans, scavengers, and others.*	TPB ke-2 *SDG 2*
	Dalam menjalin hubungan baik dengan Pasmar 1 TNI melalui penyerahan doorprize kegiatan olahraga bersama. *An activity to establish good relations with Pasmar 1 TNI through the handover of door prizes for joint sports.*	TPB ke-3 *SDG 3*
	Pemberian bantuan kepada korban kebakaran berupa Mie Instan, Telur dan Beras di Petojo Selatan, Gambir, Jakarta Pusat. *Provision of assistance to fire victims in the form of Instant Noodles, Eggs and Rice in Petojo Selatan, Gambir, Central Jakarta.*	TPB ke-2 *SDG 2*
	Sebagai bentuk kepedulian warga di lingkungan binaan Cabang, maka rutin di setiap hari Jumat pembagian beras gratis dan bahan kebutuhan pokok lainnya dengan harga murah. *As a form of concern for the residents in the branches' fostered neighborhoods, distribution of free rice and other basic necessities at low prices was conducted every Friday*	TPB ke-2 *SDG 2*
	Bagian dari rangkaian HUT Bank Artha Graha Internasional ke 50 tahun dan perwujudan pilar ke-3: Sosial Kemasyarakatan maka dilakukan kegiatan donor darah peserta terbuka untuk umum, masyarakat & karyawan Artha Graha Group/Network. *As part of Bank Artha Graha International's 50th Anniversary and realization of the 3rd pillar: Social Community, a blood donor activity was conducted for the public, community & employees of Artha Graha Group/Network.*	TPB ke-3 *SDG 3*
	Pada Perayaan HUT BAGI Ke-50 Tahun, CSSR turut andil berpartisipasi yaitu kegiatan santunan dengan membawa 50 anak Yatim dari binaan di wilayah cabang Kwitang, Borobudur, KPO Sudirman, BEI, dan Melawai. *At the 50th Anniversary Celebration of BAGI, CSSR participated in the charity activity by bringing 50 orphans from the Kwitang, Borobudur, KPO Sudirman, BEI, and Melawai.*	TPB ke-2 *SDG 2*

No	Pelaksana Kegiatan *Activity Organizer*	Nama Kegiatan *Activity Name*	Tanggal Kegiatan *Activity Description*
12	CSSR, Cabang Bogor, Cipanas *CSSR, Bogor, Cipanas Branches*	Penanaman Pohon *Tree Planting Activity*	10 & 24 September 2023 *September 10 & 24, 2023*
13	CSSR, Cabang Lampung *CSSR, Lampung Branch*	Kegiatan Bakti Sosial Kesehatan dalam Rangka Peringatan HUT TNI ke-78 Tahun 2023 di KOREM 043/GATAM Lampung *Health social service activities in commemoration of the 78th TNI Anniversary in 2023 at Korem 043/Gatam Lampung*	24 September 2023 *September 24, 2023*
14	CSSR, Cabang Artha Gading *CSSR, Artha Gading Branch*	Pemberian Bantuan Gizi untuk Balita Stunting di Sekitar Kantor Cabang BAGI *Provision of Nutritional Assistance for Stunting Toddlers in areas nearby BAGI's branch office*	27 September 2023 *September 27, 2023*
15	CSSR *CSSR*	Kegiatan Penanaman Pohon di Lokasi Tanam Pohon, Vila Gardenia Desa Ciputri Cianjur, Jawa Barat *Tree Watering Activity at Tree Planting Site, Gardenia Villa Ciputri Village Cianjur, West Java*	02 Oktober 2023 *October 02, 2023*
16	CSSR, Cabang Ambon *CSSR, Ambon Branch*	Kegiatan HUT TNI KODAM XVI Pattimura BAGI Cabang Ambon *TNI KODAM XVI Pattimura Anniversary Activity by BAGI Ambon Branch*	03 Oktober 2023 *October 03, 2023*
17	CSSR, Semua Cabang Indonesia *CSSR, All Indonesian Branches*	Tanam Pohon *Tree Planting Activity*	Oktober - Desember 2023 *October - December 2023*
18	CSSR, Cabang Lampung *CSSR, Lampung Branch*	Kegiatan Baksos Pangdam II/Sriwijaya di Wilayah BAGI Lampung *Health Social Service Activity of Pangdam II / Sriwijaya in BAGI Lampung Region*	14 November 2023 *November 14, 2023*
19	CSSR, Cabang Kwitang *CSSR, Kwitang Branch*	Pemberian Bantuan Korban Kebakaran *Provision of Assistance to Fire Victims*	18 Desember 2023 *December 18, 2023*

	Uraian Kegiatan *Activity Description*	Kesesuaian dengan TPB *Conformity with SDGs*
	Bagian dari rangkaian HUT BAGI dan sebagai pilar ke-1 Pelestraian Lingkungan, maka Bank Artha Graha Internasional turut serta menjaga alam dengan melakukan penanaman pohon. *As part of the BAGI anniversary series and as the 1st pillar, Environmental Conservation, Bank Artha Graha Internasional participated in protecting nature by planting trees*	TPB ke-13,. TPB ke-15 *SDG 13, SDG 15*
	Kegiatan Bakti Sosial Kesehatan dalam rangka peringatan HUT TNI Ke-78 Tahun 2023 di Korem 043/ Gatam Lampung adapun kegiatan yg dilakukan antara lain: pemeriksaan kesehatan, donor darah, pemberian paket sembako, dan sunat masal. *Health Social Service Activities in commemoration of the 78th TNI Anniversary in 2023 at Korem 043/ Gatam Lampung. The activities carried out include: health checks, blood donation, provision of food packages, and mass circumcision.*	TPB ke-2, TPB ke-3 *SDG 2, SDG 3*
	Sebagai upaya pencegahan Stunting, dilakukan pemberian bantuan bagi warga di sekitar Cabang yang di temukan anak nya Stunting maka dilakukan sosialisasi pola hidup sehat dan pemberian bantuan Gizi untuk balita stunting. *As an effort to prevent stunting, assistance was provided for residents around the Branch who found their children stunted, followed by awareness campaign of healthy lifestyles and provision of nutritional assistance for stunting toddlers.*	TPB ke-3 *SDG 3*
	Pemeliharaan tanaman dilokasi Desa Ciputri Cianjur Jawa Barat, perawatan dan penggantian apabila ditemukan tanaman yang tidak sehat/ mati. *Plant care at the Ciputri Village location in Cianjur, West Java, maintenance and replacement if unhealthy / dead plants are found.*	TPB ke-13, TPB ke-15 *SDG 13, SDG 15*
	Kegiatan penyerahan partisipasi dari Bank Artha Graha Internasional Kepada MAKODAM XVI Pattimura untuk mendukung dalam kegiatan Baksos Kesehatan dalam Rangka HUT TNI Tahun 2023. *Participation from Bank Artha Graha Internasional to MAKODAM XVI Pattimura in supporting the Health Service activities to commemorate TNI Anniversary in 2023.*	TPB ke-3 *SDG 3*
	Sebagai perwujudan pilar ke 1: Pelestarian Lingkungan dan aksi nyata pencegahan pemanasan global, maka dilakukan kegiatan penanaman pohon lokasi di seluruh wilayah Cabang di Indonesia, bekerja sama dengan warga dan pemerintah setempat. *As a manifestation of the 1st pillar: Environmental Preservation and real action to prevent global warming, tree planting activities were carried out in all branch areas in Indonesia, in collaboration with residents and local governments.*	TPB ke-13, TPB ke-15 *SDG 13, SDG 15*
	Dukungan kegiatan sosial pembagian sembako dalam rangka kunjungan kerja Pangdam II/Sriwijaya Komando Resor Militer 043/ Garuda Hitam. *Social activities to distribute basic necessities in conjunction with the working visit of Pangdam II / Sriwijaya Military Resort Command 043/ Garuda Hitam.*	TPB ke-2 *SDG 2*
	Kegiatan CSSR bersama Cabang Kwitang ikut berkontribusi dalam kegiatan membantu masyarakat yang tertimpa musibah kebakaran, sumbangan baik moril maupun materil telah dilaksanakan, diantaranya memberikan bantuan beras, mie instan, alat tulis serta membantu mengangkatkan puing sisa-sisa kebakaran bersama masyarakat dan petugas pemerintah terkait setempat. *CSSR activities with the Kwitang Branch contributed to help the community affected by the fire disaster. Both moral and material donations were provided, including provision of rice, instant noodles, stationery and helping to lift the debris from the fire together with the community and local government officials.*	TPB ke-2, TPB ke-4 *SDG 2, SDG 4*

Program Literasi Keuangan

Bank Artha Graha Internasional mendukung komitmen pemerintah untuk meningkatkan inklusi keuangan melalui berbagai program dan kegiatan yang diselenggarakan oleh lembaga jasa keuangan, termasuk industri perbankan. Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76/POJK.07/2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan/atau Masyarakat, literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Adapun inklusi keuangan adalah ketersediaan akses pada berbagai lembaga, produk dan layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sementara itu, Peraturan Presiden Nomor 114 Tahun 2020 tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI) menyebutkan bahwa inklusi keuangan adalah sebuah kondisi dimana setiap anggota masyarakat mempunyai akses terhadap berbagai layanan keuangan formal yang berkualitas, tepat waktu, lancar, dan aman dengan biaya terjangkau sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing.

Untuk mengukur indeks literasi dan inklusi keuangan masyarakat, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara berkalaa menyelenggarakan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK). Survei terkini diadakan pada Juli-September 2022 dengan responden di 34 provinsi yang mencakup 76 kota/kabupaten dengan jumlah responden sebanyak 14.634 orang yang berusia antara 15-79 tahun. Sebagaimana tahun 2016 dan 2019, SNLIK 2022 juga menggunakan metode, parameter dan indikator yang sama, yaitu indeks literasi keuangan yang terdiri dari parameter pengetahuan, keterampilan, keyakinan, sikap dan perilaku, sementara indeks inklusi keuangan menggunakan parameter penggunaan (*usage*).

Hasil SNLIK 2022 menunjukkan indeks literasi keuangan masyarakat tercatat sebesar 49,68%, naik dibanding tahun 2019 yang mencapai 38,03%. Sementara itu, indeks inklusi keuangan mencapai 85,10%, naik dibanding hasil survei tahun 2019 yang mencapai 76,19%. Hasil survei menunjukkan bahwa *gap* antara tingkat literasi dan tingkat inklusi semakin menurun, dari 38,16% pada tahun 2019 menjadi 35,42% pada tahun 2022. Indeks inklusi keuangan merujuk survei SNLIK 2022 tersebut semakin mendekati target sebesar 90% yang ditetapkan pemerintah sebagaimana disampaikan dalam Peraturan Presiden Nomor 114 Tahun 2020 tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI).

Meningkatnya indeks literasi dan inklusi keuangan sebagaimana terungkap dari hasil SNLIK 2022 tak lepas dari kontribusi para pelaku industri perbankan, termasuk Bank Artha Graha Internasional. Selama tahun 2023, Bank turut mendukung peningkatan indeks literasi dan inklusi

Financial Literacy Program

Bank Artha Graha Internasional supports the government's commitment to increase financial inclusion through various programs and activities organized by financial services institutions, including the banking industry. In accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 76/POJK.07/2016 concerning Improving Financial Literacy and Inclusion in the Financial Services Sector for Consumers and/or the Community, financial literacy is knowledge, skills, and beliefs, which affect attitudes and behavior to improve the quality of decision making and financial management in order to achieve prosperity. Meanwhile, financial inclusion is the availability of access to various financial institutions, products and services in accordance with the needs and abilities of the community in order to improve people's welfare. Presidential Regulation Number 114 of 2020 concerning the National Strategy for Inclusive Finance (SNKI) states that financial inclusion is a condition where every member of the community has access to a variety of formal financial services that are quality, timely, smooth, and safe at affordable costs according to their respective needs and abilities.

To measure the index of public financial literacy and inclusion, the Financial Services Authority (OJK) periodically organizes the National Survey of Financial Literacy and Inclusion (SNLIK). The latest survey was conducted in July-September 2022 with respondents in 34 provinces covering 76 cities/regencies with a total of 14,634 respondents aged between 15-79 years. As in 2016 and 2019, SNLIK 2022 also used the same method, parameters and indicators, namely the financial literacy index consisting of knowledge, skills, beliefs, attitudes and behavior parameters, while the financial inclusion index used usage parameters.

SNLIK 2022 results show that the public financial literacy index was recorded at 49.68%, an increase compared to 2019 which reached 38.03%. Meanwhile, the financial inclusion index reached 85.10%, up from 76.19% in 2019. The survey results show that the gap between literacy and inclusion levels is decreasing, from 38.16% in 2019 to 35.42% in 2022. The financial inclusion index referring to the SNLIK 2022 survey is getting closer to the target of 90% set by the government as stated in Presidential Regulation Number 114 of 2020 concerning the National Financial Inclusion Strategy (SNKI).

The increase in the financial literacy and inclusion index as revealed by the SNLIK 2022 results cannot be separated from the contribution of banking industry players, including Bank Artha Graha Internasional. In 2023, the Bank supported the increase in the financial literacy and inclusion keuangan melalui berbagai program di antaranya Seminar di lingkungan Kampus Unika Semarang dan Universitas Multimedia Nasional dengan tema Tantangan dan Harapan di era Digital pada Dunia Kerja Perbankan pada tanggal 29 Maret 2023 dan Intensi Mahasiswa dalam Perbankan Digitalpada tanggal 24 Maret 2023, Sosialisasi kepada UMKM binaan Bank mengenai penggunaan transaksi secara digital pada tanggal 24 Juni 2023, Seminar di lingkungan sekolah yaitu di SMA Kartika XX-I Makassar 9 pada tanggal 25 September 2023 dan SMA Negeri 7 Kota Cirebon pada tanggal 27 Oktober 2023 dengan tema Tantangan Generasi muda di Era Digitalisasi Perbankan, dan masih banyak kegiatan literasi lainnya. Seluruh kegiatan literasi yang dilakukan bertujuan untuk mendorong minat masyarakat seperti pelajar, mahasiswa, dan UMKM untuk menabung serta mulai bertransaksi secara digital dengan produk Bank yang ada. Kegiatan literasi di tahun 2023 rutin dilakukan oleh seluruh kantor cabang secara berkelanjutan guna memperluas jangkauan pengetahuan perbankan kepada masyarakat.

index through various programs including Seminars at Unika Semarang Campus and National Multimedia University with the theme Challenges and Expectations in the Digital Era in the World of Banking on March 29, 2023 and Student Intention in Digital Banking on March 24, 2023, Awareness Campaign to MSMEs assisted by the Bank regarding the use of digital transactions on June 24, 2023, Seminars in the school environment at SMA Kartika XX-I Makassar 9 on September 25, 2023 and SMA Negeri 7 Cirebon City on October 27, 2023 with the theme Challenges of the younger generation in the Era of Banking Digitalization, and many other literacy activities. All literacy activities aimed to encourage public interest such as students, and MSMEs to save and start transacting digitally with existing Bank products. Literacy activities in 2023 were routinely carried out by all branch offices on an ongoing basis to expand the reach of banking knowledge to the community.

Pengaduan Masyarakat [OJK F.24]

Bank Artha Graha Internasional berupaya semaksimal mungkin agar keberadaannya membawa manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat di sekitar perusahaan beroperasi. Dengan demikian, Bank meyakini keberadaannya tidak membawa dampak negatif bagi masyarakat. Walau demikian, sebagai pemenuhan tanggung jawab terhadap masyarakat, Bank membuka ruang seluas-luasnya kepada masyarakat untuk menyampaikan pengaduan jika ada aktivitas atau operasional yang menimbulkan dampak bagi masyarakat. Pengaduan bisa disampaikan melalui Kantor Cabang Bank Artha Graha Internasional terdekat atau dapat menghubungi Graha Call pada nomor 0800-191-8880 dan Graha Chat pada nomor 0811-191-88880.

Per 31 Desember 2023, Bank tidak menerima pengaduan dari masyarakat berkaitan dengan dampak negatif atas keberadaan dan operasional kantor cabang di berbagai wilayah di Indonesia. [GRI 413-2]

Public Complaints [OJK F.24]

Bank Artha Graha Internasional makes every effort to ensure that its existence brings maximum benefits to the communities in which it operates. Thus, the Bank believes that its existence does not have a negative impact on the community. Nevertheless, as a fulfillment of its responsibility to the community, the Bank opens the widest possible space for the public to submit complaints if there are activities or operations that have an impact on the community. Complaints can be submitted through the nearest Bank Artha Graha Internasional Branch Office or can contact Graha Call at 0800-191-8880 and Graha Chat at 0811-191-88880.

Despite the grievance channel, as of December 31, 2023, the Bank did not receive any complaints from the public related to the negative impact of the presence and operation of branch offices in various regions in Indonesia. [GRI 413-2]


HUMAN
CAPITAL

Bab 08

Kinerja Optimal dengan Human Capital Pilihan

Optimal Performance With Select Human Capital

Untuk menghadirkan *human capital* dengan kapasitas dan kompetensi terbaik, Bank secara konsisten melaksanakan pelatihan sesuai dengan kamus kompetensi Bank.

To ensure human capital with the best capacity and competence, the Bank consistently conducts training in accordance with the Bank's competency dictionary.

KINERJA OPTIMAL DENGAN *HUMAN CAPITAL* PILIHAN

OPTIMAL PERFORMANCE WITH SELECT HUMAN CAPITAL

Pencapaian kinerja terbaik yang diraih Bank pada tahun 2023 tidak terlepas dari keberadaan dan peran *Human Capital* sebagai salah satu elemen penting dalam operasional keseharian Bank Artha Graha Internasional. Sebagai aset dan investasi untuk masa depan, keberadaan *Human Capital* memiliki fungsi untuk meningkatkan produktivitas, menghasilkan layanan profesional dan menghasilkan solusi terbaik berdasarkan pengetahuan, kemampuan dan ketrampilan yang dimiliki setiap karyawan.

The achievement of the best performance of the Bank in 2023 is inseparable from the presence and role of Human Capital as one of the important elements in the daily operations of Bank Artha Graha Internasional. As an asset and investment for the future, Human Capital has a function to increase productivity, produce professional services and generate the best solutions based on the knowledge, abilities and skills of each employee.

Dalam pengelolaan *Human Capital,* Bank memiliki sasaran yaitu melakukan perampingan untuk mengurangi birokrasi dan kompleksitas organisasi serta meningkatkan produktivitas karyawan sehingga Bank dapat bertumbuh *stronger* dan *steady.* Walau demikian, Bank tetap merekrut tenaga-tenaga muda yang andal agar budaya organisasi berubah menjadi lebih dinamis, sekaligus dapat mendukung pertumbuhan bisnis Bank di masa depan secara optimal.

In managing Human Capital, the Bank has an objective of downsizing to reduce bureaucracy and organizational complexity and increase employee productivity so that the Bank can grow stronger and steadier. However, the Bank continues to recruit young, reliable personnel so that the organizational culture changes to become more dynamic, while being able to optimally support the Bank's future business growth.

Untuk menghadirkan *Human Capital* dengan kapasitas dan kompetensi terbaik, Bank secara konsisten melaksanakan pelatihan sesuai dengan kamus kompetensi Bank. Pelatihan diselenggarakan terutama pada sektor bisnis andalan, *selling* dan *cross selling skill, entrepreneurship,* analisis kredit, audit, *digital banking, business banking, sustainable finance*, manajemen risiko, interpersonal *soft skills,* program *character building*, *leadership*, dan lain-lain.

To provide Human Capital with the best capacity and competence, the Bank consistently conducts training in accordance with the Bank's competency dictionary. Training is conducted mainly in the mainstay business sector, selling and cross selling skills, entrepreneurship, credit analysis, audit, digital banking, business banking, sustainable finance, risk management, interpersonal soft skills, character building programs, leadership, and others.

Struktur Organisasi Human Capital

Human Capital Organizational Structure

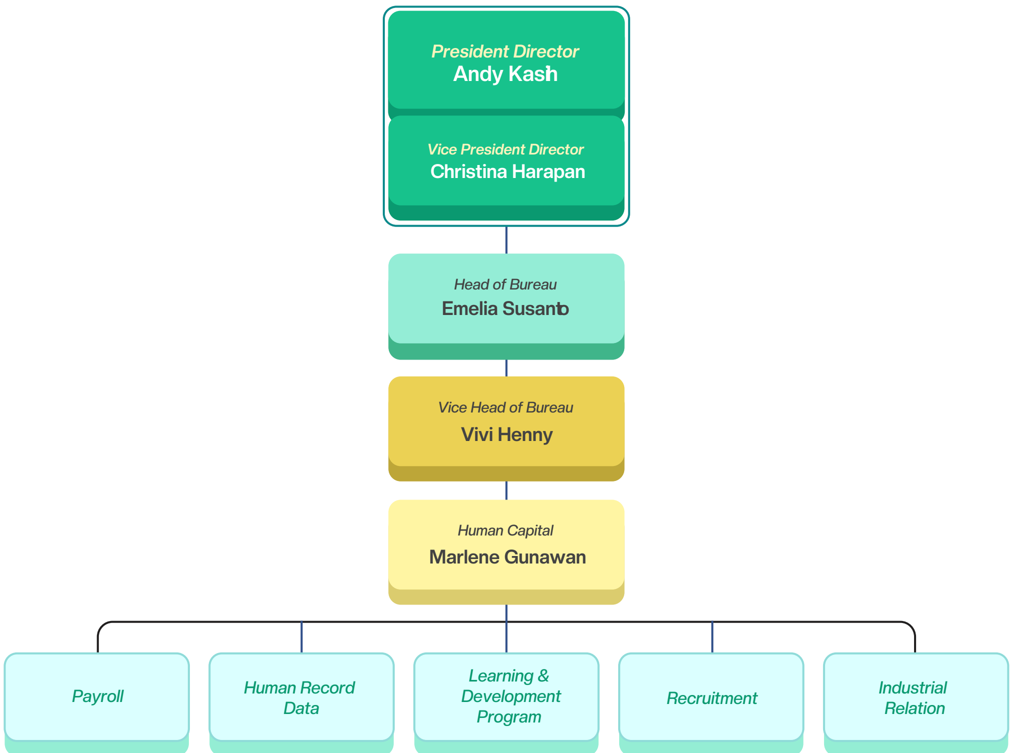

Landasan Kebijakan

Pengelolaan *Human Capital* di Bank merujuk berbagai regulasi yang berlaku di Indonesia di antaranya:

1. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
2. Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;
3. Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja/Serikat Buruh;
4. Undang-Undang Republik Indonesia No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial;
5. Undang-Undang Presiden Republik Indonesia No. 11 Tahun 1992 tentang Dana Pensiun;
6. Undang-Undang No. 21 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO *Convention* No. 111 *Concerning Discrimination in Respect of Employment and Occupation* (Konvensi ILO Mengenai Diskriminasi dalam Pekerjaan dan Jabatan);
7. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO *Convention* No. 138 *Concerning Minimum Age for Admission to Employment* (Konvensi ILO Mengenai Usia Minimum untuk Diperbolehkan Bekerja);
8. Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2000 tentang Pengesahan ILO *Convention* No. 182 *Concerning The Prohibition And Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labour* (Konvensi ILO No. 182 Mengenai Pelarangan dan Tindakan Segera Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak);
9. Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 1999 Tentang Pengesahan ILO *Convention* No. 105 *Concerning The Abolition of Forced Labour* (Konvensi ILO Mengenai Penghapusan Kerja Paksa);
10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja;
11. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan;
12. Surat Edaran Menteri Ketenagakerjaan No. B-M/383/HI.01.00/XI/2021 tentang Penyampaian Data Perekonomian dan Ketenagakerjaan dalam Penetapan Upah Minimum Tahun 2022; dan
13. ILO No. 87 Tahun 1948 tentang kebebasan berserikat dan perlindungan hak berorganisasi.

Berdasarkan berbagai regulasi di atas, selanjutnya Bank menerbitkan peraturan-peraturan internal untuk mengelola *Human Capital*. Peraturan tersebut di antaranya berkaitan dengan seleksi/rekrutmen, manajemen karir, remunerasi, jaminan sosial, pensiun dan sebagainya. Implementasi peraturan internal dan regulasi-regulasi yang berlaku merupakan bentuk kepatuhan Bank terhadap ketentuan-ketentuan di bidang ketenagakerjaan di Indonesia, sekaligus sebagai upaya mewujudkan hubungan industrial yang harmonis. [GRI 3-3]

Basis of Policy

Human capital management in the Bank refers to various regulations applicable in Indonesia, including:

1. *Law No. 13 Year 2003 on Manpower;*
2. *Law No. 6 of 2023 on Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation into Law;*
3. *Law of the Republic of Indonesia No. 21 Year 2000 on Trade Unions/Labor Unions;*
4. *Law of the Republic of Indonesia No. 24 Year 2011 on Social Security Organizing Agency;*
5. *Presidential Law of the Republic of Indonesia No. 11 of 1992 on Pension Funds;*
6. *Law No. 21 Year 1999 on the Ratification of ILO Convention No. 111 concerning Discrimination in Respect of Employment and Occupation (ILO Convention Concerning Discrimination in Employment and Occupation);*
7. *Law of the Republic of Indonesia No. 20 Year 1999 on the Ratification of ILO Convention No. 138 concerning Minimum Age for Admission to Employment (ILO Convention on the Minimum Age for Admission to Employment);*
8. *Law of the Republic of Indonesia No. 1 Year 2000 on the Ratification of ILO Convention No. 182 concerning the Prohibition and Immediate Action for the Elimination of the Worst Forms of Child Labour (ILO Convention No. 182 Concerning the Prohibition and Immediate Action for the Elimination of the Worst Forms of Child Labor);*
9. *Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 1999 concerning the Ratification of ILO Convention No. 105 Concerning the Abolition of Forced Labor (ILO Convention Concerning the Elimination of Forced Labor);*
10. *Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 35 of 2021 concerning Fixed-term Employment Agreements, Outsourcing, Working Time and Rest Time, and Termination of Employment;*
11. *Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 36 of 2021 concerning Wages;*
12. *Circular Letter of the Minister of Manpower No. B-M/383/HI.01.00/XI/2021 concerning Submission of Economic and Employment Data in Determining the Minimum Wage for 2022; and*
13. *ILO No. 87 of 1948 on freedom of association and protection of the right to organize.*

Based on the above regulations, the Bank then issue internal regulations to manage human capital. These regulations include those relating to selection/recruitment, career management, remuneration, social security, retirement and so on. The implementation of internal regulations and applicable regulations is a form of the Bank's compliance with the provisions in the labor sector in Indonesia, as well as an effort to realize harmonious industrial relations. [GRI 3-3]

Menghormati Hak Asasi Manusia dan Menjunjung Tinggi Kesetaraan [OJK F.18, F.19]

Bank berkomitmen untuk menghormati hak asasi manusia (HAM) dan menjunjung tinggi kesetaraan dalam mengelola *Human Capital*. Penghormatan atas hak asasi dilakukan karena hak tersebut melekat pada semua manusia yang berlaku universal, meliputi di antaranya hak untuk hidup, kebebasan berekspresi, hak untuk bekerja, hak atas jaminan sosial, persamaan di depan hukum dan lain-lain. [GRI 3-3]

Penghormatan terhadap hak asasi manusia antara lain diwujudkan Bank melalui kebijakan untuk tidak mempekerjakan anak di bawah umur serta tidak melakukan praktik tenaga kerja paksa di seluruh wilayah operasional. Selain itu, Bank juga menghormati keberagaman dan memastikan adanya perlakuan yang setara tanpa membeda-bedakan suku, agama, ras, *gender*, penyandang disabilitas, sekaligus menentang segala bentuk diskriminasi, baik dalam merekrut karyawan, pemberian fasilitas, pelatihan, pengembangan, dan jenjang karir.

Implementasi kesetaraan dilakukan Bank melalui berbagai kebijakan di antaranya memberi kesempatan seluas-luasnya bagi seluruh karyawan untuk terus mengembangkan potensi yang dimiliki demi kemajuan Bank. Kesetaraan tersebut tercermin dari keberadaan perempuan yang mengisi posisi-posisi tinggi dan penting, seperti Direktur, *Associate Director, dan Deputy Director.* [GRI 405-1]

Kesungguhan dan komitmen Bank dalam menghormati hak asasi manusia dan menjunjung tinggi kesetaraan membawa hasil dengan tidak adanya insiden terkait diskriminasi, pekerja di bawah umur, praktik kerja paksa atau pelanggaran HAM lainnya pada tahun 2023. Dengan demikian, Bank tidak perlu melakukan perbaikan berkaitan dengan topik atau subyek-subyek tersebut.

Respecting Human Rights and Upholding Equality [OJK F.18, F.19]

The Bank is committed to respecting human rights and upholding equality in managing human capital. Respect for human rights is implemented as these rights are inherent in all humans that apply universally, including the right to life, freedom of expression, the right to work, the right to social security, equality before the law and others. [GRI 3-3]

Respect for human rights is manifested through the Bank's policy of not employing minors and not practicing forced labor in all operational areas. In addition, the Bank also respects diversity and ensures equal treatment without discriminating against ethnicity, religion, race, gender, persons with disabilities, while opposing all forms of discrimination, both in recruiting employees, providing facilities, training, development, and career paths.

Equality is implemented by the Bank through various policies, including providing the widest possible opportunity for all employees to continue to develop their potential for the progress of the Bank. This equality is reflected in the presence of women who fill high and important positions, such as Director, Associate Director, and Deputy Director. [GRI 405-1]

The Bank's commitment to respecting human rights and upholding equality has resulted in no incidents related to discrimination, child labor, forced labor or other human rights violations by 2023. As such, the Bank does not need to make improvements in relation to these topics or subjects.

Rekrutmen dan *Turn over* Karyawan

Bank melakukan rekrutmen secara berkala untuk memenuhi kebutuhan karyawan yang bersifat dinamis, terlebih lagi jika dikaitkan dengan kompetensi dan kapasitas tertentu di industri perbankan. Rekrutmen dilakukan untuk menjaga kesinambungan usaha jangka panjang Bank, sekaligus menyiapkan kandidat *Human Capital* yang terampil dan profesional guna menciptakan kinerja unggul. Seiring dengan itu, Bank juga berupaya untuk menjaga dan mengelola seluruh *Human Capital* yang dimiliki melalui beragam kebijakan yang menarik, adil dan inklusif, baik dalam hal remunerasi, pelatihan dan pengembangan kompetensi, pengembangan karier, dan fasilitas penunjang lainnya. Bank meyakini, pengelolaan seperti itu akan menjadi daya tarik tersendiri di mata calon tenaga kerja baru yang ingin bergabung. [GRI 3-3]

Employee Recruitment and Turnover

The Bank conducts periodic recruitment to meet the dynamic needs of employees, especially when associated with certain competencies and capacities in the banking industry. Recruitment is carried out to maintain the Bank's long-term business sustainability, while preparing skilled and professional human capital candidates to create superior performance. Along with that, the Bank also strives to maintain and manage all of its human capital through various attractive, fair and inclusive policies, both in terms of remuneration, training and competency development, career development, and other supporting facilities. The Bank believes that such management will be an attraction in the eyes of prospective new workers who want to join. [GRI 3-3]

Per 31 Desember 2023, Bank merekrut karyawan sebanyak 250 orang dengan perincian sebagai berikut: [GRI 401-1]

As of December 31, 2023, the Bank recruited 250 employees with the following details: [GRI 401-1]

Tabel Rekrutmen Karyawan Berdasarkan Wilayah Kerja dan Jenis Kelamin Tahun 2021-2023
Employee Recruitment Table by Work Area and Gender 2021-2023

Keterangan *Description*	Tahun *Year*					
	2023		2022		2021	
	L	P	L	P	L	P
Kantor Pusat *Head Office*	69	21	71	35	39	26
Kantor Cabang *Branch Offices*	54	106	76	79	26	42

Tabel Rekrutmen Karyawan Berdasarkan Wilayah Kerja dan Rentang Usia Tahun 2021-2023
Table of Employee Recruitment by Work Area and Age Range 2021-2023

Keterangan *Description*	Tahun *Year*								
	2023			2022			2021		
	<30	30-50	>50	<30	30-50	>50	<30	30-50	>50
Kantor Pusat *Head Office*	59	27	4	69	29	8	43	15	7
Kantor Cabang *Branch Offices*	156	4	0	148	5	2	66	1	1

Selain bertambah karena rekrutmen, karyawan Bank berkurang dengan adanya karyawan yang meninggalkan Bank dengan alasan yang dibenarkan undang-undang. Per 31 Desember 2023, karyawan yang meninggalkan Bank selama tahun 2023 tercatat sebanyak 276 orang dengan perincian sebagai berikut:

In addition to increases due to recruitment, the Bank's number of employees was reduced by employees who left the Bank for reasons justified by law. As of December 31, 2023, there were 276 employees who left the Bank during the year with the following details:

Tabel Karyawan yang Meninggalkan Bank Berdasarkan Rentang Usia Tahun 2021-2023
Table of Employees Leaving the Bank by Age Range in 2021-2023

Usia *Age*	2023	2022	2021
≤30 tahun *years old*	102	112	89
31- 50 tahun *years old*	102	145	116
≥51 tahun *years old*	72	96	135
Jumlah *Total*	276	353	340

Tabel Karyawan yang Meninggalkan Bank Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2021-2023
Table of Employees Leaving the Bank by Gender in 2021-2023

Jenis Kelamin *Gender*	2023	2022	2021
Laki-laki *Male*	142	187	124
Perempuan *Female*	134	166	216
Jumlah *Total*	276	353	340

Tabel Karyawan yang Meninggalkan Bank Berdasarkan Wilayah Tahun 2021-2023
Table of Employees Leaving the Bank by Region in 2021-2023

Wilayah Kerja *Work Area*	2023	2022	2021
Kantor Pusat *Head Office*	97	146	124
Kantor Cabang *Branch Offices*	179	207	216
Jumlah *Total*	276	353	340

Berdasarkan data karyawan yang masuk melalui rekrutmen dan keluar/meninggalkan Bank, maka tingkat *turnover* bisa dihitung dengan hasil sebagai berikut:

Based on the data of employees who joined through recruitment and left the Bank, the turnover rate can be calculated with the following results:

***Turnover* Karyawan Tahun 2021-2023**
Employees Turnover in 2021-2023

Keterangan *Description*	2023	2022	2021
Jumlah pegawai baru *Number of new employees*	252**)	259	133
Jumlah pegawai meninggalkan Bank*) *Number of employees leaving the Bank*)*	276	353	340
Jumlah pegawai awal tahun *Number of employees at the beginning of the year*	1.487	1.581	1.787
Jumlah pegawai akhir tahun *Year-end headcount*	1.463	1.487	1.581
Tingkat *Turnover (%)* *Turnover Rate (%)*	4,68	6,13	12,29

*) Keputusan karyawan untuk meninggalkan Bank secara sukarela (mengundurkan diri dan pensiun dini)
**) Termasuk karyawan yang sudah pensiun dan dikontrak lagi

**) Employees' decision to leave the Bank voluntarily (resignation and early retirement)*
***) Including retired and re-contracted employees*

Untuk menekan tingkat *turnover*, terutama bagi karyawan yang berada dalam kategori usia produktif, Bank telah melakukan berbagai upaya, antara lain terus melakukan

To reduce the turnover rate, especially for employees who are in the productive age category, the Bank has initiated various efforts, including continuing to recruit employees rekrutmen karyawan yang memiliki kompetensi sesuai kebutuhan Bank. Bank memberikan kesempatan pada karyawan untuk mengembangkan diri, menambah *skill*, dan wawasan diantaranya dengan memberikan pelatihan-pelatihan khusus, sertifikasi serta *Tour of duty* baik di internal Bank maupun unit-unit usaha lainnya. Selain itu, Bank juga memberikan apresiasi kepada karyawan salah satunya dengan skema insentif bagi karyawan yang mencapai target. [GRI 3-3]

who have competencies according to the needs of the Bank. The Bank provides opportunities for employees to develop themselves, add skills and insights by providing special training, certifications and tours of duty both within the Bank and other business units. In addition, the Bank also provides appreciation to employees, one of which is with an incentive scheme for employees who achieve targets. [GRI 3-3]

Keanekaragaman Karyawan

Employee Diversity

Bank memperhatikan prinsip kesetaraan dan keanekaragaman dalam kesempatan bekerja atau non-diskriminasi bagi karyawan. Kebijakan memberikan perlakuan setara berlaku mulai dari perekrutan karyawan, remunerasi, dan tunjangan, pelatihan serta pengembangan karier. Berdasarkan prinsip tersebut, Bank memiliki karyawan dengan keanekaragaman terkait status, jenis kelamin, usia, pendidikan, wilayah kerja dan sebagainya, seperti disampaikan pada Bab Profil laporan ini. Rekapitulasi keberagaman karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi, disajikan dalam tabel berikut: [GRI 405-1]

The Bank pays attention to the principle of equality and diversity in employment opportunities or non-discrimination for employees. The policy of providing equal treatment applies from employee recruitment, remuneration, and benefits, training and career development. Based on this principle, the Bank has employees with diversity related to status, gender, age, education, work area and so on, as presented in the Profile Chapter of this report. A recapitulation of the diversity of employees, Board of Commissioners and Board of Directors, is presented in the following table: [GRI 405-1]

Tabel Keberagaman Karyawan dan Tata Kelola Tertinggi
Table of Employee and Management Diversity

Keterangan *Description*	Satuan *Unit*	2023	2022	2021
Semua karyawan (kecuali Direksi dan Dewan Komisaris) *All employees (except Directors and Board of Commissioners)*				
Laki-Laki *Male*	Orang *People*	738	754	811
Perempuan *Female*	Orang *People*	725	733	770
Persentase Perempuan *Female Percentage*	%	49,56	49,29	48,70
Direksi dan Dewan Komisaris *Board of Directors and Board of Commissioners*				
Laki-Laki *Male*	Orang *People*	7	9	9
Perempuan *Female*	Orang *People*	3	2	3
Persentase Perempuan *Female Percentage*	%	30,00	18,18	25,00

Remunerasi dan Tunjangan

Remuneration and Benefits

Bank senantiasa memperhatikan kesejahteraan karyawan demi tercapainya kinerja yang terbaik. Oleh karena itu, berkaitan dengan kebijakan pemberian remunerasi, Bank memberikan yang terbaik dan memperhatikan ketentuan serta peraturan yang berlaku. Hal tersebut penting untuk meningkatkan moral dan produktivitas karyawan, sekaligus menjadi daya tarik bagi calon tenaga kerja baru. [GRI 3-3]

The Bank always pays attention to employee welfare in order to achieve the best performance. Therefore, with regard to the remuneration policy, the Bank provides the best and takes into account the prevailing rules and regulations. This is important to improve employee morale and productivity, as well as to attract new candidates. [GRI 3-3]

Hal yang tak kalah penting, dalam memberikan remunerasi, Bank menerapkan pola penghargaan yang adil dan perlakuan yang sama tanpa diskriminasi kepada seluruh karyawan tanpa membedakan jenis kelamin, suku, ras, agama, warna kulit, dan latar belakang lainnya yang bersifat diskriminasi. Adapun rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki adalah sama. [GRI 405-2]

Equally important, in providing remuneration, the Bank applies a fair reward pattern and equal treatment without discrimination to all employees without distinguishing gender, ethnicity, race, religion, skin color, and other backgrounds that are discriminatory. The ratio of basic salary and remuneration for women compared to men is the same. [GRI 405-2]

Selanjutnya, secara spesifik, berkaitan dengan remunerasi karyawan tetap tingkat terendah pada tahun pelaporan, selain merujuk regulasi ketenagakerjaan secara umum, Bank juga berpedoman pada Peraturan Menteri Ketenagakerjaan (Permenaker) Nomor 18 Tahun 2022 tentang Penetapan Upah Minimum Tahun 2023. Sesuai dengan pedoman tersebut, remunerasi karyawan tetap dibandingkan dengan Upah Minimum Provinsi (UMP) yang ditetapkan pemerintah selengkapnya adalah sebagai berikut: [OJK F.20]

Specifically, with regard to the remuneration of the lowest level permanent employee in the reporting year, in addition to referring to labor regulations in general, the Bank is also guided by the Minister of Manpower Regulation (Permenaker) Number 18 of 2022 concerning the Determination of Minimum Wage for 2023. In accordance with these guidelines, the remuneration of permanent employees compared to the Provincial Minimum Wage (UMP) set by the government is as follows: [OJK F.20]

Tabel Upah Karyawan Tetap Tingkat Terendah Dibanding Upah Minimum Provinsi Tahun 2023 [GRI 202-1]
Table of Wages of Lowest-Level Permanent Employees Compared to Provincial Minimum Wages in 2023 [GRI 202-1]

No	Daerah *Region*	Upah Pegawai Tetap *Entry Level* *Wages of Entry Level Permanent Employee*	UMP	Rasio (%) *Ratio (%)*
1	Ambon	2.882.000	2.881.111	100,03
2	Balikpapan	3.716.000	3.324.274	111,78
3	Bandung	4.049.000	4.048.463	100,01
4	Banjarmasin	3.600.000	3.236.245	111,24
5	Batam	4.759.000	4.500.440	105,75
6	Bogor	4.640.000	4.639.429	100,01
7	Subang	3.274.000	3.273.811	100,01
8	Cikarang	5.174.000	5.137.575	100,71
9	Cipanas	4.640.000	4.639.429	100,01
10	Cirebon	2.562.000	2.456.517	104,29
11	Denpasar	2.995.000	2.994.646	100,01
12	Depok	-	4.694.494	0,00
13	DKI Jakarta	4.902.000	4.901.798	100,00
14	Jambi	3.231.000	3.230.208	100,02
15	Karawang	5.177.000	5.176.179	100,02
16	Kendari	3.253.000	2.993.731	108,66
17	Kupang	2.188.000	2.187.507	100,02
18	Kuta	3.164.000	3.163.837	100,01

Tabel Upah Karyawan Tetap Tingkat Terendah Dibanding Upah Minimum Provinsi Tahun 2023 [GRI 202-1]
Table of Wages of Lowest-Level Permanent Employees Compared to Provincial Minimum Wages in 2023 [GRI 202-1]

No	Daerah *Region*	Upah Pegawai Tetap *Entry Level* *Wages of Entry Level Permanent Employee*	UMP	Rasio (%) *Ratio (%)*
19	Lampung	2.991.349	2.991.349	143,75
20	Makassar	3.524.000	3.523.181	100,02
21	Manado	3.530.000	3.530.000	100,00
22	Medan	3.624.118	3.624.118	100,02
23	Palembang	3.541.082	3.541.082	100,03
24	Pangkal Pinang	3.498.479	3.498.479	100,01
25	Pekanbaru	3.319.023	3.319.023	100,03
26	Pontianak	2.750.645	2.750.645	100,01
27	Samarinda	3.329.199	3.329.199	100,02
28	Semarang	3.060.349	3.060.349	100,02
29	Surabaya	4.525.479	4.525.479	100,01
30	Surakarta (Solo)	2.174.169	2.174.169	126,49
31	Tangerang Selatan	4.551.452	4.551.452	100,01
32	Ternate	3.784.000	3.783.684	100,01

Sesuai tabel di atas terihat bahwa seluruh upah karyawan tetap tingkat terendah berada di atas UMP yang ditetapkan oleh masing-masing Pemerintah Daerah setempat.

Selain memberikan remunerasi secara adil dan setara antara karyawan pria dan wanita, Bank juga memberikan tunjangan kepada karyawan berdasarkan statusnya sebagai berikut: [GRI 401-2]

As the table above shows, all of the lowest-level permanent employees' wages are above the UMP set by their respective local governments.

In addition to providing fair and equal remuneration between male and female employees, the Bank also provides benefits to employees based on their status as follows: [GRI 401-2]

Tabel Tunjangan Karyawan Berdasarkan Status Tahun 2023
Table of Table of Employee Benefits by Status in 2023

Komponen *Component*	Pegawai Tetap *Permanent Employees*	Pegawai Kontrak *Contract Employee*
Gaji Pokok *Base Salary*	√	√
THR *Religious Holiday Allowance*	√	√
Tunjangan Pajak *Tax Allowance*	√	√
Tunjangan Jabatan *Position Allowance*	√	√
Lembur & Uang Makan Lembur *Overtime & Overtime Meals*	√	√
Tunjangan Cuti Istimewa *Special Leave Allowance*	√	-
Bantuan Nikah *Marriage Assistance*	√	-

Tabel Tunjangan Karyawan Berdasarkan Status Tahun 2023
Table of Table of Employee Benefits by Status in 2023

Komponen *Component*	Pegawai Tetap *Permanent Employees*	Pegawai Kontrak *Contract Employee*
Bantuan Duka *Grief Assistance*	√	-
BPJS Tenaga Kerja, Jaminan Pensiun, dan BPJS Kesehatan *BPJS Manpower, Pension Insurance, and BPJS Health*	√	√
Tunjangan Kesehatan *Health Benefits*	√	√
Pesangon, Penghargaan Masa Kerja *Severance, Long Service Award*	√	-

Berdasarkan status kepegawaian (tetap/kontrak), Bank memberikan komponen remunerasi dan fasilitas yang berbeda, namun Bank memastikan bahwa hak-hak yang diterima pegawai kontrak telah sesuai dengan standar ketentuan yang berlaku. Berikut Program Kesejahteraan Karyawan Bank Artha Graha Internasional:

- Program Asuransi Rawat Inap Karyawan terdiri atas:
  1.) Asuransi Artha Graha General Insurance; dan
  2.) Asuransi Mandiri AXA General Insurance.
- Program BPJS Ketenagakerjaan mencakup 4 (empat) Program:
  1.) JKK : Jaminan Kecelakaan Kerja;
  2.) JKM : Jaminan Kematian;
  3.) JHT : Jaminan Hari Tua; dan
  4.) JP : Jaminan Pensiun.
- Program BPJS Kesehatan.

Based on employment status (permanent/contract), the Bank provides different remuneration components and facilities, but the Bank ensures that the rights received by contract employees are in accordance with the applicable standard provisions. The following is the Bank Artha Graha Internasional Employee Welfare Program:

- *Employee Hospitalization Insurance Program consists of:*
  1.) Artha Graha General Insurance; and
  2.) Mandiri AXA General Insurance.
- *The BPJS Employment Program includes 4 (four) Programs:*
  1.) JKK : Work Accident Insurance;
  2.) JKM : Death Insurance;
  3.) JHT : Old Age Security; and
  4.) JP : Pension Guarantee.
- *BPJS Health Program.*

Cuti Parental

Cuti parental merupakan hak normatif bagi karyawan perempuan dan karyawan laki-laki yang istrinya melahirkan yang dijamin pemenuhannya oleh Bank. Berkaitan dengan cuti parental, Bank memberikan fasilitas cuti melahirkan atau bersalin (*maternity leave*) dan cuti keguguran kepada karyawan tetap perempuan selama 1,5 (satu setengah) bulan sebelum dan 1,5 (satu setengah) bulan sesudah persalinan atau tiga bulan masa persalinan. Sedangkan fasilitas cuti keguguran diberikan selama 45 hari sejak terjadinya keguguran. Selain itu, Bank juga memberikan izin selama 2 (dua) hari kerja kepada karyawan laki-laki untuk meninggalkan pekerjaan apabila istrinya melahirkan (*paternity leave*). Fasilitas ini telah diatur di dalam Surat Edaran No. SESDM 010.04.1. tentang Perihal Ketentuan Cuti Karyawan.

Parental Leave

Parental leave is a normative right for female employees and male employees whose wives give birth, which is guaranteed by the Bank. In connection with parental leave, the Bank provides maternity leave and miscarriage leave facilities to permanent female employees for 1.5 (one and a half) months before and 1.5 (one and a half) months after childbirth or three months of labor. While the miscarriage leave facility is given for 45 days from the occurrence of miscarriage. In addition, the Bank also provides permission for 2 (two) working days to male employees to leave work if their wives give birth (paternity leave). This facility has been regulated in Circular Letter No. SESDM 010.04.1. regarding Employee Leave Provisions.

Selama tahun 2023, karyawan perempuan yang memiliki hak cuti melahirkan dan mengambil hak tersebut sebanyak 28 orang. Setelah waktu cutinya habis, sebanyak 27 orang atau 96,42% telah kembali bekerja. Sementara itu, dari data tahun 2022, dari 36 karyawan wanita yang mengambil cuti melahirkan, kembali bekerja, dan tetap bekerja hingga 12 bulan berikutnya adalah 36 orang atau 100% Sementara itu, karyawan laki-laki yang memiliki hak mengambil cuti karena istrinya melahirkan pada tahun 2023 tercatat sebanyak 28 orang, dan sebanyak 28 orang atau 100% mengambil hak tersebut. Adapun jumlah karyawan laki-laki yang kembali bekerja setelah hak cuti mendampingi istri berakhir pada tahun pelaporan adalah 27 orang atau 96,42%. Selanjutnya, dari data tahun 2022, dari 32 karyawan laki-laki yang mengambil cuti mendampingi istri melahirkan, tercatat sebanyak 32 orang telah kembali bekerja, dan tetap bekerja hingga 12 bulan berikutnya adalah 31 orang atau 97%. [GRI 401-3]

In 2023, there were 28 female employees who had the right to maternity leave and exercised the entitlement. After their leave expired, 27 or 96.42% had returned to work. Meanwhile, from the 2022 data, out of 36 female employees who took maternity leave, returned to work, and remained at work until the following 12 months, 36 people or 100% did so. Meanwhile, male employees who had the right to take leave because their wives gave birth in 2023 were 28 people, and 28 people or 100% exercised the entitlement. The number of male employees who returned to work after their leave to accompany their wives ended in the reporting year was 27 people or 96.42%. Furthermore, from the data in 2022, out of 32 male employees who took leave to accompany their wives to give birth, 32 people were recorded to have returned to work, and 31 people or 97% remained at work for the next 12 months. [GRI 401-3].

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan

Employee Competency Training and Development

Peningkatan kapasitas dan kemampuan karyawan merupakan kunci penting untuk mewujudkan pertumbuhan dan kinerja keberlanjutan Bank. Untuk itu, Bank berkomitmen untuk terus mengembangkan potensi *Human Capital* secara konsisten dan berkesinambungan. Komitmen diwujudkan dengan menyelenggarakan berbagai pendidikan, pelatihan, dan *workshop*, baik yang dilakukan oleh pihak internal melalui *in-house training* oleh pengajar internal, maupun bekerja sama dengan berbagai pihak eksternal di dalam negeri, yaitu lembaga atau institusi yang berkompeten dalam bidang-bidang keahlian perbankan, operasional, kredit, manajerial, pengembangan karakter, dan lain-lain. [GRI 3-3]

Improving the capacity and capability of employees is an important key to realizing the Bank's sustainable growth and performance. Therefore, the Bank is committed to developing human capital potential consistently and continuously. The commitment is realized by organizing various education, training, and workshops, both conducted internally through in-house training by internal lecturers, as well as in collaboration with various external parties in the country, namely competent institutions or institutions in the fields of banking expertise, operations, credit, managerial, character development, and others. [GRI 3-3]

- Program Kerja Rutin

- *Regular Work Program*

Fokus pengembangan *Human Capital* Bank pada tahun 2023 adalah menekankan pada program pengembangan kompetensi karyawan. Guna memastikan pengembangan kompetensi berjalan dengan baik, *Deputy Director Human Capital* telah membentuk panduan sebagai berikut:

The focus of the Bank's human capital development in 2023 is to emphasize employee competency development programs. In order to ensure that competency development runs well, the Deputy Director of Human Capital has established the following guidelines:

Sasaran Kerja *Work Objectives*	• Memberikan pendidikan dan pelatihan untuk memenuhi kompetensi kerja karyawan; dan • Meningkatkan kompetensi kader Bank Artha Graha Internasional.	• *Providing education and training to fulfill employees' work competencies; and* • *Improving the competence of Bank Artha Graha International cadres.*
Program Kerja *Work Programs*	• Merencanakan dan menyelenggarakan pelatihan yang wajib untuk memenuhi kompetensi kerja karyawan; dan • Memberikan kesempatan pelatihan mayoritas pada kader Bank Artha Graha Internasional.	• *Planning and organizing mandatory training to meet employees' work competencies; and* • *Providing majority training opportunities to Artha Graha International Bank cadres.*
Penerapan *Implementation*	• Melaksanakan pelatihan untuk *marketing* dasar bagi seluruh *Account Officer* atau bagian lain yang ingin menjadi *Account Officer*; • Melaksanakan pelatihan *CS-Teller* dasar bagi seluruh *frontliner* baru; • Melaksanakan pelatihan *Account Officer Program* (AOP); • Melaksanakan pelatihan *Team Leader Development Program* (TLDP); • Melaksanakan pelatihan Kepala Kantor Layanan *Development Program* (KKLDP); dan • Melaksanakan pelatihan *CS-Teller* Lanjutan sebagai jenjang karier bagi kader.	• *Conducted basic marketing training for all Account Officers or other departments who wish to become Account Officers;* • *Conducted basic CS-Teller training for all new frontliners;* • *Conducted Account Officer Program (AOP) training;* • *Conducted Team Leader Development Program (TLDP) training;* • *Conducting Head of Program Development Services (KKLDP) training ; and* • *Conducting Advanced CS-Teller training as a career path for cadres.*
	Mengikuti program pelatihan lainnya yang juga perlu diikuti karyawan, seperti: • Melaksanakan Program Pembekalan dan Uji Sertifikasi *Manajemen Risiko* Level 1 Level 1 (sebelum Lembaga Sertifikasi Perbankan dibekukan); • Melaksanakan Program *Refreshment* Sertifikasi Manajemen Risiko untuk memenuhi kewajiban memperpanjang sertifikat manajemen risiko yang telah dan akan jatuh tempo; dan • Pelaksanaan Pembekalan Sertifikasi Audit Internal Bank untuk para Auditor Satuan Kerja Audit *Intern*.	*Participated in other training programs that employees also need to participate in, such as:* • *Implemented the Level 1 Risk Management Debriefing and Certification Test Program (before the Banking Certification Institute was suspended);* • *Implemented Risk Management Certification Refreshment Program to fulfill the obligation to extend risk management certificates that have and will be due; and* • *Implemented Bank Internal Audit Certification Debriefing for Internal Audit Unit Auditors.*

- ## Program Kerja Non Rutin

Bank juga telah menetapkan sasaran kerja program kerja non rutin di antaranya:
1. Mendapatkan dan mempertahankan talenta terbaik; dan
2. Peningkatan kenyamanan bekerja dan rasa memiliki (*engagement*).

- ## *Non-Regular Work Program*

The Bank has also set work targets for non-regular work programs including:
1. *Acquiring and retaining top talent; and*
2. *Increasing comfort at work and sense of engagement.*

- ## Training

Untuk meningkatkan kompetensi (*technical dan soft skill*) sesuai dengan kebutuhan operasional dan manajemen Bank, pendidikan/pelatihan dilaksanakan secara berjenjang sehingga dapat membentuk dan menciptakan karyawan yang profesional dan mempunyai integritas yang tinggi, baik melalui *in house training* maupun *external training*.

- ## *Training*

To improve competencies (technical and soft skills) in accordance with the Bank's operational and management needs, education/training is carried out in stages so as to form and create employees who are professional and have high integrity, both through in house training and external training.

Pelatihan sudah dilakukan melalui pola penjenjangan sebagai berikut:

1. Program Pendidikan Mandatory:
   - Orientasi Karyawan Baru;
   - Program Pendidikan Dasar *CS-Teller;*
   - Program Pendidikan *Marketing* Dasar; dan
   - Program Pendidikan Operasional Dasar.
2. Program Kaderisasi:
   - Program Pendidikan *CS-Teller* Tingkat Lanjutan;
   - *Account Officer Program* (AOP);
   - *Team Leader Development Program* (TLDP); dan
   - Kepala Kantor Layanan *Development Program* (KKLDP).
3. Program Sertifikasi:
   - Sertifikasi Manajemen Risiko;
   - Sertifikasi Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah (SPPUR);
   - Sertifikasi *Treasury Dealer;*
   - Sertifikasi Kepatuhan;
   - Sertifikasi Auditor; dan
   - Sertifikasi Lainnya: Penilaian Jaminan.
4. Pelatihan *Technical Skill;*
5. Pelatihan *Managerial Skill;*
6. Pelatihan *Soft Skill*; dan
7. Program Sosialisasi/*Sharing Knowledge.*

Training has been conducted through the following tiering pattern:

1. *Mandatory Education Program:*
   - *New Employee Orientation;*
   - *CS-Teller Basic Education Program;*
   - *Basic Marketing Education Program; and*
   - *Basic Operational Education Program.*
2. *Cadre Program:*
   - *Advanced CS-Teller Education Program;*
   - *Account Officer Program (AOP);*
   - *Team Leader Development Program (TLDP); and*
   - *Head of Program Development Services (KKLDP).*
3. *Certification Program:*
   - *Risk Management Certification;*
   - *Rupiah Payment System and Money Management (SPPUR) Certification;*
   - *Treasury Dealer Certification;*
   - *Compliance Certification;*
   - *Auditor Certification; and*
   - *Other Certifications: Assurance Assessment.*
4. *Technical Skill Training;*
5. *Managerial Skill Training;*
6. *Soft Skill Training; and*
7. *Familiarization/Knowledge Sharing Program.*

Selama tahun 2023, jumlah karyawan yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan adalah sebagai berikut: [OJK F.22]

In 2023, the number of employees who participated in education and training is as follows: [OJK F.22]

Jenis Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan
Type of Education and Training

Uraian *Description*	2023	2022	2021
Internal *Internal*	16.056	12.212	9.767
Eksternal dalam Negeri *External (Overseas)*	205	138	64
Jumlah *Total*	16.261	12.350	9.831

Adapun cakupan materi pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan selama tahun 2023 terdiri dari bidang-bidang yang berkaitan langsung dengan bisnis perbankan, di antaranya: [OJK F.22]

The scope of education and training materials organized in 2023 consisted of fields directly related to the banking business, including: [OJK F.22]

Fungsi/Bidang Tugas *Function/Duty*	Pelatihan Internal *Internal Training*				Pelatihan Eksternal *External Training*	Total	Persen *Percentage*
	Operasional *Operational*	Kredit *Credit*	Manajerial *Mangerial*	Lainnya *Other*			
Frontliner	1.920	242	38	1.529	44	3.773	23,20
Credit	1.603	435	177	1.960	9	4.184	25,73
Operational	751	105	43	723	43	1.665	10,24
Treasury, Trade Financial	34	5	7	43	4	93	0,57
Information Technology	131	10	9	116	1	267	1,64
IAU & Control	271	47	21	285	50	674	4,14
Management Trainee	174	182	-	219	-	575	3,54
Others	1.823	115	107	2.931	54	5.030	30,93
Jumlah *Total*	6.707	1.141	402	7.806	205	16.261	100,00
%	41,25	7,02	2,47	48,00	1,26	100	

Jumlah Jam Pendidikan
Number of Education Hours

Uraian *Description*	2023	2022	2021
Jumlah Jam *Total Hours*	7.804	7.265	2.483
Jumlah Pendidikan Online*) *Total Online Education*)*	534	738	783
Jumlah Pendidikan Offline *Total Offline Education*	7.270	6.527	1.700

Tabel Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Jenis Kelamin dan Level Jabatan Tahun 2021-2023 [OJK F.22][GRI 404-1]
Table of Competency Development by Gender and Position in 2021-2023 [FSA F.22][GRI 404-1]

Uraian *Description*	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan *Number of Employees Trained*			Jam Pelatihan *Training Hours*			Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja *Average Training Hours per Employee*		
	2023	2022	2021	2023	2022	2021	2023	2022	2021
Keseluruhan *Overall*	16.261	12.350	9.831	7.804	7.265	2.483	5,33	4,89	1,57
Berdasarkan *Gender* *By Gender*									
Laki-laki *Male*	7.742	5.614	4.527	3.716	3.302	1.143	5,04	4,38	1,41
Perempuan *Female*	8.519	6.736	5.304	4.088	3.963	1.340	5,64	5,41	1,74
Berdasarkan kategori jabatan karyawan *By employee position*									
Wakil Presiden Senior *Senior Vice President*	33	25	44	16	15	11	5,33	5,00	2,75

Tabel Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Jenis Kelamin dan Level Jabatan Tahun 2021-2023 [OJK F.22][GRI 404-1]
Table of Competency Development by Gender and Position in 2021-2023 [FSA F.22][GRI 404-1]

Uraian *Description*	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan *Number of Employees Trained*			Jam Pelatihan *Training Hours*			Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja *Average Training Hours per Employee*		
	2023	2022	2021	2023	2022	2021	2023	2022	2021
Wakil Presiden *Vice President*	53	29	33	25	17	8	3,13	2,83	2,67
Asisten Wakil Presiden *Assistant Vice President*	124	40	61	60	24	15	2,86	1,41	1,25
Manajer Senior *Senior Manager*	95	53	161	46	31	41	5,75	3,10	2,41
Pengelola *Manager*	232	98	194	111	58	49	4,27	2,00	1,63
Asisten Manajer Senior *Senior Assistant Manager*	943	328	457	453	193	115	5,52	2,80	1,89
Asisten Manajer *Assistant Manager*	752	523	715	361	308	181	4,30	3,50	2,06
Asisten Manajer Junior *Junior Assistant Manager*	1.474	891	901	707	524	228	5,12	3,61	1,37
Petugas Pertama *First Officer*	5.368	4.426	4.154	2.576	2.604	1.049	5,03	5,04	1,76
Staf *Staff*	6.639	5.621	2.845	3.186	3.307	719	6,05	6,16	1,39
Non-Staf *Non-Staff*	548	316	266	263	187	67	4,87	2,83	0,81

Pada tahun 2023, Bank belum memberikan pelatihan kepada karyawan yang akan pensiun (pra pensiun). [GRI 404-2]

In 2023, the Bank had not provided training to employees who were retiring (pre-retirement). [GRI 404-2]

Penilaian Kinerja Karyawan

Employee Performance Assessment

Bank memberikan apresiasi kepada semua karyawan dengan melakukan tinjauan atau penilaian rutin atas kinerja mereka secara berkala. Penilaian dilakukan untuk mewujudkan keadilan, dukungan, serta menetapkan target pencapaian kepada seluruh karyawan. Bank melakuan penilaian secara adil kepada semua karyawan berdasarkan prestasi kerja tanpa membedakan jenis kelamin. Hasil penilaian karyawan tersebut akan menjadi bahan bagi Bank dalam menetapkan remunerasi dan jenjang karir. [GRI 3-3]

The Bank appreciates all employees by conducting regular reviews or assessment of their performance on a regular basis. Appraisals are carried out to realize fairness, support, and set achievement targets for all employees. The Bank conducts assessment fairly to all employees based on work performance without distinguishing gender. The results of the employee assessment will be used as material for the Bank in determining remuneration and career path. [GRI 3-3]

- ### Sistem Evaluasi Karyawan

Evaluasi penilaian kinerja dilakukan Bank dengan harapan dapat menambah motivasi untuk senantiasa memperbaiki kinerja para karyawan. Hasil penilaian kinerja (*Performance Management Evaluation*) ini akan dikombinasikan dengan

- ### *Employee Evaluation System*

Performance assessment evaluation is conducted by the Bank in the hope that it can increase motivation to continuously improve the performance of employees. The results of this performance management evaluation will pemenuhan kompetensi teknis karyawan dengan menggunakan metode *Nine Grids* yang akan menjadi dasar untuk promosi, jenjang karier karyawan, dan pemberian *reward and recognition.*

Adapun penilaian kinerja (*Performance Management Evaluation*) yang diterapkan Bank menggunakan metode *Performance Management* yang senantiasa dilakukan setiap semester. Indikator *Performance Management* adalah adanya ketersediaan indikator yang dapat diukur yaitu antara lain:

1. *Key Performance Indicator* (KPI);
   A. Pilar A (Karakter)
      1). Dasar:
         a). Kesetiaan
         b). Kejujuran/Integritas
         c). Kedisiplinan
         d). Tanggung Jawab
         e). Konsistensi
         f). Penguasaan Pekerjaan
         g). Kepekaan Sosial
         h). Toleransi Keberagaman

      2). Managerial:
         a). Kemampuan memecahkan masalah
         b). Perencanaan kerja
         c). Inisiatif
         d). *Leadership*
         e). *Negotiation skills*
         f). *Communication skills*

   B. Pilar B (Kinerja):
      1). *Financial Performance*
      2). *Customer Francise*
      3). *Internal Process*
      4). *People & Development*

   C. Pilar C (*Credit Penalty*)

Selama tahun 2023, seluruh karyawan Bank (100%), baik laki-laki maupun perempuan, di seluruh level jabatan telah mendapatkan penilaian kinerja. Berdasarkan hasil evaluasi, telah ditindaklanjuti dengan perencanaan karir internal melalui program promosi bagi 142 orang karyawan, rotasi bagi 357 orang karyawan dan demosi bagi 25 orang karyawan. [GRI 404-3]

- ## Pengembangan Karier

Implementasi kebijakan pengembangan karier karyawan memegang peranan yang sangat penting dalam mengembangkan dan meningkatkan motivasi dan kinerja karyawan, yang pada akhirnya sangat berpengaruh kepada kinerja dan nilai Bank secara menyeluruh (*firm value*). Adapun tujuan pengembangan karier adalah untuk menyesuaikan antara kebutuhan dan tujuan karyawan dengan kesempatan karier yang tersedia di organisasi saat ini dan di masa yang akan datang.

be combined with the fulfillment of employee technical competencies using the Nine Grids method which will be the basis for promotions, employee career paths, and the provision of rewards and recognition.

The performance management evaluation applied by the Bank uses the Performance Management method which is always carried out every semester. Performance Management indicators are the availability of indicators that can be measured, among others:

1. Key Performance Indicator (KPI);
   A. Pillar A (Character)
      1). Basic:
         a). Loyalty
         b). Honesty/Integrity
         c). Discipline
         d). Responsibility
         e). Consistency
         f). Job Mastery
         g). Social Sensitivity
         h). Diversity Tolerance

      2). Managerial:
         a). Problem solving ability
         b). Work planning
         c). Initiative
         d). Leadership
         e). Negotiation skills
         f). Communication skills

   B. Pillar B (Performance):
      1). Financial Performance
      2). Customer Franchise
      3). Internal Process
      4). People & Development

   C. Pilar C (Credit Penalty)

In 2023, all Bank employees (100%), both male and female, at all levels of positions have received performance assessments. Based on the evaluation results, internal career planning was followed up through promotion programs for 142 employees, rotation for 357 employees and demotion for 25 employees. [GRI 404-3]

- ## *Career Development*

IImplementation of employee career development policies plays a very important role in developing and improving employee motivation and performance, which in turn greatly affects the overall performance and value of the Bank (firm value). The purpose of career development is to match the needs and goals of employees with career opportunities available in the organization today and in the future.

Bank telah menerapkan kebijakan pengembangan karier yang diatur dalam Surat Edaran SDM No. 003.02.0 tentang Ketentuan Promosi dan Demosi, dan Ketentuan Pelaksanaan *Talent Management* dalam SE SDM 047.01.1. Berdasarkan kebijakan tersebut, Bank memberikan peluang atau kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk mengembangkan karier berdasarkan kompetensi dan kebutuhan.

The Bank has implemented a career development policy as stipulated in HR Circular No. 003.02.0 regarding Promotion and Demotion Provisions, and Talent Management Implementation Provisions in HR Circular 047.01.1. Based on these policies, the Bank provides equal opportunities for all employees to develop their careers based on competencies and needs.

Bank mengelola *Human Capital* berbasis strategi dan rencana bisnis serta budaya kerja Bank. Strategi rencana bisnis dan budaya kerja tersebut diformulasikan ke dalam *Key Performance Indicator* (KPI) dengan target kinerja sebagai dasar untuk pengukuran kinerja karyawan dan sistem *rewards & punishment*. Dengan demikian, pengelolaan *Human Capital* di Bank sejalan dengan visi ke depan.

The Bank manages human capital based on strategy and business plan as well as the Bank's work culture. The business plan strategy and work culture are formulated into Key Performance Indicator (KPI) with performance targets as the basis for employee performance measurement and rewards & punishment system. Thus, the Bank's human capital management is in line with its future vision.

Hubungan Industrial dan Kebebasan Berserikat

Industrial Relations and Freedom of Association

Bank memberikan kebebasan kepada semua karyawan untuk berserikat dan berkumpul, serta masuk dalam organisasi serikat pekerja. Kebebasan berserikat dan berkumpul, bahkan mendirikan serikat pekerja, merupakan media bagi karyawan untuk berpendapat dan memperjuangkan hak-haknya. Menghormati dan menjunjung tinggi hak karyawan merupakan salah satu kunci untuk membangun hubungan yang harmonis Bank dengan pegawainya. [GRI 3-3]

The Bank provides freedom to all employees to associate and assemble, and to join trade union organizations. Freedom of association and assembly, even establishing a labor union, is a medium for employees to express their opinions and fight for their rights. Respecting and upholding employee rights is one of the keys to building a harmonious relationship between the Bank and its employees. [GRI 3-3]

Penghargaan tersebut sekaligus merupakan bentuk kepatuhan Bank terhadap Pasal 28E ayat (3) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menegaskan bahwa Setiap orang berhak atas kebebasan berserikat, berkumpul, dan mengeluarkan pendapat, Undang-Undang No. 21 tahun 2000 tentang Serikat Pekerja, dan Konvensi ILO (*International Labour Organization*) No. 87 tahun 1948 tentang Kebebasan Berserikat dan Perlindungan Hak untuk Berorganisasi. [GRI 3-3]

The award is also a form of the Bank's compliance with Article 28E paragraph (3) of the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia which states that Everyone has the right to freedom of association, assembly, and expression, Law No. 21 of 2000 on Trade Unions, and ILO (International Labour Organization) Convention No. 87 of 1948 on Freedom of Association and Protection of the Right to Organize. [GRI 3-3]

Saat ini, Serikat Pekerja Bank Artha Graha Internasional atau IKAJIH (Ikatan Karyawan Jakarta International Hotel Development dan Artha Graha Network) Bank Artha Graha Internasional merupakan serikat pekerja yang dibentuk untuk menjalin hubungan yang baik antara Bank dan karyawan sehingga tercipta hubungan industrial yang baik. Selain bebas untuk menjadi anggota IKAJIH, karyawan juga memiliki kebebasan untuk menyampaikan aspirasi melalui IKAJIH, serta beraktivitas dalam kegiatan IKAJIH. Per 31 Desember 2023, anggota IKAJIH tercatat sebanyak 1.463 orang. [GRI 3-3]

Currently, the Artha Graha Internasional Bank Workers' Union or IKAJIH (Employees Association of Jakarta International Hotel Development and Artha Graha Network) of Artha Graha International Bank is a labor union formed to establish a good relationship between the Bank and employees so as to create good industrial relations. In addition to being free to become a member of IKAJIH, employees also have the freedom to express their aspirations through IKAJIH, as well as to take part in IKAJIH activities. As of December 31, 2023, there were 1,463 members of IKAJIH. [GRI 3-3]

Menyadari pentingnya menciptakan hubungan yang harmonis guna mencapai kesejahteraan bersama, Bank dan IKAJIH telah menyepakati penyusunan Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Perjanjian tersebut memuat hak dan kewajiban masing-masing pihak sehingga mengurangi risiko perselisihan dalam hubungan industrial. [GRI 2-30]

Recognizing the importance of creating harmonious relationships in order to achieve mutual prosperity, the Bank and IKAJIH have agreed on the preparation of a Collective Labor Agreement (CLA). The agreement contains the rights and obligations of each party so as to reduce the risk of disputes in industrial relations. [GRI 2-30]

Komitmen Bank untuk memberikan kebebasan kepada karyawan untuk berserikat dan berkumpul, termasuk membentuk serikat pekerja, membuktikan bahwa tidak ada risiko signifikan terhadap pelanggaran kebebasan berserikat atau perundingan kolektif pada tahun pelaporan oleh Bank Artha Graha Internasional. [GRI 407-1]

The Bank's commitment to provide employees with the freedom of association and assembly, including forming trade unions, evidenced that there was no significant risk of violations of freedom of association or collective bargaining in the reporting year by Bank Artha Graha Internasional. [GRI 407-1]

Penyampaian dan Penyelesaian Keluhan

Grievance Submission and Resolution

Sesuai dengan prinsip hubungan industrial yang baik, setiap karyawan Bank berhak menyampaikan pendapat, memperoleh keterangan mengenai Bank, pekerjaan serta hubungan kerja dalam batas-batas yang telah ditetapkan Bank. Cara menyampaikan pendapat, saran, keterangan dapat secara lisan maupun tertulis kepada atasan langsung yang akan meneruskan ke bagian yang berwenang.

In accordance with the principles of good industrial relations, every employee of the Bank has the right to express opinions, obtain information about the Bank, work and work relations within the limits set by the Bank. How to convey opinions, suggestions, information can be verbally or in writing to direct superiors who will forward to the authorized department.

Karyawan wajib menyampaikan dengan cara yang baik dan tepat serta memberikan saran atas permasalahan yang ditanyakannya. Adapun tata cara penyelesaian keluh kesah adalah sebagai berikut:

Employees are obliged to convey in a good and appropriate way and provide advice on the problems they ask. The procedure for resolving complaints is as follows:

a. Setiap keluhan karyawan harus dibicarakan dan/atau diselesaikan dengan atasan langsung yang berwenang;
b. Bila keluhan atau masalah tidak bisa diselesaikan oleh atasan langsung, maka dengan sepengetahuan atasannya, karyawan yang bersangkutan dapat menyampaikan keluhan atau pengaduannya pada atasan yang berwenang yang lebih tinggi secara lisan atau tertulis;
c. Bila langkah kedua menemui jalan buntu, karyawan yang bersangkutan dapat meneruskan keluhan/ pengaduannya, dan menyelesaikan bersama bagian Hubungan Industrial;
d. Setelah dirundingkan dengan sungguh-sungguh ternyata masih terdapat perbedaan pendapat yang tidak dapat diselesaikan secara mufakat, perbedaan pendapat ini dianggap sebagai perselisihan perburuhan dan penyelesaiannya dapat ditempuh dengan berpedoman kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
e. Selama proses penyelesaian, kedua belah pihak wajib menjaga supaya kegiatan Bank tetap berlangsung lancar dan aman.

a. Any employee grievances must be discussed and/or resolved with the authorized immediate supervisor;
b. If the complaint or problem cannot be resolved by the immediate supervisor, then with the knowledge of his/ her supervisor, the employee concerned may submit his/her complaint or grievance to the higher authorized supervisor verbally or in writing;
c. If the second step is deadlocked, the employee concerned can forward his/her grievance, and settle with the Industrial Relations department;
d. After earnest negotiations, it turns out that there are still differences of opinion that cannot be resolved by consensus, this difference of opinion is considered a labor dispute and its settlement can be pursued by referring to the applicable laws and regulations; and
e. During the settlement process, both parties are obliged to keep the Bank's activities running smoothly and safely.

Dalam menghadapi perselisihan atau masalah di dalam lingkungan kerja, Bank mengutamakan musyawarah mufakat dan pendekatan kekeluargaan untuk mencari solusi penyelesaian yang terbaik. Meskipun tidak tertutup kemungkinan masalah yang ada harus diselesaikan secara hukum. Sepanjang tahun 2023, Bank tidak mendapat pengaduan dari karyawan terkait masalah ketenagakerjaan.

In dealing with disputes or problems in the work environment, the Bank prioritizes deliberation and consensus and a family approach to find the best solution. Although it is possible that existing problems must be resolved legally. In 2023, the Bank did not receive any complaints from employees related to labor issues.

Survei Kepuasan Karyawan

Bank secara berkala mengevaluasi kinerja pengelolaan human capital sehingga dapat meningkatkan kinerja Bank secara keseluruhan. Evaluasi dilakukan dengan melakukan survei kepuasan karyawan. Hasil survei tahun 2023 menunjukkan sebanyak 73,39% karyawan menyatakan puas bekerja di Bank. Hal ini menunjukkan kenaikan dibandingkan tahun 2022 dengan skor kepuasan sebesar 71,01%.

Employee Satisfaction Survey

The Bank regularly evaluates the performance of human capital management so as to improve the Bank's overall performance. The evaluation is conducted by conducting employee satisfaction surveys. The survey results in 2023 showed that 73.39% of employees stated that they were satisfied working at the Bank. This shows an increase/decrease compared to 2022 with a satisfaction score of 71.01%.

Tabel Hasil Survei Kepuasan Karyawan Tahun 2021-2023
Table of Employee Satisfaction Survey Results 2021-2023

Tahun *Year*	Survei Kepuasan Karyawan *Employee Satisfaction Survey*
2023	73,39%
2022	71,01%
2021	71,04%

Bab 09

Bersinergi Menciptakan Lingkungan Kerja Terbaik

Synergizing To Create The Best Working Environment

Melalui penerapan budaya K3, Bank optimis akan dapat menekan angka kecelakaan kerja menuju *zero accident*, sekaligus tidak terdapat penyakit akibat kerja

Through the implementation of OHS culture, the Bank is optimistic that it will be able to reduce the number of work accidents towards zero accidents, as well as zero occupational diseases.

BERSINERGI MENCIPTAKAN LINGKUNGAN KERJA TERBAIK [OJK F.21]

SYNERGIZING TO CREATE THE BEST WORKING ENVIRONMENT[OJK F.21]

Komitmen Bank terhadap K3 [GRI 3-3]

Penciptaan lingkungan kerja yang layak dan aman sesuai kaidah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) akan berbanding lurus dengan tingkat kinerja karyawan. Oleh karena itu, Bank Artha Graha Internasional berupaya semaksimal mungkin untuk mewujudkan lingkungan kerja terbaik dengan mematuhi regulasi yang berlaku, baik yang berkaitan dengan keselamatan kerja, kesehatan, maupun penyakit akibat kerja. Melalui berbagai upaya tersebut, Bank optimis akan berdampak positif dengan meningkatnya kinerja karyawan, yang bermuara pada meningkatnya kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Kesehatan kerja menjadi fokus Bank sebagai bentuk kepatuhan terhadap Pasal 23, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan, yang mengatur bahwa setiap tempat kerja wajib menyelenggarakan kesehatan kerja; kesehatan kerja meliputi pelayanan kesehatan kerja, pencegahan penyakit akibat kerja, dan syarat kesehatan kerja; dan, kesehatan kerja diselenggarakan untuk mewujudkan produktivitas kerja yang optimal.

Sejalan dengan itu, keselamatan kerja juga mendapat perhatian Bank karena hal tersebut sesuai dengan spirit Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, yaitu setiap tenaga kerja berhak mendapat perlindungan atas keselamatannya dalam melakukan pekerjaan untuk kesejahteraan hidup dan meningkatkan produksi serta produktivitas nasional, dan setiap orang lainnya yang berada di tempat kerja perlu terjamin pula keselamatannya. Berkaitan dengan implementasi K3, penyakit akibat kerja juga tidak diabaikan oleh Bank. Dalam hal ini, Bank merujuk pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2019 tentang Penyakit Akibat Kerja, yang mendefinisikan penyakit akibat kerja sebagai penyakit yang disebabkan oleh pekerjaan dan/atau lingkungan Kerja.

Upaya mewujudkan lingkungan kerja terbaik sesuai kaidah K3 tidak sebatas mengadopsi regulasi, tapi manajemen dan karyawan Bank berkomitmen untuk bersinergi dan bersama-sama menerapkan regulasi tersebut sehingga tercipta budaya K3 di lingkungan Bank. Melalui penerapan budaya K3, Bank optimis akan dapat menekan angka kecelakaan kerja menuju *zero accident*, sekaligus tidak terdapat penyakit akibat kerja.

Bank's Commitment to OHS [GRI 3-3]

The creation of a decent and safe working environment in accordance with the rules of Occupational Health and Safety (OHS) will be directly proportional to the level of employee performance. Therefore, Bank Artha Graha Internasional makes every effort to create the best working environment by complying with applicable regulations, both those relating to occupational safety, health, and occupational diseases. Through these various efforts, the Bank is optimistic that it will have a positive impact on improving employee performance, which leads to an increase in overall company performance.

Occupational health is the Bank's focus as a form of compliance with Article 23, Law of the Republic of Indonesia Number 23 of 1992 concerning Health, which stipulates that every workplace is obliged to organize occupational health; occupational health includes occupational health services, prevention of occupational diseases, and occupational health requirements; and, occupational health is organized to realize optimal work productivity.

In line with that, occupational safety also receives the Bank's attention because it is in accordance with the spirit of Law of the Republic of Indonesia Number 1 of 1970 concerning Occupational Safety, namely every worker is entitled to protection for his safety in carrying out work for the welfare of life and increasing national production and productivity, and every other person who is in the workplace needs to be guaranteed safety as well.In connection with the implementation of OHS, occupational diseases are also not ignored by the Bank. In this case, the Bank refers to the Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 7 of 2019 concerning Occupational Diseases, which defines occupational diseases as diseases caused by work and/or the work environment. Work.

Efforts to realize the best working environment according to OHS rules are not limited to adopting regulations, but the Bank's management and employees are committed to synergizing and jointly implementing these regulations so as to create an OHS culture within the Bank. Through the implementation of OHS culture, the Bank is optimistic that it will be able to reduce the number of work accidents towards zero accidents, as well as no occupational diseases.

Landasan Kebijakan

Upaya Bank mewujudkan lingkungan kerja yang layak dan aman sesuai kaidah K3 mengacu pada sejumlah regulasi di antaranya Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja; Undang-Undang Nomor 23 tahun 1992 tentang Kesehatan; Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang, dan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2016 tentang Standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perkantoran. Berdasarkan berbagai regulasi di atas, selanjutnya Bank merumuskan kebijakan internal di antaranya PAP 80301.03.0 perihal Pemeliharaan dan Pengamanan Gedung.

Basis of Policy

The Bank's efforts to create a proper and safe working environment in accordance with OHS principles refer to a number of regulations including Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety; Law No. 23 of 1992 concerning Health; Law No. 13 of 2003 concerning Manpower, Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation into Law, and Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia Number 48 of 2016 concerning Office Occupational Safety and Health Standards. Based on the above regulations, the Bank has formulated internal policies including PAP 80301.03.0 regarding Building Maintenance and Security.

Penanggung Jawab K3

Sebagai implementasi SMK3 Perkantoran, Bank menetapkan Direktorat General Affair (GA) sebagai pengelola K3 yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Adapun tugas dan tanggung jawabnya adalah sebagai berikut:[GRI 403-1, 403-4]

1. Menyusun program kerja K3 secara tahunan;
2. Memastikan alat keselamatan berfungsi dengan baik; dan
3. Sosialisasi keselamatan program K3.

Parties Managing OHS

As the implementation of Occupational Health and Safety Management System (SMK3) in Office, the Bank establishes the Directorate of General Affairs (GA) as the OHS manager accountable to the President Director. The duties and responsibilities are as follows: [GRI 403-1, 403-4]

1. *Developing an annual OHS work program;*
2. *Ensuring safety equipment is functioning properly; and*
3. *Conducting familiarization of the OHS safety program.*

Rencana Program K3 Tahun 2023

Pada tahun 2023, Direktorat telah merancang program K3 sebagai berikut: [GRI 403-7]

1. Pemasangan *fire hydrant;*
2. Penggantian isi tabung APAR secara berkala; dan
3. Re-Sertifikasi sarana & prasarana K3.

OHS Programs in 2023

In 2023, the Directorate designed an OHS program as follows: [GRI 403-7]

1. *Installation of fire hydrants;*
2. *Periodic replacement of fire extinguisher tube contents; and*
3. *Re-certification of OHS facilities & infrastructure.*

Pelaksanaan Program K3

Selama tahun 2023, telah direalisasikan program-program K3 sebagai berikut:[GRI 403-3, 403-6]

1. Pemasangan *fire hydrant* di gedung Asia Afrika Bandung;
2. Penggantian isi tabung APAR secara berkala di Kantor Pusat & Kantor Cabang Bank Artha Graha; dan
3. Re-Sertifikasi sarana & prasarana K3, antara lain: Gedung BAGI Matraman, BAGI Kwitang, BAGI Cokroaminoto, BAGI Suryopranoto, BAGI Kopi, dst.

Implementation of OHS Programs

In 2023, the following OHS programs were realized: [GRI 403-3, 403-6]

1. *Installation of fire hydrant in Asia Afrika Bandung building;*
2. *Periodic replacement of fire extinguisher tube contents at Bank Artha Graha Head Office & Branch Offices; and*
3. *Re-Certification of OHS facilities & infrastructure, among others: BAGI Matraman Building, BAGI Kwitang, BAGI Cokroaminoto, BAGI Suryopranoto, BAGI Kopi, etc.*

Implementasi Standar K3 Perkantoran

Implementation of Office OHS Standard

Bank menyadari bahwa bekerja di dalam gedung atau perkantoran tetap terdapat risiko terjadinya kecelakaan kerja yang memengaruhi keselamatan dan kesehatan karyawan. Untuk meminimalkan risiko tersebut, Bank mengadopsi berbagai regulasi yang berkaitan dengan K3, di antaranya Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2016 tentang Standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perkantoran, yang di dalamnya mengatur tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perkantoran (SMK3 Perkantoran). Peraturan ini diadopsi dan berlaku untuk seluruh karyawan dan manajemen sebagai perwujudan komitmen Bank mewujudkan kantor yang sehat, aman, dan nyaman demi terwujudnya karyawan sehat, selamat, bugar, berkinerja, dan produktif, sehingga tercapai angka kecelakaan kerja nihil (*zero accident*) dan tidak ada penyakit akibat kerja. [GRI 3-3, 403-1, 403-8]

The Bank realizes that working in a building or office carries a risk of work accidents affecting the safety and health of employees. To minimize these risks, the Bank adopts various regulations related to OHS, including the Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia Number 48 of 2016 concerning Office Occupational Health and Safety Standards, which regulates the Office Occupational Health and Safety Management System (SMK3 Office). This regulation is adopted and applies to all employees and management as a manifestation of the Bank's commitment to create a healthy, safe, and comfortable office for the realization of healthy, safe, fit, performing, and productive employees, so as to achieve zero accidents and no occupational diseases. [GRI 3-3, 403-1, 403-8]

Untuk meminimalkan risiko, Bank telah mengidentifikasi bahaya dan menetapkan mitigasi atas risiko terkait keamanan, baik aset maupun operasional bisnis. Identifikasi risiko K3 dilaksanakan dengan mempertimbangkan segala aktivitas di tempat kerja, seperti aktivitas rutin, non-rutin, kondisi darurat, dan aktivitas terhadap semua orang yang mempunyai akses ke area kerja (termasuk pelaksana pekerjaan sementara dan pengunjung), juga kelengkapan sarana, prasarana, dan peralatan yang ada di area kerja Bank. Sarana dan prasarana untuk sistem perlindungan/ pengamanan bangunan gedung dari kebakaran misalnya, Perseroan menyediakan Alat Pemadam Api Ringan (APAR); Alat Pemadam Api Berat (APAB) yang menggunakan roda; sistem alarm kebakaran; *hydrant* halaman; sistem *sprinkler* otomatis; sistem pengendalian asap; dan sebagainya. [GRI 403-2, 403-7]

To minimize risks, the Bank has identified hazards and established mitigation for risks related to security, both assets and business operations. OHS risk identification is carried out by considering all activities in the workplace, such as routine activities, non-routine activities, emergency conditions, and activities of all people who have access to the work area (including temporary work executors and visitors), as well as the completeness of facilities, infrastructure, and equipment in the Bank's work area. Facilities and infrastructure for building protection/security systems from fire, for example, the Company provides Light Fire Extinguishers (APAR); Heavy Fire Extinguishers (APAB) that use wheels; fire alarm systems; yard hydrants; automatic sprinkler systems; smoke control systems; and so on. [GRI 403-2, 403-7]

Upaya komprehensif Bank untuk mewujudkan lingkungan kerja yang layak dan aman juga dilakukan dengan semaksimal mungkin melibatkan karyawan maupun mitra kerja dalam upaya pengembangan dan implementasi K3, seperti latihan penanganan kebakaran gedung, gempa, dan sebagainya. Bank juga senantiasa memberikan pelatihan kepada karyawan terkait K3 bekerja sama dengan instansi dan lembaga terkait. Sementara itu, untuk kelengkapan sarana dan prasarana pada bangunan gedung, Perseroan melengkapinya dengan menyediakan fasilitas pendukung seperti ruang pengobatan dan perawatan, ruang pelatihan, ruang dapur, ruang ibadah, ruang rapat, lintasan lari di kantor untuk menjaga kesehatan karyawan, toilet, tempat parkir, tempat sampah, dan lain-lain. Selain itu, untuk kebutuhan sosial dan menyalurkan minat karyawan, Bank juga menyediakan kegiatan olahraga, seni dan budaya. [GRI 403-3, 403-5, 403-6]

The Bank's comprehensive efforts to realize a decent and safe working environment are also carried out by involving employees and work partners as much as possible in OHS development and implementation efforts, such as building fire handling exercises, earthquakes, and so on. The Bank also continues to provide training to employees related to OHS in collaboration with relevant agencies and institutions. Meanwhile, for the completeness of facilities and infrastructure in the building, the Company completes it by providing supporting facilities such as medical and treatment rooms, training rooms, kitchen rooms, prayer rooms, meeting rooms, running tracks in the office to maintain employee health, toilets, parking lots, trash bins, and others. In addition, for social needs and to channel employees' interests, the Bank also provides sports, arts and cultural activities. [GRI 403-3, 403-5, 403-6]

Bank memberikan layanan kesehatan bagi karyawan antara lain dengan menyertakan karyawan dalam program asuransi rawat inap dan BPJS Kesehatan. Kebijakan tersebut memberi jaminan keselamatan dan kesehatan kepada karyawan sehingga mengurangi beban karyawan secara finansial. Selain itu, juga terdapat keikutsertaan Program BPJS Ketenagakerjaan yang mencakup empat program, yaitu JKK: Jaminan Kecelakaan Kerja; JKM: Jaminan Kematian; JHT: Jaminan Hari Tua; dan JP: Jaminan Pensiun. [GRI 403-3, 403-6]

The Bank provides health services for employees, among others, by including employees in hospitalization insurance programs and BPJS Health. These policies provide safety and health guarantees to employees thus reducing the financial burden on employees. In addition, there is also participation in the BPJS Employment Program which includes four programs, namely JKK: Work Accident Insurance; JKM: Death Guarantee; JHT: Old Age Security; and JP: Retirement Security. [GRI 403-3, 403-6]

Kinerja K3 Tahun 2023

OHS Performance in 2023

Selama tahun pelaporan, manajemen dan karyawan Bank telah berupaya secara maksimal untuk menerapkan budaya K3 dengan menjalankan kepatuhan terhadap berbagai regulasi K3. Upaya tersebut membawa hasil dengan tidak adanya laporan tentang adanya penyakit akibat kerja di sepanjang tahun 2023. Adapun pencapaian kinerja K3 pada tahun 2023 selengkapnya adalah sebagai berikut: [GRI 3-3, 403-9, 403-10]

During the reporting year, the Bank's management and employees made maximum efforts to implement an OHS culture by complying with various OHS regulations. These efforts resulted in the absence of reports of occupational diseases throughout 2023. The achievement of OHS performance in 2023 is as follows: [GRI 3-3, 403-9, 403-10]

Tingkat Kecelakaan Kerja *Work Accident Rate*	2023	2022	2021
Ringan *Light*	0	0	0
Sedang *Medium*	1	2	0
Berat *Weight*	1	1	2
Fatalitas/Kematian *Fatalities/Death*	0	0	0
Jumlah *Total*	2	3	2

Bab 10

Menjaga Kepercayaan dengan Memberikan Layanan Terbaik

Maintaining Trust Through The Best Service

Di tengah persaingan yang semakin ketat, kepercayaan dan kepuasan nasabah merupakan aset penting bagi Bank untuk terus maju dan berkembang.

In the midst of increasingly fierce competition, customer trust and satisfaction are essential assets for the Bank to continue moving forward and growing.

MENJAGA KEPERCAYAAN DENGAN MEMBERIKAN LAYANAN TERBAIK

MAINTAINING TRUST THROUGH THE BEST SERVICE

Keberhasilan Bank Artha Graha Internasional membukukan kinerja positif pada tahun 2023 merupakan cerminan atas tingginya kepercayaan nasabah terhadap produk dan layanan yang ditawarkan Bank. Ditopang komitmen dan spirit untuk menghadirkan produk dan layanan paripurna, Bank terus berupaya meningkatkan kualitas keduanya agar bisa memenuhi harapan nasabah. Apabila harapan nasabah terpenuhi, otomatis tingkat kepuasan mereka akan meningkat, dan bermuara dengan meningkatnya kepercayaan terhadap Bank. Di tengah kompetisi yang kian ketat, kepercayaan dan kepuasan nasabah merupakan modal penting bagi Bank agar bisa terus maju dan berkembang.

Sesuai dengan posisi nasabah yang strategis mendorong Bank untuk terus berupaya memberikan produk dan layanan terbaik kepada mereka. Layanan terbaik dilakukan melalui berbagai kebijakan, seperti memberikan layanan setara, memberikan informasi secara lengkap, melakukan inovasi produk/jasa, menjaga kerahasiaan data nasabah, dan sebagainya.

Bank Artha Graha Internasional success in posting a positive performance in 2023 is a reflection of the high customer confidence in the products and services offered by the Bank. Supported by the commitment and spirit to provide excellent products and services, the Bank continues to strive to improve the quality of both in order to meet customer expectations. If customers' expectations are met, their level of satisfaction will automatically increase, leading to increased trust in the Bank. In the midst of increasingly fierce competition, customer trust and satisfaction are important assets for the Bank to continue to progress and develop.

Based on the strategic position of customers encourages the Bank to continue to provide the best products and services to them. The best service is offered through various policies, such as providing equal service, providing complete information, innovating products/services, maintaining the confidentiality of customer data, and so on.

Landasan Kebijakan

Komitmen Bank untuk memberikan layanan terbaik kepada nasabah merujuk pada beberapa regulasi antara lain Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 22, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3821); Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 22 Tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan; Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 17/SEOJK.07/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan; serta Peraturan Bank Indonesia Nomor 3 Tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen Bank Indonesia.

Basis of Policy

The Bank's commitment to provide the best service to customers refers to several regulations, including Law Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection (State Gazette of the Republic of Indonesia of 1999 Number 22, Supplement to State Gazette of the Republic of Indonesia Number 3821); Financial Services Authority Regulation Number 22 of 2023 concerning Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector; Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) Number 17/SEOJK.07/2018 concerning Guidelines for the Implementation of Consumer Complaint Services in the Financial Services Sector; and Bank Indonesia Regulation Number 3 of 2023 on Bank Indonesia Consumer Protection.

Layanan Setara untuk Nasabah [OJK F.17]

Bank secara berkala berusaha memahami kebutuhan seluruh nasabah dan selalu memberikan pelayanan yang terbaik. Di tengah era digital dan teknologi saat ini, Bank terus menyesuaikan kebutuhan nasabah dengan memberikan beragam kemudahan serta tetap menjaga keamanan nasabah. Hal ini penting guna menjaga kepercayaan dan loyalitas nasabah.

Equal Service for Customers [OJK F.17]

The Bank always understands the needs of all customers and always provides the best service. In the midst of the current digital and technological era, the Bank continues to adapt to customer needs by providing various conveniences while maintaining customer security. This is important to maintain customer trust and loyalty.

Kepercayaan dan loyalitas nasabah dengan berbagai faktor yang ada, salah satunya adalah kesetaraan dalam memberikan layanan kepada nasabah. Dalam hal ini, Bank berkomitmen untuk memperlakukan seluruh nasabah secara inklusif, setara tanpa memandang latar belakang agama, suku, etnis, *gender*, politik dan lainnya yang bersifat diskriminatif. Kesetaraan juga diberikan kepada nasabah berkebutuhan khusus, termasuk mereka yang mengalami disabilitas.

Bagi Bank, penghormatan terhadap kesetaraan dalam pelayanan merupakan salah satu wujud nyata penerapan tata kelola perusahaan yang baik, sekaligus ketaatan terhadap ketentuan yang berlaku. Ketentuan itu antara lain POJK No. 22 Tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan dimana pada pasal 54 ayat 2 terdapat klausul PUJK wajib memberikan akses yang setara kepada setiap konsumen sesuai klasifikasi konsumen. Sementara itu, Peraturan Bank Indonesia No. 3 Tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen Bank Indonesia, Pasal 7 tentang Prinsip Pelindungan Konsumen, menegaskan bahwa salah satu prinsip pelindungan konsumen adalah adanya kesetaraan dan perlakuan yang adil. Kesetaraan perlakuan juga diatur dalam Pasal 11, yaitu Penyelenggara/Bank wajib memberikan kesetaraan akses kepada setiap konsumen dan memperlakukan konsumen secara benar sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Customer trust and loyalty with various underlying factors, one of them is equality in providing services to customers. In this regard, the Bank is committed to treating all customers inclusively, equally regardless of religious, ethnic, gender, political and other discriminatory backgrounds. Equality is also given to customers with special needs, including those with disabilities.

For the Bank, respect for equality in service is a tangible manifestation of the implementation of good corporate governance, as well as compliance with applicable regulations. The provisions include POJK No. 22 of 2023 concerning Protection of Consumers and Communities in the Financial Services Sector where in article 54 paragraph 2 there is a clause PUJK must provide equal access to every consumer according to consumer classification. Meanwhile, Bank Indonesia Regulation No. 3 of 2023 on Bank Indonesia Consumer Protection, Article 7 on Consumer Protection Principles, emphasizes that one of the principles of consumer protection is equality and fair treatment. Equality of treatment is also regulated in Article 11, namely the Organizer/Bank is obliged to provide equal access to every consumer and treat consumers properly in accordance with the provisions of laws and regulations.

Informasi Produk dan Layanan

Bank memperhatikan hak nasabah untuk mendapatkan informasi yang benar dan jelas mengenai produk dan layanan yang ditawarkan kepada mereka. Informasi dimaksud termasuk di dalamnya terkait dengan pelabelan produk yang ditawarkan Bank kepada nasabah. Hak mendapatkan informasi yang jelas merupakan salah satu hak konsumen sebagaimana diatur dalam Pasal 4 huruf c, Undang-Undang Perlindungan Konsumen yaitu konsumen memiliki hak atas informasi yang benar, jelas, dan jujur mengenai mengenai kondisi dan jaminan barang dan/atau jasa. Kewajiban serupa diatur dalam Peraturan Bank Indonesia No. 3 Tahun 2023 tentang Perlindungan Konsumen Bank Indonesia, Pasal 17, yang mengatur tentang Kewajiban Penyelenggara (Bank) dalam Penerapan Prinsip Keterbukaan dan Transparansi. [GRI 3-3]

Berdasarkan regulasi di atas, Bank berupaya semaksimal mungkin untuk memenuhi hak nasabah atas informasi produk dan layanan melalui berbagai program dan kebijakan. Di setiap kantor cabang misalnya, Bank menyediakan informasi produk dan layanan secara tertulis mengenai karakteristik produk dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan warna tulisan yang kontras dengan warna latar pada lokasi yang mudah diakses oleh nasabah. Begitu pula apabila terdapat perubahan terhadap karakteristik produk Bank. Lebih dari itu, apabila nasabah memerlukan Informasi tambahan, personel di kantor cabang juga siap memberikan informasi yang dibutuhkan nasabah tersebut. [GRI 417-1]

Product and Service Information

The Bank pays attention to customers' rights to receive accurate and clear information about the products and services offered to them. Such information includes the labeling of products offered by the Bank to customers. The right to obtain clear information is one of the consumer rights as stipulated in Article 4 letter c, Consumer Protection Law, namely consumers have the right to correct, clear, and honest information regarding the conditions and guarantees of goods and/or services. Similar obligations are regulated in Bank Indonesia Regulation No. 3 of 2023 concerning Bank Indonesia Consumer Protection, Article 17, which regulates the Obligations of the Organizer (Bank) in Implementing the Principles of Openness and Transparency. [GRI 3-3]

Based on the above regulations, the Bank makes every effort to fulfill customers' rights to product and service information through various programs and policies. In each branch office, for example, the Bank provides written product and service information regarding product characteristics using font type and size that is easy to read and font color that contrasts with the background color in a location that is easily accessible to customers. Similarly, if there are changes to the characteristics of the Bank's products. Moreover, if customers require additional information, personnel at the branch offices are also ready to provide the information needed by the customers. [GRI 417-1]

Untuk mempermudah pelayanan dan akses kepada nasabah, Bank juga melakukan sosialisasi mengenai produk dan layanan melalui berbagai media dan program, di antaranya:[GRI 3-3]

a. Media elektronik: videotron, televisi, *website*, media sosial, *podcast* dan artikel *online*.
b. Media cetak: spanduk, *banner*, brosur, *flyer*, stiker, poster, majalah, umbul-umbul, koran dan *billboard*.
c. Media lainnya: pameran, *event* dan kerja sama antar lembaga.

Komitmen dan konsistensi Bank dalam memberikan Informasi tentang produk dan layanan kepada nasabah membawa hasil positif dengan tidak adanya insiden ketidakpatuhan terkait regulasi tentang pelabelan dan informasi produk/jasa. Selama tahun pelaporan, Bank tidak menerima denda, hukuman dari regulator terkait ketidakpatuhan terhadap regulasi tentang informasi dan pelabelan produk. [GRI 417-2] [GRI 2-27]

To facilitate services and access to customers, the Bank also conducts socialization of products and service through various media and programs, including:[GRI 3-3]

a. Electronic media: videotrons, television, websites, social media, podcast and online articles.
b. Print media: banners, brochures, flyers, stickers, posters, magazines, vertical banners, newspapers and billboards.
c. Other media: exhibitions, events and cooperation between institutions.

The Bank's commitment and consistency in providing information about products and services to customers brought positive results with no incidents of non-compliance related to regulations on product/service labeling and information. During the reporting year, During the reporting year, the Bank did not receive fines or penalties from regulators related to non-compliance with regulations on product information and labeling. [GRI 417-2] [GRI 2-27]

Komunikasi Pemasaran

Di tengah kompetisi yang kian ketat, Bank dituntut untuk bisa menghadirkan produk dan layanan terbaik agar bisa memenuhi harapan nasabah. Upaya yang dilakukan Bank agar produk dan layanan yang dimiliki sampai kepada nasabah, bahkan menjadi pillihan nasabah, adalah memperkuat komunikasi pemasaran.

Dalam menjalankan komunikasi pemasaran, Bank senantiasa mentaati aturan dan kaidah yang berlaku, termasuk mengikuti etika dan aturan main dalam periklanan, promosi, maupun sponsor. Lebih dari itu, Bank juga berkomitmen untuk memraktikkan pemasaran yang adil dan bertanggung jawab dengan cara menghindari klaim yang berlebihan, apalagi menipu. Komitmen itu diambil karena Bank tidak ingin mengambil keuntungan dari kurangnya pengetahuan atau pilihan nasabah. [GRI 3-3]

Bank mematuhi etika dan regulasi lain dalam memasarkan produk dan layanan yang dimilikinya berdampak positif dengan tidak adanya insiden atau laporan terkait ketidakpatuhan terhadap komunikasi pemasaran, termasuk periklanan, promosi dan sponsor, yang ditujukan kepada Bank. [GRI 417-3].

Marketing Communication

In the midst of increasingly fierce competition, the Bank is required to be able to present the best products and services in order to meet customer expectations. The efforts made by the Bank so that its products and services reach customers, and even become customers' choice, is to strengthen marketing communications.

In carrying out marketing communications, the Bank always complies with applicable rules and regulations, including following the ethics and rules of the game in advertising, promotions, and sponsorships. Moreover, the Bank is also committed to practicing fair and responsible marketing by avoiding exaggerated claims, let alone deception. The Bank does not want to take advantage of customers' lack of knowledge or choice. [GRI 3-3]

The Bank's adherence to ethical and other regulations in marketing its products and services has had a positive impact with no incidents or reports of non-compliance with marketing communications, including advertising, promotions and sponsorships, directed at the Bank. [GRI 417-3].

Inovasi Produk/Jasa [OJK F.26]

Kebutuhan nasabah senantiasa berubah mengikuti zaman. Untuk itu, agar Bank tetap kompetitif dan bisa memenangi persaingan, maka langkah untuk melakukan inovasi serta pengembangan produk dan layanan/jasa secara berkesinambungan merupakan langkah terbaik. Inovasi dan pengembangan yang dilakukan Bank tidak semata-mata terkait produk dan layanan, tetapi juga menyangkut bidang pemasaran dan sebagainya.

Inovasi dan pengembangan produk/jasa merupakan salah satu kunci bagi Bank untuk menjaga tingkat kepercayaan nasabah, sekaligus mengukuhkan komitmen Bank untuk menjalankan usaha dengan memenuhi Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB). Di antara inovasi yang dilakukan Bank adalah menawarkan kemudahan kepada nasabah agar bisa melakukan transaksi di mana saja dan kapan saja melalui digitalisasi. Bagi Bank, fokus pengembangan melalui *platform* digital menjadi suatu keharusan untuk dapat menjangkau pangsa pasar yang lebih luas dengan mengedepankan kemudahan bagi nasabah dalam melakukan transaksi finansial maupun non-finansial.

Pengembangan serta penguatan digitalisasi di Bank terus dilakukan setiap tahunnya guna dapat memenuhi kebutuhan nasabah dengan tetap mempertimbangkan faktor keamanan dan risiko yang akan timbul serta tetap mengacu pada *Blueprint* sistem pembayaran dari Bank Indonesia. Berbagai macam produk inovatif mulai dari agi digital apps, internet banking bisnis, API (*Application Programming Interface*), serta sistem pembayaran QRIS telah diluncurkan oleh Bank.

Setelah diluncurkan pada Juni 2022, agi sebagai layanan *digital apps* berbasis *mobile banking*, terus melakukan penambahan fitur baru guna mendorong penetrasi pengguna dan transaksi pada layanan agi. Inisiasi fitur baru yang dikembangkan di tahun 2023 ini antara lain fitur *ticketing* Formula E, pemesanan tiket KAI, BIFAST, serta layanan PBB dan PDAM di lebih dari 70 kota dan daerah. Dengan adanya penambahan fitur serta inisiasi event untuk akuisisi, diharapkan dapat mendorong volume transaksi di tahun 2023 hampir dua kali lipat bila dibandingkan dengan tahun 2022.

Melalui implementasi QRIS ini, Bank membuka kesempatan untuk memperluas jaringan ritel dengan memperbanyak *merchant* yang bekerjasama. Pada akhir Desember 2023, jumlah *merchant* yang telah tergabung sebanyak 29.584 *merchant* yang mayoritas didominasi oleh Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di hampir lebih dari 90% dimana secara volume transaksi mengalami peningkatan sebesar empat kali lipat bila dibandingkan dengan tahun 2022.

Product/Service Innovation [OJK F.26]

Customer needs are constantly changing with the times. Therefore, in order for the Bank to remain competitive and win the competition, it is best to take steps to innovate and develop products and services on an ongoing basis. Innovation and development carried out by the Bank is not solely related to products and services, but also involves marketing and so on.

Innovation and product/service development is one of the keys for the Bank to maintain the level of customer trust, as well as strengthening the Bank's commitment to conduct business by meeting the Criteria for Sustainable Business Activities (KKUB). Among the innovations made by the Bank is offering convenience to customers so that they can make transactions anywhere and anytime through digitalization. For the Bank, focusing on development through digital platforms is a must to be able to reach a wider market share by prioritizing convenience for customers in conducting financial and non-financial transactions.

Development and strengthening of digitalization in the Bank continues to be carried out every year in order to meet customer needs while still considering the security and risk factors that will arise and still referring to the payment system Blueprint from Bank Indonesia. Various innovative products ranging from agi digital apps, business internet banking, API (Application Programming Interface), and QRIS payment system have been launched by the Bank.

After its launch in June 2022, agi as a digital apps service based on mobile banking, continues to add new features to encourage user penetration and transactions on agi services. New feature initiatives developed in 2023 included Formula E ticketing, KAI ticket booking, BIFAST as well as PBB and PDAM services in more than 70 cities and regions. With the addition of features and initiation of events for acquisition, it was expected to encourage transaction volume in 2023 to almost double when compared to 2022.

Through the implementation of QRIS, the Bank opens up opportunities to expand the retail network by increasing the number of cooperating merchants. By the end of December 2023, the number of merchants who have joined was 29,584 merchants, the majority of which were dominated by Micro and Small Enterprises (MSEs) at almost more than 90% where the transaction volume increased by four times when compared to 2022.

Bank juga telah melakukan penyempurnaan pada layanan internet banking bisnis untuk nasabah perusahaan yang menginginkan layanan keuangan yang lengkap dan aman dengan dukungan fitur *hard* dan *soft* token yang memberikan kenyamanan serta keamanan bagi nasabah. Pada fitur layanan internet banking bisnis ini, telah didukung berbagai macam fitur antara lain fleksibilitas manajemen pengguna, layanan transfer dana (*overbooking*, SKN, RTGS, *transfer online*, BIFAST, serta *Bulk Transfer*), *Biller* (Telepon, listrik, PBB, PDAM, MPN), serta layanan penggajian dan *virtual account*.

The Bank has also made improvements to business internet banking services for corporate customers who want complete and secure financial services with the support of hard and soft token features that provide convenience and security for customers. This business internet banking service is supported by various features such as user management flexibility, fund transfer services (Overbooking, SKN, RTGS, online transfer, BIFAST, and Bulk Transfer), Biller (Telephone, electricity, PBB, PDAM, MPN), and payroll and virtual account services.

Selain itu, Bank juga membuka peluang bisnis baru melalui kerja sama dengan mitra bisnis berbasis digital melalui implementasi layanan API (*Application Programming Interface*) yang terus dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan kerja sama B2B (*Business to Business*) dalam rangka membentuk ekosistem digital, melalui kerjasama dengan mitra bisnis strategis yang fokus pada layanan sistem pembayaran serta ekosistem komoditas, baik itu komoditas emas maupun Bank Penyimpan Dana Margin.

In addition, the Bank also opens new business opportunities through cooperation with digital-based business partners through the implementation of API (Application Programming Interface) services that continue to be developed to meet the needs of B2B (Business to Business) cooperation in order to form a digital ecosystem, through cooperation with strategic business partners that focus on payment system services and commodity ecosystems, both gold commodities and Margin Fund Depository Banks.

Di samping terus mengembangkan produk-produknya, bank juga senantiasa memperkuat infrastruktur dan keamanan teknologi informasi. Kapasitas sistem ditingkatkan dan sistem pendukung diperkuat seiring dengan peningkatan volume transaksi dalam sistem pembayaran tersebut.

In addition to continuing to develop its products, the bank also continues to strengthen information technology infrastructure and security. System capacity is increased and supporting systems are strengthened in line with the increasing volume of transactions in the payment system.

Bank melakukan digitalisasi dengan mengembangkan aplikasi Manajemen *User* ID untuk memudahkan pengelolaan permintaan pemeliharaan *user* ID aplikasi secara daring, menggantikan proses berbasis kertas.

The bank digitized by developing a User ID Management application to facilitate online management of application user ID maintenance requests, replacing paper-based processes.

Menghadapi tantangan di era digitalisasi yang menuntut perbankan untuk cepat merespon perubahan praktik bisnis menjadi lebih dinamis namun tetap memperhatikan risiko keamanan teknologi informasi, bank secara bertahap menerapkan *active directory* di seluruh komputer jaringan kantornya. Penerapan ini memungkinkan pemantauan terpusat terhadap penggunaan aplikasi, antivirus, sistem operasi, dan lainnya, serta turut berkontribusi pada pengurangan emisi transportasi.

Facing challenges in the digitalization era that require banks to quickly respond to changes in business practices to be more dynamic while still paying attention to information technology security risks, the bank gradually implemented active directory in all its office network computers. This implementation enables centralized monitoring of the use of applications, antivirus, operating systems, and more as well as contributes to the reduction of transportation emissions.

Keamanan informasi di tengah transformasi perbankan menuju layanan digital, di mana potensi pencurian, kehilangan, penyalahgunaan data, serta pengungkapan informasi sensitif menjadi perhatian utama, maka dalam upaya memitigasi risiko yang dapat merusak reputasi dan menimbulkan kerugian finansial, bank secara rutin dan berkelanjutan memberikan peningkatan kesadaran keamanan (*security awareness*) kepada seluruh jaringan kantornya. Hal ini untuk menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya keamanan informasi. Beberapa topik yang disampaikan secara daring melalui *email blast* antara lain proteksi keamanan data, menjaga kerahasiaan data nasabah sesuai kewajiban regulasi, tren serangan siber terkini, serta keamanan untuk bertransaksi secara daring.

Security of information in the midst of banking transformation towards digital services, where the potential for theft, loss, misuse of data and disclosure of sensitive information is a major concern, in an effort to mitigate risks that could damage reputation as well as cause financial losses, the bank routinely and continuously provides security awareness to its entire office network. This is to raise awareness about the importance of information security. Some of the topics delivered online through email blasts include data security protection, maintaining the confidentiality of customer data in accordance with regulatory obligations, the latest cyber attack trends, and security for online transactions.

Senantiasa melakukan perbaikan berkelanjutan untuk meningkatkan ketahanan dan keamanan yang handal, bank telah menerapkan *Security Operation Center* (SOC) yang beroperasi selama 24 jam sehari 7 hari seminggu yang memiliki kapabilitas mendeteksi dan menangani serangan siber. Selain itu, bank telah memperoleh sertifikasi ISO 27001 agar deteksi, respons, dan mitigasi atas insiden dapat diproses sesuai dengan standar internasional.

Always making continuous improvements to enhance resilience and reliable security, the Bank has implemented a Security Operation Center (SOC) that operates 24 hours a day 7 days a week with the capability to detect and handle cyber attacks. In addition, the Bank has obtained ISO 27001 certification so that incident detection, response and mitigation can be processed in accordance with international standards.

Di sisi Manajemen Data, inovasi dan pengembangan produk yang dilakukan Bank bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam mengelola data. Salah satu langkah yang diambil adalah melalui penerapan alat monitoring dan analisis metrik. Alat ini memungkinkan Bank untuk memantau dan menganalisis berbagai metrik terkait data yang dimiliki, seperti volume data, kualitas data, serta performa sistem manajemen data secara keseluruhan.

On the Data Management side, the Bank's innovation and product development aims to improve efficiency and effectiveness in managing data. One of the steps taken is through the implementation of a metrics monitoring and analysis tool. This tool allows the Bank to monitor and analyze various metrics related to its data, such as data volume, data quality, and overall data management system performance.

Bank juga melakukan otomasi transformasi data mentah dari berbagai aplikasi menjadi bentuk data yang siap olah untuk kebutuhan laporan dan *data insight*. Proses ini membantu Bank dalam mengonversi data mentah yang berasal dari berbagai sumber menjadi data terstruktur yang dapat digunakan untuk membuat laporan atau menghasilkan wawasan berharga.

The Bank also automates the transformation of raw data from various applications into data that is ready to be processed for reports and data insights. This process helps the Bank convert raw data from various sources into structured data that can be used to create reports or generate valuable insights.

Dalam rangka meningkatkan efisiensi penyimpanan dan akses data, Bank mengembangkan aplikasi untuk penyimpanan file secara *online* dan terintegrasi menggunakan teknologi *file sharing* berbasis *object storage*. Teknologi ini memungkinkan Bank untuk menyimpan dan mengakses file dengan lebih efisien, aman, dan terpusat.

In order to improve the efficiency of data storage and access, the Bank developed an application for online and integrated file storage using object storage-based file sharing technology. This technology allows the Bank to store and access files more efficiently, securely, and centrally.

Di luar pengembangan produk, Bank juga melakukan inovasi dalam hal pemanfaatan teknologi AI (*Artificial Intelligence*). Salah satu contohnya adalah penerapan *AI-based semantic search* yang memudahkan pengguna untuk mendapatkan informasi melalui ringkasan dari berbagai dokumen sumber. Fitur ini memanfaatkan teknologi AI untuk memahami konteks dan makna dari kata-kata dalam dokumen, sehingga dapat memberikan ringkasan yang relevan dan tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Beyond product development, the Bank also innovates in terms of utilizing AI (Artificial Intelligence) technology. One example is the application of AI-based semantic search that makes it easier for users to obtain information through summaries of various source documents. This feature utilizes AI technology to understand the context and meaning of words in documents, so as to provide relevant and targeted summaries according to user needs.

Bank juga melakukan pemutakhiran lebih lanjut pada *Data Warehouse* dengan menggunakan teknologi *Big Data*. Dengan teknologi ini, Bank dapat mendistribusikan informasi ke seluruh area unit kerja dengan lebih cepat, efisien, dan terukur. Teknologi *Big Data* memungkinkan Bank untuk mengelola dan menganalisis data dalam jumlah besar secara efektif, sehingga membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat.

The Bank also made further upgrades to the Data Warehouse using Big Data technology. With this technology, the Bank can distribute information to all areas of the work unit more quickly, efficiently and measurably. Big Data technology enables the Bank to manage and analyze large amounts of data effectively, thus assisting in faster and more informed decision making.

Keseluruhan inovasi dan pengembangan produk di sisi Manajemen Data ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas, efisiensi, dan efektivitas dalam mengelola data di Bank, serta memberikan wawasan dan informasi berharga untuk mendukung pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik.

The overall innovation and product development in the Data Management aspect aim to enhance the quality, efficiency, and effectiveness in managing data at the Bank, as well as providing valuable insights and information to support better business decision-making.

Produk yang telah Dievaluasi Keamanannya Bagi Nasabah [OJK F.27]

Bank berkomitmen untuk mematuhi semua regulasi yang berlaku di industri perbankan dalam menjalankan usaha, termasuk regulasi dalam menawarkan produk dan jasa kepada nasabah. Dalam prosesnya, semua produk dan jasa yang ditawarkan Bank telah memenuhi semua persyaratan dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sehingga telah teruji keamanannya bagi nasabah. Disamping itu, Bank Artha Graha Internasional telah menerapkan POJK No. 6/POJK.07/2022 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan dan dituangkan ke dalam peraturan internal Pedoman Akutansi dan Prosedur (PAP) No. 180101.01.3 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan dan SEO 203.02.0 tentang Sistem Informasi Pelaporan Edukasi dan Perlindungan Konsumen (SIPEDULI). Lebih dari itu, Bank juga berkomitmen untuk menjalankan regulasi terbaru, yaitu Peraturan Bank Indonesia Nomor 3 Tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen Bank Indonesia.

Selaras dengan itu, untuk menekan kerugian seminimal mungkin atas produk dan jasa tersebut, Bank secara kontinyu menyampaikan informasi atas semua risiko yang mungkin terjadi kepada nasabah. Selanjutnya, sesuai dengan regulasi yang berlaku, Bank juga telah melakukan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan sehingga calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk/jasa yang ditawarkan Bank. Dengan demikian, mereka akan memilih produk/jasa yang ditawarkan Bank sesuai kebutuhan dan telah mengetahui profil risiko yang melekat di dalam produk/jasa tersebut.

Products that Have Been Evaluated for Customer Safety [OJK F.27]

The Bank is committed to complying with all regulations applicable in the banking industry in conducting business, including regulations in offering products and services to customers. In the process, all products and services products and services offered by the Bank have met all the requirements and approved by the Financial Services Authority so that they have been tested for customer safety. In addition, Bank Artha Graha Internasional has implemented POJK No. 6/POJK.07/2022 on Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector and translated into Society in the Financial Services Sector and translated into in the internal regulation of Accounting and Procedure Manual (PAP) No. 180101.01.3 on Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector and SEO 203.02.0 on Consumer Education and Protection Reporting Information System (SIPEDULI). Moreover, the Bank is also committed to implementing the latest regulations, namely Bank Indonesia Regulation Number 3 of 2023 on Bank Indonesia Consumer Protection.

Accordingly, to minimize losses on these products and services, the Bank continuously provides information on all risks that may occur to customers. Furthermore, in accordance with applicable regulations, the Bank has also conducted financial literacy and financial inclusion activities so that prospective customers or customers get a correct understanding of the products/services offered by the Bank. Thus, they will choose the products/services offered by the Bank according to their needs and are aware of the risk profile inherent in the products/services.

Dampak Produk/Jasa [OJK F.28]

Bank telah melakukan penilaian terhadap setiap produk/jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Lebih dari itu, Bank juga telah membuat klasifikasi produk secara lengkap, termasuk dengan tinjauan risiko di dalamnya. Selanjutnya, sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan mengacu pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, maka Bank dalam menyalurkan dana tetap memegang prinsip kehati-hatian, termasuk mencegah risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul bagi masyarakat maupun lingkungan. Dengan berpatokan pada prinsip di atas, selama tahun 2023, produk dan jasa yang ditawarkan Bank tidak ada yang berdampak negatif terhadap masyarakat maupun lingkungan.

Impact of Products/Services[OJK F.28]

The Bank has assessed each product/service offered to customers. Moreover, the Bank has also made a complete product classification, including a review of the risks involved. Furthermore, in accordance with the principles of sustainable finance and referring to the Sustainable Business Activity Criteria (KKUB) in the POJK Sustainable Finance, the Bank in channeling funds continues to adhere to the precautionary principle, including preventing risks and negative impacts that may arise for the community and the environment. By adhering to the above principles, during 2023, the products and services offered by the Bank have no negative impact on society or the environment.

Jumlah Produk/Jasa yang Ditarik Kembali [OJK F.29]

Selama tahun 2023, tidak ada produk/jasa Bank yang ditarik kembali dengan alasan apapun.

Kerahasiaan Nasabah

Kerahasiaan data nasabah merupakan salah satu hak mendasar yang senantiasa dijaga oleh Bank. Dalam hal ini, penggunaan data atau informasi terkait nasabah hanya dapat dilakukan berdasarkan ketentuan sebagaimana ditetapkan oleh peraturan dan perundang-undangan. Menjaga informasi nasabah juga merupakan bentuk kepercayaan yang akan memengaruhi reputasi Bank yang diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.07/2014 tentang Kerahasiaan dan Keamanan Data dan/atau Informasi Pribadi Konsumen. Dalam hal transparansi penggunaan data pribadi nasabah, Bank tidak akan menyebarluaskan data pribadi nasabah kepada pihak lain sebelum mendapatkan persetujuan tertulis dari pemilik data. Persetujuan tersebut harus diwujudkan dalam bentuk tulisan dan/atau tanda tangan pada lembar permintaan persetujuan tertulis. [GRI 3-3]

Konsistensi dan komitmen Bank dalam menjaga data pelanggan membawa hasil dengan tidak adanya insiden pengaduan dari nasabah maupun dari regulator terkait pelanggaran kerahasiaan nasabah, baik berupa kebocoran, pencurian, atau kehilangan data nasabah. Dengan demikian, Bank tidak mendapat denda atau sanksi berkaitan dengan pelanggaran terhadap privasi pelanggan pada tahun pelaporan. [FN-CB-230a.1] [FN-CB-230a.2] [GRI 3-3, 418-1] [GRI 2-27]

Sarana Pengaduan Nasabah [OJK F.24]

Upaya memberikan pelayanan terbaik bagi nasabah dilakukan Bank melalui berbagai program dan kebijakan. Salah satunya Bank menyediakan sarana untuk memperoleh informasi mengenai produk dan layanan yang ditawarkan, termasuk untuk menyampaikan pengaduan terkait produk dan layanan. Bank secara rutin melaksanakan evaluasi terhadap saran, kritik atau bentuk apapun yang masuk ke sarana pengaduan nasabah guna mengelola kepercayaan dan kepuasan, serta pemasaran produk. Sarana pengaduan nasabah Bank adalah sebagai berikut:

1. Graha Call pada nomor 0800-191-8880; 24/7
2. Graha Chat pada nomor 0811-191-88880;
3. *Direct Message* melalui *Social Media* (Instagram, Twitter & Facebook);

Number of Recalled Products/ Services [OJK F.29]

In 2023, no product/service of the Bank was recalled for any reason.

Customer Confidentiality

The confidentiality of customer data is one of the fundamental rights that is always maintained by the Bank. In this case, the use of data or information related to customers can only be done based on the provisions as stipulated by laws and regulations. Safeguarding customer information is also a form of trust that will affect the Bank's reputation which is regulated in the Financial Services Authority Circular Letter No. 14/SEOJK.07/2014 concerning Confidentiality and Security of Consumer Personal Data and/or Information. In terms of transparency in the use of customer personal data, the Bank will not disseminate customer personal data to other parties before obtaining written consent from the data owner. Such consent shall be manifested in the form of writing and/or signature on the written consent request form. [GRI 3-3]

The Bank's consistency and commitment in safeguarding customer data resulted in no incidents of complaints from customers or regulators related to violations of customer confidentiality, whether in the form of leakage, theft, or loss of customer data. Thus, the Bank did not receive any fines or sanctions related to violations of customer privacy in the reporting year. [FN-CB-230a.1] [FN-CB-230a.2] [GRI 3-3, 418-1] [GRI 2-27]

Customer Complaint Channel [OJK F.24]

Efforts to provide the best service for customers are carried out by the Bank through various programs and policies. Among others, the Bank provides a means to obtain information about products and services offered, including to submit complaints related to products and services. The Bank routinely evaluates suggestions, criticisms or any form of feedback submitted to the customer complaint channels in order to manage trust and satisfaction, as well as product marketing. The Bank's customer complaint facilities are as follows:

1. *Graha Call at 0800-191-8880; 24/7*
2. *Graha Chat at 0811-191-88880;*
3. *Direct Message through Social Media (Instagram, Twitter & Facebook);*

4. www.arthagraha.com (*website*);
5. agicustomercare@ag.co.id (*email*); dan
6. Kunjungan ke kantor cabang.

4. www.arthagraha.com (website);
5. agicustomercare@ag.co.id (email); and
6. Visit to the branch office.

Bagi nasabah yang hendak menyampaikan keluhan/ pengaduan, Bank menyediakan kemudahan, kenyamanan dan keamanan:

For customers who wish to submit complaints/complaints, the Bank provides convenience, comfort and security as follows:

1. Nasabah dapat memilih *touch point* yang diinginkan;
2. Bank menetapkan *service level* sesuai jenis pengaduan nasabah; dan
3. Untuk memastikan seluruh pengaduan nasabah ditangani dan diselesaikan maka *monitoring*nya dilakukan dalam 1 (satu) *dashboard*.

1. Customers can choose the desired touch point;
2. The Bank sets the service level according to the type of customer complaint; and
3. To ensure that all customer complaints are handled and resolved, monitoring is carried out in 1 (one) dashboard.

Keterangan:
1. Nasabah melaporkan pengaduan melalui *Customer Touch Point* (Cabang/*Email*/*Website*/Graha Call 24 Jam/ Graha Chat/*Social Media* - IG/Twitter/Facebook) Bank Artha Graha Internasional;
2. Laporan pengaduan nasabah diterima oleh layanan *Customer Care* Bank Artha Graha Internasional;
3. Layanan *Customer Care* menyampaikan laporan pengaduan kepada bagian terkait untuk dilakukan tindak lanjut dan penyelesaian atas laporan pengaduan nasabah;
4. Hasil penyelesaian pengaduan disampaikan kepada Unit *Customer Care*; dan
5. Unit *Customer Care* menyampaikan hasil penyelesaian laporan pengaduan kepada cabang/nasabah melalui telepon/*email*.

Description:
1. Customers report complaints through Customer Touch Points (Branch/Email/Website/Graha Call 24 Hours/ Graha Chat/Social Media - IG/Twitter/Facebook) Bank Artha Graha Internasional;
2. The customer complaint report is received by the Customer Care service of Bank Artha Graha Internasional;
3. Customer Care submits the complaint report to the relevant department for follow-up and settlement of the customer complaint report;
4. The result of the complaint settlement is submitted to the Customer Care Unit; and
5. The Customer Care Unit conveys the results of the complaint report settlement to the branch/customer via telephone/email.

Tabel Jumlah Pengaduan Nasabah
Table of Customer Complaints

Keterangan *Description*	2023	2022	2021
Keluhan Nasabah *Customer Complaint*	5.597	3.996	2.407
Dalam Proses Penyelesaian *In the Resolution Process*	-	-	-
Keluhan Terselesaikan *Complaint Resolved*	5.597	3.996	2.407
Penyelesaian(%) *Completion(%)*	100	100	100

Bank memperhatikan setiap pengaduan nasabah yang masuk demi meraih kepuasan dan kepercayaan nasabah. Sesuai tabel di atas, selama tahun 2023, terdapat 5.597 pengaduan nasabah, naik dibandingkan tahun 2022 dengan 3.996 pengaduan. Dari jumlah pengaduan tersebut, sebanyak 5.597 pengaduan atau 100% telah berhasil diselesaikan. Berdasarkan jenisnya, tiga pengaduan nasabah terbanyak berkaitan dengan Tarik tunai gagal (24,81%), diikuti Transaksi QRIS *Acquirer* gagal sebesar (10,57%), dan Pembelian pulsa melalui *mobile banking* gagal sebesar (6,57%).

The Bank pays attention to every incoming customer complaint in order to achieve customer satisfaction and trust. According to the above table, there were 5,597 customer complaints in 2023, an increase compared to 2022 with 3,996 complaints. Of these complaints, 5,597 complaints or 100% were successfully resolved. Based on the type, the top three customer complaints were related to failed cash withdrawals (24.81%), followed by failed QRIS Acquirer Transactions (10.57%), and failed mobile banking credit purchases (6.57%).

Tabel Pengaduan Nasabah Tahun 2023
Table of Customer Complaints in 2023

No.	Bulan *Month*	Jumlah Pengaduan *Total Complaints*	Status Penyelesaian *Resolution Status*	
			Dalam Proses *Ongoing*	Selesai *Completed*
1	Januari *January*	284	-	284
2	Februari *February*	234	-	234
3	Maret *March*	152	-	152
4	April *April*	1.549	-	1.549
5	Mei *May*	661	-	661
6	Juni *June*	217	-	217
7	Juli *July*	362	-	362
8	Agustus *August*	469	-	469
9	September *September*	364	-	364
10	Oktober *October*	524	-	524
11	November *November*	534	-	534
12	Desember *December*	247	-	247
Jumlah *Total*		5.597	-	5.597

Terhadap pengaduan yang masuk, Bank senantiasa menempatkan privasi nasabah sebagai hal yang tak bisa ditawar. Dengan demikian, nasabah tidak khawatir untuk melaporkan dan mengadukan jika ada layanan Bank yang dinilai mengecewakan atau tidak memuaskan.

Regarding incoming complaints, the Bank always places customer privacy as non-negotiable. Thus, customers are not worried about reporting and complaining if there are Bank services that are considered disappointing or unsatisfactory.

Survei Kepuasan Nasabah [OJK F.30]

Customer Satisfaction Survey [OJK F.30]

Kepuasan nasabah merupakan tujuan dari layanan yang diberikan Bank. Pencapaian kepuasan nasabah yang optimal akan membuat tingkat kepercayaan kepada Bank semakin meningkat, yang bermuara terhadap semakin kukuhnya *brand* dan *image* Bank di industri perbankan di Tanah Air. Untuk mengetahui tingkat kepuasan nasabah, Bank secara berkala menyelenggarakan survei kepuasan nasabah. Selain mengetahui respons nasabah terhadap kualitas produk dan layanan, survei sekaligus merupakan sarana untuk mendapatkan umpan balik untuk perbaikan dari nasabah.

Customer satisfaction is the goal of the services provided by the Bank. Achieving optimal customer satisfaction will increase the level of trust in the Bank, which leads to the strengthening of the Bank's brand and image in the banking industry in the country. To determine the level of customer satisfaction, the Bank regularly conducts customer satisfaction surveys. In addition to knowing customer response to product and service quality, the survey is also a means to obtain feedback for improvement from customers.

Tabel Hasil Survei Kepuasan Nasabah Tahun 2021-2023
Table of Customer Satisfaction Survey Results for 2021-2023

Tahun *Year*	Survei Kepuasan Nasabah *Customer Satisfaction Survey*
2023	86,70%
2022	81,04%
2021	80,73%

Berdasarkan hasil survei di atas, tingkat kepuasan nasabah tahun 2023 tercatat naik dibandingkan tahun 2022. Hal itu menunjukkan bahwa produk dan layanan Bank semakin dapat memenuhi keinginan nasabah.

Based on the above survey results, the level of customer satisfaction in 2023 was recorded to increase compared to 2022. This shows that the Bank's products and services are increasingly able to fulfill customer desires.

Halaman Ini Sengaja dikosongkan
This Page Intensionally Left Blank

Bab 11

Kinerja Lingkungan Keberlanjutan

Sustainable Environmental Performance

Bank melakukan seleksi sejak awal terhadap pembiayaan yang diajukan oleh calon debitur dan memutuskan untuk memberikan atau tidak memberikan pinjaman tergantung sejauh mana kegiatan yang akan dibiayai dengan pinjaman bank berdampak pada lingkungan.

The Bank conducts an early screening of the financing proposed by potential borrowers and decides whether or not to grant a loan depending on the extent to which the activities to be financed with the Bank's loan have an impact on the environment.

Kinerja Lingkungan Keberlanjutan

Sustainable Environmental Performance

MENGOPTIMALKAN GREEN BANKING UNTUK KEBAIKAN MASA DEPAN

OPTIMIZING GREEN BANKING FOR THE FUTURE

Fokus warga global untuk menerapkan konsep *green economy*, yaitu setiap kegiatan ekonomi harus meminimalkan dampaknya bagi lingkungan, semakin menguat saat ini. Kegiatan ekonomi termasuk di dalamnya pembangunan di semua aspek kehidupan. Tuntutan tersebut tidak lepas dari kondisi faktual yaitu penyelenggaraan pembangunan yang hanya menargetkan pertumbuhan ekonomi akan menyebabkan kesenjangan sosial dan penurunan kualitas lingkungan hidup dengan segala implikasinya.

Focus of global citizens to implement the concept of green economy, in which every economic activity must minimize its impact on the environment, is getting stronger today. Economic activity includes development in all aspects of life. This demand cannot be separated from factual conditions, namely the development that only targets economic growth will cause social inequality and a decrease in the quality of the environment with all its implications.

Operasional usaha industri perbankan tidak berdampak langsung terhadap kelestarian lingkungan maupun kesenjangan sosial. Namun demikian, sebagai lembaga penyalur kredit, perbankan memiliki peran dan tanggung jawab yang tinggi untuk mendukung implementasi *green economy*. Untuk memenuhi tanggung jawab itu, perbankan melakukan transformasi dalam perilaku dan kegiatannya dengan mengusung dan menerapkan *green banking*, yaitu upaya perbankan untuk mengutamakan pemenuhan keberlanjutan dalam kegiatan operasionalnya.

The business operations of the banking industry do not directly impact on environmental sustainability or social inequality. However, as a lending institution, banks have a high role and responsibility to support the implementation of the green economy. To fulfill this responsibility, banks carry out transformation in their behavior and activities by carrying out and implementing green banking, namely banking efforts to prioritize the fulfillment of sustainability in their operational activities.

Keberlanjutan ditandai dengan adanya komitmen kalangan perbankan untuk mengedepankan keselarasan antara pencapaian aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Dengan komitmen seperti itu, selain mengurangi kesenjangan, maka aktivitas perbankan turut berkontribusi untuk menghindari kerusakan lingkungan sehingga bumi menjadi tempat tinggal yang layak. Dalam implementasinya, *green banking* menjadi bagian dari manajemen risiko bank, khususnya berhubungan dengan pelestarian lingkungan hidup serta menumbuhkan kegiatan pembiayaan yang ramah lingkungan. Langkah nyata yang dilakukan bank terkait dukungan dan inisiatif *green banking* antara lain menyediakan produk perbankan hijau (*green product*). Selaras dengan itu, bank juga melakukan seleksi sejak awal terhadap pembiayaan yang diajukan oleh calon debitur dan memutuskan untuk memberikan atau tidak memberikan pinjaman tergantung sejauh mana kegiatan yang akan dibiayai dengan pinjaman bank berdampak pada lingkungan.

Sustainability is marked by the commitment of the banking community to prioritize harmony between the achievement of economic, social, and environmental aspects. With such a commitment, in addition to reducing inequality, banking activities contribute to avoiding environmental damage so that the earth becomes a decent place to live. In its implementation, green banking is part of the bank's risk management, especially related to environmental preservation and growing environmentally friendly financing activities. Concrete steps taken by banks related to green banking support and initiatives include providing green banking products. In line with that, banks also make early selections for financing submitted by prospective debtors and decide whether to provide loans or not depending on the extent to which the activities to be financed with bank loans have an impact on the environment.

Kontribusi perbankan terhadap kelestarian lingkungan merupakan implementasi Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, yang di dalamnya mengatur tentang prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit. Regulasi tentang perlunya

The contribution of banks to environmental sustainability is the implementation of Law of the Republic of Indonesia Number 10 of 1998 concerning Amendments to Law Number 7 of 1992 concerning Banking, which regulates the principle of prudence in lending. Regulations on the need for banks to contribute to environmental sustainability are further perbankan berkontribusi terhadap kelestarian lingkungan selanjutnya diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Dalam Pasal 43, ayat (3), huruf c terdapat klausul, Pengembangan sistem lembaga keuangan dan pasar modal yang ramah lingkungan hidup. Dalam perkembangannya, kemudian terbit Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik (POJK Keuangan Berkelanjutan).

regulated in Law of the Republic of Indonesia Number 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management. In Article 43, paragraph (3), letter c there is a clause, Development of an environmentally friendly system of financial institutions and capital markets. Subsequently, Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Application of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies (POJK Sustainable Finance) was released.

Implementasi *green banking* di Indonesia merupakan kontribusi industri perbankan terhadap pelestarian lingkungan dan mengurangi emisi karbon sebagai salah satu penyebab pemanasan global dan perubahan iklim. Dengan demikian, green banking merupakan bagian dari gerakan global dalam menghadapi krisis iklim karena menyadari bahwa bencana ekologi bisa mengganggu pertumbuhan ekonomi suatu bangsa, yang berpotensi memengaruhi kinerja industri perbankan.

The implementation of green banking in Indonesia is the contribution of the banking industry to environmental conservation and reducing carbon emissions as one of the drivers of global warming and climate change. Thus, green banking is part of the global movement in facing the climate crisis because it realizes that ecological disasters can disrupt a nation's economic growth, potentially affecting the performance of the banking industry.

Komitmen Bank terhadap Kelestarian Lingkungan

Commitment to Environmental Sustainability

Bank Artha Graha Internasional berkomitmen untuk mendukung konsep *green economy* dengan menerapkan *green banking* dalam menjalankan operasional bisnis. Kebijakan nyata yang diambil Bank antara lain memberlakukan analisis yang mengatur penilaian terhadap upaya yang dilakukan nasabah dalam rangka memelihara lingkungan hidup sebagai unsur kualitas atau syarat pembiayaan. Parameter yang digunakan di antaranya Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), Program Penilaian Peringkat Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) atau Upaya Pengelolaan Lingkungan/Upaya Pemantauan Lingkungan (UJL/UPL). Ketiga parameter ditelaah guna mencegah risiko terjadinya pencemaran atau kerusakan lingkungan dari proyek-proyek yang dikerjakan nasabah. Penelaahan dilakukan sebagai instrumen penilaian atau penyaringan risiko sosial dan lingkungan yang ditujukan kepada nasabah berupa persyaratan izin lingkungan yang disesuaikan dengan jenis usaha nasabah.

Bank Artha Graha Internasional is committed to supporting the concept of green economy by implementing green banking in running its business operations. The real measures of the Bank include applying an analysis that regulates the assessment of the efforts made by customers in order to maintain the environment as an element of quality or financing requirements. The analysis parameters include Environmental Impact Analysis (AMDAL), Company Rating Assessment Program in Environmental Management (PROPER) or Environmental Management/Environmental Monitoring Efforts (UJL/UPL). The three parameters are examined to prevent the risk of pollution or environmental damage from projects undertaken by customers. The review is carried out as an instrument for assessing or screening social and environmental risks addressed to customers in the form of environmental permit requirements tailored to the customer's type of business.

Selaras dengan itu, Bank juga mengeluarkan kebijakan Surat Edaran Kredit No. 117.01.0 Perihal Pembiayaan Proyek Bangunan Gedung Hijau. Melalui kebijakan ini, Bank mendorong agar setiap bangunan memiliki kawasan ramah lingkungan. Bangunan gedung hijau yang dimaksud adalah bangunan yang bertanggung jawab terhadap lingkungan, memiliki kinerja dan performa yang baik, terencana dan terukur secara signifikan dalam penghematan energi, air dan sumber daya lainnya (*efisiensi*) melalui penerapan prinsip bangunan gedung hijau sesuai fungsi dan klasifikasi dalam setiap tahap penyelenggaraannya.

Consequently, the Bank issued Credit Circular No. 117.01.0 Regarding Green Building Project Financing. Through this policy, the Bank encourages every building to have an environmentally friendly area. The green building in question is a building that is environmentally responsible, has good performance and performance, planned and measurable significantly in saving energy, water and other resources (efficiency) through the application of green building building principles according to function and classification in each stage of its implementation.

Adapun implementasi *green banking* secara internal adalah Bank menerapkan operasional kantor yang ramah lingkungan dengan memegang prinsip 3R (*Reduce, Reuse & Recycle*). Prinsip ini diwujudkan melalui pengelolaan yang baik terkait penggunaan bahan baku/material kertas, energi (bahan bakar minyak dan listrik), emisi, air dan air limbah.

The implementation of green banking internally is that the Bank implements environmentally friendly office operations by holding the 3R principle (Reduce, Reuse & Recycle). This principle is realized through good management related to the use of raw materials / paper materials, energy (fuel oil and electricity), emissions, water and wastewater.

Selain itu, Bank juga mengeluarkan kebijakan Pedoman Kebijakan Perkreditan No. 490101.02.1 perihal Pembiayaan Bekelanjutan, Surat Edaran Kredit No. 131.01.0 Perihal Pembiayaan Proyek Energi Terbarukan dan Surat Edaran Kredit No. 128.01.0 perihal Pembiayaan Transportasi Berwawasan Lingkungan. Melalui kebijakan ini, Bank berkomitmen untuk menjadi salah satu penggerak dalam memajukan proyek-proyek yang berkelanjutan, melalui pendekatan yang holistik dan bertanggung jawab dalam pembiayaan proyek energi terbarukan dan transportasi berwawasan lingkungan untuk mewujudkan masa depan yang lebih hijau dan berkelanjutan.

In addition, the Bank also issued Credit Policy Guideline No. 490101.02.1 on Sustainable Financing, Credit Circular No. 131.01.0 on Renewable Energy Project Financing and Credit Circular No. 128.01.0 on Environmentally Sound Transportation Financing. Through this policy, the Bank is committed to be one of the drivers in advancing sustainable projects, through a holistic and responsible approach in financing renewable energy and environmentally sound transportation projects to realize a greener and more sustainable future.

Dalam mendukung proyek energi terbarukan, Bank tidak hanya melihatnya sebagai investasi finansial, tetapi juga sebagai kontribusi nyata terhadap lingkungan dan masyarakat. Bank mempunyai wacana untuk membiayai proyek-proyek yang mencakup pembangunan dan operasionalisasi sumber energi seperti panel surya, turbin angin, dan pembangkit listrik tenaga air. Dengan menyediakan solusi keuangan yang inovatif dan berkelanjutan, Bank akan memberdayakan pengembang proyek untuk merancang dan mengoperasikan infrastruktur energi yang ramah lingkungan, yang pada akhirnya mengurangi jejak karbon dan menciptakan keberlanjutan energi.

In supporting renewable energy projects, the Bank sees it not only as a financial investment, but also as a tangible contribution to the environment and society. The Bank has the plan to finance projects that include the construction and operationalization of energy sources such as solar panels, wind turbines, and hydropower plants. By providing innovative and sustainable financial solutions, the Bank will empower project developers to design and operate environmentally friendly energy infrastructure, ultimately reducing their carbon footprint and creating energy sustainability.

Selain itu, Bank juga memiliki wacana dalam pembiayaan transportasi berwawasan lingkungan, yang menjadi salah satu pilar penting dalam perubahan menuju mobilitas yang lebih ramah lingkungan. Kami mendukung proyek-proyek transportasi publik, pengembangan infrastruktur untuk kendaraan listrik, serta inisiatif-inisiatif inovatif lainnya yang mendukung pengurangan emisi dan efisiensi energi dalam sektor transportasi. Melalui pendekatan ini, kami tidak hanya membantu mengurangi polusi udara dan kebutuhan akan bahan bakar fosil, tetapi juga meningkatkan aksesibilitas dan keberlanjutan mobilitas bagi masyarakat.

In addition, the Bank also has a plan in green transportation financing, which is one of the important pillars in the shift towards greener mobility. We support public transportation projects, infrastructure development for electric vehicles, and other innovative initiatives that support emission reduction and energy efficiency in the transportation sector. Through this approach, we not only help reduce air pollution and the need for fossil fuels, but also improve the accessibility and sustainability of mobility for people.

Komitmen Bank terhadap rencana pembiayaan proyek energi terbarukan dan transportasi berwawasan lingkungan tidak hanya tercermin dalam upaya finansial, tetapi juga akan menjalin kemitraan strategis dengan berbagai pemangku kepentingan. Bank akan bekerja sama dengan pemerintah, perusahaan swasta, lembaga internasional, dan masyarakat sipil untuk menciptakan ekosistem yang mendukung pengembangan proyek-proyek berkelanjutan. Dengan membangun jaringan yang kuat dan berkomunikasi dengan transparan.

The Bank's commitment to the renewable energy and green transportation project financing plan is not only reflected in its financial efforts, but will also forge strategic partnerships with various stakeholders. The Bank will work with governments, private companies, international organizations, and civil society to create an ecosystem that supports the development of sustainable projects by building strong networks and communicating transparently.

Sebagai bank yang berfokus pada masa depan, kami mengakui bahwa energi terbarukan dan transportasi berwawasan lingkungan bukan hanya pilihan, tetapi keharusan untuk menjaga keseimbangan planet kita dan

As a future-focused bank, we recognize that renewable energy and environmentally sound transportation are not just options, but imperatives to keep our planet in balance and improve the quality of life for all beings. By continuously meningkatkan kualitas hidup semua makhluk. Dengan terus mendorong batas-batas inovasi dan kepemimpinan, kami berkomitmen untuk menjadi mitra yang dapat diandalkan dalam mewujudkan visi bersama untuk dunia yang lebih hijau, bersih, dan berkelanjutan bagi generasi mendatang.

pushing the boundaries of innovation and leadership, we are committed to being a reliable partner in realizing our shared vision for a greener, cleaner and more sustainable world for generations to come.

Pemakaian Kertas

Paper Use

Kertas merupakan salah satu kebutuhan penting bagi Bank dalam menjalankan operasional dan administrasi perkantoran. Kertas yang digunakan memiliki jenis dan ukuran yang bervariasi seperti kertas HVS A4 70gr, kertas HVS A4 75gr, kertas HVS A3 80gr, kertas HVS F4 70gr, kertas HVS F4 75gr, kertas thermal EDC ukuran 56 x 33 mm, kertas thermal EDC ukuran 57 x 48 mm, kertas thermal ATM ukuran 80 x 140 mm, kertas telstruk ukuran 58 x 48 mm, kertas continuous form 9½ x 11. Walau berbeda jenis dan ukuran, namun kertas-kertas tersebut termasuk dalam kategori bahan ramah lingkungan karena bisa didaur ulang atau mudah terurai secara alami.

Bank menyadari bahwa bahan baku kertas adalah pepohonan tertentu yang diolah menjadi bubur kertas dan diproses secara khusus, termasuk memanfaatkan energi dan air dalam jumlah yang besar. Untuk itu, Bank berupaya semaksimal mungkin untuk mengurangi penggunaan kertas sehingga turut berkontribusi mengurangi penebangan pohon untuk membuat kertas. Penghematan penggunaan kertas dilakukan antara lain dengan penggunaan 2 (dua) sisi kertas, penggunaan kertas bekas untuk kebutuhan internal, memaksimalkan penggunaan *email* sebagai sarana pengiriman data/dokumen dan memaksimalkan penyimpanan dokumen dilakukan secara digital. Data pemakaian kertas selengkapnya disampaikan pada tabel berikut: [OJK F.5]

Paper is one of the important necessities for the Bank in carrying out office operations and administration. The paper that the Bank uses has various types and sizes such as HVS A4 70gr paper, 75gr HVS A4 paper, 80gr HVS A3 paper, 70gr HVS F4 paper, 75gr HVS F4 paper, 56 x 33 mm EDC thermal paper, 57 x 48 mm EDC thermal paper, 80 x 140 mm ATM thermal paper, 58 x 48 mm receipt paper, 9½ x 11 continuous form paper. Although coming in different types and sizes, these different types of paper are included in the category of environmentally friendly materials because they can be recycled or easily decomposed naturally.

The Bank realizes that the raw materials of paper are certain trees that are processed into pulp and processed specifically, including utilizing large amounts of energy and water. For this reason, the Bank makes every effort to reduce the use of paper so as to contribute to reducing the cutting of trees to make paper. Paper use management is carried out, among others, by using 2 (two) sides of paper, using waste paper for internal needs, maximizing the use of email as a means of sending data / documents and maximizing document storage carried out digitally. The complete paper use data is presented in the following table: [OJK F.5]

Tabel Penggunaan Kertas Tahun 2021-2023
Table of Paper Use 2021-2023

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2023	2022	2021
Continuous Form	dus *box*	80	138	113
HVS	rim *ream*	6.329	6.197	10.086
Telstruk dan Kertas Thermal	roll *roll*	2.811	2.501	2.103

Sesuai tabel di atas, volume penggunaan kertas pada tahun 2023 mengalami kenaikan dibanding tahun sebelumnya. Hal itu dipengaruhi oleh adanya klaim asuransi atas debitur macet dimana pihak asuransi mewajibkan penggunaan hardcopy (HVS). Selain itu terkait penambahan penggunaan

According to the table above, the volume of paper use in 2023 has increased compared to the previous year. This was influenced by insurance claims for bad debtors where the insurance required the use of hardcopy (HVS). In addition, the additional use of thermal paper was also due to kertas thermal juga dikarenakan adanya peningkatan transaksi e-channel ATM di ATM cabang maupun ATM off premises.

an increase in ATM e-channel transactions at branch ATMs and off premises ATMs.

Pengelolaan Energi

Energy Management

Bank memanfaatkan dua sumber energi untuk menjalankan operasional bisnis, yaitu listrik dan bahan bakar minyak (BBM), yang keduanya diperoleh dari pihak ketiga. Selain untuk penerangan, listrik digunakan untuk sumber energi berbagai peralatan elektronik sarana dan sarana kantor, seperti komputer, laptop, mesin fotokopi, printer, alat pendingin ruangan/AC, mesin ATM, dan lain-lain. Adapun BBM sebagian besar digunakan sebagai sumber energi kendaraan operasional, dan sebagian kecil digunakan sebagai sumber energi genset sebagai alternatif sumber energi cadangan apabila pasokan listrik dari pihak ketiga mengalami masalah. Di Indonesia, BBM dan listrik termasuk dalam kategori sumber energi tak terbarukan yang ketersediaannya semakin terbatas. Listrik masuk kategori ini karena lebih dari separuh pembangkit listrik masih menggunakan batu bara sebagai sumber energi pembangkitnya. Menilik kondisi tersebut, maka Bank berkomitmen untuk melakukan berbagai langkah penghematan. [GRI 3-3]

The Bank utilizes two sources of energy to run business operations, namely electricity and fuel oil (BBM), both of which are obtained from third parties. In addition to lighting, electricity is used as an energy source for various electronic equipment for office equipment and facilities, such as computers, laptops, copiers, printers, air conditioners, ATM machines, and others. Fuel is mostly used as an energy source for operational vehicles, and a small part is used as a generator energy source as an alternative source of backup energy in the event of electricity supply disruption. In Indonesia, fuel and electricity are included in the category of non-renewable energy sources whose availability is increasingly limited. Electricity falls into this category because more than half of power plants still use coal as their generation energy source. Given these conditions, the Bank is committed to carrying out various savings measures. [GRI 3-3]

Program penghematan listrik dilakukan dengan berbagai kebijakan dan program di antaranya mematikan AC dan lampu penerangan saat pulang kerja, memakai penerangan lampu sesuai kebutuhan di luar jam kerja, mematikan komputer bila tidak digunakan, mengatur komputer menjadi *mode sleep* jika tidak digunakan, mematikan peralatan listrik jika tidak digunakan, seperti lampu toilet dan AC. Selanjutnya, mencabut kabel yang terhubung listrik saat pulang kerja, mengganti AC sentral ke AC *Split*, menggunakan lampu LED, jam operasional lift dibatasi selama jam kerja. Adapun langkah efisiensi penggunaan BBM dilakukan melalui kebijakan kebijakan pengaturan rute perjalanan kendaraan dimana kendaraan hanya akan dipakai sesuai kebutuhan dan tujuan yang jelas, mematikan mesin kendaraan saat berhenti lama dan secara rutin melakukan perawatan kendaraan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Upaya penghematan energi yang dilakukan Bank sejalan dengan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi dan Air, serta Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor: 13 Tahun 2012 tentang Penghematan Pemakaian Tenaga Listrik. [GRI 302-4, 302-5] [OJK F.7] [OJK F.12]

The electricity saving program is carried out with various policies and programs including turning off air conditioners and lighting when going home from work, using lighting as needed outside working hours, turning off computers when not in use, setting computers to sleep when not in use, turning off electrical equipment when not in use, such as toilet lights and air conditioners. Furthermore, unplugging cables connected to electricity when going home from work, replacing central air conditioners to split air conditioners, using LED lights, limited elevator operating hours during working hours. The fuel efficiency measures are carried out through a policy of setting vehicle travel routes where vehicles will only be used according to clear needs and destinations, turning off the vehicle engine when stopping for a long time and routinely carrying out vehicle maintenance according to a predetermined schedule. The Bank's energy saving efforts are in line with the Presidential Instruction of the Republic of Indonesia Number 13 of 2011 on Energy and Water Saving, as well as the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia Number: 13 of 2012 on Saving Electricity Usage. [GRI 302-4, 302-5] [OJK F.7] [OJK F.12]

Selama tahun pelaporan, Bank menggunakan listrik sebesar 5.847.439 kWh atau setara dengan 21.051 Gigajoule (GJ),turun dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 6.186.223 kWh, atau setara dengan 22.270 GJ. Penurunan dipengaruhi oleh kebijakan penghematan listrik sudah dijalankan oleh setiap karyawan di kantor cabang dan kantor pusat. [GRI 302-1] [OJK F.6]

During the reporting year, the Bank used 5,847,439 kWh of electricity or equivalent to 21,051 Gigajoule (GJ), down compared to 2022 which reached 6,186,223 kWh, or equivalent to 22,270 GJ. The decrease was influenced by the electricity saving policy that has been implemented by every employee at the branch offices and head office. [GRI 302-1] [OJK F.6]

Tabel Konsumsi Listrik Tahun 2021 - 2023
Table of Electricity Consumption 2021 - 2023

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2023	2022	2021
Penggunaan listrik *Electricity use*	kWh	5.847.439	6.186.223	6.471.836
	Gigajoule	21.051	22.270	23.299
Penambahan/(Pengurangan) *Increase/(Decrease)*	Persen *Percent*	(5,48)	(4,41)	(5,15)

Data merujuk Kantor Pusat, dan Kantor Cabang
Konversi kWh ke Gigajoule: https://www.convertunits.com/from/kWh/to/gigajoule

Data refers to Head Office, and Branch Offices
Convesion from kWh to Gigajoule: https://www.convertunits.com/from/kWh/to/gigajoule

Untuk mengetahui intensitas konsumsi energi (IKE) listrik, Bank belum melakukan audit energi pada kantor pusat maupun kantor-kantor operasional lainnya. Untuk itu, Bank belum bisa menyampaikan IKE berdasarkan audit energi. Sebagai alternatif, penghitungan IKE dilakukan dengan menggunakan rumus berikut:

IKE = Pemakaian energi listrik (kWh)
Luas bangunan

Hasil perhitungan tersebut selanjutnya dibandingkan dengan tabel intensitas konsumsi energi sebagai berikut:

To determine the intensity of electrical energy consumption (IKE), the Bank has not conducted an energy audit at the head office or other operational offices. For this reason, the Bank has not been able to submit IKE based on energy audits. Alternatively, the calculation of IKE is carried out using the following formula:

IKE = Electrical energy consumption (kWh)
Building area

The results of the calculation are then compared with the energy consumption intensity table as follows:

Tabel Intensitas Konsumsi Energi (IKE) Gedung Perkantoran ber-AC
Table of Energy Consumption Intensity (IKE) of Air-conditioned Office Buildings

Kriteria *Criteria*	Ber-AC *With AC*		Tanpa AC *Without AC*	
	kWh/m2/bulan *kWh/m2/month*	kWh/m2/tahun* *kWh/m2/year**	kWh/m2/bulan *kWh/m2/month*	kWh/m2/tahun* *kWh/m2/year**
Sangat efisien *Very efficient*	<8,5	<102	<3,4	<40,8
Efisien *Efficient*	8,5-14	102-168	3,4-5,6	40,8-67,2
Cukup Efisien *Relatively Efficient*	14-18,5	168-222	5,6-7,4	67,2-88,8
Boros *Wasteful*	>18,5	>222	>7,4	88,8

Sumber: Lampiran Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor: 13 Tahun 2012 tentang Penghematan Pemakaian Tenaga Listrik
*konversi dalam setahun

Source: Annex to the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia Number: 13 of 2012 concerning Saving Electricity Consumption
**conversion within a year*

Dalam laporan ini, data IKE merujuk pada Kantor Pusat Bank. Berdasarkan rumus di atas, serta perbandingan dengan IKE Gedung Perkantoran ber-AC, diperoleh IKE sebagai berikut: [GRI 302-3] [OJK F.6]

In this report, IKE data refer to the Bank's Head Office. Based on the above formula, as well as comparison with the IKE of air-conditioned Office Buildings, the IKE is obtained as follows: [GRI 302-3] [OJK F.6]

Tabel Intensitas Konsumsi Energi Kantor Pusat Operasional Tahun 2021-2023
Table of Operational Head Office Energy Consumption Intensity 2021-2023

Tahun *Year*	Rasio Intensitas Energi (kWh/m2/tahun) *Energy Intensity Ratio (kWh/m2/year)*	Kriteria *Criteria*
2023	7,9	Sangat Efisien *Very Efficient*
2022	8,4	Sangat Efisien *Very Efficient*
2021	8,8	Efisien *Efficient*

Adapun penggunaan BBM selama tahun pelaporan adalah 403.555 liter atau setara dengan 13.801 GJ, turun dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 431.457 liter atau setara dengan 14.756 GJ. Penurunan dipengaruhi oleh kebijakan efisiensi penggunaan BBM sudah dijalankan oleh Cabang dan Kantor Pusat.

The use of fuel during the reporting year was 403,555 liter or equivalent to 13,801 GJ, down compared to 2022 which reached 431,457 liters or equivalent to 14,756 GJ. The decrease was influenced by the fuel efficiency policy implemented by the Branch Offices and Head Office.

Tabel Konsumsi BBM Tahun 2021 - 2023
Table of Fuel Consumption 2021 - 2023

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2023	2022	2021
Bensin *Gasoline*	Liter	396.145	424.304	432.000
	Gigajoule	13.548	14.511	14.774
Solar *Diesel*	Liter	7.410	7.153	0
	Gigajoule	253	245	0
Jumlah *Total*	Liter	403.555	431.457	432.000
	Gigajoule	13.801	14.756	14.774
Penambahan/(Pengurangan) *Increase/(Decrease)*	Persen *Percent*	(6,47)	(0,13)	1,38

konversi liter ke Gigajoule: https://hextobinary.com/unit/energy/from/gasoline/to/gigajoule

conversion from liter to Gigajoule: https://hextobinary.com/unit/energy/from/gasoline/to/gigajoule

Sementara itu, untuk konsumsi energi di luar organisasi, seperti yang digunakan pemasok/mitra kerja, Bank tidak bisa menyampaikan data dan perhitungan. Sebab, volume penggunaan energi tidak masuk dalam klausul kontrak kerja dengan pemasok/mitra kerja. [GRI 302-2]

Meanwhile, for energy consumption outside the organization, such as those used by suppliers/partners, the Bank cannot submit any data and calculations as the volume of energy use is not included in the clauses of work contracts with suppliers/partners. [GRI 302-2]

Pengelolaan Emisi Gas Rumah Kaca

Greenhouse Gas Emission Management

Emisi gas rumah kaca (GRK) merupakan salah satu isu pemicu terjadinya pemanasan global dan perubahan iklim yang berdampak negatif bagi kehidupan di bumi. Sebagai bagian dari warga dunia, Indonesia berkomitmen untuk mewujudkan *net zero emission* (NZE) pada tahun 2060. Bahkan, kalau bisa lebih cepat dari itu. Program NZE yang bertujuan untuk menekan pencemaran lingkungan yang berpotensi mengakibatkan pemanasan global - terutama emisi gas rumah kaca - menjadi istilah populer setelah diadakannya Paris *Climate Agreement* tahun 2015 dimana Indonesia menjadi salah satu negara yang menandatangan perjanjian tersebut.

Greenhouse gas (GHG) emissions are one of the issues that trigger global warming and climate change that have a negative impact on life on earth. As a global citizen, Indonesia is committed to realizing net zero emissions (NZE) by 2060, or sooner if possible. The NZE program which aims to reduce environmental pollution that has the potential to cause global warming - especially greenhouse gas emissions - became a popular term after the Paris Climate Agreement in 2015 where Indonesia became one of the signatories to the agreement.

Bank berupaya menghadapi pemanasan global dan perubahan iklim diwujukan dengan menjadi bagian dari *The First Movers on Sustainable Banking* di Indonesia. Dukungan Bank semakin kukuh dengan implementasi konsep green banking yang potensial mengurangi emisi gas rumah kaca. Pengelolaan emisi dilakukan Bank dengan sebaik-baiknya selaras dengan penghematan penggunaan sumber emisi yaitu listrik dan BBM. Dalam laporan ini, emisi yang dilaporkan adalah emisi GRK langsung (cakupan 1) yang dihasilkan dari penggunaan bahan bakar fosil (bensin dan solar), emisi GRK [Cakupan 2] tidak langsung yang bersumber dari penggunaan listrik, dan serta emisi GRK [Cakupan 3] tidak langsung lainnya yang bersumber dari perjalanan dinas dengan pesawat terbang. Emisi GRK dominan yang dihasilkan, baik cakupan 1, 2 dan 3 adalah karbon dioksida (CO2).

The Bank's dealing with global warming and climate change is realized by becoming part of The First Movers on Sustainable Banking in Indonesia. The Bank's support is getting stronger with the implementation of the green banking concept that has the potential to reduce greenhouse gas emissions. The Bank's emission management is carried out as well as possible in line with the savings in the use of emission sources, namely electricity and fuel. In this report, the reported emissions include direct GHG emissions (scope 1) resulting from the use of fossil fuels (gasoline and diesel), indirect GHG emissions [Scope 2] from electricity use, and other indirect [Scope 3] GHG emissions from business travel by aircraft. The dominant GHG emissions produced, both scope 1, 2 and 3 are carbon dioxide (CO2).

Bank menghitung emisi GRK [Cakupan 1] langsung dengan merujuk metode yang dipakai di Indonesia dan negara-negara *non-Annex* 1 (negara berkembang) yaitu Tier-1 di mana perhitungan berdasarkan data konsumsi energi dikalikan faktor emisi *default* IPCC 2019 (*Intergovernmental Panel on Climate Change*/Panel Antar pemerintah tentang Perubahan Iklim). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

The Bank calculates direct [Scope 1] GHG emissions by referring to the method used in Indonesia and non-Annex 1 (developing countries) countries, namely Tier-1 where calculations based on energy consumption data are multiplied by the default emission factor of the IPCC 2019 (Intergovernmental Panel on Climate Change). The formula is as follows:

Emisi Hasil Pembakaran Bahan Bakar
Emissions from Fuel Combustion

$$\text{Emisi GRK / } \textit{GRK Emission} \left(\frac{\text{kg}}{\text{thn}}\right) = \text{Konsumsi Energi / } \textit{Energy Consumption} \left(\frac{\text{TJ}}{\text{thn}}\right) \times \text{Faktor Emisi / } \textit{Emissions Factor} \left(\frac{\text{kg}}{\text{TJ}}\right)$$

Dari hasil perhitungan sesuai rumus di atas, maka selama tahun pelaporan, Bank menghasilkan emisi gas rumah kaca langsung dari penggunaan solar dan bensin sebesar 925.711 KgCO2eq, turun dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 989.466 KgCO2eq. Penurunan dipengaruhi oleh berkurangnya penggunaan volume BBM selama tahun pelaporan, sekalus keberhasilan implementasi efisiensi oleh Bank. [OJK F.11]

From the calculation according to the above formula, the Bank generated direct greenhouse gas emissions from the use of diesel and gasoline amounting to 925,711 KgCO2eq during the reporting year, down compared to 2022 which reached 989,466 KgCO2eq. The decrease was influenced by the reduction in the use of fuel volume during the reporting year, as well as the successful implementation of efficiency by the Bank.

Tabel Emisi Gas Rumah Kaca Langsung (Cakupan 1) Tahun 2021-2023
Table of Direct Greenhouse Gas Emissions (Scope 1) 2021-2023

Konsumsi Bahan Bakar *Fuel Consumption*	Konsumsi Energi [Terajoule] *Energy Consumption [Terajoule]*			FE Default IPCC 2006 CO2 (Kg/TJ)	Total Emisi CO2 yang Dihasilkan (Kg) *Total CO2 Emissions Generated (Kg)*		
	2023	2022	2021		2023	2022	2021
Solar *Diesel*	0,27	0,26	0	74.100	19.767	19.266	0
Bensin *Gasoline*	13,07	14	14,26	69.300	905944	970.200	988.218
Jumlah *Total*	13,34	14,26	14,26	-	925.711	989.466	988.218

Emisi gas rumah kaca tidak langsung dari penggunaan listrik dihitung dengan mengalikan konsumsi listrik (dalam Kwh per tahun) dengan average grid emission factor yang dikeluarkan Kementerian ESDM merujuk RUPTL PLN 2015-2024 yaitu sebesar 0,934 kgCO2/Kwh (2017). Berdasarkan perhitungan itu, emisi gas rumah kaca dari penggunaan energi listrik tahun 2023 tercatat 5.461.508 kgCO2eq, turun dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 5.777.932 kgCO2eq. [OJK F.11]

The indirect greenhouse gas emissions from electricity use are calculated by multiplying electricity consumption (in Kwh per year) by the average grid emission factor issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources referring to PLN's RUPTL 2015-2024, which is 0.934 kgCO2 / Kwh (2017). Based on this calculation, greenhouse gas emissions from the use of electrical energy in 2023 were recorded 5,461,508 kgCO2eq, an decrease compared to 2022 which reached 5,777,932 kgCO2eq. [OJK F.11]

Tabel Emisi Gas Rumah Kaca dari Penggunaan Listrik Tahun 2021-2023
Table of Greenhouse Gas Emissions from Electricity Use 2021-2023

Konsumsi Energi *Energy Consumption*	Tahun (kWh) *Year (kWh)*			Emisi CO2 yang Dihasilkan (kg) *CO2 Emissions Generated (Kg)*		
	2023	2022	2021	2023	2022	2021
Listrik *Electricity*	5.847.439	6.186.223	6.471.836	5.461.508	5.777.932	6.044.695

Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik PT PLN (Persero) 2015-2024, Average Grid Emission Factor 2017 = 0,934 kg CO2/kWh

PT PLN (Persero) Electricity Supply Business Plan 2015-2024, Average Grid Emission Factor 2017 = 0.934 kg CO2/kWh

Perhitungan emisi gas rumah kaca cakupan 3 dari perjalanan bisnis dengan pesawat terbang, Bank menghitung dengan menggunakan kalkulator karbon dari ICAO *(International Civil Aviation Organization*/ Organisasi Penerbangan Sipil Internasional). Dalam laporan ini, emisi gas rumah kaca cakupan 3 merujuk pada perjalanan dinas yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi. [OJK F.11]

In the calculation of scope 3 greenhouse gas emissions from business travel by airplane, the Bank uses a carbon calculator from ICAO (International Civil Aviation Organization). In this report, scope 3 greenhouse gas emissions refer to official trips carried out by the Board of Commissioners and Board of Directors. [OJK F.11]

Pada tahun pelaporan di atas, emisi gas rumah kaca cakupan 3 dari perjalanan dinas dengan pesawat sebanyak 285 perjalanan tercatat sebesar 26.186 kgCO2eq.

In the above reporting year, scope 3 greenhouse gas emissions from official travel by airplane totaling 285 trips were recorded at 26,186 kgCO2eq.

Untuk mendukung kebijakan pemerintah terkait perlindungan lapisan ozon, Bank tidak lagi menggunakan bahan perusak ozon seperti freon (CFC) untuk refrigeran/bahan pendingin AC dan kulkas. Bank juga tidak lagi menggunakan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dengan zat pemadam api berupa halon. Sebagai pengganti, Bank menggunakan refrigeran R410A dan R32 untuk AC dan kulkas, serta menggunaan APAR dengan zat pemadam api yang ramah lingkungan yaitu powder dan CO2

To support government policies related to ozone layer protection, the Bank no longer uses ozone-depleting materials such as freon (CFC) for refrigerants / refrigerants for air conditioners and refrigerators. The bank also no longer uses Light Fire Extinguishers (APAR) with fire extinguishing agents in the form of halon. As a substitute, the Bank uses refrigerant R410A dan R32 for air conditioners and refrigerators, and fire extinguishers with environmentally friendly fire extinguishing agents, namely powder dan CO2

Terkhusus tentang penanganan emisi udara, dukungan Bank diwujudkan dengan mengelola kendaraan operasional termasuk melakukan uji emisi secara rutin, serta menetapkan usia maksimal kendaraan operasional yaitu 10 tahun. Dengan usia mobil yang lebih muda, maka emisi karbon yang dihasilkan lebih rendah dan memenuhi baku mutu/ambang batas yang ditetapkan pemerintah.

Regarding air emissions handling, the Bank's support is realized by managing operational vehicles including conducting routine emission tests, as well as determining the maximum age of operational vehicles, namely 10 years. With a younger car, the carbon emissions produced are lower and meet the quality standards / thresholds set by the government.

Pengelolaan Air

Water Management

Air merupakan salah satu kebutuhan penting bagi Bank, terkhusus dalam menopang keperluan domestik perkantoran, baik untuk karyawan maupun nasabah. Bank memanfaatkan air untuk pembilasan di kamar kecil, wudu, mencuci peralatan dapur, menyiram tanaman, dan sebagainya. Air yang digunakan Bank sebagian besar (80%) dipasok oleh pihak ketiga, yaitu perusahaan daerah air minum (PDAM), dan selebihnya menggunakan air tanah.

Water is one of the important necessities for the Bank, especially in supporting domestic office needs, both for employees and customers. The Bank utilizes water for flushing, ablution, washing kitchen utensils, watering plants, and so on. Most of the water used by the Bank (80%) is supplied by third parties, namely regional water supply companies (PDAMs), as well as groundwater.

Sejalan dengan konsep green banking, Bank menerapkan kebijakan efisiensi penggunaan air karena ketersediaan sumber daya ini semakin terbatas. Pasokan bahan baku untuk PDAM semakin terbatas akibat banyak sumber air baku yang tercemar, sedangkan air tanah ketersediaannya juga kian terbatas seiring dengan semakin masifnya penyedotan untuk berbagai keperluan, termasuk untuk industri, pabrik, perkantoran, perhotelan, dan sebagainya.

In line with the concept of green banking, the Bank implements a water use efficiency policy because the availability of this resource is increasingly limited. The supply of raw materials for PDAMs is increasingly limited due to many polluted raw water sources, while groundwater availability is also increasingly limited along with the increasingly massive siphoning for various purposes, including for industry, factories, offices, hotels, and so on.

Efisiensi penggunaan air penting dilaksanakan guna mencegah krisis atau kelangkaan air bersih. Dalam hal ini, Bappenas dalam Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KKLS) RPJM 2019 memproyeksikan ketersediaan air akan mencapai kelangkaan absolut pada 2040. Kelangkaan absolut atau 'absolut scarcity' tak lain adalah jumlah sumber daya air tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan manusia.

Efficient use of water is important to prevent a crisis or scarcity of clean water. In this case, Bappenas in the 2019 RPJM Strategic Environmental Assessment (KKLS) projects that water availability will reach absolute scarcity by 2040. Absolute scarcity is an event in which the amount of water resources is insufficient to meet human needs and desires.

Kebijakan efisiensi penggunaan air dilakukan Bank dengan berbagai kebijakan. Selain menganjurkan kepada seluruh karyawan agar bertanggung jawab dalam pemakaian air, Bank juga membuat pengumuman atau himbauan berupa stiker terkait hemat air di setiap wastafel dan toilet di seluruh kantor cabang, penggunaan air untuk cuci peralatan makan

Water use efficiency measures are carried out by the Bank with various policies. In addition to encouraging all employees to be responsible for water use, the Bank also makes announcements or appeals in the form of stickers related to saving water at every sink and toilet in all branch offices, the use of water for washing eating or drinking atau minum ditetapkan 2 kali dalam 1 hari, menutup kran air usai digunakan dan melakukan monitoring rutin apakah ada kebocoran atau kelalaian lupa menutup kran.

utensils is limited to 2 times in 1 day, closing the water faucet after use and conducting routine monitoring whether there are leaks or negligence in forgetting to close the faucet.

Per 31 Desember 2023, volume penggunaan air tercatat sebesar 33.210 meter kubik, turun dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 35.426 meter kubik. Penurunan dipengaruhi oleh kebijakan efisiensi penggunaan air yang sudah sering disosialisasikan ke seluruh karyawan berjalan efektif [OJK F.8]

As of December 31, 2023, the volume of water use was recorded at 33,210 cubic meters, an decrease compared to 2022 which reached 35,426 cubic meters. The decrease was influenced by water use efficiency policies that have often been disseminated to all employees effectively [OJK F. 8].

Tabel Penggunaan Air Tahun 2021-2023
Table of Water Use 2021-2023

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2023	2022	2021
Pemakaian Air *Water Use*	m^3	33.210	35.426	34.934
Penambahan (Pengurangan) *Increase (Decrease)*	%	(6,26)	1,41	(11,02)

Pengelolaan Limbah

Waste Management

Implementasi konsep green banking dilakukan Bank dengan semaksimal mungkin menerapkan prinsip 3R (*Reduce, Reuse dan Recycle*) dalam pengelolaan limbah. Untuk mengurangi limbah plastik kemasan minuman sekali pakai misalnya, Bank menerapkan kebijakan berupa kewajiban setiap karyawan membawa tumbler pribadi, penyediaan dispenser air minum di setiap ruangan kerja dan ruang rapat, serta penyajian air minum untuk tamu dengan gelas berbahan kaca. Sementara itu, untuk pengelolaan sampah domestik perkantoran, Bank telah menyediakan tempat sampah dalam jumlah cukup dengan pemisahan antara sampah organik dan sampah anorganik.

The implementation of the green banking concept is carried out by the Bank as much as possible by applying the 3R principle (Reduce, Reuse and Recycle) in waste management. To reduce single-use beverage packaging plastic waste, for example, the Bank implements policies in the form of the obligation for each employee to bring a personal tumbler, the provision of drinking water dispensers in every workspace and meeting room, and the presentation of drinking water to guests with glass cups. Meanwhile, for office domestic waste management, the Bank has provided a sufficient number of waste bins with a separation between organic waste and inorganic waste.

Keanekaragaman Hayati

Biodiversity

Bank berupaya mewujudkan lingkungan yang lebih baik tak hanya dengan menjalankan operasional kantor yang ramah lingkungan, tetapi juga dilakukan dengan melakukan konservasi keanekaragaman hayati. Untuk itu, Bank melalui Artha Graha Peduli bekerja sama dengan Balai Besar Taman Nasional Bukit Barisan Selatan (TNBBS) dan Balai Konservasi Sumber Daya Alam Bengkulu melakukan optimalisasi pengelolaan *Tambling Wildlife Nature Conservation* (TWNC) seluas 45.000 hektare, yang merupakan bagian dari Taman Nasional Bukit Barisan Selatan seluas 365.000 hektare yang terletak di ujung selatan. Informasi selengkapnya tentang TWNC bisa diakses melalui situs: https://inilahallam.com/about/

The Bank strives to create a better environment is not only by running environmentally friendly office operations, but also by conserving biodiversity. For this reason, the Bank through Artha Graha Peduli collaborates with the Bukit Barisan Selatan National Park Center (TNBBS) and the Bengkulu Natural Resources Conservation Center to optimize the management of Tambling Wildlife Nature Conservation (TWNC) covering an area of 45,000 hectares, which is part of the 365,000-hectare Bukit Barisan Selatan National Park located at the southern end. More information about TWNC can be accessed through the website: https://inilahallam.com/about/

Biaya Lingkungan

Guna mengukuhkan komitmen terhadap lingkungan yang lebih, setiap tahun, Bank mengalokasikan biaya lingkungan yang digunakan untuk membiayai berbagai program terkait lingkungan. Pada tahun 2023, biaya lingkungan tercatat sebesar Rp45,49 miliar, naik dibandingkan tahun 2022 yang mencapai Rp43,95 miliar. Biaya tersebut digunakan untuk biaya keamanan, kebersihan dan iuran lingkungan. [OJK F.4]

Environmental Cost

To reinforce its commitment to the environment, the Bank allocates environmental costs that are used to finance various environment-related programs every year. In 2023, the Bank's environmental costs amounted to IDR45.49 billion, up from IDR43.95 billion in 2022. These costs were used for security, cleaning and environmental fees. [OJK F.4].

Bab 12

Lain-lain

Others

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN [OJK G.1]

WRITTEN VERIFICATION FROM INDEPENDENT PARTY [OJK G.1]

Laporan keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (*Assurance Services Provider*). Namun demikian, PT Bank Artha Graha Internasional Tbk menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

This sustainability report has not been verified by an Assurance Services Provider. However, PT Bank Artha Graha Internasional Tbk guarantees that all information disclosed in this report is true, accurate and factual.

LEMBAR UMPAN BALIK [OJK G.2]

FEEDBACK SHEET [OJK G.2]

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas isi laporan keberlanjutan. Untuk itu, kepada segenap pemangku kepentingan, mohon bersedia mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia di bawah ini:

1. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh Bank:
   a. Setuju b. Tidak Setuju. c. Tidak tahu
2. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan Bank:
   a. Setuju b. Tidak Setuju c. Tidak tahu
3. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami.
   a. Setuju b. Tidak Setuju c. Tidak tahu
4. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap.
   a. Setuju b. Tidak Setuju c. Tidak tahu
5. Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus?
   a. Sudah bagus b. Belum bagus c. Tidak tahu
6. Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
   ....
   ....
   ....
7. Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
   ....
   ....
8. Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang?
   ....
   ....

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk is committed to continuously improving the quality of its sustainability report content. Therefore, to all stakeholders, please kindly complete this Feedback Sheet by circling one of the answers and filling in the dots provided below:

1. *This Sustainability Report has provided clear information on the Bank's economic, social and environmental performance:*
   a. Agree b. Disagree. c. Don't know
2. *This Sustainability Report has provided clear information regarding the fulfillment of the Bank's social and environmental responsibilities:*
   a. Agree b. Disagree c. Don't know
3. *The material and data in this Sustainability Report are easy to understand and comprehend.*
   a. Agree b. Disagree c. Don't know
4. *The materials and data in this Sustainability Report are complete enough.*
   a. Agree b. Disagree c. Don't know
5. *Is the design, layout, graphics and photos in this Sustainability Report good?*
   a. Good b. Not good c. Don't know
6. *What is the most useful information from this Sustainability Report?*
   ....
   ....
   ......
7. *What information do you feel is not useful in this Sustainability Report?*
   ....
   ....
8. *What information is missing from this Sustainability Report and needs to be added in future Sustainability Reports?*
   ....
   ....

Identitas Pengirim:
Nama : ....
Email : ....
Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan:

a. Pemegang Saham
b. Pemerintah/Regulator
c. Masyarakat
d. Nasabah
e. Karyawan
f. Mitra bisnis
g. Media massa
h. LSM
i. Lain-lain, sebutkan............

Mohon formulir ini dikirimkan kembali ke:

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Gedung Artha Graha
Kawasan Niaga Terpadu Sudirman
Sudirman Central Business District (SCBD)
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan, 12190
Tel.: +62 21 515 2168 (H)
Fax.: +62 21 515 3892
Email: co_secretary@ag.co.id
Website: www.arthagraha.com

Sender Identity:
Name: ....
Email: ....
Identification by stakeholder category:

a. Shareholder
b. Government/Regulator
c. Public
d. Customer
e. Employee
f. Business partner
g. Mass media
h. NGO
i. Others, please specify............

Kindly send this form back to:

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Artha Graha Building
Sudirman Central Business District (SCBD)
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
South Jakarta, 12190

Tel.: +62 21 515 2168 (H)
Fax: +62 21 515 3892
Email: co_secretary@ag.co.id
Website: www.arthagraha.com

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA [OJK G.3]

Selama Tahun 2023, PT Bank Artha Graha Internasional Tbk tidak menerima tanggapan atas penerbitan Laporan Keberlanjutan Tahun 2022, baik dari regulator maupun dari pemangku kepentingan lainnya.

RESPONSE TO PREVIOUS YEAR'S REPORT FEEDBACK[OJK G.3]

In 2023, PT Bank Artha Graha Internasional Tbk did not receive any responses to the issuance of the 2022 Sustainability Report, either from regulators or other stakeholders.

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI POJK 51/POJK.03/2017 [OJK G.4] *LIST OF DISCLOSURE ACCORDING TO POJK 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]*		dalam jutaan Rupiah / *in milion Rupiah*
No. Indeks *Index No.*	**Nama Indeks** *Index Name*	**Hal.** *Page*
Strategi Keberlanjutan *Sustainability Strategy*		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan *Explanation of Sustainability Strategy*	12
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan *Overviewof Sustainability Aspect Performance*		
B.1	Aspek Ekonomi *Economic Aspects*	4
B.2	Aspek Lingkungan Hidup *Environmental Aspects*	5
B.3	Aspek Sosial *Social Aspects*	6

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI POJK 51/POJK.03/2017 [OJK G.4] *LIST OF DISCLOSURE ACCORDING TO POJK 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]*		dalam jutaan Rupiah / *in milion Rupiah*
No. Indeks *Index No.*	**Nama Indeks** *Index Name*	**Hal.** *Page*
Profil Perusahaan *Company Profile*		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan *Vision, Mission and Sustainability Values*	50
C.2	Alamat Perusahaan *Company Address*	47
C.3	Skala Usaha *Business Scale*	67
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan *Products, Services, and Business Activities*	51, 53
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi *Association Membership*	76
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan *Significant Changes in Issuer and Public Company*	70
Penjelasan Direksi *Explanation of Board of Directors*		
D.1	Penjelasan Direksi *Explanation of Board of Directors*	26
Tata Kelola Keberlanjutan *Sustainability Governance*		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan *Party Responsible for Sustainable Finance Implementation*	93
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan *Competency Development Related to Sustainable Finance*	94
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Risk Assessment on Sustainable Finance Implementation*	94
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan *Relationship with Stakeholders*	99
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Challenges in Sustainable Finance Implementation*	111
Kinerja Keberlanjutan *Sustainability Performance*		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan *Building a Culture of Sustainability*	18
Kinerja Ekonomi *Economic Performance*		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi *Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Revenue and Profit and Loss*	120
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line with the Implementation of Sustainable Finance*	123

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI POJK 51/POJK.03/2017 [OJK G.4] *LIST OF DISCLOSURE ACCORDING TO POJK 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]*		dalam jutaan Rupiah / *in milion Rupiah*
No. Indeks *Index No.*	**Nama Indeks** *Index Name*	**Hal.** *Page*
Kinerja Lingkungan Hidup *Environmental Performance*		
Aspek Umum *General Aspects*		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup *Environmental Cost*	193
Aspek Material *Material Aspects*		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan *Use of Environmentally Friendly Materials*	185
Aspek Energi *Enefry Aspects*		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan *Amount and Intensity of Energy Used*	186, 187
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan *Efforts and Achievements in Energy Efficiency and Use of Renewable Energy*	186
Aspek Air *Water Aspects*		
F.8	Penggunaan Air *Water Use*	192
Aspek Keanekaragaman Hayati *Biodiversity Aspects*		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati *Impacts from Operational Areas Near or in Conservation of Biodiversity Areas*	N/R
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati *Biodiversity Conservation Efforts*	N/R
Aspek Emisi *Emission Aspects*		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya *Amount and Intensity of Emissions Generated by Type*	190
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan *Emission Reduction Efforts and Achievements*	186
Aspek Limbah Dan Efluen *Waste and Effluent Aspects*		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis *Amount of Waste and Effluent Generated by Type*	N/R
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen *Effluent and Waste Management Mechanism*	N/R
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) *Spills (If Any)*	N/R
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup *Environmental Complaint Aspects*		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan *Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved*	N/R

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI POJK 51/POJK.03/2017 [OJK G.4] *LIST OF DISCLOSURE ACCORDING TO POJK 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]*		dalam jutaan Rupiah / *in milion Rupiah*
No. Indeks *Index No.*	**Nama Indeks** *Index Name*	**Hal.** *Page*
Kinerja Sosial *Social Performance*		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen *Commitment of Financial Services Institution, Issuer or Public Company to Provide Equal Services for Products and/or Services to Consumers*	168
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja *Equal Employment Opportunity*	144
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa *Child Labor and Forced Labor*	144
F.20	Upah Minimum Regional *Regional Minimum Wage*	148
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak Dan Aman *Decent and Safe Working Environment*	162
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai *Employee Training and Skill Development*	153, 154, 155
Aspek Masyarakat *Community Aspects*		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar *Impact of Operations on Surrounding Communities*	132
F.24	Pengaduan Masyarakat *Public Complaints*	139, 175
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) *Social and Environmental Responsibility (TJSL) Activities*	132, 133
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan *Responsibility for Sustainable Product/Service Development*		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan *Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services*	171
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan *Products/Services that Have Been Evaluated for customer safety*	174
F.28	Dampak Produk/Jasa *Product/Service Impact*	174
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali *Number of Recalled Products*	175
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan *Customer Satisfaction Survey on Sustainable Finance Products and/or Services*	178
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika Ada) *Written Verification of Independent Party (if any)*	196
G.2	Lembar Umpan Balik *Feedback Sheet*	196
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya *Response to Feedback on Previous Year's Sustainability Report*	197

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI POJK 51/POJK.03/2017 [OJK G.4] *LIST OF DISCLOSURE ACCORDING TO POJK 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]*		dalam jutaan Rupiah / *in milion Rupiah*
No. Indeks *Index No.*	**Nama Indeks** *Index Name*	**Hal.** *Page*
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik *List of Disclosures in accordance with POJK 51/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies*	197, 198, 199, 200, 201

INDEKS KONTEN GRI STANDARD 2021

GRI STANDARD CONTENT INDEX 2021

Pernyataan penggunaan *Statement of use*	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI ini untuk periode 1 Januari 2022-31 Desember 2023 sesuai dengan Standard GRI. *PT Bank Artha Graha Internasional Tbk has reported the information cited in this GRI content index for the period of January 1, 2022-December 31, 2023 in accordance with GRI Standards.*
GRI 1 *GRI 1*	GRI 1: Landasan 2021 *GRI 1: Foundation 2021*
GRI Sektor Standards *GRI Sector Standards*	-

Standard GRI *GRI Standard*		PENGUNGKAPAN *DISCLOSURE*	Hlm. *Page*	Pengecualian *Exceptions*		
				Persyaratan yang Dikecualikan *Excluded Conditions*	Alasan *Reason*	Penjelasan *Explanation*
GRI Pengungkapan Umum 2021 *GRI General Disclosures 2021*	2-1	Detail Organisasi *Organization Details*	46,47,50, 64			
	2-2	Entitas yang tercakup dalam pelaporan keberlanjutan organisasi *Entities covered by the organization's sustainability reporting*	37			
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi dan titik kontak *Reporting period, frequency and point of contact*	36, 37, 42			
	2-4	Pernyataan ulang informasi *Restatement of information*	42			
	2-5	Penjaminan eksternal *External assurance*	42			
	2-6	Kegiatan, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya *Activities, value chains, and other business relationships*	46,51, 53, 64, 69, 70			
	2-7	Karyawan *Employees*	47,68			Laporan Tahunan, Bab Profil
	2-8	Pekerja yang Bukan Pekerja Langsung *Workers who are not direct workers*	68			
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola *Governance structure and composition*	83			

Standard GRI *GRI Standard*	PENGUNGKAPAN *DISCLOSURE*	Hlm. *Page*	Pengecualian *Exceptions*		
			Persyaratan yang Dikecualikan *Excluded Conditions*	Alasan *Reason*	Penjelasan *Explanation*
2-10	Nominasi dan seleksi untuk badan tata kelola tertinggi *Nomination and selection for the highest governance body*				Laporan Tahunan, Bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik
2-11	Pejabat tata kelola tertinggi *Chief governance officer*	83			
2-12	Peran pejabat tata kelola tertinggi dalam memantau dampak manajemen *Role of the highest governance official in monitoring management impact*				Laporan Tahunan, Bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik
2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak *Delegation of responsibility for managing impacts*	93			
2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan *Role of the highest governance body in sustainability reporting*	93			
2-15	Konflik kepentingan *Conflict of interest*				Laporan Tahunan, Bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik
2-16	Komunikasi keprihatinan kritis *Communication of critical concerns*	105			
2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi *Collective knowledge of the highest governance body*	94			
2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi *Performance evaluation of the highest governance body*				Laporan Tahunan, Bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik
2-19	Kebijakan Remunerasi *Remuneration Policy*				Laporan Tahunan, Bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Standard GRI *GRI Standard*	PENGUNGKAPAN *DISCLOSURE*	Hlm. *Page*	Pengecualian *Exceptions*		
			Persyaratan yang Dikecualikan *Excluded Conditions*	Alasan *Reason*	Penjelasan *Explanation*
2-20	Proses penentuan remunerasi *Remuneration determination process*				Laporan Tahunan, Bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik
2-21	Rasio kompensasi total tahunan *Annual total compensation ratio*				Laporan Tahunan, Bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik
2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan *Statement on sustainable development strategy*	26			
2-23	Komitmen kebijakan *Policy commitment*	94, 101			
2-24	Komitmen dalam menanamkan kebijakan *Commitment to implementing policies*	103			
2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif *Process for remediating negative impacts*	93			
2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan menyampaikan kekhawatiran *Mechanisms for seeking advice and raising concerns*	105			
2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan *Compliance with laws and regulations*	127, 170, 175			
2-28	Keanggotaan asosiasi *Association membership*	76			
2-29	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan *Approach to stakeholder engagement*	99			
2-30	Perjanjian perundingan kolektif *Collective bargaining agreement*	157			

TOPIK MATERIAL *MATERIAL TOPIC*	Pengungkapan *Disclosure*		Halaman *Page*	Pengecualian *Exceptions*		
				Persyaratan yang Dikecualikan *Excluded Conditions*	Alasan *Reason*	Penjelasan *Explanation*
GRI 3: Topik Material 2021 *GRI 3:* *Material Topics 2021*	3-1	Proses untuk menentukan topik material *Process for determining material topics*	37			
	3-2	Daftar topik material *List of material topics*	38			
PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS *SPECIAL STANDARD DISCLOSURES* TOPIK EKONOMI *ECONOMIC TOPICS*						
KINERJA EKONOMI *ECONOMIC PERFORMANCE*						
GRI 3: Topik Material 2021 *GRI 3:* *Material Topics 2021*	3-3	Manajemen topik material *Material topic management*	120, 121, 128, 129			
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 *GRI 201: Economic Performance 2016*	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan *Direct economic value generated and distributed*	121			
	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim *Financial implications and other risks and opportunities resulting from climate change*	128			
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya *Obligations for defined benefit pension plans and other retirement plans*	129			
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah *Financial assistance from government*	129			
KEBERADAAN PASAR *MARKET PRESENCE*						
GRI 3: Topik Material 2021 *GRI 3:* *Material Topics 2021*	3-3	Manajemen topik material *Material topic management*	69, 143, 144, 147, 148			

TOPIK MATERIAL *MATERIAL TOPIC*	Pengungkapan *Disclosure*		Halaman *Page*	Pengecualian *Exceptions*		
				Persyaratan yang Dikecualikan *Excluded Conditions*	Alasan *Reason*	Penjelasan *Explanation*
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 *GRI 202: Market Presence 2016*	202-1	Rasio standar upah karyawan *entry-level* berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional *Ratio of entry-level employee wage standard by gender to regional minimum wage*	148			
	202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal *Proportion of senior management from local communities*	69			
PRAKTIK PENGADAAN *PROCUREMENT PRACTICES*						
GRI 3: Topik Material 2021 *GRI 3: Material Topics 2021*	3-3	Manajemen topik material *Material topic management*	69			
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 *GRI 202: Market Presence 2016*	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal *Proportion of spending on local suppliers*	70			
ANTIKORUPSI *ANTICORRUPTION*						
GRI 3: Topik Material 2021 *GRI 3: Material Topics 2021*	3-3	Manajemen topik material *Material topic management*	103, 110			
GRI 205: Antikorupsi 2016 *GRI 204: Procurement Practices 2016*	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi *Operations assessed as having corruption-related risks*	103			
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi *Communication and training on anti-corruption policies and procedures*	104			
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil *Proven incidents of corruption and actions taken*	104			

TOPIK MATERIAL *MATERIAL TOPIC*	Pengungkapan *Disclosure*		Halaman *Page*	Pengecualian *Exceptions*		
				Persyaratan yang Dikecualikan *Excluded Conditions*	Alasan *Reason*	Penjelasan *Explanation*
TOPIK LINGKUNGAN *ENVIRONMENTAL TOPICS*						
ENERGI *ENERGY*						
GRI 3: Topik Material 2021 *GRI 3: Material Topics 2021*	3-3	Manajemen topik material *Material topic management*	186			
GRI 302: Energi 2016 *GRI 302: Energy 2016*	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi *Energy consumption in the organization*	186			
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi *Energy consumption outside the organization*	188			
	302-3	Intensitas energi *Energy intensity*	187			
	302-4	Pengurangan konsumsi energi *Reduction of energy consumption*	186			
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa. *Reduction in energy required for products and services.*	186			
TOPIK SOSIAL *SOCIAL TOPIC*						
KEPEGAWAIAN *PERSONNEL*						
GRI 3: Topik Material 2021 *GRI 3: Material Topics 2021*	3-3	Manajemen topik material *Material topic management*	143, 144, 149, 150			
GRI 401: Kepegawaian 2016 *GRI 401: Personnel 2016*	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan *New employee hires and employee turnover*	145			
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu *Benefits provided to full-time employees not provided to temporary or part-time employees*	149			
	401-3	Cuti melahirkan *Maternity leave*	158			

TOPIK MATERIAL *MATERIAL TOPIC*	Pengungkapan *Disclosure*		Halaman *Page*	Pengecualian *Exceptions*		
				Persyaratan yang Dikecualikan *Excluded Conditions*	Alasan *Reason*	Penjelasan *Explanation*
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA *OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY*						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material *Material topic management*	162, 164, 165			
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja *Occupational safety and health management system*	163, 164			
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden *Hazard identification, risk assessment and incident investigation*	164			
	403-3	Layanan kesehatan kerja *Occupational health services*	163, 164, 165			
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja *Worker participation, consultation and communication on occupational safety and health*	163			
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja *Training for workers on occupational safety and health*	164			
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja *Improved worker health quality*	163, 164, 157			
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis *Prevention and mitigation of occupational safety and health impacts directly related to business relationships*	163, 164			

TOPIK MATERIAL *MATERIAL TOPIC*	Pengungkapan *Disclosure*		Halaman *Page*	Pengecualian *Exceptions*		
				Persyaratan yang Dikecualikan *Excluded Conditions*	Alasan *Reason*	Penjelasan *Explanation*
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja *Workers covered by the occupational safety and health management system*	164			
	403-9	Kecelakaan kerja *Work accidents*	165			
	403-10	Penyakit akibat kerja *Occupational diseases*	165			
PELATIHAN DAN PENDIDIKAN *TRAINING AND EDUCATION*						
GRI 3: Topik Material 2021 *GRI 3: Material Topics 2021*	3-3	Manajemen topik material *Material topic management*	151, 155			
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 *GRI 404: Training and Education 2016*	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan *Average training hours per year per employee*	154, 155			
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan *Programs to enhance employee skills and transitional assistance programs*	155			
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier *Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews*	156			
KEANEKARAGAMAN DAN KESEMPATAN SETARA *DIVERSITY AND EQUAL OPPORTUNITY*						
GRI 3: Topik Material 2021 *GRI 3:Material Topics 2021*	3-3	Manajemen topik material *Material topic management*	144, 147, 148			
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara 2016 *GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016*	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan *Diversity of governance bodies and employees*	142, 147			

TOPIK MATERIAL *MATERIAL TOPIC*	Pengungkapan *Disclosure*		Halaman *Page*	Pengecualian *Exceptions*		
				Persyaratan yang Dikecualikan *Excluded Conditions*	Alasan *Reason*	Penjelasan *Explanation*
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki *Ratio of basic salary and remuneration of women to men*	148			
KEBEBASAN BERSERIKAT DAN PERUNDINGAN KOLEKTIF *FREEDOM OF ASSOCIATION AND COLLECTIVE BARGAINING*						
GRI 3: Topik Material 2021 *GRI 3:Material Topics 2021*	3-3	Manajemen topik material *Material topic management*	157			
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016 *GRI 407: Freedom of Association and Collective Bargaining 2016*	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko *Operations and suppliers where the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk*	158			
MASYARAKAT LOKAL *LOCAL COMMUNITIES*						
GRI 3: Topik Material 2021 *GRI 3:Material Topics 2021*	3-3	Manajemen topik material *Material topic management*	132, 133			
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 *GRI 413: Local Communities 2016*	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan *Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs*	133			
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal *Operations that actually and potentially have significant negative impacts on local communities*	139			
PEMASARAN DAN PELABELAN *MARKETING AND LABELING*						
GRI 3: Topik Material 2021 *GRI 3:Material Topics 2021*	3-3	Manajemen topik material *Material topic management*	169, 170			

TOPIK MATERIAL *MATERIAL TOPIC*	Pengungkapan *Disclosure*		Halaman *Page*	Pengecualian *Exceptions* Persyaratan yang Dikecualikan *Excluded Conditions*	Alasan *Reason*	Penjelasan *Explanation*
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 *GRI 417: Marketing and Labeling 2016*	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa *Requirements for product and service labeling and information*	169			
	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa *Incidents of non-compliance related to product and service information and labeling*	170			
	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran *Non-compliance incidents related to marketing communications*	170			
PRIVASI PELANGGAN *CUSTOMER PRIVACY*						
GRI 3: Topik Material 2021 *GRI 3:* *Material Topics 2021*	3-3	Manajemen topik material *Material topic management*	175			
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016 *GRI 418: Customer Privacy 2016*	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan *Complaints based on violation of customer privacy and loss of customer data*	175			

Sustainability Accounting Standards Board (SASB)
Sustainability Accounting Standards Board (SASB)

dalam jutaan Rupiah / *in milion Rupiah*

Topic	Accounting Metric	Category	Unit of Measure	Code	Page
Data Security	1) Number of data breaches, (2) percentage involving personally identifiable information (PII), (3) number of account holders affected	Quantitative	Number, Percentage (%)	FN-CB-230a.1	175
	Description of approach to identifying and addressing data security risks	Discussion and Analysis	n/a	FN-CB-230a.2	175

Sustainability Accounting Standards Board (SASB) *Sustainability Accounting Standards Board (SASB)*				dalam jutaan Rupiah / *in milion Rupiah*	
Topic	**Accounting Metric**	**Category**	**Unit of Measure**	**Code**	**Page**
Financial Inclusion & Capacity Building	(1) Number and (2) amount of loans outstanding qualified to programs designed to promote small business and community development	Quantitative	Number, Reporting currency	FN-CB-240a.1	124
	(1) Number and (2) amount of past due and nonaccrual loans qualified to programs designed to promote small business and community development	Quantitative	Number, Reporting currency	FN-CB-240a.2	121
	Number of no-cost retail checking accounts provided to previously unbanked or underbanked customers	Quantitative	Number	FN-CB-240a.3	122
	Number of participants in financial literacy initiatives for unbanked, underbanked, or underserved customers	Quantitative	Number	FN-CB-240a.4	122
Incorporation of Environmental, Social, and Governance Factors in Credit Analysis	Commercial and industrial credit exposure, by industry	Quantitative	Reporting currency	FN-CB-410a.1	122
	Description of approach to incorporation of environmental, social, and governance (ESG) factors in credit analysis	Discussion and Analysis	n/a	FN-CB-410a.2	124
Business Ethics	Total amount of monetary losses as a result of legal proceedings associated with fraud, insider trading, anti-trust, anti-competitive behavior, market manipulation, malpractice, or other related financial industry laws or regulations	Quantitative	Reporting currency	FN-CB-510a.1	109
	Description of whistleblower policies and procedures	Discussion and Analysis	n/a	FN-CB-510a.2	106
Systemic Risk Management	Global Systemically Important Bank (G-SIB) score, by category	Quantitative	Basis points (bps)	FN-CB-550a.1	-
	Description of approach to incorporation of results of mandatory and voluntary stress tests into capital adequacy planning, long-term corporate strategy, and other business activities	Discussion and Analysis	n/a	FN-CB-550a.2	94
	(1) Number and (2) value of loans by segment: (a) personal, (b) small business, and (c) corporate	Quantitative	Number, Reporting currency	FN-CB-000.B	4

SUSTAINABLE BANKING ASSESSMENT (SUSBA)
SUSTAINABLE BANKING ASSESSMENT (SUSBA)

Code	Purpose - Sustainability Strategy and Stakeholder Engagement	Page
1.1.2001	Is there a clear reference to sustainability in the bank's strategy and long-term vision	12
1.1.2003	Does the leadership statement make reference to the integration of ESG factors in the bank's business strategy?	12
1.1.2004	Is there a clear reference to sustainable development goals (SDGs) in the bank's trategy or vision?	31,135
1.1.2005	Does the bank explicitly acknowledge the societal and economic risks associated with climate change?	128
1.1.2006	Does the bank explicitly acknowledge the societal and economic risks associated with environmental degradation?	185
1.1.2007	Does the bank disclose the types of Stakeholders it engages with on ESG issues?	99
1.1.2008	Does the bank engage with civil society and/or non-governmental organisations to understand the ESG impacts of its business activities?	99
1.1.2009	Does the bank disclose the frequency and mode of communication with Stakeholders?	99
1.1.10	Has the bank identified responsible financing/lending and/or other key E&S issues as material?	98
	Purpose - Participation in Sustainable Finance Initiatives	
1.2.2002	Does the bank engage with regulators and policy makers on ESG integration and/or sustainable finance topics?	12, 101
Policies – Public Statements On Specific ESG Issues		
2.1.2001	Does the bank have exclusionary principles covering activities the bank will not support, taking into account ESG considerations?	98
2.1.2004	Does the bank acknowledge biodiversity loss and/or deforestation risks in its clients' activities?	184
2.1.2007	Does the bank have a commitment not to provide financial products and services to projects or companies located in, or having negative impacts on, UNESCO World Heritage Sites?	184
2.1.10	Does the bank recognize human rights risks, including those related to local communities, in its clients' activities?	146
2.1.12	Does the bank recognize labour rights violations as a risk across all sectors?	146
	Policies – Public Statements On Specific Sectors	
2.2.2002	Does the bank disclose its requirements/policies for environmentally or socially sensitive sectors?	185
2.2.2003	Do the bank's E&S policies include minimum requirements or recommendations based on internationally recognized standards for best E&S practices (e.g. IFC Performance Standards, RSPO, FSC, etc.)?	185
	Processes - Assessing Esg Risks In Client & Transaction Approvals	
3.1.2001	Does the bank use standardized frameworks for E&S due diligence (e.g. tools, checklists, questionnaires, external data providers) when reviewing clients or transactions subject to its policies?	185
3.1.2002	Does the bank assess its clients' capacity, commitment, and track record as part of its E&S due diligence process?	185
3.1.2003	As part of the approval process does the bank classify its clients and transactions based on E&S risk assessment?	185
3.1.2005	Do the E&S risk assessment outcomes influence transaction and client acceptance decisions?	185
	People - Responsibilities For ESG	
4.1.2001	Is senior management responsible for the implementation of the bank's ESG strategy?	98

4.1.2002	Do senior management's responsibilities include management of climate change risks and opportunities relevant to the bank's activities?	98
4.1.2003	Does the bank describe the roles and responsibilities of the various departments, committees or teams involved in developing and implementing its E&S policies?	98
4.1.2004	Has the bank put in place an internal control system with three lines of defence to manage E&S issues?	98
4.1.2007	Do the terms of reference of the Audit committee require sustainability-related matters to be included in internal control and audit processes?	95
4.1.2008	Does the bank implement periodic audits to assess implementation of E&S policies and procedures?	95-98
	People - Staff E&S Training And Performance Evaluation	
4.2.2001	Does the bank have a dedicated ESG team to implement E&S policies and procedures?	93
4.2.2002	Does the bank train its staff on E&S policies and implementation processes?	94
4.2.2003	Does the bank provide specific training for its senior management, covering sustainability issues?	94
	Products – ESG Integration In Products And Services	
5.1.2002	Does the bank offer specific financial products and services (e.g. green bonds, sustainability-linked loans, impact financing) that support the mitigation of E&S issues, e.g. climate change, water scarcity and pollution, deforestation?	124-125
5.1.2003	Does the bank allocate specific pools of capital or set targets to increase the share of its financing that supports activities with a positive environmental or social impact?	4,126
5.1.2004	Does the bank hold client outreach events to raise awareness and share on good E&S practices (e.g. through joint workshops)?	124,140